

PROVINSI GORONTALO DALAM ANGKA

*Gorontalo Province
in Figures*

2022



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI GORONTALO**
BPS-Statistics of Gorontalo Province



PROVINSI GORONTALO DALAM ANGKA

*Gorontalo Province
in Figures*

2022

PROVINSI GORONTALO DALAM ANGKA
Gorontalo Province in Figures
2022

ISSN: 2086-7646

No. Publikasi/*Publication Number*: 75000.2201

Katalog /*Catalog*: 1102001.75

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : liv + 590 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Provinsi Gorontalo

BPS-Statistics of Gorontalo Province

Penyunting/*Editor*:

BPS Provinsi Gorontalo

BPS-Statistics of Gorontalo Province

Desain Kover/*Cover Design*:

BPS Provinsi Gorontalo

BPS-Statistics of Gorontalo Province

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Wisata Religi Bongo (*credit to Adiwinata Solihin*)

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Provinsi Gorontalo/*BPS-Statistics of Gorontalo Province*

Dicetak oleh/*Printed by*:

CV. Rifaldi

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

TIM PENYUSUN/TEAM MEMBERS

Pengarah/Director

Mukhamad Mukhanif, S.Si., M.Si.

Penanggung Jawab/Persons in Charge

Mukhamad Mukhanif, S.Si., M.Si.

Penyunting/Editors

Choirunisak Mauludiah, S.Tr.Stat.

Dewi Permana Sari, SST

Nurain Ibrahim, S.Si.

Pengolah Data dan Penulis Naskah/Data Processing and Authors

Abdurrahman Datau, SST

Agus Saefulah, SST, M.Si.

Amar Sumandari, SST

Anisa Nuryana, SE

Ari Anggrayni Ramadhan, SST

Choirunisak Mauludiah, S.Tr.Stat.

Deasi Rahmawati S.Si.

Dewi Permana Sari, SST

Dwi Alwi Astuti, SST, M.Ec.Dev.

Fida Yus Faizah, SST

Kharisma Nurul Khasanah, SST

Nurain Ibrahim, S.Si.

Nur Fajar Kurniawan, SST

Prasaja Arifiyanto, SST, M.Si.

Siti Ainun Puili, SST

Penata Letak/Layout Designers

Choirunisak Mauludiah, S.Tr.Stat.

Dewi Permana Sari, SST

Nurain Ibrahim, S.Si.

KONTRIBUTOR DATA/DATA CONTRIBUTOR

1. Mahkamah Agung/*Supreme Court*
2. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan/*Ministry of Environment and Forestry*
3. Kementerian Kelautan dan Perikanan/*Ministry of Maritime Affairs and Fisheries*
4. Kementerian Sosial/*Ministry of Social Affairs*
5. Kementerian Agama/*Ministry of Religious Affairs*
6. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/*The Ministry of Education and Culture*
7. Badan Kepegawaian Negara/*State Personnel Board*
8. Badan Nasional Penanggulangan Bencana/*National Agency for Disaster Management*
9. Kanwil Kementerian Agraria dan Tata Ruang (Badan Pertanahan Nasional) Provinsi Gorontalo/ *Ministry of Agrarian and Spatial Planning (National Land Agency) of Gorontalo Province*
10. Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Djalaluddin Gorontalo dan Stasiun Klimatologi Bone Bolango/*Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency Station Djalaluddin Gorontalo and Climatological Station Bone Bolango*
11. Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Gorontalo/*Secretary of Regional House of People's Representatives of Gorontalo Province*
12. Badan Keuangan Daerah Provinsi Gorontalo/*Regional Agency for Financial of Gorontalo Province*
13. Dinas Penanaman Modal, ESDM, dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo/*Investment, Energy & Mineral Resources and Transmigration Agency of Gorontalo Province*
14. Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo/*Health Regional Office of Gorontalo Province*
15. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Gorontalo/*National Population and Family Planning Agency of Gorontalo Province*
16. Biro Pengendalian Operasi, Mabes POLRI/*Bureau of Operation Control, Indonesian National Police Headquarters*
17. Kementerian Agama Provinsi Gorontalo/*Ministry of Religious Affairs of Gorontalo Province*
18. Dinas Pertanian Provinsi Gorontalo/*Agriculture Office of Gorontalo Province*
19. Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Gorontalo/*Regional Office of Environment and Forestry of Gorontalo Province*
20. Perusahaan Listrik Negara Cabang Gorontalo/*National Electricity Company at Branch in Gorontalo*
21. Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo/*Water Supply Company of Regency/Municipality in Gorontalo Province*
22. Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo/*Regional Office of Tourism of Gorontalo Province*
23. Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota/Provinsi di Gorontalo/*Public Works Agency of Regency/Municipality/Province in Gorontalo*
24. PT. POS Indonesia Cabang Gorontalo/*PT. POS Indonesia, Branch of Gorontalo*

PETA WILAYAH PROVINSI GORONTALO
MAP OF GORONTALO PROVINCE



<https://gorontalo.bps.go.id>

KEPALA BPS PROVINSI GORONTALO
CHIEF STATISTICIAN OF GORONTALO PROVINCE



Mukhamad Mukhanif, S.Si., M.Si.



KATA PENGANTAR

Buku “Provinsi Gorontalo Dalam Angka 2022” ini merupakan seri publikasi Provinsi Gorontalo Dalam Angka yang diterbitkan Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Gorontalo pada tahun 2022. Publikasi ini memuat data/informasi statistik hasil-hasil pembangunan di Provinsi Gorontalo selama tahun 2021 yang banyak diperlukan dalam evaluasi pembangunan. Adapun data/informasi yang disajikan merupakan penyempurnaan dari edisi sebelumnya. Dilihat dari sumber datanya, data yang disajikan dalam publikasi terdiri dari data sekunder yang bersumber dari berbagai instansi/dinas/lembaga pemerintah, dan data primer hasil sensus/survei yang dilakukan BPS Provinsi Gorontalo.

Dalam upaya memenuhi kebutuhan konsumen data, BPS Provinsi Gorontalo berusaha meningkatkan mutu data yang disajikan, baik struktur maupun muatannya serta jadwal terbit yang lebih cepat. Untuk memudahkan pemahaman dan pemanfaatan data, disertakan juga penjelasan teknis dari setiap jenis statistik yang disajikan. Selain itu, untuk mempermudah akses terhadap publikasi Provinsi Gorontalo Dalam Angka 2022, publikasi ini dapat dibaca dan diunduh melalui situs web BPS Provinsi Gorontalo (<http://gorontalo.bps.go.id>) tanpa berbayar.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam upaya penerbitan publikasi ini, kami ucapkan banyak terima kasih. Semoga publikasi ini bermanfaat bagi para pengguna data dan masyarakat pada umumnya. Kami mengharapkan tanggapan dan saran dari para pengguna publikasi ini untuk perbaikan edisi yang akan datang.

Gorontalo, Februari 2022
Kepala BPS
Provinsi Gorontalo

Mukhamad Mukhanif, S.Si., M.Si.



PREFACE

“Gorontalo Province in Figures 2022” is a publication series of Gorontalo Province in Figures published by the BPS-Statistics of Gorontalo Province in 2022. This publication contains statistical data /information on development outcomes in Gorontalo during 2021, which is much needed in the evaluation of development. The data presented is an improvement from the previous edition. According by its data source, the data presented in the publication consists of secondary data sourced from various agencies/government institutions, and primary data from the census/survey conducted by the BPS-Statistics of Gorontalo Province.

In an effort to meet the needs of data consumers, BPS-Statistics of Gorontalo Province is trying to improve the quality of the data presented, both its structure and content, as well as a faster publishing schedule. To facilitate the understanding and utilization of data, technical explanations are also included of each type of statistics presented. In addition, to facilitate access to Gorontalo Province in Figures 2022, this publication can be read and downloaded via website <http://gorontalo.bps.go.id> freely.

This publication was made possible thanks to the cooperation and assistance of various parties. To all those who have helped in the publication of this publication, we thank you very much. Hopefully this publication will be useful for data users and the general public. We look forward to your comments and suggestions from users of this publication for future improvements.

Gorontalo, February 2022
Chief Statistician of
Gorontalo Province

Mukhamad Mukhanif, S.Si., M.Si.

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	xi
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	xiii
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xv
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xlv
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xlix
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	li
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	liv
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	25
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	55
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	107
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	259
6. Pertambangan dan Energi/ <i>Mining and Energy</i>	385
7. Industri Manufaktur/ <i>Manufacturing Industry</i>	397
8. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	413
9. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	437
10. Harga-harga/ <i>Prices</i>	453
11. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	477
12. Perdagangan Luar Negeri/ <i>Foreign Trade</i>	491
13. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	505
14. Perbandingan Antarprovinsi/ <i>National Comparison</i>	567

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1.	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	KEADAAN GEOGRAFI	
	GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Gorontalo, 2021 <i>Total Area and Number of Islands by Regency/ Municipality of Gorontalo Province, 2021</i>	8
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Provinsi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2021 <i>Altitude and Distance to the Capital of Province by Regency/ Municipality in Gorontalo Province, 2021</i>	10
1.1.3	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kabupaten/ Kota dan Letak Geografi, 2014–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Regency/Municipality and Geographical Location, 2014–2021</i>	11
1.1.4	Jumlah Desa ^{1,2} /Kelurahan Menurut Kabupaten/ Kota dan Topografi Wilayah, 2014–2021 <i>Number of Villages^{1,2}/Kelurahan by Regency/Municipality and Topographical Areas, 2014–2021</i>	12
1.2	KEADAAN IKLIM	
	CLIMATE CONDITION	
1.2.1	Pengamatan Unsur Iklim di Stasiun Pengamatan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Djalaluddin Gorontalo, 2019–2021 <i>Observation of Climate Elements at the Meteorology, Climatology and Geophysics Agency Station Djalaluddin Gorontalo, 2019–2021 ...</i>	13
1.2.2	Pengamatan Unsur Iklim di Stasiun Pengamatan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Djalaluddin Gorontalo Menurut Bulan, 2021 <i>Observation of Climate Elements at the Meteorology, Climatology and Geophysics Agency Station Djalaluddin Gorontalo by Month, 2021</i>	14

1.2.3	Pengamatan Unsur Iklim di Stasiun Klimatologi Bone Bolango, 2021 <i>Observation of Climate Elements at the Climatology Station Bone Bolango, 2021</i>	19
1.2.4	Pengamatan Unsur Iklim di Stasiun Klimatologi Bone Bolango Menurut Bulan, 2021 <i>Observation of Climate Elements at Climatological Station Bone Bolango by Month, 2021</i>	20
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Jumlah Kecamatan Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Gorontalo, 2017–2021 <i>Number of Subdistricts by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2017–2021</i>	35
2.1.2	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Gorontalo, 2017–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2017–2021</i>	36
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVES	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Gorontalo Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin, 2021 <i>Number of Regional House of Representatives's Members of Gorontalo Province by Political Parties and Sex, 2021</i>	37
2.2.2	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo, 2021 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Regency/Municipality and Sex in Gorontalo Province, 2021</i>	38
2.2.3	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Gorontalo Menurut Daerah Pemilihan dan Jenis Kelamin, 2021 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Vote Region and Sex, 2021</i>	39

2.2.4	Jumlah Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Gorontalo, 2019-2021 <i>Number of Decisions Accomplished by Representative Council in Gorontalo Province, 2019-2021</i>	40
2.3	SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES	
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo, Desember 2020 dan Desember 2021 <i>Number of Civil Servants by Regency/Municipality and Sex in Gorontalo Province, December 2020 dan December 2021</i>	41
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Gorontalo, Desember 2020 dan Desember 2021 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Regional Government of Gorontalo Province, December 2020 dan December 2021</i>	43
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Lingkungan Pemerintah Provinsi Gorontalo, Desember 2020 dan Desember 2021 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Regional Government of Gorontalo Province December 2020 and December 2021</i>	45
2.3.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Gorontalo, Desember 2020 dan Desember 2021 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Regional Government of Gorontalo Province, December 2020 and December 2021</i>	47
2.4	KEUANGAN DAERAH GOVERNMENT FINANCE	
2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Gorontalo Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2018-2021 <i>Actual Provincial Government Revenues of Gorontalo Province by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2018-2021</i>	49

2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Provinsi Gorontalo Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2018-2021 <i>Actual Provincial Government Expenditures of Gorontalo Province by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2018-2021</i>	51
2.4.3	Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Daerah Kabupaten/ Kota (ribu rupiah) di Provinsi Gorontalo, 2020 dan 2021 <i>Actual Revenues and Expenditures of Regency/Municipality Government (thousand rupiahs) in Gorontalo Province, 2020 and 2021</i>	53
3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/ POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1	PENDUDUK POPULATION	
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, dan Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Gorontalo, 2010 dan 2021 <i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2010 and 2021</i>	70
3.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo, 2021 <i>Population by Age Group and Sex at Gorontalo Province, 2021</i>	75
3.2	KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT	
3.2.1	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Gorontalo, 2021 <i>Population 15 Years of Age and Over by Age Group and Type of Activity During the Previous Week at Gorontalo Province, 2021</i>	76
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Gorontalo, 2021	

	<i>Population 15 Years of Age and Over by Regency/Municipality and Type of Activity During the Previous Week at Gorontalo Province, 2021</i>	79
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo, 2021 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex at Gorontalo Province, 2021</i>	82
3.2.4	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Gorontalo, 2021 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week at Gorontalo Province, 2021</i>	83
3.2.5	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Gorontalo, 2021 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Main Industry at Gorontalo Province, 2021</i>	86
3.2.6	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo, 2021 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex at Gorontalo Province, 2021</i>	87
3.2.7	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Gorontalo, 2021 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Main Industry at Gorontalo Province, 2021.....</i>	88
3.2.8	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Gorontalo, 2021	

	<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Educational Attainment at Gorontalo Province, 2021</i>	89
3.2.9	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo, 2021 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Sex at Gorontalo Province, 2021</i>	90
3.2.10	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo, 2021 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours and Sex at Gorontalo Province, 2021</i>	91
3.2.11	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya di Provinsi Gorontalo, 2021 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Age Group and Total Working Hours at Gorontalo Province, 2021</i>	92
3.2.12	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo, 2021 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Age Group and Sex at Gorontalo Province, 2021</i>	93
3.2.13	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Gorontalo, 2021 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Educational Attainment at Gorontalo Province, 2021</i>	94
3.2.14	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Gorontalo, 2021	

	<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Regency/Municipality and Main Industry at Gorontalo Province, 2021</i>	95
3.2.15	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo, 2021 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Sex at Gorontalo Province, 2021</i>	96
3.2.16	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Gorontalo, 2019–2021 <i>Unemployment Rate (UR) and Labor Force Participation Rate (LFPR) by Regency/Municipality at Gorontalo Province, 2019–2021</i>	97
3.2.17	Pencari Kerja Terdaftar, Lowongan Kerja Terdaftar, dan Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo, 2021 <i>Number of Registered Job Applicants, Registered Job Vacancies, and Placement of Workers by Regency/Municipality and Sex at Gorontalo Province, 2021</i>	99
3.2.18	Pencari Kerja Terdaftar Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo, 2021 <i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex at Gorontalo Province, 2021</i>	102
3.2.19	Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal ¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama (rupiah) di Provinsi Gorontalo, 2021 <i>Average of Net Wage/Salary per Month of Formal Employee¹ by Regency/Municipality and Main Industry (rupiahs) at Gorontalo Province, 2021</i>	103
3.2.20	Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal ¹ Menurut Kelompok Umur dan Lapangan Pekerjaan Utama (rupiah) di Provinsi Gorontalo, 2021 <i>Average of Net Wage/Salary per Month of Formal Employee¹ by Age Group and Main Industry (rupiahs) at Gorontalo Province, 2021</i>	104

3.2.21	Rata-rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal ¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama (rupiah) di Provinsi Gorontalo, 2021 <i>Average of Net Wage/Salary per Month of Informal Employee¹ by Regency/Municipality and Main Industry (rupiahs) at Gorontalo Province, 2021</i>	105
3.2.22	Rata-rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal ¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (rupiah) di Provinsi Gorontalo, 2021 <i>Average of Net Wage/Salary per Month of Informal Employee¹ by Regency/Municipality and Educational Attainment (rupiahs) at Gorontalo Province, 2021</i>	106
4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	
4.1	PENDIDIKAN	
	EDUCATION	
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2020/2021 and 2021/2022</i>	126
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Gorontalo, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2020/2021 and 2021/2022</i>	129
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Gorontalo, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2020/2021 and 2021/2022</i>	130

4.1.4	<p>Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2020/2021 and 2021/2022.....</i></p>	133
4.1.5	<p>Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Lower Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2020/2021 and 2021/2022.....</i></p>	136
4.1.6	<p>Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2020/2021 and 2021/2022.....</i></p>	139
4.1.7	<p>Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Upper Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2020/2021 dan 2021/2022.....</i></p>	142
4.1.8	<p>Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2020/2021 and 2021/2022.....</i></p>	145
4.1.9	<p>Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2020/2021 dan 2021/2022</p>	

	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2020/2021 and 2021/2022.....</i>	148
4.1.10	Jumlah Perguruan Tinggi ¹ , Tenaga Pendidik, dan Mahasiswa ² (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi/Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2020 dan 2021 <i>Number of Universities¹, Lecturers, and Students (Public and Private) Under the Ministry of Research, Technology, and High Education/ Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2020 and 2021</i>	151
4.1.11	Jumlah Perguruan Tinggi ¹ , Tenaga Pendidik, dan Mahasiswa (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2020 dan 2021 <i>Number of Universities¹, Lecturers, and Students (Public and Private) Under the Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2020 and 2021</i>	154
4.1.12	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah ¹ di Provinsi Gorontalo, 2019–2021 <i>Percentage of Population Aged 7–24 Years by Sex, School Age Group, and School Participation¹ in Gorontalo Province, 2019–2021</i>	157
4.1.13	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi Gorontalo, 2020 dan 2021 <i>Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Ratio by Educational Level in Gorontalo Province, 2020 and 2021</i>	160
4.1.14	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur dan Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Gorontalo, 2020 dan 2021 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group and Urban-Rural Classification in Gorontalo Province, 2020 and 2021</i>	161
4.1.15	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan di Provinsi Gorontalo, 2019–2021	

	<i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Regency/Municipality and Educational Level in Gorontalo Province, 2019–2021</i>	162
4.2	KESEHATAN	
	HEALTH	
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2019–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2019–2021</i>	167
4.2.2	Distribusi Persentase Wanita Berumur 15–49 Tahun yang Pernah Kawin dan Melahirkan Hidup dalam Dua Tahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Persalinan di Provinsi Gorontalo, 2020 dan 2021 <i>Percentage Distribution of Ever Married Women Aged 15–49 Years Who Had Live Birth in The Two Years Preceding The Survey by Regency/Municipality and Last Birth Attendance in Gorontalo Province, 2020 and 2021</i>	173
4.2.3	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2021 <i>Number of Health Human Resources by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2021</i>	175
4.2.4	Persentase Wanita Berumur 15–49 Tahun yang Berstatus Kawin dan Menggunakan KB Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2017–2021 <i>Percentage of Married Women Aged 15–49 Years Who are Using Contraception by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2017–2021</i>	177
4.2.5	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2017–2021 <i>Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2017–2021</i>	178
4.2.6	Kasus Penyakit Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penyakit di Provinsi Gorontalo, 2021	

	<i>Disease by Regency/Municipality and Type of Disease in Gorontalo Province, 2021</i>	179
4.2.7	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu, dan Polindes Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2020 dan 2021 <i>Number of General Hospital, Specialized Hospital, Public Health Center, Primary Clinic, and Integrated Health Post by Regency/ Municipality in Gorontalo Province, 2020 and 2021</i>	181
4.2.8	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2017–2021 <i>Percentage of People Who Had Health Complaint and Had Outpatient During a Month Prior to the Survey by Regency/ Municipality in Gorontalo Province, 2017–2021</i>	184
4.2.9	Distribusi Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir dan Tidak Berobat Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Utama Tidak Berobat Jalan di Provinsi Gorontalo, 2021 <i>Percentage Distribution of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to the Survey and Had Not Outpatient by Regency/Minicipality and Main Reason for not Outpatient in Gorontalo Province, 2021</i>	185
4.2.10	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Merokok dalam Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/ Kota dan Kelompok Umur di Provinsi Gorontalo, 2021 <i>Percentage of People Aged 15 Years and Above Who are Smoking During a Month Prior to the Survey by Regency/Municipality and Age Group in Gorontalo Province, 2021</i>	189
4.2.11	Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Jaminan di Provinsi Gorontalo, 2020 dan 2021 <i>Percentage of Population Who Has Health Insurance by Regency/ Municipality and Types of Health Insurance in Gorontalo Province, 2020 and 2021</i>	190
4.2.12	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Provinsi Gorontalo, 2021	

	<i>Number of Medical Specialist, General Practitioners, and Dentists by Health Facilities in Gorontalo Province, 2021</i>	192
4.2.13	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Provinsi Gorontalo, 2018–2021 <i>Number of Pregnant Women, Conducting K1 Visits, Conducting K4 Visits, Chronic Energy Lack, and Getting Iron Tablets (Fe) in Gorontalo Province, 2018–2021</i>	193
4.2.14	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2021 <i>Number of Family Planning Clinics (KKB) and Village Family Planning Service Posts (PPKBD) by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2021</i>	194
4.2.15	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2021 <i>Number of Fertile Age Couples and Active Family Planning Participants by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2021</i>	195
4.3	PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN HOUSING AND ENVIRONMENT	
4.3.1	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/ Kota dan Luas Lantai (m ²) di Provinsi Gorontalo, 2021 <i>Percentage Distribution of Household by Regency/Municipality and Floor Area (m²) in Gorontalo Province, 2021</i>	196
4.3.2	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/ Kota dan Sumber Air Minum di Provinsi Gorontalo, 2021 <i>Percentage Distribution of Household by Regency/Municipality and Source of Drinking Water in Gorontalo Province, 2021</i>	197
4.3.3	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/ Kota dan Sumber Penerangan di Provinsi Gorontalo, 2021 <i>Percentage Distribution of Household by Regency/Municipality and Lighting Source in Gorontalo Province, 2021</i>	200
4.3.4	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Fasilitas Tempaat Buang Air Besar di Provinsi Gorontalo, 2021	

	<i>Percentage Distribution of Household by Regency/Municipality and Type of Toilet Facility Used by the Household in Gorontalo Province, 2021</i>	201
4.3.5	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Bahan Bakar Utama untuk Memasak di Provinsi Gorontalo, 2021 <i>Percentage Distribution of Household by Regency/Municipality and Type of Main Cooking Fuel in Gorontalo Province, 2021</i>	202
4.3.6	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal di Provinsi Gorontalo, 2021 <i>Percentage Distribution of Household by Regency/Municipality and Dwelling Ownership Status in Gorontalo Province, 2021</i>	204
4.3.7	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Lantai Terluas di Provinsi Gorontalo, 2021 <i>Percentage Distribution of Household by Regency/Municipality and Main Material of Dwelling Floor in Gorontalo Province, 2021</i>	205
4.3.8	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Layanan Sanitasi Layak Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Gorontalo, 2017–2021 <i>Percentage of Household by Regency/Municipality and Improved Sanitation Services in Gorontalo Province, 2017–2021</i>	206
4.3.9	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Layanan Sumber Air Minum Layak Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2019–2021 <i>Percentage of Household by Regency/Municipality and Improved Drinking Water Services in Gorontalo Province, 2019–2021</i>	207
4.4	KRIMINALITAS	
	CRIME	
4.4.1	Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan, Risiko Penduduk Terkena Kejahatan per 100.000 Penduduk, Persentase Penyelesaian Kejahatan, dan Selang Waktu Terjadinya Kejahatan Menurut Kepolisian Resort di Provinsi Gorontalo, 2019–2021 <i>Crime Total, Crime Rate per 100,000 Population, Clearance Rate, and Crime Clock by Departmental (Resort) Police Office in Gorontalo Province, 2019–2021</i>	208

4.5 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA

RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

4.5.1	Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan ¹ ke Tanah Suci Mekah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2019–2021 <i>Number of Hajj Pilgrims Departured¹ to the Holyland of Mecca by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2019–2021.....</i>	212
4.5.2	Nikah dan Cerai Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2019–2021 <i>Number of Marriages and Divorces by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2019–2021</i>	213
4.5.3	Jumlah Perceraian Menurut Kabupaten/Kota dan Faktor di Provinsi Gorontalo, 2021 <i>Number of Divorces by Regency/Municipality and Factors in Gorontalo Province, 2021</i>	217
4.5.4	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Agama yang Dianut di Provinsi Gorontalo, 2021 <i>Population by Regency/Municipality and Religion in Gorontalo Province, 2021</i>	220
4.5.5	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Gorontalo, 2021 <i>Number of Places of Worship by Regency/Municipality and Religion in Gorontalo Province, 2021</i>	221
4.5.6	Jumlah Kejadian Bencana Alam Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2021 <i>Number of Natural Disaster Events by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2021</i>	222
4.5.7	Jumlah Korban yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2021 <i>Number of Victims Due to Natural Disaster by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2021</i>	224
4.5.8	Jumlah Kerusakan Rumah yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2020 dan 2021 <i>Number of Damaged Houses Due to Natural Disaster by Regency/ Municipality in Gorontalo Province, 2020 and 2021</i>	234

4.5.9	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2019–2021 <i>Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2019– 2021</i>	244
4.5.10	Jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dan Anggaran Bantuan Sosial Pangan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2021 <i>Number of Beneficiary Family and Food Social Assistance Budget by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2021</i>	247
4.6	KEMISKINAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA POVERTY AND HUMAN DEVELOPMENT	
4.6.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Provinsi Gorontalo, 2017–2021 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Gorontalo Province, 2017–2021</i>	248
4.6.2	Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2020 dan 2021 <i>Number and Percentage of Poor People by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2020 and 2021</i>	250
4.6.3	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan Menurut Daerah di Provinsi Gorontalo, 2017–2021 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index by Region in Gorontalo Province, 2017–2021</i>	251
4.6.4	Karakteristik Rumah Tangga Miskin dan Rumah Tangga Tidak Miskin di Provinsi Gorontalo, 2020 dan 2021 <i>Characteristics of Poor and Non-Poor Households in Gorontalo Province, 2020 and 2021</i>	253
4.6.5	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Gorontalo, 2016–2021 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2016–2021</i>	255
4.6.6	Jumlah Keluarga Menurut Kabupaten/Kota dan Klasifikasi Keluarga di Provinsi Gorontalo, 2020 dan 2021 <i>Number of Families by Regency/Municipality and Family Classification in Gorontalo Province, 2020 and 2021</i>	256

5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	
5.1	TANAMAN PANGAN FOOD CROPS	
5.1.1	Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi ¹ Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2020 dan 2021 ^{x,2} <i>Harvested Area, Yield, and Production of Paddy¹ by Regency/ Municipality in Gorontalo Province 2020 and 2021^{x,2}</i>	282
5.1.2	Produksi Padi ¹ dan Beras Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Gorontalo, 2020 dan 2021 ^{x,2} <i>Paddy and Rice Production¹ by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2020 and 2021^{x,2}</i>	284
5.1.3	Produksi Jagung ¹ dan Kedelai ² Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Gorontalo, 2015 <i>Production of Maize¹ and Soybeans² by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2015</i>	285
5.1.4	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Gorontalo (ha), 2020 dan 2021 <i>Area of Tegal/Gardens, Fields/Huma, and Temporary Not Cultivated Land by Regency/Municipality in Gorontalo Province (ha), 2020 and 2021</i>	286
5.2	HORTIKULTURA HORTICULTURE	
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Gorontalo (ha), 2020 dan 2021 <i>Harvested Area of Vegetables by Regency/Municipality and Kind of Plant in Gorontalo Province (ha), 2020 and 2021</i>	288
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Gorontalo (kuintal), 2020 dan 2021 ^x <i>Production of Vegetables by Regency/Municipality and Kind of Plant in Gorontalo Province (quintal), 2020 dan 2021^x</i>	298
5.2.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Gorontalo (ha), 2018–2021	

	Halaman Page
	<i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Gorontalo Province (ha), 2018–2021</i> 308
5.2.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Gorontalo (kuintal), 2018–2021 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Gorontalo Province (quintal), 2018–2021</i> 310
5.2.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Gorontalo (m ²), 2020 dan 2021 ^x <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Regency/Municipality and Kind of Plant in Gorontalo Province (m²), 2020 and 2021^x</i> 312
5.2.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Gorontalo (kg), 2020 dan 2021 ^x <i>Production of Medicinal Plants by Regency/Municipality and Kind of Plant in Gorontalo Province (kg), 2020 and 2021^x</i> 315
5.2.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Gorontalo (m ²), 2018–2021 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Gorontalo Province (m²), 2018–2021</i> 318
5.2.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Gorontalo (kg), 2018–2021 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Gorontalo Province (kg), 2018–2021</i> 319
5.2.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Gorontalo (m ²), 2020 dan 2021 ^x <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Regency/Municipality and Kind of Plant in Gorontalo Province (m²), 2020 and 2021^x</i> 320
5.2.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Gorontalo (tangkai), 2020 dan 2021 ^x <i>Production of Ornamental Plants by Regency/Municipality and Kind of Plant in Gorontalo Province (stalks), 2020 and 2021^x</i> 322
5.2.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Gorontalo (m ²), 2018–2021 ^x <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Gorontalo Province (m²), 2018–2021^x</i> 324

5.2.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Gorontalo (tangkai), 2018–2021 ^x <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Gorontalo Province (stalks), 2018–2021^x.....</i>	325
5.2.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Gorontalo (kuintal), 2020 dan 2021 ^x <i>Production of Fruits by Regency/Municipality and Kind of Plant in Gorontalo Province (quintal), 2020 and 2021^x.....</i>	326
5.2.14	Produksi Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Gorontalo (kuintal), 2018–2021 ^x <i>Production of Annuals Fruits and Vegetables by Kind of Plant (quintal) in Gorontalo Province, 2018–2021^x.....</i>	336
5.3	PERKEBUNAN ESTATE CROPS	
5.3.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Gorontalo (ha), 2020 dan 2021 ^x <i>Planted Area of Estate Crops by Regency/Municipality and Type of Crops in Gorontalo Province (ha), 2020 and 2021^x.....</i>	337
5.3.2	Produksi Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Gorontalo (ton), 2020 dan 2021 ^x <i>Production of Estate by Regency/Municipality and Type of Crops in Gorontalo Province (ton), 2020 and 2021^x.....</i>	341
5.4	KEHUTANAN FORESTRY	
5.4.1	Luas Kawasan Hutan dan Konservasi Perairan ¹ Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (ha), 2020 <i>Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem¹ by Regency/Municipality in Gorontalo Province (ha), 2020.....</i>	345
5.4.2	Produksi Kayu Bulat dan Olahan Menurut Jenis Produksi di Provinsi Gorontalo, 2016–2020 <i>Log and Processed Timber Production by Type of Product in Gorontalo Province, 2016–2020.....</i>	347

5.5 PETERNAKAN

LIVESTOCK

5.5.1	Populasi Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Gorontalo (ekor), 2020 dan 2021 ^x <i>Livestock Population by Regency/Municipality and Kind of Livestock in Gorontalo Province (heads), 2020 and 2021^x.....</i>	349
5.5.2	Populasi Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Unggas di Provinsi Gorontalo (ekor), 2020 dan 2021 ^x <i>Poultry Population by Regency/Municipality and Kind of Poultry in Gorontalo Province (heads), 2020 and 2021^x.....</i>	352
5.5.3	Produksi Daging Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Gorontalo (kg), 2020 dan 2021 ^x <i>Meat Production by Regency/Municipality and Kind of Livestock in Gorontalo Province (kg), 2020 and 2021^x.....</i>	354
5.5.4	Produksi Daging Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Unggas di Provinsi Gorontalo (kg), 2020 dan 2021 ^x <i>Poultry Meat Production by Regency/Municipality and Kind of Poultry in Gorontalo Province (kg), 2020 and 2021^x.....</i>	357
5.5.5	Produksi Telur Unggas dan Susu Sapi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (kg), 2020 dan 2021 ^x <i>Production of Poultry Eggs and Cow Milk by Regency/Municipality in Gorontalo Province (kg), 2020 and 2021^x.....</i>	359

5.6 PERIKANAN

FISHERY

5.6.1	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penangkapan di Provinsi Gorontalo, 2020 ^x <i>Production and Production Value of Fish Capture by Regency/Municipality and Type of Captures in Gorontalo Province, 2020^x.....</i>	361
5.6.2	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Laut Menurut Kabupaten/Kota dan Komoditas Utama di Provinsi Gorontalo, 2020 ^x <i>Production and Production Value of Marine Capture Fisheries by Regency/Municipality and Main Commodity in Gorontalo Province, 2020^x.....</i>	363

5.6.3	<p>Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Daratan Menurut Kabupaten/Kota dan Komoditas Utama di Provinsi Gorontalo, 2020^x <i>Production and Production Value of Inland Open Water Capture Fisheries by Regency/Municipality and Main Commodity in Gorontalo Province, 2020^x.....</i></p>	366
5.6.4	<p>Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Daratan Menurut Kabupaten/ Kota dan Lokasi di Provinsi Gorontalo, 2020^x <i>Production and Production Value of Inland Open Water Capture Fisheries by Regency/Municipality and Ecosystem in Gorontalo Province, 2020^x.....</i></p>	368
5.6.5	<p>Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Kegiatan di Provinsi Gorontalo, 2020^x <i>Production of Aquaculture by Regency/Municipality and Type of Activity in Gorontalo Province, 2020^x.....</i></p>	370
5.6.6	<p>Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Budidaya di Provinsi Gorontalo, 2020^x <i>Production and Production Value of Aquaculture by Regency/ Municipality and Type of Culture in Gorontalo Province, 2020^x.....</i></p>	371
5.6.7	<p>Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Komoditas Utama di Provinsi Gorontalo, 2020^x <i>Production and Production Value of Aquaculture by Regency/ Municipality and Main Commodity in Gorontalo Province, 2020^x.....</i></p>	378
6.	PERTAMBANGAN DAN ENERGI/MINING AND ENERGY	
6.1	<p>Jumlah Pelanggan, Daya Terpasang, dan Listrik Terjual Menurut Bulan di Provinsi Gorontalo, 2020 dan 2021 <i>Number of Customers, Installed Capacity, and Sold Electricity by Month in Gorontalo Province, 2020 and 2021</i></p>	391
6.2	<p>Daya Terpasang dan Daya Mampu Menurut Unit Operasi di Provinsi Gorontalo, 2020–2021 <i>Installed and Available Capacity by Operational Units in Gorontalo Province, 2020–2021</i></p>	393

6.3	<p>Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2021 <i>Number of Customers and Distributed Water by Regency/ Municipality in Gorontalo Province, 2021</i></p>	395
7.	INDUSTRI MANUFAKTUR/MANUFACTURING INDUSTRY	
7.1	INDUSTRI BESAR DAN SEDANG	
	LARGE AND MEDIUM MANUFACTURING INDUSTRY	
7.1.1	<p>Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri pada Industri Besar dan Sedang di Provinsi Gorontalo, 2020 <i>Number of Establishments and Workers Engaged by Industrial Classification in Large and Medium Manufacturing Industry in Gorontalo Province, 2020</i>.....</p>	404
7.1.2	<p>Biaya Input dan Nilai Output pada Industri Besar dan Sedang Menurut Klasifikasi Industri di Provinsi Gorontalo, 2020 <i>Input Cost and Output Value in Large and Medium Manufacturing Industry by Industrial Classification in Gorontalo Province, 2020</i>.....</p>	405
7.2	INDUSTRI MIKRO DAN KECIL	
	MICRO AND SMALL MANUFACTURING INDUSTRY	
7.2.1	<p>Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri pada Industri Mikro dan Kecil di Provinsi Gorontalo, 2019 dan 2020 <i>Number of Establishments and Workers Engaged by Industrial Classification in Micro and Small Manufacturing Industry in Gorontalo Province, 2019 and 2020</i></p>	406
7.2.2	<p>Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi pada Industri Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2019 dan 2020 <i>Number of Establishments, Workers Engaged, Investment, and Production Value in Micro and Small Manufacturing Industry by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2019 and 2020</i>.....</p>	408

7.3 KONSTRUKSI

CONSTRUCTION

7.3.1	Ringkasan Statistik Konstruksi Perorangan di Provinsi Gorontalo, 2020 <i>Summary of Micro Construction Establishments Statistics in Gorontalo Province, 2020</i>	410
7.3.2	Banyaknya Sampel Usaha, Rata-Rata Pekerja Tetap, Median Hari Orang Pekerja Harian, Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun, serta Median Nilai Konstruksi Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2020 <i>Sample Size, Average of Permanent Workers, Median of Mandays of Casual Workers, Median of Annual Compensation and Wages of Workers, and Median of Construction Value by Unincorporated Construction Establishments by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2020</i>	411
8.	PARIWISATA/TOURISM	
8.1	Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Bintang Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Gorontalo, 2015–2021 ¹ <i>Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Classified Hotel by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2015–2021¹.....</i>	420
8.2	Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Nonbintang dan Akomodasi Lainnya Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2015–2021 ¹ <i>Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Non-Classified Hotel and Other Accommodations by Regency/ Municipality in Gorontalo Province, 2015–2021¹.....</i>	427
8.3	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Bulan (hari) di Provinsi Gorontalo, 2021 <i>Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitor by Month (day) in Gorontalo Province, 2021</i>	434
8.4	Tingkat Penghunian Kamar Hotel Bintang dan Nonbintang Menurut Bulan (persen) di Provinsi Gorontalo, 2021	

	Halaman Page
	435
8.5	436
9.	
9.1	
9.1.1	444
9.1.2	446
9.1.3	448
9.1.4	449
9.2	
9.2.1	450

9.2.2	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota dan Penerimaan Sinyal Internet Telepon Seluler, 2019 dan 2020 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Regency/Municipality and Phone Internet Signal Reception, 2019 and 2020</i>	451
10.	PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA- HARGA/BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES	
10.1	Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran Kota Gorontalo (2018=100), 2021 <i>Consumer Price Index per Month by Expenditure Group of Gorontalo Municipality (2018=100), 2021</i>	462
10.2	Laju Inflasi Bulanan Menurut Kelompok Pengeluaran Kota Gorontalo (2018=100), 2021 <i>Monthly Inflation Rate by Expenditure Group of Gorontalo Municipality (2018=100), 2021</i>	465
10.3	Laju Inflasi Tahun Kalender Menurut Kelompok Pengeluaran Kota Gorontalo (2018=100), 2021 <i>Inflation Rate of Calender by Expenditure Group of Gorontalo Municipality (2018=100), 2021</i>	468
10.4	Laju Inflasi Tahun ke Tahun Menurut Kelompok Pengeluaran Kota Gorontalo (2018=100), 2021 <i>Inflation Rate of Year on Year by Expenditure Group of Gorontalo Municipality (2018=100), 2021</i>	471
10.5	Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), Nilai Tukar Petani (NTP), dan Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP) Menurut Periode Bulan Provinsi Gorontalo (2012=100), Januari-Desember 2021 <i>Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), Farmers' Terms of Trade and Agriculture's Terms of Trade by Month of Gorontalo Province (2012=100), January-December 2021 ..</i>	474
11.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	
11.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas dan Daerah Tempat Tinggal (rupiah) di Provinsi Gorontalo, 2020 dan 2021	

	<i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group and Urban Rural Classification (rupiahs) in Gorontalo Province, 2020 and 2021</i>	483
11.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas dan Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Gorontalo, 2020 dan 2021 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group and Urban Rural Classification in Gorontalo Province, 2020 and 2021</i>	485
11.3	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan Menurut Kabupaten/Kota (rupiah) di Provinsi Gorontalo, 2020 dan 2021 <i>Monthly Average of Food and Non-Food Expenditure per Capita Areas by Regency/Municipality (rupiahs) in Gorontalo Province, 2020 and 2021</i>	487
11.4	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Gorontalo, 2020 dan 2021 <i>Percentage of Monthly Food and Non-Food Expenditure per Capita by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2020 and 2021</i>	488
11.5	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Provinsi Gorontalo, 2020 dan 2021 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Gorontalo Province, 2020 and 2021</i>	489
12.	PERDAGANGAN LUAR NEGERI/FOREIGN TRADE	
12.1	EKSPOR	
	EXPORT	
12.1.1	Volume Dan Nilai Ekspor dirinci Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Gorontalo, 2020 dan 2021 <i>Volume and Value of Export by Type of Commodity at Gorontalo Province, 2020 and 2021</i>	499
12.1.2	Volume Dan Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan di Provinsi Gorontalo, 2020 dan 2021 <i>Volume and Value of Export by Destination Country in Gorontalo Province, 2020 and 2021</i>	500

12.1.3	Volume Dan Nilai Ekspor Menurut Pelabuhan Muat Provinsi Gorontalo, 2020 dan 2021 <i>Volume and Value of Export by Loading Port of Gorontalo Province, 2020 and 2021</i>	501
12.2	IMPOR	
	IMPORT	
12.2.1	Volume dan Nilai Impor Menurut Negara Asal di Provinsi Gorontalo, 2020 dan 2021 <i>Volume and Value of Import by Country of Origin in Gorontalo Province, 2020 and 2021</i>	502
12.2.2	Volume dan Nilai Impor Menurut Pelabuhan Bongkar di Provinsi Gorontalo, 2020 dan 2021 <i>Volume and Value of Import by Unloading Port in Gorontalo Province, 2020 and 2021</i>	503
13.	SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	
13.1	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PROVINSI	
	PROVINCIAL GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT	
13.1.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah) Provinsi Gorontalo, 2017–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry (billion rupiahs) Gorontalo Province, 2017–2021</i>	516
13.1.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah) Provinsi Gorontalo, 2017–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (billion rupiahs) of Gorontalo Province, 2017–2021</i>	523
13.1.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Provinsi Gorontalo, 2017–2021 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry of Gorontalo Province, 2017–2021..</i>	530

13.1.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen) Provinsi Gorontalo, 2018–2021 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent) of Gorontalo Province, 2018–2021</i>	537
13.1.5	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Gorontalo (2010=100), 2017–2021 <i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Gorontalo Province (2010=100), 2017–2021</i>	543
13.1.6	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Gorontalo (2010=100) (persen), 2017–2021 <i>Implicit Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Gorontalo Province (2010=100) (percent), 2017–2021</i>	549
13.1.7	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah) Provinsi Gorontalo, 2017–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs) Gorontalo Province, 2017–2021</i>	555
13.1.8	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah) Provinsi Gorontalo, 2017–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs) of Gorontalo Province, 2017–2021</i>	556
13.1.9	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran Provinsi Gorontalo, 2017–2021 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure of Gorontalo Province, 2017–2021</i>	557
13.1.10	Laju Pertumbuhan Produk Regional Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran (persen) Provinsi Gorontalo, 2017–2021	

	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure (percent) of Gorontalo Province, 2017–2021</i>	558
13.2	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN/KOTA REGENCY/MUNICIPAL GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT	
13.2.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/ Kota (miliar rupiah) di Provinsi Gorontalo, 2017–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality (billion rupiahs) in Gorontalo Province, 2017–2021</i>	559
13.2.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota (miliar rupiah) di Provinsi Gorontalo, 2017–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality (billion rupiahs) in Gorontalo Province, 2017–2021</i>	560
13.2.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Gorontalo, 2017–2021 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality, 2017–2021</i>	561
13.2.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/ Kota (persen) di Provinsi Gorontalo, 2017–2021 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality (percent) in Gorontalo Province, 2017–2021</i>	562
13.2.5	Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah) di Provinsi Gorontalo, 2017–2021 <i>Per Capita Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality (thousand rupiahs) in Gorontalo Province, 2017–2021</i>	563

13.2.6	Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah) di Provinsi Gorontalo, 2017–2021 <i>Per Capita Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality (thousand rupiahs) in Gorontalo Province, 2017–2021</i>	564
13.2.7	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota (persen) di Provinsi Gorontalo, 2017–2021 <i>Growth Rate of per Capita Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality (percent) in Gorontalo Province, 2017–2021</i>	565
14.	PERBANDINGAN ANTARPROVINSI/NATIONAL COMPARISON	
14.1	Jumlah Penduduk Menurut Provinsi di Indonesia (ribu) 2017–2021 <i>Population by Province in Indonesia (thousand), 2017–2021</i>	578
14.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi di Indonesia (persen), 2017–2021 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Products at 2010 Constants Market Prices by Province in Indonesia (percent), 2017–2021</i>	580
14.3	Indeks Harga Konsumen 82 Kota di Indonesia (2012=100), 2017–2021 <i>Consumer Price Indices 82 Cities in Indonesia (2012=100), 2017-2021</i>	582
14.4	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2017–2021 <i>Number of Poor Population by Province in Indonesia (thousand), 2017–2021</i>	587
14.5	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi di Indonesia, 2017–2021 <i>Human Development Index by Province in Indonesia, 2017–2021</i>	589

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	Halaman Page
1.1 Luas Daerah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2021 <i>Area by Regency/Municipality of Gorontalo Province, 2021</i>	6
1.2 Suhu Rata-Rata (°C) di Stasiun Pengamatan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Djalaluddin dan di Stasiun Klimatologi Bone Bolango Menurut Bulan, 2021 <i>Average Temperature (°C) at Meteorology, Climatology and Geophysics Agency Station Djalaluddin and Climatological Station Bone Bolango by Month, 2021</i>	7
2.1 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Gorontalo, 2021 <i>Number of Villages by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2021</i>	32
2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo, Desember 2021 <i>Number of Civil Servants by Regency/City and Sex in Gorontalo Province, Desember 2021</i>	33
2.3 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Gorontalo Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin, 2021 <i>Number of Regional House of Representatives's Members of Gorontalo Province by Political Parties and Sex, 2021</i>	34
3.1 Piramida Penduduk Provinsi Gorontalo, 2021 <i>Population Pyramid of Gorontalo Province, 2021</i>	68
3.2 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2020-2021 <i>Unemployment Rate (UR) by Regency/Municipality at Gorontalo Province, 2020-2021</i>	69
4.1 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi Gorontalo, 2021 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Gorontalo Province, 2021</i>	122

4.2	Distribusi Persentase Rumah Tangga dan Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal di Provinsi Gorontalo, 2021 <i>Percentage Distribution of Household Population and Dwelling Ownership Status in Gorontalo Province, 2021</i>	123
4.3	Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan Menurut Kepolisian Resort di Provinsi Gorontalo, 2021 <i>Crime Totalion by Departmental (Resort) Police Office in Gorontalo Province, 2021</i>	124
4.4	Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Gorontalo, 2021 <i>Percentage of Poor People by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2021</i>	125
5.1	Luas Panen Padi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2021 ^x <i>Harvested Area of Paddy by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2021^x</i>	276
5.2	Produksi Tanaman Biofarmaka di Provinsi Gorontalo (kg), 2021 <i>Production of Medicinal Plants in Gorontalo Province (kg), 2021</i>	277
5.3	Produksi Perkebunan di Provinsi Gorontalo (ton), 2020 dan 2021 ^x <i>Production of Estate of Crops in Gorontalo Province (ton), 2020 and 2021^x</i>	278
5.4	Luas Kawasan Hutan dan Konservasi Perairan di Provinsi Gorontalo (ha), 2020 <i>Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem in Gorontalo Province (ha), 2020</i>	279
5.5	Populasi Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Unggas di Provinsi Gorontalo (ekor), 2020 dan 2021 ^x <i>Poultry Population by Regency/Municipality and Kind of Poultry in Gorontalo Province (heads), 2020 and 2021^x</i>	280
5.6	Produksi Perikanan Tangkap di Laut Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2019 <i>Production of Marine Capture Fisheries by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2019</i>	281

6.1	Daya Terpasang dan Daya Mampu Menurut Unit Operasi di Provinsi Gorontalo, 2021 <i>Installed and Available Capacity by Operational Units in Gorontalo Province, 2021</i>	390
7.1	Jumlah Perusahaan Menurut Klasifikasi Industri pada Industri Besar dan Sedang di Provinsi Gorontalo, 2020 <i>Number of Establishments by Industrial Classification in Large and Medium Manufacturing Industry in Gorontalo Province, 2020</i>	402
7.2	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri pada Industri Mikro dan Kecil di Provinsi Gorontalo, 2020 <i>Number of Establishments and Workers Engaged by Industrial Classification in Micro and Small Manufacturing Industry in Gorontalo Province, 2020</i>	403
8.1	Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel dan Bulan di Provinsi Gorontalo, 2021 <i>Occupancy Rate of Hotel and Other Accommodation Room by Hotel Type and Month in Gorontalo Province, 2021</i>	419
9.1	Kondisi Jalan ¹ di Provinsi Gorontalo, 2021 <i>Road Conditions¹ in Gorontalo Province, 2021</i>	442
9.2	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Gorontalo, 2021 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2021</i>	443
10.1	Laju Inflasi per Bulan di Kota Gorontalo (%), 2021 <i>Inflation Rate per Month in Gorontalo Municipality, 2021</i>	460
10.2	Nilai Tukar Petani Provinsi Gorontalo, Januari–Desember 2021 <i>Farmer's Terms of Trade of Gorontalo Province, January–December 2021</i>	461
11.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan Menurut Kabupaten/Kota (rupiah) di Provinsi Gorontalo, 2021 <i>Monthly Average of Food and Non-Food Expenditure per Capita Areas by Regency/Municipality (rupiahs) in Gorontalo Province, 2021..</i>	482

	Halaman Page
12.1 Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan di Provinsi Gorontalo (US\$), 2021 <i>Value of Export by Destination Country in Gorontalo Province (US\$), 2021</i>	497
12.2 Nilai Impor Menurut Negara Asal di Provinsi Gorontalo (US\$), 2021 <i>Value of Import by Country of Origin in Gorontalo Province, (US\$), 2021</i>	498
13.1 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 (persen) Provinsi Gorontalo, 2017–2021 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices (percent) of Gorontalo Province, 2017–2021</i>	514
13.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota (miliar rupiah) di Provinsi Gorontalo, 2021 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality (billion rupiahs) in Gorontalo Province, 2021</i>	515
14.1 Jumlah Penduduk Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2021 <i>Population by Province in Indonesia (thousand), 2021</i>	575
14.2 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2021 <i>Number of Poor Population by Province in Indonesia (thousand), 2021</i>	576
14.3 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi di Indonesia, 2021 <i>Human Development Index by Province in Indonesia, 2021</i>	577

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: -
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka estimasi/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka sangat sangat sementara/ <i>Very very preliminary figures</i>	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (<i>km/hour</i>)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/ <i>metric ton (m. ton)</i>	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

BMKG	: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika/ <i>Meteorology, Climatology and Geophysics Agency Station</i>
DPRD	: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ <i>Regional House of Representatives</i>
UPT	: Unit Permukiman Transmigrasi/ <i>Include Transmigration Settlement Unit</i>
Susenas	: Survei Sosial Ekonomi Nasional/ <i>National Socioeconomic Survey</i>
SP	: Sensus Penduduk/ <i>Population Census</i>
Supas	: Survei Penduduk Antarsensus/ <i>Intercensal Population Survey</i>
Sakernas	: Survei Angkatan Kerja Nasional/ <i>National Labor Force Survey</i>
TPT	: Tingkat Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment Rate</i>
TPAK	: Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja/ <i>Labor Force Participation Rate</i>
Puskemas	: Pusat Kesehatan Masyarakat/ <i>Public Health Center</i>
Pustu	: Puskemas Pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
Puskel	: Puskemas Keliling/ <i>Mobile Public Health Center</i>
BCG	: Bacillus Calmette Guerin/ <i>Bacillus Calmette Guerin</i>
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus/ <i>Diphtheria, Pertussis, Tetanus</i>
GK	: Garis Kemiskinan/ <i>Poverty Line</i>
GKM	: Garis Kemiskinan Makanan/ <i>Food Poverty Line</i>
GKMN	: Garis Kemiskinan Non Makanan/ <i>Non-Food Poverty Line</i>
IPM	: Indeks Pembangunan Manusia/ <i>Human Development Index</i>
APM	: Angka Partisipasi Murni/ <i>Net Participation Rates</i>
APK	: Angka Partisipasi Kasar/ <i>Gross Participation Rates</i>
ALH	: Anak Lahir Hidup/ <i>Birth Alived Children</i>
Kespro	: Kesehatan Reproduksi/ <i>Reproductive Health</i>
KKB	: Klinik Keluarga Berencana/ <i>Family Planning Clinics</i>
PPKBD	: Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa/ <i>Village Family Planning Service Posts</i>
PUS	: Pasangan Usia Subur/ <i>Fertile Age Couples</i>
KSA	: Kerangka Sampel Area/ <i>Area Sampling Frame</i>
GKP	: Gabah Kering Panen/ <i>Harvest Unhusked Paddy</i>
GKG	: Gabah Kering Giling/ <i>Dry Unhusked Paddy</i>
SPH	: Survei Pertanian Hortikultura/ <i>Agricultural Survey for Horticulture</i>

SPH-SBS	: Survei Pertanian Hortikultura-Sayuran dan Buah-buahan Semusim/ <i>Agricultural Survey for Horticulture-Seasonal Vegetable and Fruit Plants.</i>
SPH-BST	: Survei Pertanian Hortikultura-Buah-buahan dan Sayuran Tahunan/ <i>Agricultural Survey for Horticulture-Annual Fruit and Vegetable Plants.</i>
SPH-TBF	: Survei Pertanian Hortikultura-Tanaman Biofarmaka/ <i>Agricultural Survey for Horticulture-Medicinal Plants.</i>
SPH-TH	: Survei Pertanian Hortikultura-Tanaman Hias/ <i>Agricultural Survey for Horticulture-Ornamental Plants.</i>
HP	: Hutan Produksi Tetap/ <i>Permanent Production Forest</i>
HPT	: Hutan Produksi Terbatas/ <i>Limited Production Forest</i>
HTI	: Hutan Tanaman Industri/ <i>Industrial Forest Plantation</i>
TGHK	: Tata Guna Hutan Kesepakatan/ <i>Forest Land Use by Concensus</i>
PLN	: Perusahaan Listrik Negara/ <i>National Electricity Company</i>
PDAM	: Perusahaan Daerah Air Minum/ <i>Water Supply Company</i>
KBLI	: Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia/ <i>Indonesia Standard Industrial Classification</i>
Wisman	: Wisatawan Mancanegara/ <i>International Visitor</i>
TPK	: Tingkat Penhunian Kamar/ <i>Room Occupancy Rate</i>
IHK	: Indeks Harga Konsumen/ <i>Consumer Price Index</i>
SBH	: Survei Biaya Hidup/ <i>Cost of Living Survey</i>
PEB	: Pemberitahuan Ekspor Barang/ <i>Export Declarations</i>
PIB	: Pemberitahuan Impor Barang/ <i>Import Declarations Form</i>
PIBK	: Pemberitahuan Impor Barang Khusus/ <i>Import Declarations Form for Special Commodity</i>
PPFTZ	: Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone/ <i>Customs Declaration Form for Free Trade Zone</i>
SNN	: Sistem Neraca Nasional/ <i>System of National Accounts</i>
LNPRIT	: Lembaga Non Profit Rumah Tangga/ <i>Non-profit Institutions Serving Households</i>
PMTB	: Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>

Statistik Kunci, 2019–2021 Key Statistics, 2019–2021

Rincian/Description	Satuan/Unit	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	ribu/thousand	1 202,63 ¹	1 171,68 ²	1 180,95 ³
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	1,45	1,16	1,06
Angka Harapan Hidup ^{1-e} /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	67,93	68,07	68,19
Angka Melek Huruf Usia 15+ /Literacy Rate Aged 15+	%	98,75	98,75	98,75
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ⁴ Labour Force Participation Rate-LFPR ⁴	%	66,83	66,46	65,94
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ⁴ Unemployment Rate-UR ⁴	%	4,06	4,28	3,01
Penduduk Miskin ⁵ /Poor People ⁵	ribu/thousand	186,03	185,02	186,29
Persentase Penduduk Miskin ⁵ Percentage of Poor People ⁵	%	15,52	15,22	15,61
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁶ Human Development Index ⁶	–	68,49	68,68	69,00
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁷ Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price ⁷	miliar rupiah billion rupiahs	41 145,45	41 729,77 ^x	43 896,37 ^{xx}
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁸ /Economic Growth ⁸	%	6,40	-0,02	2,41
Inflasi/Inflation (y-o-y)	%	2,87 ⁹	0,81 ¹⁰	2,59 ¹⁰

- Catatan/Notes: ¹ Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/The result of Indonesia population projection 2010–2035 (mid year/June)
- ² Hasil SP2020 (September)/The result of the 2020 Population Census (September)
- ³ Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020–2023 (Pertengahan tahun/Juni)/The Result of Interim Population Projection 2020–2023 (Mid year/June)
- ⁴ Kondisi Agustus/Condition at August
- ⁵ Kondisi Maret/Condition at March
- ⁶ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita
- ⁷ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)
- ⁸ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Using 2010 base year (2010=100)
- ⁹ Berdasarkan IHK Kota Gorontalo (2012 = 100)/Based on CPI Gorontalo cities (2012 = 100)
- ¹⁰ Berdasarkan IHK Kota Gorontalo (2018 = 100)/Based on CPI Gorontalo cities (2018 = 100)

LUAS WILAYAH PROVINSI GORONTALO

Total area of Gorontalo Province

11.257,07 km²
sq.km²

Kab. Gorontalo Utara

Kabupaten dengan
pulau terbanyak

Regency with the most islands

53 pulau**
islands

Kab. Pohuwato

Kabupaten dengan
luas wilayah terbesar

Regency with the largest area

4.244,31* km²
sq.km²

Kota Gorontalo

Kota dengan
luas wilayah terkecil

Municipality with the smallest area

79,59* km²
sq.km²

Catatan/Note: * Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/
Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017

** Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Gorontalo Nomor 4 Tahun 2018 tanggal 26 September 2018/
Based on local regulation of Gorontalo Province Number 4/2018, September 26, 2018

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Provinsi Gorontalo terletak antara $0^{\circ} 19' - 0^{\circ} 57'$ Lintang Utara dan $121^{\circ} 23' - 125^{\circ} 14'$ Bujur Timur.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Provinsi Gorontalo memiliki batas-batas: Utara - Laut Sulawesi; Selatan - Teluk Tomini; Barat - Provinsi Sulawesi Tengah; Timur - Provinsi Sulawesi Utara.
3. Provinsi Gorontalo terdiri dari 5 kabupaten dan 1 kota, yaitu:
 - Kabupaten Boalemo
 - Kabupaten Gorontalo
 - Kabupaten Pohuwato
 - Kabupaten Bone Bolango
 - Kabupaten Gorontalo Utara
 - Kota Gorontalo

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Gorontalo Province is located between $0^{\circ} 19' - 0^{\circ} 57'$ North latitude and $121^{\circ} 23' - 125^{\circ} 14'$ East longitude.*
2. *In terms of geographic position, Gorontalo Province has boundaries as follows: North - Sulawesi Sea; South - Tomini Gulf; West - Sulawesi Tengah Province; East - Sulawesi Utara Province.*
3. *Gorontalo Province has 5 regencies and 1 Municipality. These include:*
 - *Boalemo Regency*
 - *Gorontalo Regency*
 - *Pohuwato Regency*
 - *Bone Bolango Regency*
 - *Gorontalo Utara Regency*
 - *Gorontalo Municipality*

ULASAN**Keadaan Geografi**

Provinsi Gorontalo terletak antara $0^{\circ} 19' - 0^{\circ} 57'$ Lintang Utara dan $121^{\circ} 23' - 125^{\circ} 14'$ Bujur Timur. Wilayah provinsi ini berbatasan langsung dengan dua provinsi lain, diantaranya Provinsi Sulawesi Tengah di sebelah Barat dan Provinsi Sulawesi Utara di sebelah Timur. Sedangkan di sebelah Utara berhadapan langsung dengan Laut Sulawesi dan di sebelah Selatan dibatasi oleh Teluk Tomini.

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 72 Tahun 2019, luas daerah Provinsi Gorontalo sebesar 11.257 km^2 . Apabila dibandingkan dengan wilayah Indonesia, luas wilayah provinsi ini hanya sebesar 0,59 persen.

Provinsi Gorontalo terdiri dari 5 (lima) kabupaten dan 1 (satu) kota, yaitu Kabupaten Boalemo, Kabupaten Gorontalo, Kabupaten Pohuwato, Kabupaten Bone Bolango, Kabupaten Gorontalo Utara, dan Kota Gorontalo. Kabupaten Pohuwato merupakan wilayah terluas di Provinsi Gorontalo dengan luas area sebesar 37,7 persen, sedangkan Kota Gorontalo memiliki wilayah terkecil di Provinsi Gorontalo sebesar 0,71 persen.

Permukaan tanah di Provinsi Gorontalo sebagian besar adalah perbukitan. Oleh karenanya, provinsi ini mempunyai banyak gunung dengan ketinggian yang berbeda-beda.

DESCRIPTION**Geographical Condition**

Gorontalo Province are located between $0^{\circ} 19' - 0^{\circ} 57'$ North Latitude and $121^{\circ} 23' - 125^{\circ} 14'$ East Longitude. Area of this province straight boundaries with two other provinces. There are Central Sulawesi Province in Westside and North Sulawesi Province in EastSide. While in Northside, it is faced with the Sea of Sulawesi and in the South side boundaries with Tomini Gulf.

Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 72/2019 the areas of Gorontalo Province are 11.257 km^2 . If it is compared with Indonesian area, this province area just of 0.59 percent.

Gorontalo Province consists of 5 (five) regencies and 1 (one) Municipality. They are Boalemo regency, Gorontalo regency, Pohuwato Regency, Bone Bolango Regency, Gorontalo Utara Regency, and Gorontalo Municipality. Pohuwato regency has the largest area in Gorontalo Province where the total area is 37.7 percent. While Gorontalo Municipality have the smallest area in Gorontalo Province where the total area just 0.71 percent.

The surfaces of Gorontalo Province area mostly are hills. As a consequence, this province has many mountains with several in height.

Iklim

Suhu udara di suatu tempat antara lain ditentukan oleh tinggi rendahnya tempat tersebut dari permukaan laut dan jaraknya dari pantai. Dengan kondisi wilayah Provinsi Gorontalo yang letaknya di dekat garis khatulistiwa, menjadikan daerah ini mempunyai suhu udara yang cukup panas.

Menurut catatan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika, Stasiun Djalaluddin Gorontalo, suhu udara rata-rata Provinsi Gorontalo selama tahun 2021 berkisar antara 27,1°C. Suhu terendah terjadi di bulan Februari yaitu 21,6°C. Sedangkan suhu tertinggi terjadi di bulan October dengan 35,10°C.

Provinsi Gorontalo memiliki kelembaban udara yang relatif tinggi. Rata-rata kelembaban udara pada tahun 2021 sebesar 85,00 persen. Sementara itu, untuk jumlah curah hujan selama tahun 2021 yaitu sebesar 2.282 mm. Curah hujan tertinggi terjadi pada bulan November, yaitu mencapai 405 mm.

Pada tahun 2021, rata-rata kecepatan angin tercatat sebesar 1,5 m/det.

Climate

The temperature in one place is influenced by the altitude of the place from sea level and distance from beach. With location of Gorontalo Province that near Equator, it makes this region has hot enough temperature.

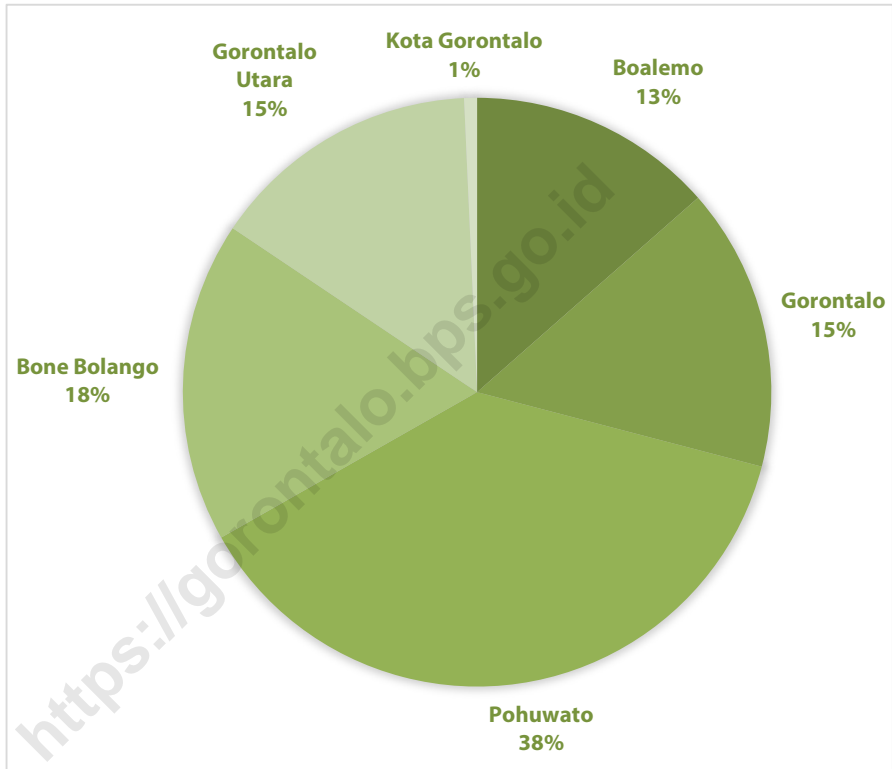
According to Meteorology, Climatology and Geophysics Agency, Station Djalaluddin, the average temperature in Gorontalo Province at range 27.1°C. The lowest temperature occurred in February at 21.60 °C. While the highest temperature occurred in October at 35.10 °C.

Gorontalo Province has a relatively high humidity. The average humidity in 2021 is 85.00 percent. Meanwhile, number of precipitation during 2021 is 2,282 mm. The highest precipitation occurred in November which is 405 mm.

In 2021, the average of wind velocity is recorded at 1.5 knot (m/second).

Gambar 1.1
Figures

**Luas Daerah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi
Gorontalo, 2021**
*Area by Regency/Municipality of Gorontalo Province,
2021*

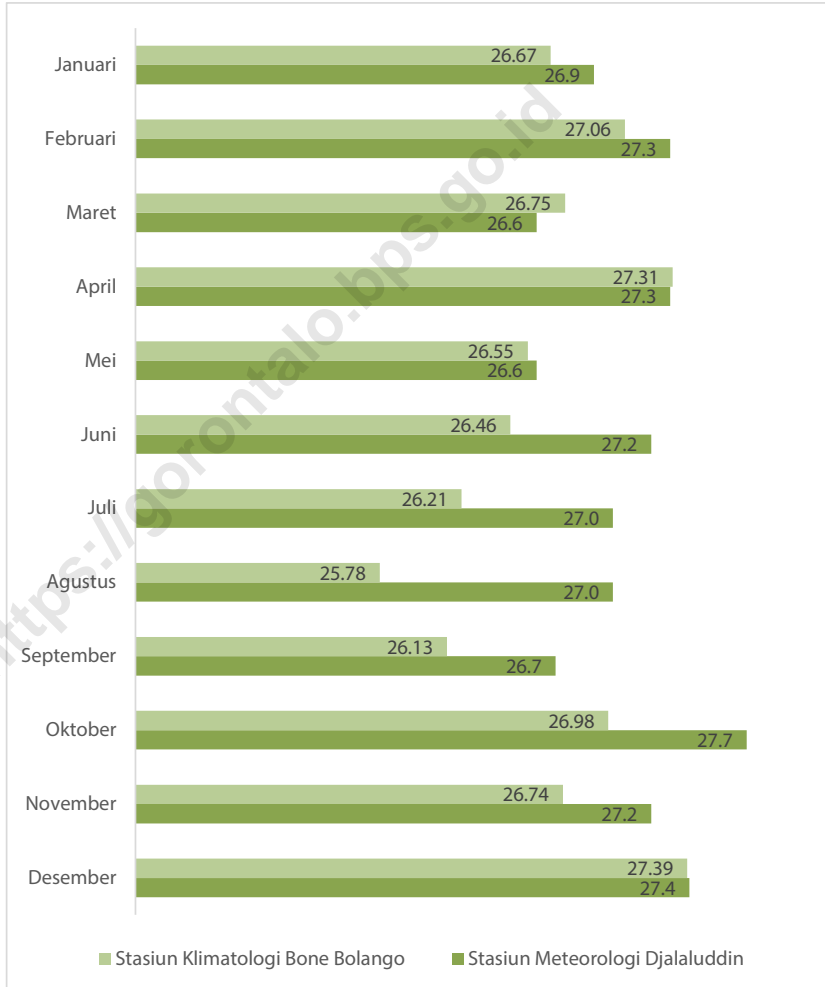


Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 72 Tahun 2019 tanggal 8 Oktober 2019/*Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 72/2019, October 8, 2019*
Sumber/Source: Kementerian Dalam Negeri/*Ministry of Home Affairs*

Gambar 1.2
Figures

Suhu Rata-Rata (°C) di Stasiun Pengamatan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Djalaluddin dan di Stasiun Klimatologi Bone Bolango Menurut Bulan, 2021

Average Temperature (°C) at Meteorology, Climatology and Geophysics Agency Station Djalaluddin and Climatological Station Bone Bolango by Month, 2021



Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/ Meteorology, Climatology, Geophysics Agency

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2021**
Table 1.1.1 **Total Area and Number of Islands by Regency/ Municipality of Gorontalo Province, 2021**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ibukota Kabupaten/Kota Capital of Regency/Municipality	Luas ¹ Total Area ¹ (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Boalemo	Tilamuta	1 521,88
Gorontalo	Limboto	1 750,83
Pohuwato	Marisa	4 244,31
Bone Bolango	Suwawa	1 984,31
Gorontalo Utara	Kwandang	1 676,15
Kota Gorontalo	Gorontalo	79,59
Provinsi Gorontalo	Kota Gorontalo	11 257,07

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Persentase terhadap Luas Provinsi¹ Percentage to Province's Area¹	Jumlah Pulau² Number of Islands²
(1)	(4)	(5)
Boalemo	13,52	22
Gorontalo	15,55	-
Pohuwato	37,7	48
Bone Bolango	17,63	-
Gorontalo Utara	14,89	53
Kota Gorontalo	0,71	-
Provinsi Gorontalo	100,00	123

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 72 Tahun 2019 tanggal 8 Oktober 2019/*Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 72/2019, October 8, 2019*

² Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Gorontalo Nomor 4 Tahun 2018 tanggal 26 September 2018/*Based on local regulation of Gorontalo Province Number 4/2018, September 26, 2018*

Sumber/Source: Kementerian Dalam Negeri/*Ministry of Home Affairs*

Tabel 1.1.2 **Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Provinsi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2021**
Table **Altitude and Distance to the Capital of Province by Regency/ Municipality in Gorontalo Province, 2021**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Provinsi Distance to the Capital of Province
(1)	(2)	(3)
Boalemo	10 - 25	81,27
Gorontalo	5 - 20	15,87
Pohuwato	10 - 25	126,00
Bone Bolango	10 - 25	8,41
Gorontalo Utara	10 - 25	37,61
Kota Gorontalo	5 - 10	0,00

Sumber/Source: Kanwil Kementerian Agraria dan Tata Ruang (Badan Pertanahan Nasional) Provinsi Gorontalo/ Ministry of Agrarian and Spatial Planning (National Land Agency) of Gorontalo Province

Tabel
Table 1.1.3**Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota dan Letak Geografi, 2014–2021**
Number of Villages¹/Kelurahan by Regency/Municipality and Geographical Location, 2014–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tepi Laut Coastal Altitude (m a.s.l)			Bukan Tepi Laut Non-Coastal		
	2014	2018	2021	2014	2018	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Boalemo	27	28	28	59	56	56
Gorontalo	20	20	20	187	186	186
Pohuwato	40	40	36	65	65	69
Bone Bolango	45	46	41	120	119	124
Gorontalo Utara	65	61	54	58	63	70
Kota Gorontalo	6	6	6	44	44	44
Provinsi Gorontalo	203	201	185	533	533	549

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel 1.1.4 **Jumlah Desa^{1,2}/Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota dan Topografi Wilayah, 2014–2021**
Number of Villages^{1,2}/Kelurahan by Regency/Municipality and Topographical Areas, 2014–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lembah Valley			Lereng/Puncak Slope			Dataran Flat		
	2014	2018	2021	2014	2018	2021	2014	2018	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Boalemo	1	2	–	27	27	66	58	55	18
Gorontalo	2	10	–	57	35	106	148	161	100
Pohuwato	3	2	1	18	11	55	84	92	49
Bone Bolango	2	4	4	55	39	113	108	122	48
Gorontalo Utara	5	12	2	42	27	86	76	85	36
Kota Gorontalo	–	–	–	10	8	10	40	42	40
Provinsi Gorontalo	13	30	7	209	147	436	514	557	291

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

² Jumlah desa tidak termasuk desa tepi laut/Number of villages excluded coastal villages

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim di Stasiun Pengamatan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Djalaluddin Gorontalo, 2019–2021
Observation of Climate Elements at the Meteorology, Climatology and Geophysics Agency Station Djalaluddin Gorontalo, 2019–2021

Unsur Iklim Climate Elements	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Suhu/Temperature			
Minimum/Minimum	17,00	19,60	21,60
Rata-rata/Average	27,49	27,30	27,10
Maksimum/Maximum	36,40	35,90	35,10
Kelembaban/Humidity (%)			
Minimum/Minimum	35,00	36,00	43,00
Rata-rata/Average	80,28	85,00	85,00
Maksimum/Maximum	100,00	100,00	100,00
Kecepatan Angin (m/det) Wind Velocity (m/sec)			
Minimum/Minimum	<i>calm</i>	<i>calm</i>	<i>calm</i>
Rata-rata/Average	1,59	1,54	1,50
Maksimum/Maximum	10,79	10,79	21,00
Tekanan Udara (mbar) Atmospheric Pressure (mbar)			
Minimum/Minimum	1 001,10	999,70	1 003,00
Rata-rata/Average	1 006,77	1 006,00	1 007,10
Maksimum/Maximum	1 012,40	1 011,50	1 010,30
Jumlah Curah Hujan (mm) Number of Precipitation (mm)	910	1 457,40	2 282
Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	130	200	162
Penyinaran Matahari (%) Duration of Sunshine (%)	57,19	72,50	35,00

Catatan/Note: *Calm* adalah kecepatan angin mendekati nol/*Calm is wind velocity close to zero*

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency

Tabel
Table 1.2.2

**Pengamatan Unsur Iklim di Stasiun Pengamatan
Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG)
Djalaluddin Gorontalo Menurut Bulan, 2021**
*Observation of Climate Elements at the Meteorology,
Climatology and Geophysics Agency Station Djalaluddin
Gorontalo by Month, 2021*

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)		
	Minimal Minimum	Rata-rata Average	Maksimal Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	23,0	26,9	33,4
Februari/February	21,6	27,3	34,2
Maret/March	22,1	26,6	34,3
April/April	22,5	27,3	34,4
Mei/May	23,5	26,6	34,3
Juni/June	22,5	27,2	33,7
Juli/July	21,9	27,0	33,6
Agustus/August	22,4	27,0	33,4
September/September	23,1	26,7	33,7
Oktober/October	22,2	27,7	35,1
November/November	23,2	27,2	34,4
Desember/December	23,0	27,4	34,3

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.2*

Bulan Month	Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimal Minimum	Rata-rata Average	Maksimal Maximum
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	63	89	100
Februari/February	58	86	99
Maret/March	48	81	100
April/April	53	86	100
Mei/May	55	83	100
Juni/June	53	83	100
Juli/July	55	85	100
Agustus/August	44	85	100
September/September	60	88	100
Oktober/October	43	83	99
November/November	57	87	98
Desember/December	55	85	100

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.2

Bulan Month	Kecepatan Angin (m/det) / Wind Velocity (m/sec)		
	Minimal Minimum	Rata-rata Average	Maksimal Maximum
(1)	(8)	(9)	(10)
Januari/January	<i>calm</i>	1,3	13
Februari/February	<i>calm</i>	1,6	19
Maret/March	<i>calm</i>	1,5	13
April/April	<i>calm</i>	1,4	21
Mei/May	<i>calm</i>	1,3	20
Juni/June	<i>calm</i>	1,5	17
Juli/July	<i>calm</i>	1,7	18
Agustus/August	<i>calm</i>	1,6	13
September/September	<i>calm</i>	1,4	12
Oktober/October	<i>calm</i>	1,5	14
November/November	<i>calm</i>	1,5	15
Desember/December	<i>calm</i>	1,7	15

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.2*

Bulan Month	Tekanan Udara/ <i>Atmospheric Pressure (mb)</i>		
	Minimal Minimum	Rata-rata Average	Maksimal Maximum
(1)	(11)	(12)	(13)
Januari/ <i>January</i>	1 004,3	1 005,8	1 007,5
Februari/ <i>February</i>	1 004,6	1 006,7	1 008,2
Maret/ <i>March</i>	1 003,0	1 007,1	1 010,1
April/ <i>April</i>	1 003,5	1 007,6	1 009,7
Mei/ <i>May</i>	1 004,8	1 006,9	1 009,4
Juni/ <i>June</i>	1 005,6	1 008,2	1 009,4
Juli/ <i>July</i>	1 005,3	1 007,0	1 008,2
Agustus/ <i>August</i>	1 005,6	1 008,1	1 010,0
September/ <i>September</i>	1 005,2	1 007,4	1 009,0
Oktober/ <i>October</i>	1 004,4	1 007,2	1 010,3
November/ <i>November</i>	1 004,5	1 006,4	1 008,2
Desember/ <i>December</i>	1 005,2	1 007,1	1 009,2

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.2*

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Durasi Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/ <i>January</i>	202	18	60,0
Februari/ <i>February</i>	89	7	24,0
Maret/ <i>March</i>	138	11	24,0
April/ <i>April</i>	244	14	36,0
Mei/ <i>May</i>	397	18	46,0
Juni/ <i>June</i>	48	12	20,0
Juli/ <i>July</i>	101	10	40,0
Agustus/ <i>August</i>	108	13	24,0
September/ <i>September</i>	249	19	44,0
Oktober/ <i>October</i>	194	12	36,0
November/ <i>November</i>	405	14	48,0
Desember/ <i>December</i>	107	14	42,0

Catatan/*Note*: *Calm* adalah kecepatan angin mendekati nol/*Calm is wind velocity close to zero*

Sumber/*Source*: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/ *Meteorology, Climatology, Geophysics Agency*

Tabel
Table 1.2.3

Pengamatan Unsur Iklim di Stasiun Klimatologi Bone Bolango, 2021
Observation of Climate Elements at the Climatology Station Bone Bolango, 2021

Unsur Iklim Climate Elements	2021
(1)	(2)
Suhu/Temperature	
Minimum/Minimum	20,00
Rata-rata/Average	26,70
Maksimum/Maximum	35,20
Kelembaban/Humidity (%)	
Minimum/Minimum	43,00
Rata-rata/Average	84,00
Maksimum/Maximum	100,00
Kecepatan Angin (m/det) Wind Velocity (m/sec)	
Minimum/Minimum	calm
Rata-rata/Average	1,90
Maksimum/Maximum	25,00
Tekanan Udara (mbar) Atmospheric Pressure (mbar)	
Minimum/Minimum	1 000,80
Rata-rata/Average	1 006,50
Maksimum/Maximum	1 009,70
Jumlah Curah Hujan (mm) Number of Precipitation (mm)	2 345
Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	182
Penyinaran Matahari (%) Duration of Sunshine (%)	53,00

Catatan/Note: *Calm* adalah kecepatan angin mendekati nol/*Calm is wind velocity close to zero*

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency

Tabel
Table 1.2.4

Pengamatan Unsur Iklim di Stasiun Klimatologi Bone Bolango Menurut Bulan, 2021
Observation of Climate Elements at Climatological Station Bone Bolango by Month, 2021

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)		
	Minimal Minimum	Rata-rata Average	Maksimal Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	21,20	26,67	34,20
Februari/February	21,40	27,06	35,20
Maret/March	21,40	26,75	34,20
April/April	22,00	27,31	34,20
Mei/May	22,20	26,55	33,80
Juni/June	21,80	26,46	34,40
Juli/July	21,20	26,21	33,40
Agustus/August	20,00	25,78	33,60
September/September	22,00	26,13	33,80
Oktober/October	20,60	26,98	34,00
November/November	22,00	26,74	33,80
Desember/December	22,00	27,39	34,40

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.4*

Bulan Month	Kelembaban/ <i>Humidity (%)</i>		
	Minimal Minimum	Rata-rata Average	Maksimal Maximum
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	51	85	100
Februari/ <i>February</i>	46	82	98
Maret/ <i>March</i>	54	83	98
April/ <i>April</i>	49	81	98
Mei/ <i>May</i>	55	85	98
Juni/ <i>June</i>	48	82	100
Juli/ <i>July</i>	51	82	98
Agustus/ <i>August</i>	57	87	100
September/ <i>September</i>	46	88	98
Oktober/ <i>October</i>	43	83	98
November/ <i>November</i>	53	87	100
Desember/ <i>December</i>	49	82	97

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.4

Bulan Month	Kecepatan Angin (m/det) / Wind Velocity (m/sec)		
	Minimal Minimum	Rata-rata Average	Maksimal Maximum
(1)	(8)	(9)	(10)
Januari/January	<i>calm</i>	1,56	11
Februari/February	<i>calm</i>	1,97	21
Maret/March	<i>calm</i>	1,85	16
April/April	<i>calm</i>	2,07	16
Mei/May	<i>calm</i>	2,04	16
Juni/June	<i>calm</i>	1,96	15
Juli/July	<i>calm</i>	1,83	17
Agustus/August	<i>calm</i>	1,86	17
September/September	<i>calm</i>	1,70	14
Oktober/October	<i>calm</i>	1,97	19
November/November	<i>calm</i>	1,71	25
Desember/December	<i>calm</i>	1,83	16

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.4*

Bulan Month	Tekanan Udara/ <i>Atmospheric Pressure (mb)</i>		
	Minimal Minimum	Rata-rata Average	Maksimal Maximum
(1)	(11)	(12)	(13)
Januari/ <i>January</i>	1 003,5	1 005,2	1 007,1
Februari/ <i>February</i>	1 004,1	1 006,0	1 007,5
Maret/ <i>March</i>	1 002,3	1 006,5	1 009,5
April/ <i>April</i>	1 002,8	1 006,9	1 009,7
Mei/ <i>May</i>	1 004,0	1 006,2	1 008,8
Juni/ <i>June</i>	1 005,0	1 007,6	1 008,8
Juli/ <i>July</i>	1 004,9	1 006,5	1 007,9
Agustus/ <i>August</i>	1 004,9	1 007,5	1 009,6
September/ <i>September</i>	1 005,7	1 006,9	1 008,2
Oktober/ <i>October</i>	1 000,8	1 006,4	1 009,6
November/ <i>November</i>	1 004,0	1 005,8	1 007,5
Desember/ <i>December</i>	1 004,7	1 006,4	1 008,5

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.4

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Durasi Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/January	175	17	39,6
Februari/February	65	12	56,3
Maret/March	80	13	49,5
April/April	89	10	69,5
Mei/May	238	17	51,7
Juni/June	213	14	59,1
Juli/July	267	12	52,6
Agustus/August	296	19	47,4
September/September	302	21	36,2
Oktober/October	278	19	64,7
November/November	320	23	46,9
Desember/December	25	5	53,7

Catatan/Note: *Calm* adalah kecepatan angin mendekati nol/*Calm is wind velocity close to zero*

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/ *Meteorology, Climatology, Geophysics Agency*

BAB
CHAPTER

02

PEMERINTAHAN

GOVERNMENT

Pegawai Negeri Sipil PROVINSI GORONTALO

Gorontalo Province Civil Servant
2021

27.088

PNS/Civil Servants

Persentase jumlah
PNS perempuan

Percentage amount
female civil
servants

64,13%

Persentase jumlah
PNS laki-laki

Percentage amount
male civil
servants

35,87%

<https://lpgorontalo.bps.go.id>

Catatan/Note:

*Pegawai Negeri di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota/Provinsi/
Civil Servants of Regional Government of Regency/Municipality/Province

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Wilayah Administratif adalah wilayah kerja perangkat Pemerintah Pusat termasuk gubernur sebagai wakil Pemerintah Pusat untuk menyelenggarakan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Pusat di Daerah dan wilayah kerja gubernur dan bupati/wali kota dalam melaksanakan urusan pemerintahan umum di Daerah.
 2. Negara Kesatuan Republik Indonesia dibagi atas Daerah provinsi dan Daerah provinsi itu dibagi atas Daerah kabupaten dan kota. Daerah kabupaten/kota dibagi atas Kecamatan dan Kecamatan dibagi atas kelurahan dan/atau Desa.
 3. Provinsi adalah satuan wilayah tertinggi dari badan pemerintahan daerah yang wilayahnya mencakup beberapa kabupaten/kota dan dipimpin oleh seorang gubernur. Wilayah provinsi terdiri atas wilayah darat dan wilayah laut sejauh dua belas mil laut yang diukur dari garis pantai ke arah laut lepas dan atau ke arah perairan kepulauan.
 4. Kabupaten/Kota adalah satuan wilayah yang berada satu tingkat di bawah provinsi pada badan pemerintahan daerah
1. *Administrative Region is working area the central government includes governor as delegation of central government for organizing government affairs which become authority of central government in region and working area of governor and regent/mayor in organizing the authority of general government in region.*
 2. *The unitary state of the Republic of Indonesia divided into Provincial and then divided again into regency and city area. Regency/City area divided into Kecamatan or sub-district and then divided again into Kelurahan or village.*
 3. *Province is the highest regional unit of a regional government body whose territory covers several regencies/municipalities and is led by a governor. The province consists of land and sea areas as far as twelve nautical miles measured from the coastline towards the open sea and or towards archipelagic waters.*
 4. *Regency / Municipality is a regional unit that is one level below the province in a regional government body whose territory covers*

yang wilayahnya mencakup beberapa kecamatan atau satuan wilayah yang setingkat lainnya. Kabupaten dipimpin oleh seorang bupati sedangkan kota dipimpin oleh walikota. Perbedaan antara kabupaten dengan kota dapat dilihat dari beberapa perbedaan karakteristik, diantaranya aspek luas wilayah, aspek kependudukan, aspek mata pencaharian penduduk, aspek struktur pemerintahan, aspek sosial budaya, dan aspek perekonomian.

several sub-districts or other level regional units. The regency is headed by a regent while the city is led by the mayor. Differences between districts and cities can be seen from several differences in characteristics, including aspects of area size, aspects of population, aspects of population livelihoods, aspects of governance structure, socio-cultural aspects, and economic aspects.

5. Kecamatan adalah satuan wilayah dipimpin oleh camat yang dalam pelaksanaan tugasnya memperoleh pelimpahan sebagian wewenang bupati atau walikota untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah. Kecamatan dibentuk di wilayah kabupaten/kota dengan Perda berpedoman pada Peraturan Pemerintah.
5. *A subdistrict is a regional unit headed by a sub-district head who in the implementation of his task obtains the delegation of part of the authority of the regent or mayor to handle part of regional autonomy matters. Subdistricts are formed in regency/municipality areas with regional regulations based on Government Regulations.*
6. Kelurahan adalah satuan wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah langsung di bawah camat dan tidak berhak menyelenggarakan rumah tangga sendiri. Ciri utama kelurahan adalah kepala kelurahannya (lurah) sebagai pegawai negeri dan tidak dipilih oleh rakyat.
6. *An Urban Village is an area unit occupied by a number of residents who have the lowest government organization directly under the subdistrict head and are not entitled to run their own households. The main characteristic of the urban village is the village chief as a civil servant and not elected by the people. Urban village led by village head which also called Lurah as the*

Kelurahan dipimpin oleh seorang kepala kelurahan yang disebut lurah selaku perangkat Kecamatan dan bertanggung jawab kepada camat.

districts and has responsibility to sub-district head.

7. Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus Urusan Pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
 8. Pemerintahan Daerah adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh pemerintah daerah dan dewan perwakilan rakyat daerah menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
 9. Pemerintah Daerah adalah kepala daerah sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
7. *Village is unity of law society which has borderline and authority to set and organize government affairs, people interest based on that society, origin right, and/or traditional right which recognized and respected in government system of the unitary state of the Republic of Indonesia.*
 8. *Regional government is organization of government affairs from local government and Regional House of Representatives according to the principle of autonomy and help task with the widest principal of autonomy in system and principal of the unitary state of the Republic of Indonesia as in the 1945 Constitution of the Republic Indonesia.*
 9. *Regional government is chief as organizer of local government affairs which lead implementation of government affairs that become the authority of autonomy region.*

10. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) adalah lembaga perwakilan rakyat daerah yang berkedudukan sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah.
 11. Anggota DPRD dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
 12. Perangkat Daerah adalah unsur pembantu kepala daerah dan DPRD dalam penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah.
10. *Regional House of Representatives is institution of representatives of the people of an area which have position as organizer of local government.*
 11. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-year.*
 12. *Regional government is helper of chief and regional house of representative in organizing government affairs that become authority of region.*

ULASAN**Wilayah Administrasi**

Secara administrasi, Provinsi Gorontalo terdiri dari 5 kabupaten dan 1 kota. Masing-masing wilayah administrasi tersebut terbagi lagi menjadi beberapa wilayah administrasi di bawahnya yaitu kecamatan dan desa/kelurahan. Pada tahun 2021, Provinsi Gorontalo terdiri dari 77 kecamatan dan 734 desa/ kelurahan.

Aparat Pemerintah

Pada tahun 2021, terdapat sebanyak 27.088 pegawai negeri sipil yang bekerja di lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Gorontalo dan Pemerintah Daerah Kabupaten/ Kota se-Provinsi Gorontalo yang didominasi oleh pegawai perempuan (64,13 persen).

Politik

Anggota DPRD Provinsi Gorontalo periode 2019-2024 sebanyak 45 orang. Dari hasil Pemilu 2019 terdapat 10 partai yang berhak duduk di kursi legislatif yang terdiri dari Partai Golongan Karya (Golkar), Partai Amanat Nasional (PAN), Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP), Partai Keadilan Sejahtera (PKS), Partai Hati Nurani Rakyat, Partai Demokrat, Partai Persatuan Pembangunan (PPP), Partai Kebangkitan Bangsa (PKB), Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra) dan Partai Nasional Demokrat (Nasdem). Partai Golkar memiliki anggota terbanyak yaitu sebanyak 10 orang.

DESCRIPTION**Administration Region**

Gorontalo Province divided into 5 (five) regencies and 1 (one) Municipality. Each administrative region is divided into several administrative areas, sub-district and villages. In 2021, Gorontalo Province consists of 77 sub-districts and 734 villages.

Government Officials

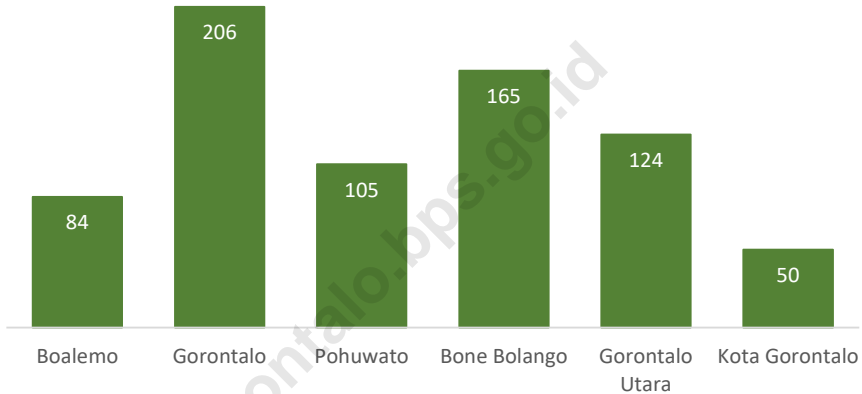
In 2021, there were 27,088 civil servants working in the Gorontalo Provincial Government and Regency/ Municipality Governments in Gorontalo Province who were dominated by female officers (64.13 percent).

Politics

Number of House of Representatives of Gorontalo Province members in period 2019-2024 is 45 members. Based on the results of the 2019 election there are 10 parties are entitled to sit in the legislature which consists of Golkar Party, the National Mandate Party (PAN), the Indonesian Democratic Party of Struggle (PDIP), the Prosperous Justice Party (PKS), People's Conscience Party, Democrat Party, the United Development Party (PPP), Nation Resurgence Party (PKB), Movement of Great Indonesian Party (Gerindra) and Democrat National Party (Nasdem). Golkar Party has the most member which is 10 member.

Gambar 2.1
Figures

Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2021
Number of Villages by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2021

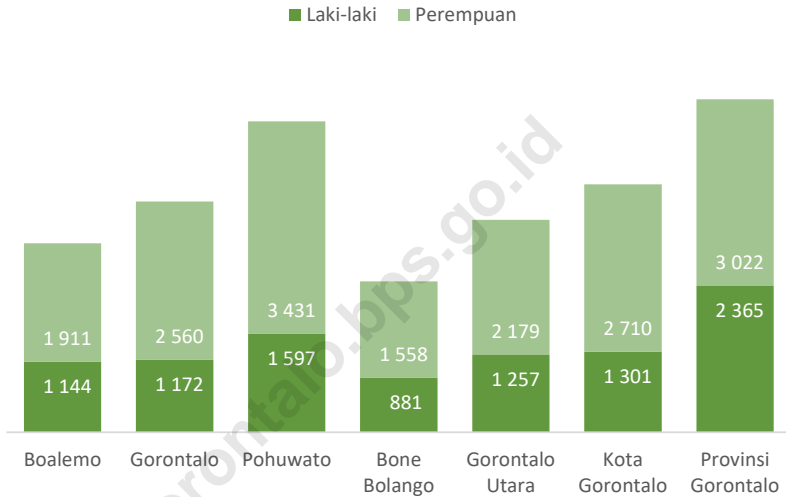


Sumber/Source: Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 5 Tahun 2021 Tanggal 30 Desember 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2021 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2021/ *Chief Statistician Regulation Number 5/2021, December 30 2021, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 1 of 2021 on Code and Name of Regional Level of Data Collection 2021*

Gambar 2.2
Figures

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo, Desember 2021

Number of Civil Servants by Regency/City and Sex in Gorontalo Province, Desember 2021

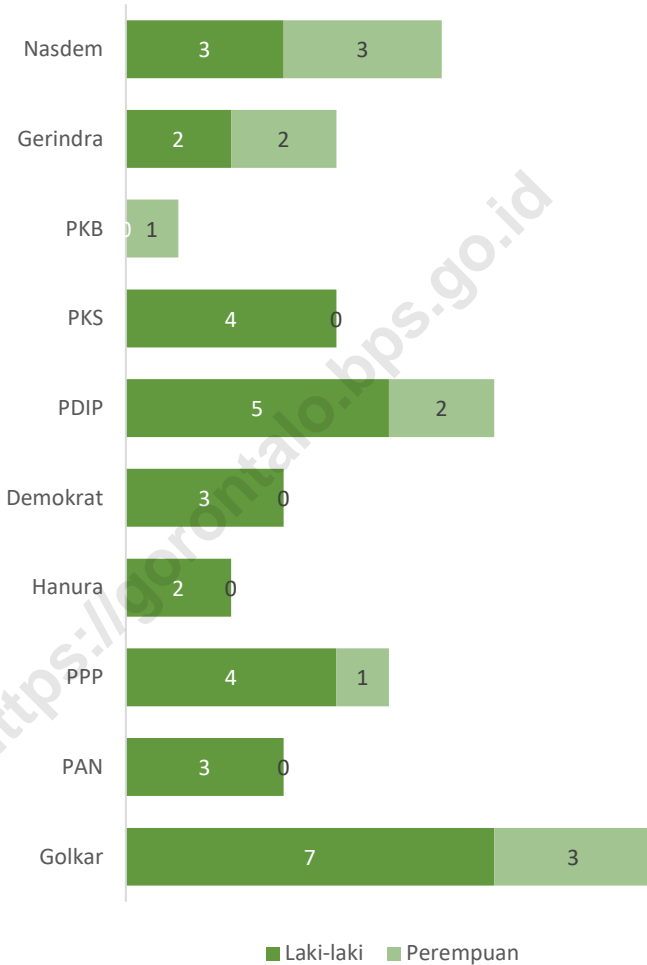


Sumber/Source: Badan Kepegawaian Negara/State Personnel Board

Gambar 2.3
Figures

Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Gorontalo Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin, 2021

Number of Regional House of Representatives's Members of Gorontalo Province by Political Parties and Sex, 2021



Sumber/Source: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Gorontalo/Secretary of Regional House of People's Representatives of Gorontalo Province

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 **Jumlah Kecamatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2017–2021**
Table 2.1.1 **Number of Subdistricts by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2017–2021**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Boalemo	7	7	7	7	7
Gorontalo	19	19	19	19	19
Pohuwato	13	13	13	13	13
Bone Bolango	18	18	18	18	18
Gorontalo Utara	11	11	11	11	11
Kota Gorontalo	9	9	9	9	9
Provinsi Gorontalo	77	77	77	77	77

Sumber/Source: Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 5 Tahun 2021 Tanggal 30 Desember 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2021 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2021/ *Chief Statistician Regulation Number 5/2021, December 30 2021, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 1 of 2021 on Code and Name of Regional Level of Data Collection 2021*

Tabel
Table 2.1.2**Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Gorontalo, 2017–2021**
**Number of Villages¹/Kelurahan by Regency/Municipality in
Gorontalo Province, 2017–2021**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Boalemo	86	84	84	84	84
Gorontalo	207	206	206	206	206
Pohuwato	104	105	105	105	105
Bone Bolango	165	165	165	165	165
Gorontalo Utara	123	124	124	124	124
Kota Gorontalo	50	50	50	50	50
Provinsi Gorontalo	735	734	734	734	734

Catatan/Note: ¹Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit
 Sumber/Source: Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 5 Tahun 2021 Tanggal 30 Desember 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan
 Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2021 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2021/ Chief
 Statistician Regulation Number 5/2021, December 30 2021, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 1 of
 2021 on Code and Name of Regional Level of Data Collection 2021

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVES

Tabel 2.2.1 **Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Gorontalo Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin, 2021**
Number of Regional House of Representatives's Members of Gorontalo Province by Political Parties and Sex, 2021

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Partai Golongan Karya (Golkar)	7	3	10
Partai Amanat Nasional (PAN)	3	-	3
Partai Persatuan Pembangunan (PPP)	4	1	5
Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura)	2	-	2
Partai Demokrat	3	-	3
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP)	5	2	7
Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	4	-	4
Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	-	1	1
Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra)	2	2	4
Partai Nasional Demokrat (Nasdem)	3	3	6
Jumlah / Total	33	12	45

Sumber/Source: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Gorontalo/*Secretary of Regional House of People's Representatives of Gorontalo Province*

Tabel
Table 2.2.2

Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo, 2021
Number of Regional House of Representatives's Members by Regency/Municipality and Sex in Gorontalo Province, 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Boalemo	19	6	25
Gorontalo	29	6	35
Pohuwato	20	4	24
Bone Bolango	24	1	25
Gorontalo Utara	18	6	24
Kota Gorontalo	19	6	25
Provinsi Gorontalo	33	12	45

Sumber/Source: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten/Kota se-Provinsi Gorontalo/Secretary of Regional House of People's Representatives of Regencies/Municipality in Gorontalo Province

Tabel
Table 2.2.3

**Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
Provinsi Gorontalo Menurut Daerah Pemilihan dan Jenis
Kelamin, 2021**
*Number of Regional House of Representatives's Members by
Vote Region and Sex, 2021*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Boalemo Pohuwato	7	4	11
Gorontalo A	7	2	9
Gorontalo B	5	1	6
Bone Bolango	4	2	6
Gorontalo Utara	4	1	5
Kota Gorontalo	6	2	8
Provinsi Gorontalo	33	12	45

Sumber/Source: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Gorontalo/*Secretary of Regional House of People's Representatives of Gorontalo Province*

Tabel
Table 2.2.4**Jumlah Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
Provinsi Gorontalo, 2019-2021**
**Number of Decisions Accomplished by Representative
Council in Gorontalo Province, 2019-2021**

Jenis Keputusan Type of Decisions	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Peraturan Daerah/ <i>Regional Regulations</i>	10	5	3
Keputusan DPRD/ <i>Legislative Council Decisions</i>	25	11	17
Keputusan Pimpinan Sidang/ <i>Council Speakers Decisions</i>	1	5	5
Rapat Paripurna/ <i>Plenary Meeting</i>	28
Rapat Panitia Musyawarah/ <i>Meeting of Deliberating Committee</i>	12	19	16
Rapat Badan Kehormatan/ <i>Committee of Honor</i>	3	10	5
Rapat Anggaran/ <i>Committee of Budget</i>	16	18	30
Rapat Badan Pembentukan Peraturan Daerah/ <i>Regional Regulation Formation Meeting</i>	5	5	10
Rekomendasi/ <i>Recommendation</i>	1	1	149
Jumlah	73	74	263

Sumber/*Source*: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Gorontalo/*Secretary of Regional House of People's Representatives of Gorontalo Province*

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo, Desember 2020 dan Desember 2021
Number of Civil Servants by Regency/Municipality and Sex in Gorontalo Province, December 2020 dan December 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2020		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
Boalemo	1 196	1 974	3 170
Gorontalo	1 232	2 630	3 862
Pohuwato	1 712	3 579	5 291
Bone Bolango	914	1 586	2 500
Gorontalo Utara	1 314	2 229	3 543
Kota Gorontalo	1 367	2 834	4 201
Pemerintah Provinsi Gorontalo	2 470	3 123	5 593
Provinsi Gorontalo	10 205	17 955	28 160

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2021		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(5)	(6)	(7)
Boalemo	1 144	1 911	3 055
Gorontalo	1 172	2 560	3 732
Pohuwato	1 597	3 431	5 028
Bone Bolango	881	1 558	2 439
Gorontalo Utara	1 257	2 179	3 436
Kota Gorontalo	1 301	2 710	4 011
Pemerintah Provinsi Gorontalo	2 365	3 022	5 387
Provinsi Gorontalo	9 717	17 371	27 088

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Negara/*State Personnel Board*

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Gorontalo, Desember 2020 dan Desember 2021
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Regional Government of Gorontalo Province, December 2020 dan December 2021

Jabatan Occupation	2020		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
Jabatan Pimpinan Tinggi Madya <i>Middle Executives</i>	1	-	1
Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama <i>Junior Executives</i>	25	3	28
Administrator/ <i>Administrator</i>	110	48	158
Pengawas/ <i>Supervisor</i>	241	205	446
Eselon V/ <i>5th Echelon</i>	-	-	-
Jabatan Fungsional Dosen <i>Certain Functional Position for Lecturer</i>	-	-	-
Jabatan Fungsional Guru <i>Certain Functional Position for Teacher</i>	725	1 413	2 138
Jabatan Fungsional Medis <i>Certain Functional Position for Medical Field</i>	30	106	136
Jabatan Fungsional Teknis <i>Certain Functional Position for Technical Field</i>	105	89	194
Jabatan Fungsional Umum/Pelaksana <i>General Functional Position</i>	1 233	1 259	2 492
Jumlah/Total	2 470	3 123	5 593

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Jabatan <i>Occupation</i>	2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Jabatan Pimpinan Tinggi Madya <i>Middle Executives</i>	1	-	1
Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama <i>Junior Executives</i>	32	5	37
Administrator/ <i>Administrator</i>	105	49	154
Pengawas/ <i>Supervisor</i>	241	200	441
Eselon V/ <i>5th Echelon</i>	-	-	-
Jabatan Fungsional Dosen <i>Certain Functional Position for Lecturer</i>	-	-	-
Jabatan Fungsional Guru <i>Certain Functional Position for Teacher</i>	760	1 476	2 236
Jabatan Fungsional Medis <i>Certain Functional Position for Medical Field</i>	36	118	154
Jabatan Fungsional Teknis <i>Certain Functional Position for Technical Field</i>	132	114	246
Jabatan Fungsional Umum/Pelaksana <i>General Functional Position</i>	1 058	1 060	2 118
Jumlah/<i>Total</i>	2 365	3 022	5 387

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Negara/*State Personnel Board*

Tabel
Table 2.3.3

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Lingkungan Pemerintah Provinsi Gorontalo, Desember 2020 dan Desember 2021
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Regional Government of Gorontalo Province December 2020 and December 2021

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
SD (Sekolah Dasar) <i>Primary School</i>	11	-	11
SMP (Sekolah Menengah Pertama) <i>Junior High School</i>	13	1	14
SMA (Sekolah Menengah Atas) <i>Senior High School</i>	486	211	697
Diploma I/Akta I <i>Diploma I/Akta I</i>	8	30	38
Diploma II/Akta II <i>Diploma II/Akta II</i>	5	2	7
Diploma III/Akta III <i>Diploma III/Akta III</i>	102	185	287
Diploma IV/Akta IV <i>Diploma IV/Akta IV</i>	43	46	89
S1/Sarjana <i>Under Graduate/Bachelor</i>	1 433	2 228	3 661
S2/Pasca Sarjana <i>Graduate</i>	352	412	764
S3/Doktor/Ph.D <i>Post Graduate</i>	17	8	25
Jumlah/Total	2 470	3 123	5 593

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.3

Tingkat Pendidikan Educational Level	2021		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
SD (Sekolah Dasar) Primary School	10	-	10
SMP (Sekolah Menengah Pertama) Junior High School	9	1	10
SMA (Sekolah Menengah Atas) Senior High School	460	204	664
Diploma I/Akta I Diploma I/Akta I	5	29	34
Diploma II/Akta II Diploma II/Akta II	5	1	6
Diploma III/Akta III Diploma III/Akta III	96	179	275
Diploma IV/Akta IV Diploma IV/Akta IV	44	47	91
S1/Sarjana Under Graduate/Bachelor	1 381	2 141	3 522
S2/Pasca Sarjana Graduate	338	413	751
S3/Doktor/Ph.D Post Graduate	17	7	24
Jumlah/Total	2 365	3 022	5 387

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Negara/State Personnel Board

Tabel
Table 2.3.4

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Lingkungan
Pemerintah Daerah Provinsi Gorontalo, Desember 2020
dan Desember 2021**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Regional
Government of Gorontalo Province, December 2020 and
December 2021*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Golongan I/Range I	13	1	14
1. I/A (Juru Muda)/ <i>Junior Clerk</i>	-	-	-
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)/ <i>First Class Junior Clerk</i>	1	-	1
3. I/C (Juru)/ <i>Clerk</i>	6	-	6
4. I/D (Juru Tingkat I)/ <i>First Class Clerk</i>	6	1	7
Golongan II/Range II	467	210	677
5. II/A (Pengatur Muda)/ <i>Junior Supervisor</i>	25	2	27
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)/ <i>First Class Junior Supervisor</i>	68	38	106
7. II/C (Pengatur)/ <i>Supervisor</i>	176	78	254
8. II/D (Pengatur Tingkat I)/ <i>First Class Supervisor</i>	198	92	290
Golongan III/Range III	1 421	1 966	3 387
9. III/A (Penata Muda)/ <i>Junior Superintendent</i>	225	339	564
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)/ <i>First Class Junior Superintendent</i>	301	356	657
11. III/C (Penata)/ <i>Superintendent</i>	420	575	995
12. III/D (Penata Tingkat I)/ <i>First Class Superintendent</i>	475	696	1 171
Golongan IV/Range IV	1 421	1 966	3 387
13. IV/A (Pembina)/ <i>Administrator</i>	216	442	658
14. IV/B (Pembina Tingkat I)/ <i>First Class Administrator</i>	300	493	793
15. IV/C (Pembina Utama Muda)/ <i>Junior Administrator</i>	31	9	40
16. IV/D (Pembina Utama Madya)/ <i>Middle Administrator</i>	20	2	22
17. IV/E (Pembina Utama)/ <i>Senior Administrator</i>	2	-	2
Jumlah/Total	2 470	3 123	5 593

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.4

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2021		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Golongan I/Range I	10	1	11
1. I/A (Juru Muda)/Junior Clerk	-	-	-
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)/First Class Junior Clerk	1	-	1
3. I/C (Juru)/Clerk	2	-	2
4. I/D (Juru Tingkat I)/First Class Clerk	7	1	8
Golongan II/Range II	442	205	647
5. II/A (Pengatur Muda)/Junior Supervisor	18	-	18
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)/First Class Junior Supervisor	58	38	96
7. II/C (Pengatur)/Supervisor	131	61	192
8. II/D (Pengatur Tingkat I)/First Class Supervisor	235	106	341
Golongan III/Range III	1 352	1 837	3 189
9. III/A (Penata Muda)/Junior Superintendent	199	300	499
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)/First Class Junior Superintendent	256	286	542
11. III/C (Penata)/Superintendent	383	503	886
12. III/D (Penata Tingkat I)/First Class Superintendent	514	748	1 262
Golongan IV/Range IV	561	979	1 540
13. IV/A (Pembina)/Administrator	220	454	674
14. IV/B (Pembina Tingkat I)/First Class Administrator	283	513	796
15. IV/C (Pembina Utama Muda)/Junior Administrator	29	10	39
16. IV/D (Pembina Utama Madya)/Middle Administrator	26	2	28
17. IV/E (Pembina Utama)/Senior Administrator	3	-	3
Jumlah/Total	2 365	3 022	5 387

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Negara/State Personnel Board

2.4 KEUANGAN DAERAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Gorontalo Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2018-2021
Table *Actual Provincial Government Revenues of Gorontalo Province by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2018-2021*

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2018	2019
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	384 435 306,40	433 427 781,40
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	350 425 924,31	387 400 916,78
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	11 499 494,16	22 284 470,36
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	4 347 392,79	5 679 904,14
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	18 162 495,15	18 062 490,12
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	1 398 182 154,51	1 495 154 617,82
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	19 881 801,28	13 537 847,00
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	1 738 620,78	2 247 879,90
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	1 006 924 707,00	1 043 126 752,00
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	369 637 025,45	436 242 138,92
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	17 584 240,39	12 494 370,32
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	584 240,39	2 058 820,03
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	-	-
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	17 000 000,00	10 288 774,00
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	-	-
3.6 Lainnya/Others	-	146 776,29
Jumlah/Total	1 800 201 701,30	1 941 076 769,55

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.1*

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2020	2021¹
(1)	(4)	(5)
1 Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	414 861 588,27	405 055 721,42
1 1 Pajak Daerah/Regional Tax	352 171 235,90	343 683 585,03
1 2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	6 496 155,53	11 098 089,99
1 3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	3 230 454,89	3 230 454,89
1 4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	52 963 741,94	47 043 591,50
2 Dana Perimbangan/Balance Funds	1 409 195 376,89	1 465 550 080,00
2 1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	18 310 631,61	17 791 705,00
2 2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	1 608 278,62	1 714 054,00
2 3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	944 270 446,00	971 762 295,00
2 4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	445 006 020,65	474 282 026,00
3 Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	38 589 479,81	43 983 319,00
3 1 Pendapatan Hibah/Grant	5 308 321,81	2 240 539,00
3 2 Dana Darurat/Emergency Fund	-	-
3 3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	-	-
3 4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	32 421 158,00	39 742 780,00
3 5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	-	-
3 6 Lainnya/Others	860 000,00	2 000 000,00
Jumlah/Total	1 862 646 444,97	1 914 589 120,42

Catatan/Note: ¹Belum diaudit/unaudited

Sumber/Source: BPS Provinsi Gorontalo, Survei Statistik Keuangan Daerah/BPS-Statistics of Gorontalo Province, Regional Financial Statistics Survey

Tabel
Table 2.4.2

Realisasi Belanja Pemerintah Provinsi Gorontalo Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2018-2021
Actual Provincial Government Expenditures of Gorontalo Province by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2018-2021

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2018	2019
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditure</i>	968 881 607,61	1 014 283 950,00
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Employee Expenditure</i>	591 082 116,70	612 057 856,32
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditure</i>	-	-
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidy Expenditure</i>	-	-
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditure</i>	184 775 280,00	202 567 940,00
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	39 432 348,88	38 697 011,39
1.6 Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/ Kota/ <i>Sharing Expenditure for Provinces/Regencies/ Municipalities</i>	147 559 636,02	157 669 805,17
1.7 Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa/ <i>Social Aid Expenditures for Provinces/Regencies/Municipalities and Village Governments</i>	3 681 401,91	1 974 372,37
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unexpected Expenditures</i>	2 350 824,10	1 316 964,75
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	859 283 371,87	925 175 041,54
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Employee Expenditure</i>	87 424 995,54	112 558 679,56
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditure</i>	491 358 862,56	532 495 634,06
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	280 499 513,86	280 120 727,91
Jumlah/<i>Total</i>	1 828 164 979,48	1 939 458 991,54

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2020	2021¹
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditure</i>	1 150 256 194,55	1 232 391 538,16
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Employee Expenditure</i>	613 943 068,09	641 768 617,71
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditure</i>	-	-
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidy Expenditure</i>	-	-
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditure</i>	265 722 699,74	334 788 183,43
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	13 694 089,85	31 862 869,88
1.6 Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/ Kota/ <i>Sharing Expenditure for Provinces/Regencies/ Municipalities</i>	190 579 789,66	208 971 867,14
1.7 Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa/ <i>Social Aid Expenditures for Provinces/Regencies/Municipalities and Village Governments</i>	19 735 305,23	4 000 000,00
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unexpected Expenditures</i>	46 581 241,99	11 000 000,00
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	654 294 184,16	680 127 674,62
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Employee Expenditure</i>	108 429 731,36	4 769 520,00
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditure</i>	346 068 767,94	526 262 998,23
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	199 795 684,86	149 095 156,39
Jumlah/<i>Total</i>	1 804 550 378,71	1 912 519 212,78

Catatan/*Note*: ¹Belum diaudit/*unaudited*

Sumber/*Source*: BPS Provinsi Gorontalo, Survei Statistik Keuangan Daerah/*BPS-Statistics of Gorontalo Province, Regional Financial Statistics Survey*

Tabel
Table 2.4.3

**Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Daerah
Kabupaten/Kota (ribu rupiah) di Provinsi Gorontalo, 2020
dan 2021**
*Actual Revenues and Expenditures of Regency/Municipality
Government (thousand rupiahs) in Gorontalo Province,
2020 and 2021*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2020	
	Pendapatan Revenues	Belanja Expenditures
(1)	(2)	(3)
Boalemo	812 950 135,57	808 338 893,57
Gorontalo	1 408 590 213,91	1 392 206 507,24
Pohuwato	955 946 119,93	956 879 373,82
Bone Bolango	962 485 223,77	955 340 258,36
Gorontalo Utara	778 141 313,34	767 061 972,83
Kota Gorontalo	929 470 743,64	935 231 843,56
Provinsi Gorontalo	1 862 646 444,97	1 804 550 378,71

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.3*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2021	
	Pendapatan <i>Revenues</i>	Belanja <i>Expenditures</i>
(1)	(4)	(5)
Boalemo	835 754 869,75	843 985 669,75
Gorontalo	1 451 878 306,41	1 943 956 745,22
Pohuwato	928 565 854,58	928 565 854,58
Bone Bolango	1 081 646 413,92	1 072 195 751,00
Gorontalo Utara	746 779 558,40	784 775 337,84
Kota Gorontalo	1 025 548 383,85	1 336 726 307,48
Provinsi Gorontalo	1 914 589 120,42	1 912 519 212,78

Catatan/Note: ¹Belum diaudit/*unaudited*

Sumber/Source: BPS Provinsi Gorontalo, Survei Statistik Keuangan Daerah/*BPS-Statistics of Gorontalo Province, Regional Financial Statistics Survey*

BAB
CHAPTER

03

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

POPULATION AND EMPLOYMENT



Jumlah Penduduk PROVINSI GORONTALO 2021

Population of Gorontalo Province in 2021



1.180.948 orang
people



Sumber/Source: BPS, Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2020-2035 (Pertengahan Juni)/
The result of Indonesia Population Projection 2020-2035 (mid year/June)



ANGKATAN KERJA



Jumlah **Angkatan Kerja** Provinsi Gorontalo tahun 2021

*Total of **Economically Active** in Gorontalo Province 2021*

596.968 orang
people

Rata-rata **Upah/Gaji Bersih** sebulan

*Average of Monthly **Net Wage/Salary***



Pekerja Informal
Informal Employee

1.301.602
rupiah/rupiahs



Pekerja Formal
Formal Employee

2.242.813
rupiah/rupiahs



Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/
BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Salah satu sumber data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak tujuh kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, dan 2020.

Keenam sensus penduduk sebelumnya dilaksanakan dengan menggunakan metode tradisional, yaitu mencatat setiap penduduk dari rumah ke rumah. Pertama kalinya dalam sejarah sensus penduduk di Indonesia, Sensus Penduduk 2020 (SP2020) menggunakan metode kombinasi yaitu dengan memanfaatkan data Administrasi Kependudukan (Admindex) dari Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Ditjen Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) sebagai data dasar pelaksanaan SP2020. Hal ini dirancang dan dilaksanakan sebagai upaya untuk mewujudkan "SATU DATA KEPENDUDUKAN INDONESIA".

SP2020 mencakup seluruh penduduk yang tinggal di wilayah teritorial Indonesia, mencakup Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA) yang telah menetap atau

1. *One of the sources of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted seven times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, and 2020.*

The previous six population censuses were carried out using the traditional method, canvassing each person door-to-door. For the first time in the history of the population census in Indonesia, the 2020 Population Census (PC2020) used a combined method, that is utilizing Population Administration data managed by the Directorate General of Population and Civil Registration of the Ministry of Home Affairs as the basic data for the population census. This is designed and implemented as an effort to realize "ONE INDONESIAN POPULATION DATA".

PC2020 covered all residents who live in Indonesia's territory, including Indonesian citizens (WNI) and foreign citizens (WNA) who have stayed or plan to stay in Indonesian territory for at least one

berencana menetap di wilayah Indonesia selama minimal satu tahun. WNI yang dicakup juga termasuk mereka yang berada di luar negeri, yaitu Anggota Korps Diplomatik Republik Indonesia beserta keluarganya di luar negeri dan Anggota TNI/POLRI beserta keluarganya yang sedang melakukan misi perdamaian di luar negeri.

Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi (migrasi internasional dan migrasi risen antar provinsi). Proyeksi penduduk interim 2020-2023 dihitung menggunakan data dasar penduduk hasil perapihan umur dari data Administrasi Kependudukan dan SP2020 dengan menggunakan asumsi Angka Kelahiran Total sejak tahun 2020 konstan 2,1 (sesuai Proyeksi Survei Penduduk antar Sensus (SUPAS) 2015-2045), Angka Kematian Bayi (AKB) meneruskan hasil Proyeksi SUPAS 2015-2045, dan pola migrasi 2020 sama dengan pola migrasi hasil SUPAS 2015.

year. The Indonesian citizens who are covered also include those who are abroad, namely members of the Diplomatic Corps of the Republic of Indonesia and their families abroad and members of the TNI/POLRI and their families who are carrying out Peacekeeping Missions abroad.

For the periods besides the census year, population projection is applied to estimate population for those years. The population projection is an estimation based on the demographic components, such as birth, death, and migration (international migration and recent migration). The interim population projection for 2020-2023 is calculated from the single age smoothed combined from Population Administration Data and the 2020 Population Census. It uses the assumption that the Total Fertility Rate (TFR) since 2020 is constant at 2.1 (according to the population projection of 2015-2045 Intercensal Population Survey (SUPAS)), Infant Mortality Rate (IMR) continues the results of the 2015-2045 SUPAS Projection, and the 2020 migration pattern is the same as the pattern of migration in SUPAS2015 results.

Dalam publikasi ini, data yang disajikan merupakan hasil SP2020 (September), dan hasil proyeksi penduduk interim 2020-2023 (pertengahan tahun/Juni).

The data presented in this publication are the PC2020 results (September) and the result of interim population projection 2020-2023 (midyear/June).

2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia, mencakup Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA) yang telah menetap selama satu tahun atau lebih atau berencana menetap di wilayah Indonesia selama minimal satu tahun. Pada sensus sebelumnya referensi waktu dalam konsep kependudukan adalah enam bulan. Perubahan ini didasari oleh UU No. 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas UU No. 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan pada Pasal 15.
 3. Laju pertumbuhan penduduk per tahun adalah angka yang menunjukkan rata-rata tingkat pertambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu. Angka ini dinyatakan sebagai persentase dari penduduk dasar. Metode penghitungan laju pertumbuhan penduduk yang digunakan oleh BPS adalah metode geometrik.
 4. Kepadatan penduduk adalah ukuran persebaran penduduk yang menunjukkan jumlah
2. *The population of Indonesia are all people who live in Indonesia's territory, including Indonesian citizens and foreign citizens who have lived for one year or more or plan to stay in Indonesia territory for at least one year. In the previous census the time reference in the population concept was six months. This change is based on Law no.24 of 2013 concerning Amendments to Law no. 23 of 2006 concerning Population Administration in Article 15.*
 3. *Annual population growth rate is a number that shows the average rate of population growth per year in a certain period. This rate is a percentage of the basic population. The method used by Statistics Indonesia is the geometric method.*
 4. *Population density is a measure of the distribution of the population which shows the total population*

penduduk untuk setiap kilometer persegi luas wilayah.

for each square kilometer of area.

5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 6. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
 7. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
 8. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
 9. Sumber utama data ketenagakerjaan adalah Survei
5. *Sex ratio is the ratio between total male population and female population in a certain area and at a certain time, which is usually stated in the number of male residents per 100 females.*
 6. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*
 7. *Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*
 8. *Average household size is the average number of household members per household.*
 9. *The main source of employment data is National Labour Force*

Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Survei ini khusus dirancang untuk mengumpulkan informasi/ data ketenagakerjaan. Pada beberapa survei sebelumnya, pengumpulan data ketenagakerjaan dipadukan dalam kegiatan lainnya, seperti Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), Sensus Penduduk (SP), dan Survei Penduduk Antarsensus (SUPAS). Sakernas pertama kali diselenggarakan pada tahun 1976, kemudian dilanjutkan pada tahun 1977 dan 1978. Pada tahun 1986–1993, Sakernas diselenggarakan secara triwulanan, sejak tahun 1994–2001, Sakernas dilaksanakan secara tahunan, yaitu setiap bulan Agustus. Pada tahun 2002–2004, di samping Sakernas Tahunan dilakukan pula Sakernas Triwulanan. Pada tahun 2005–2010, pengumpulan data Sakernas dilaksanakan secara semesteran pada Februari (Semester I) dan Agustus (Semester II). Tahun 2011–2014 Sakernas dilaksanakan Triwulanan, yaitu Februari (Triwulan I), Mei (Triwulan II), Agustus (Triwulan III), dan November (Triwulan IV). Sakernas Triwulanan ini dimaksudkan untuk memantau indikator ketenagakerjaan secara dini di Indonesia yang mengacu pada The Key Indicators of the Labour Market (KILM) yang direkomendasikan

Survey (Sakernas). This survey is specifically designed to collect information on labour force statistics. Previously, the collection of such data was integrated with other surveys, such as National Socioeconomic Survey (Susenas), Population Census (SP), and Intercensal Population Survey (SUPAS). The first Sakernas was conducted in 1976, then conducted annually during the period 1977–1978. During 1986–1993, Sakernas was conducted quarterly in all provinces in Indonesia, only since 1994 until 2001 Sakernas was conducted yearly, every August of the year. During the period 2002–2004, besides a yearly Sakernas, BPS also conducted a quarterly Sakernas. During the period 2005–2010, Sakernas has been conducted in semester period, i.e. February (First Semester) and August (Second Semester). During 2011–2014, Sakernas is conducted on a quarterly basis ie: February (First Quarter), May (Second Quarter), August (Third Quarter), and November (Fourth Quarter). A Quarterly Sakernas is aimed to monitor the prompt indicators of Indonesian labour market which referred to The Key Indicators of the Labour Market (KILM) recommended by The International Labour Organization (ILO). Since 2015, the Sakernas has been conducted on biannual basis again, the first semester on February and

oleh The International Labour Organization (ILO). Mulai tahun 2015, pengumpulan data Sakernas dilaksanakan kembali secara semesteran pada Februari (Semester I) dan Agustus (Semester II)

Sejak Sakernas 2001, konsep status pekerjaan dan pengangguran mengalami perluasan dan penyempurnaan. Status pekerjaan yang pada Sakernas 2000 hanya 5 kategori, mulai tahun 2001 ditambahkan kategori baru, yaitu: pekerja bebas di pertanian dan pekerja bebas di nonpertanian. Selain itu, dalam rangka menyesuaikan dengan konsep ILO, konsep pengangguran terbuka diperluas, yaitu di samping mencakup penduduk yang aktif mencari pekerjaan, mencakup pula kelompok penduduk yang sedang mempersiapkan usaha/pekerjaan baru, kelompok penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, serta kelompok penduduk yang tidak aktif mencari pekerjaan dengan alasan sudah mempunyai pekerjaan, tetapi belum mulai bekerja.

10. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.

the later semester on August.

Since 2001 Sakernas, the concept of employment status and unemployment was revised. The employment status previously covered only 5 categories, but since 2001 two new categories of casual employee both in agriculture and non-agriculture sectors have been added. In addition, to adapt the ILO concept, the concept of unemployment was also extended. Unemployment covers population who were looking for work, population who were establishing a new business/firm/establishment, discouraged job seekers, and those who were not actively looking for work with the reason of already having job but not starting to work (future starter).

10. *Working age population is persons of 15 years and over.*

- | | |
|---|--|
| <p>11. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.</p> | <p>11. <i>Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.</i></p> |
| <p>12. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).</p> | <p>12. <i>Working means an activity done by a person who worked intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).</i></p> |
| <p>13. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).</p> | <p>13. <i>Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).</i></p> |
| <p>14. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.</p> | <p>14. <i>Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries refers to the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.</i></p> |
| <p>15. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.</p> | <p>15. <i>Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.</i></p> |
| <p>16. Berusaha sendiri adalah</p> | <p>16. <i>Own-account worker: a person who</i></p> |

bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

works at her/his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.

17. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
18. Berusaha dibantu buruh tetap/ buruh dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/ pekerja dibayar dan atau buruh/ pekerja tetap.
19. Buruh/Karyawan/Pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan/pegawai, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir.
17. *Employer assisted by temporary worker/unpaid worker: a person who works at her/his own risk and assisted by temporary worker// npaid worker.*
18. *Employer assisted by permanent worker/paid worker: a person who does his/her business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
19. *Employee: a person who work permanently for other people or institution/office/company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an*

Khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

institution, more than 1 (one) employer is allowed.

20. Pekerja Bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/ majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) yang mencakup pertanian maupun nonpertanian, baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan. Usaha pertanian meliputi: pertanian tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, peternakan, perikanan dan perburuan, termasuk jasa pertanian. Usaha nonpertanian meliputi: usaha di sektor pertambangan, sektor industri, sektor listrik, gas dan air, sektor konstruksi/bangunan, sektor perdagangan, sektor angkutan, pergudangan dan komunikasi, sektor keuangan, asuransi, usaha persewaan bangunan, tanah dan jasa perusahaan, sektor jasa kemasyarakatan, sosial dan perorangan.

20. *Casual Worker is a person who does not work permanently for other people/employer/institution (more than 1 employer during the last 1 month) which includes agricultural or non agricultural sector either home industry or not home industry based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contract payment system. Agricultural : industry covers food-based agricultural, plantation, forestry, breeding, fishery, including agricultural services. Non-agricultural : industry covers industries in mining, electricity, gas, water, building construction, trade, transportation, warehousing and communication, financial, insurance, property leasing and services industry, public services, social and individual services.*

21. Pekerja keluarga/tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu orang lain yang berusaha dengan tidak mendapat

21. *Unpaid/contributing family worker: a person who works for other people without pay in cash or goods.*

upah/gaji, baik berupa uang
maupun barang.

<https://gorontalo.bps.go.id>

ULASAN**Kependudukan**

Berdasarkan hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2020–2035 (Pertengahan tahun/Juni, jumlah penduduk Provinsi Gorontalo tahun 2021 sebanyak 1.180.948 jiwa dengan laju pertumbuhan sebesar 1,06 persen dari tahun 2020. Rasio jenis kelamin penduduk Provinsi Gorontalo sebesar 101,83 dengan jumlah laki-laki sebanyak 595.833 jiwa dan perempuan sebanyak 585.115 jiwa. Berdasarkan piramida penduduk, Provinsi Gorontalo kebanyakan dihuni oleh penduduk berumur 10-29 tahun dengan jumlah tiap kelompok umur di atas 100.000 jiwa.

Ketenagakerjaan

Pada tahun 2021, jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas yang termasuk angkatan kerja sebanyak 596.968 jiwa dengan tingkat partisipasi angkatan kerja sebesar 65,94 persen. Dari jumlah angkatan kerja tersebut, jumlah penduduk yang bekerja sebanyak 579.009 jiwa sedangkan penduduk yang menganggur sebanyak 17.959 jiwa dengan tingkat pengangguran terbuka sebesar 3,01 persen.

DESCRIPTION**Population**

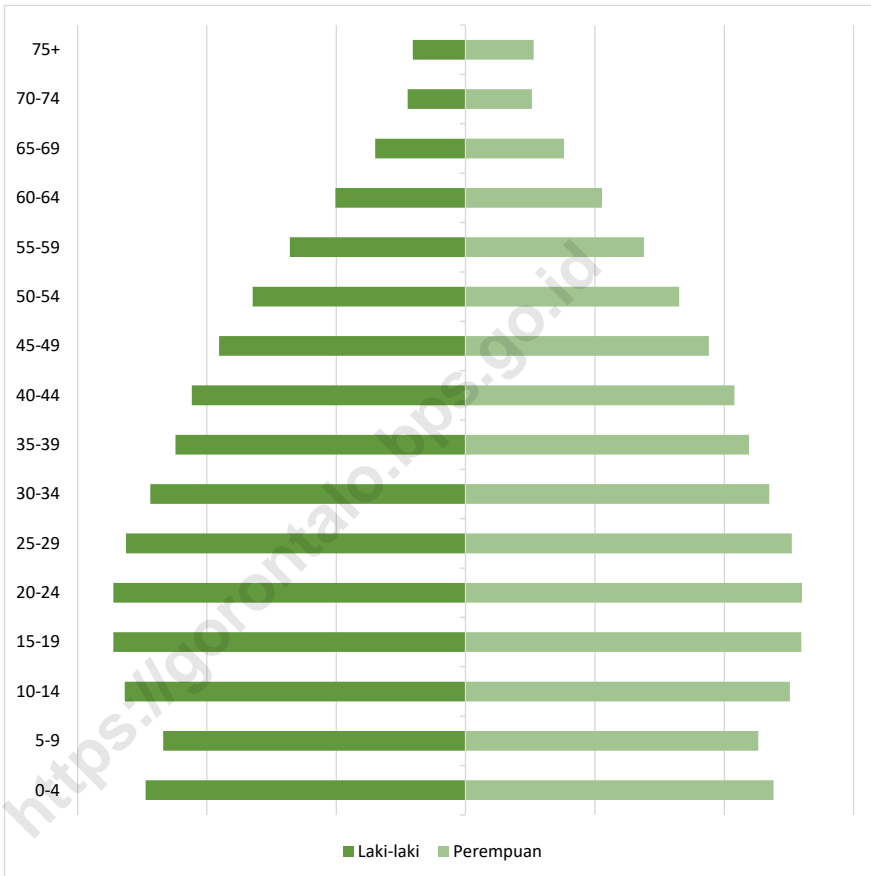
Based on result of of Interim Population Projection 2020–2023 (mid year/June), the population of Gorontalo Province in 2021 was 1,180,948 people with growth rate is 1.06 percent from 2020. Sex Ratio of Gorontalo population is 101.83 consist of 595,833 male and 585,115 female. Based on population pyramid, Gorontalo Province mostly inhabited by population in age range between 10-29 years old with the number of each age group above 100,000 people.

Employement

In 2021, the population aged 15 years and above that include a labor force of 596,968 people with a laborforce participation rate of 65.94 percent. From the amount of the labor force, the number of people who work as many as 579,009 people while unemployed population as much as 17,959 people with an open unemployment rate of 3.01 percent.

Gambar 3.1
Figures

Piramida Penduduk Provinsi Gorontalo, 2021
Population Pyramid of Gorontalo Province, 2021

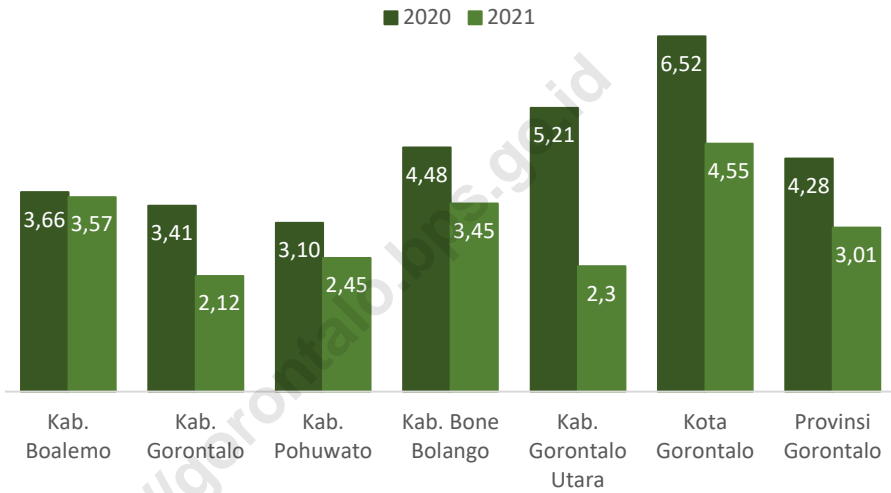


Catatan/Note: Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020–2023 (Pertengahan tahun/Juni) / The result of Interim Population Projection 2020–2023 (mid year/June)

Sumber/Source: BPS/ BPS-Statistics Indonesia

Gambar 3.2
Figures

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2020-2021
Unemployment Rate (UR) by Regency/Municipality at Gorontalo Province, 2020-2021



Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1.1 **Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, dan Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2010 dan 2021**
Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2010 and 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penduduk Population	
	2020 ²	2021 ²
(1)	(2)	(3)
Boalemo	145 868	147 038
Gorontalo	393 107	395 635
Pohuwato	146 432	147 689
Bone Bolango	162 778	164 277
Gorontalo Utara	124 957	126 521
Kota Gorontalo	198 539	199 788
Provinsi Gorontalo	1 171 681	1 180 948

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2010-2020 ³	2020-2021 ⁴
(1)	(4)	(5)
Boalemo	1,18	1,07
Gorontalo	0,96	0,86
Pohuwato	1,25	1,15
Bone Bolango	1,34	1,23
Gorontalo Utara	1,78	1,67
Kota Gorontalo	0,95	0,84
Provinsi Gorontalo	1,16	1,06

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	
	2020 ¹	2021 ²
(1)	(6)	(7)
Boalemo	12,45	12,45
Gorontalo	33,55	33,50
Pohuwato	12,50	12,51
Bone Bolango	13,89	13,91
Gorontalo Utara	10,66	10,71
Kota Gorontalo	16,94	16,92
Provinsi Gorontalo	100,00	100,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kepadatan Penduduk (per km ²) ⁵ <i>Population Density per sq.km</i>	
	2020 ¹	2021 ²
(1)	(8)	(9)
Boalemo	96	97
Gorontalo	225	226
Pohuwato	35	35
Bone Bolango	82	83
Gorontalo Utara	75	75
Kota Gorontalo	2 495	2 510
Provinsi Gorontalo	104	105

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Population Sex Ratio</i>	
	2020 ¹	2021 ²
(1)	(10)	(11)
Boalemo	104,25	104,17
Gorontalo	101,43	101,37
Pohuwato	103,66	103,59
Bone Bolango	101,23	101,16
Gorontalo Utara	104,38	104,31
Kota Gorontalo	98,89	98,82
Provinsi Gorontalo	101,90	101,83

Catatan/Note: ¹ Hasil Sensus Penduduk (SP) 2020 (September)/*The Result of 2020 Population Census (September)*

² Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020–2023 (Pertengahan tahun/Juni)/*The Result of Interim Population Projection 2020–2023 (Mid year/June)*

³ Laju pertumbuhan penduduk dihitung berdasarkan penduduk tahun 2010 (Mei) dibandingkan dengan penduduk tahun 2020 (September)/*The growth rate refers to the change of the population in 2010 (May) to the population in 2020 (September)*

⁴ Laju pertumbuhan penduduk dihitung berdasarkan penduduk tahun 2020 (September) dibandingkan dengan penduduk tahun 2021 (Juni)/*The growth rate refers to the change of the population in 2020 (September) to the population in 2021 (June)*

⁵ Luas provinsi berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 72 Tahun 2019 tanggal 25 Oktober 2019/*Province area Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 72/2019, October 25th, 2019*

Sumber/Source: BPS dan Kementerian Dalam Negeri/BPS-Statistics Indonesia and Ministry of Home Affairs

Tabel
Table 3.1.2

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo, 2021
Population by Age Group and Sex at Gorontalo Province, 2021

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0–4	49 490	47 629	97 119
5–9	46 765	45 253	92 018
10–14	52 711	50 142	102 853
15–19	54 472	51 910	106 382
20–24	54 475	52 020	106 495
25–29	52 517	50 463	102 980
30–34	48 755	46 973	95 728
35–39	44 853	43 834	88 687
40–44	42 348	41 573	83 921
45–49	38 127	37 620	75 747
50–54	32 931	33 025	65 956
55–59	27 171	27 586	54 757
60–64	20 135	21 091	41 226
65–69	13 979	15 205	29 184
70–74	8 947	10 262	19 209
75+	8 157	10 529	18 686
Provinsi Gorontalo	595 833	585 115	1 180 948

Catatan/Note: Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020–2023 (Pertengahan tahun/Juni)/ *The result of Interim Population Projection 2020–2023 (mid year/June)*

Sumber/Source: BPS/ BPS-Statistics Indonesia

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel
Table 3.2.1

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Gorontalo, 2021
Population 15 Years of Age and Over by Age Group and Type of Activity During the Previous Week at Gorontalo Province, 2021

Kelompok Umur Age Group	Angkatan Kerja/Economically Active				Jumlah Angkatan Kerja Total of Economically Active
	Bekerja Working	Pengangguran ¹ Unemployment ¹		Jumlah Total	
		Pernah Bekerja Ever Worked	Tidak Pernah Bekerja Never Worked		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15–19	21 208	NA	2 378	2 919	24 127
20–24	47 901	1 900	4 031	5 931	53 832
25–29	66 012	3 008	1 784	4 792	70 804
30–34	74 332	1 394	NA	1 566	75 898
35–39	73 966	NA	NA	NA	74 887
40–44	69 388	712	NA	712	70 100
45–49	64 892	387	NA	661	65 553
50–54	57 621	NA	NA	NA	57 684
55–59	44 455	NA	NA	NA	44 529
60+	59 234	NA	NA	NA	59 554
Jumlah/Total	579 009	9 010	8 949	17 959	596 968

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.1

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>			Jumlah Bukan Angkatan Kerja <i>Total of Not Economically Active</i>
		Sekolah Attending School	Mengurus Rumah Tangga House-keeping	Lainnya Others	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
15-19	87,90	51 782	17 252	5 774	74 808
20-24	88,98	11 937	26 771	5 311	44 019
25-29	93,23	600	22 832	2 416	25 848
30-34	97,94	NA	19 591	913	20 794
35-39	98,77	NA	19 525	851	20 376
40-44	98,98	NA	16 899	958	17 857
45-49	98,99	NA	15 042	1 420	16 462
50-54	99,89	NA	12 047	2 230	14 277
55-59	99,83	NA	11 811	2 079	13 890
60+	99,46	NA	38 480	21 582	60 062
Jumlah/Total	96,99	64 609	200 250	43 534	308 393

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.1

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(12)	(13)
15-19	98 935	24,39
20-24	97 851	55,01
25-29	96 652	73,26
30-34	96 692	78,49
35-39	95 263	78,61
40-44	87 957	79,7
45-49	82 015	79,93
50-54	71 961	80,16
55-59	58 419	76,22
60+	119 616	49,79
Provinsi Gorontalo	905 361	65,94

Catatan/*Note*:¹

1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-*Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.2
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Gorontalo, 2021
Population 15 Years of Age and Over by Regency/ Municipality and Type of Activity During the Previous Week at Gorontalo Province, 2021

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>				
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ¹ <i>Unemployment¹</i>			Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>
		Pernah Bekerja Ever Worked	Tidak Pernah Bekerja Never Worked	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Boalemo	79 448	1 862	1 081	2 943	82 391
Gorontalo	181 116	1 930	2 000	3 930	185 046
Pohuwato	82 299	1 184	886	2 070	84 369
Bone Bolango	75 900	1 091	1 623	2 714	78 614
Gorontalo Utara	55 529	774	536	1 310	56 839
Kota Gorontalo	104 717	2 169	2 823	4 992	109 709
Provinsi Gorontalo	579 009	9 010	8 949	17 959	596 968

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja Percentage of Working to Economically Active	Bukan Angkatan Kerja Not Economically Active			Jumlah Bukan Angkatan Kerja Total of Not Economically Active
		Sekolah Attending School	Mengurus Rumah Tangga House- keeping	Lainnya Others	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Boalemo	96,43	9 123	29 120	5 048	43 291
Gorontalo	97,88	18 953	66 784	13 341	99 078
Pohuwato	97,55	6 588	26 721	2 699	36 008
Bone Bolango	96,55	10 548	23 350	8 263	42 161
Gorontalo Utara	97,70	4 121	17 644	4 285	26 050
Kota Gorontalo	95,45	15 276	36 631	9 898	61 805
Provinsi Gorontalo	96,99	64 609	200 250	43 534	308 393

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(12)	(13)
Boalemo	125 682	65,56
Gorontalo	284 124	65,13
Pohuwato	120 377	70,09
Bone Bolango	120 775	65,09
Gorontalo Utara	82 889	68,57
Kota Gorontalo	171 514	63,97
Provinsi Gorontalo	905 361	65,94

Catatan/*Note*: ¹ 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.3

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo, 2021
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex at Gorontalo Province, 2021

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki+ Perempuan <i>Male+Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	367 746	229 222	596 968
1. Bekerja/ <i>Working</i>	356 526	222 483	579 009
2. Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	11 220	6 739	17 959
II. Bukan Angkatan Kerja/<i>Not Economically Active</i>	82 910	225 483	308 393
1. Sekolah/ <i>Attending School</i>	28 993	35 616	64 609
2. Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	25 965	174 285	200 250
3. Lainnya/ <i>Others</i>	27 952	15 582	43 534
Jumlah/<i>Total</i>	450 656	454 705	905 361

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.4

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Gorontalo, 2021
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week at Gorontalo Province, 2021

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>				Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>		Jumlah Total	
		Pernah Bekerja <i>Ever Worked</i>	Tidak Pernah Bekerja <i>Never Worked</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0	289 734	2 126	909	3 035	292 769
1	66 900	522	632	1 154	68 054
2	138 961	4 249	4 813	9 062	148 023
3	83 414	2 113	2 595	4 708	88 122
Jumlah/Total	579 009	9 010	8 949	17 959	596 968

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.4

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>			Jumlah Bukan Angkatan Kerja <i>Total of Not Economically Active</i>
		Sekolah <i>Attending School</i>	Mengurus Rumah Tangga <i>House-keeping</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
0	98,96	7 160	97 844	24 916	129 920
1	98,30	37 650	33 874	6 285	77 809
2	93,88	19 707	58 176	10 506	88 389
3	94,66	NA	10 356	1 827	12 275
Jumlah/Total	96,99	64 609	200 250	43 534	308 393

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.4

Pendidikan Tertinggi yang Ditatamatkan ¹ <i>Educational Attainment ¹</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(12)	(13)
0	422 689	69,26
1	145 863	46,66
2	236 412	62,61
3	100 397	87,77
Jumlah/Total	905 361	65,94

Catatan/Note: ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*
 1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
 2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*
 3. Perguruan Tinggi/*Collage*
² 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.5

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Gorontalo, 2021

Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Main Industry at Gorontalo Province, 2021

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹			Jumlah Total
	1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Berusaha sendiri Own account worker	40 094	20 229	82 914	143 237
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tidak dibayar Employer assisted by temporary worker/ unpaid worker	55 261	9 809	32 813	97 883
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar Employer assisted by permanent worker/paid worker	3 066	5 678	8 746	17 490
Buruh/Karyawan/Pegawai Employee	13 454	31 454	155 384	200 292
Pekerja bebas Casual worker	27 494	19 387	6 656	53 537
Pekerja keluarga/tak dibayar Family worker/unpaid worker	34 544	7 404	24 622	66 570
Jumlah/Total	173 913	93 961	311 135	579 009

Catatan/Note:

1. Pertanian, Kehutanan, Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing
2. Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang; Konstruksi
Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities; Construction
3. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; Jasa Lainnya
Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration and Defence; Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; Other Services Activities

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.6

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo, 2021
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex at Gorontalo Province, 2021

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	96 676	46 561	143 237
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	68 182	29 701	97 883
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	14 288	3 202	17 490
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	109 793	90 499	200 292
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	43 177	10 360	53 537
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	24 410	42 160	66 570
Jumlah/Total	356 526	222 483	579 009

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.7

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Gorontalo, 2021
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Main Industry at Gorontalo Province, 2021

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama <i>Total Working Hours on Main Job (jam/hours)</i>	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry¹</i>			Jumlah Total <i>Total</i>
	1	2	3	
	(1)	(2)	(3)	
0 ²	10 444	6 690	9 445	26 579
1–14	18 617	6 794	26 926	52 337
15–34	57 425	20 191	72 366	149 982
35+	87 427	60 286	202 398	350 111
Jumlah/Total	173 913	93 961	311 135	579 009

- Catatan/Note:
1. Pertanian, Kehutanan, Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing
2. Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang; Konstruksi
Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities; Construction
 3. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; Jasa Lainnya
Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration and Defence; Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; Other Services Activities
- ² Sementara tidak bekerja/Temporarily not working

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.8

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditematkan di Provinsi Gorontalo, 2021
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Educational Attainment at Gorontalo Province, 2021

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry¹</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditematkan <i>Educational Attainment</i>				Jumlah Total
	≤ SD <i>≤ Primary School</i>	SMP <i>Junior High School</i>	SMA <i>Senior High School</i>	Perguruan Tinggi <i>College</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	140 530	16 694	14 678	2 011	173 913
2	53 191	13 151	24 475	3 144	93 961
3	96 013	37 055	99 808	78 259	311 135
Jumlah/Total	289 734	66 900	138 961	83 414	579 009

Catatan/Note: ¹ 1. Pertanian, Kehutanan, Perikanan/*Agriculture, Forestry, and Fishing*
 2. Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang; Konstruksi
Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities; Construction
 3. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; Jasa Lainnya
Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration and Defence; Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; Other Services Activities

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.9

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo, 2021
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Sex at Gorontalo Province, 2021

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama <i>Total Working Hours on Main Job</i> (jam/hours)	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	17 732	8 847	26 579
1–14	25 006	27 331	52 337
15–34	81 626	68 356	149 982
35+	232 162	117 949	350 111
Jumlah/Total	356 526	222 483	579 009

Catatan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily not working*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.10

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo, 2021
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours and Sex at Gorontalo Province, 2021

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama <i>Total Working Hours on Main Job</i> (jam/hours)	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	17 732	8 847	26 579
1–14	22 750	25 570	48 320
15–34	72 886	66 177	139 063
35+	243 158	121 889	365 047
Jumlah/Total	356 526	222 483	579 009

Catatan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily not working*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.11

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya di Provinsi Gorontalo, 2021

Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Age Group and Total Working Hours at Gorontalo Province, 2021

Kelompok Umur Age Group	Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) Total Working Hours (hours)				Jumlah
	0 ¹	1-14	15-34	35+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15-19	NA	5 785	7 127	8 133	21 208
20-24	1 720	3 826	9 268	33 087	47 901
25-29	1 812	3 131	16 328	44 741	66 012
30-34	2 714	5 512	15 521	50 585	74 332
35-39	2 285	2 787	16 588	52 306	73 966
40-44	2 986	6 900	15 297	44 205	69 388
45-49	3 093	3 480	16 588	41 731	64 892
50-54	4 000	4 423	14 362	34 836	57 621
55-59	3 572	4 233	10 779	25 871	44 455
60+	4 234	8 243	17 205	29 552	59 234
Jumlah/Total	26 579	48 320	139 063	365 047	579 009

Catatan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/Temporarily not working

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.12

Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo, 2021
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Age Group and Sex at Gorontalo Province, 2021

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15–19	14 227	6 981	21 208
20–24	32 448	15 453	47 901
25–29	40 798	25 214	66 012
30–34	46 695	27 637	74 332
35–39	45 748	28 218	73 966
40–44	41 071	28 317	69 388
45–49	39 624	25 268	64 892
50–54	33 953	23 668	57 621
55–59	25 708	18 747	44 455
60+	36 254	22 980	59 234
Jumlah/Total	356 526	222 483	579 009

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.13

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Gorontalo, 2021
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Educational Attainment at Gorontalo Province, 2021

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	≤ SD <i>≤ Primary School</i>	SMP <i>Junior High School</i>	SMA <i>Senior High School</i>	Perguruan Tinggi <i>College</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	85 746	20 042	33 160	4 289	143 237
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/ unpaid worker</i>	72 616	8 677	13 702	2 888	97 883
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/ paid worker</i>	6 991	2 629	5 970	1 900	17 490
Buruh/Karyawan/ Pegawai <i>Employee</i>	45 510	16 639	66 374	71 769	200 292
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	39 417	7 843	6 051	NA	53 537
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	39 454	11 070	13 704	2 342	66 570
Jumlah/Total	289 734	66 900	138 961	83 414	579 009

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.14
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Gorontalo, 2021

Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Regency/Municipality and Main Industry at Gorontalo Province, 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹			Jumlah Total
	1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Boalemo	37 067	8 887	33 494	79 448
Gorontalo	59 746	30 058	91 312	181 116
Pohuwato	30 909	13 735	37 655	82 299
Bone Bolango	17 051	15 298	43 551	75 900
Gorontalo Utara	24 823	8 679	22 027	55 529
Kota Gorontalo	4 317	17 304	83 096	104 717
Provinsi Gorontalo	173 913	93 961	311 135	579 009

Catatan/Note: ¹ 1. Pertanian, Kehutanan, Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing
 2. Pertambangan dan Pengalihan; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang; Konstruksi
Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities; Construction
 3. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; Jasa Lainnya
Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration and Defence; Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; Other Services Activities

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.15

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo, 2021
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Sex at Gorontalo Province, 2021

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1	137 359	36 554	173 913
2	69 045	24 916	93 961
3	150 122	161 013	311 135
Jumlah/Total	356 526	222 483	579 009

Catatan/Note: ¹ 1. Pertanian, Kehutanan, Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing
2. Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang; Konstruksi
Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities; Construction
3. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; Jasa Lainnya
Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration and Defence; Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; Other Services Activities

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.16

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2019–2021
Unemployment Rate (UR) and Labor Force Participation Rate (LFPR) by Regency/Municipality at Gorontalo Province, 2019–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	TPT/UR				
	2019	2020		2021	
	Agt Aug	Feb Feb	Agt Aug	Feb Feb	Agt Aug
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Boalemo	2,96	...	3,66	...	3,57
Gorontalo	2,97	...	3,41	...	2,12
Pohuwato	2,73	...	3,10	...	2,45
Bone Bolango	3,99	...	4,48	...	3,45
Gorontalo Utara	4,57	...	5,21	...	2,30
Kota Gorontalo	5,90	...	6,52	...	4,55
Provinsi Gorontalo	3,76	3,29	4,28	3,41	3,01

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.16

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	TPAK/LFPR				
	2019	2020		2021	
	Agt Aug	Feb Feb	Agt Aug	Feb Feb	Agt Aug
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Boalemo	69,59	...	67,14	...	65,56
Gorontalo	66,30	...	65,88	...	65,13
Pohuwato	70,11	...	70,88	...	70,09
Bone Bolango	65,91	...	63,68	...	65,09
Gorontalo Utara	69,60	...	69,62	...	68,57
Kota Gorontalo	65,67	...	64,25	...	63,97
Provinsi Gorontalo	67,38	67,40	66,46	67,37	65,94

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Februari dan Agustus/BPS-Statistics Indonesia, February and August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.17

**Pencari Kerja Terdaftar, Lowongan Kerja Terdaftar,
dan Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja Menurut
Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo,
2021**

*Number of Registered Job Applicants, Registered Job
Vacancies, and Placement of Workers by Regency/
Municipality and Sex at Gorontalo Province, 2021*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pencari Kerja Terdaftar Registered Job Applicants		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Boalemo	155	70	225
Gorontalo	266	349	615
Pohuwato	116	68	184
Bone Bolango	709	815	1 524
Gorontalo Utara	85	29	114
Kota Gorontalo	414	703	1 117
Provinsi Gorontalo	1 745	2 034	3 779

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.17

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lowongan Kerja Terdaftar Registered Job Vacancies		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Boalemo	6	5	11
Gorontalo	198	184	382
Pohuwato	147	79	226
Bone Bolango	–	–	–
Gorontalo Utara	–	–	–
Kota Gorontalo	166	311	477
Provinsi Gorontalo	517	579	1 096

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.17

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja <i>Placement of Workers</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Boalemo	6	5	11
Gorontalo	182	154	336
Pohuwato	35	19	54
Bone Bolango	1	–	1
Gorontalo Utara	–	–	–
Kota Gorontalo	109	261	370
Provinsi Gorontalo	333	439	772

Sumber/*Source*: Dinas Penanaman Modal, ESDM, dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo/ *Investment, Energy & Mineral Resources and Transmigration Agency of Gorontalo Province*

Tabel
Table 3.2.18

Pencari Kerja Terdaftar Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo, 2021
Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex at Gorontalo Province, 2021

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0	0	0	0
1	2	1	3
2	53	15	68
3	44	5	49
4	684	526	1 210
5	407	329	736
6	44	95	139
7	511	1 063	1 574
Jumlah/Total	1 745	2 034	3 779

- Catatan/Note: ¹
0. Tidak/belum pernah sekolah/No schooling
 1. Tidak/belum tamat SD/Not/not yet completed primary school
 2. Sekolah Dasar/Primary School
 3. Sekolah Menengah Pertama/Junior High School
 4. Sekolah Menengah Atas (Umum)/Senior High School (General)
 5. Sekolah Menengah Atas (Kejuruan)/Senior High School (Vocational)
 6. Diploma I/II/III/Akademi/Diploma I/II/III/Academy
 7. Universitas/University

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal, ESDM, dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo/ Investment, Energy & Mineral Resources and Transmigration Agency of Gorontalo Province

Tabel
Table 3.2.19

**Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal¹
Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama
(rupiah) di Provinsi Gorontalo, 2021**
*Average of Net Wage/Salary per Month of Formal Employee¹
by Regency/Municipality and Main Industry (rupiahs) at
Gorontalo Province, 2021*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lapangan Pekerjaan Utama ² Main Industry ²			Jumlah Total
	1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Boalemo	1 780 870	1 689 351	2 418 274	2 271 676
Gorontalo	1 650 574	1 585 555	2 505 869	2 269 472
Pohuwato	1 333 583	1 971 078	1 955 982	1 886 034
Bone Bolango	1 087 962	1 731 087	2 551 898	2 332 476
Gorontalo Utara	1 095 350	1 767 652	2 123 265	1 936 068
Kota Gorontalo	1 427 101	1 914 376	2 541 264	2 443 343
Provinsi Gorontalo	1 392 548	1 755 213	2 415 137	2 242 813

Catatan/Note: ¹ Pekerja Formal/Formal Employee: Buruh/Karyawan/Pegawai/Employee

² 1. Pertanian, Kehutanan, Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing

2. Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang; Konstruksi
Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities; Construction

3. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; Jasa Lainnya
Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration and Defence; Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; Other Services Activities

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.20

**Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal¹
Menurut Kelompok Umur dan Lapangan Pekerjaan Utama
(rupiah) di Provinsi Gorontalo, 2021**
*Average of Net Wage/Salary per Month of Formal Employee¹
by Age Group and Main Industry (rupiahs) at Gorontalo
Province, 2021*

Kelompok Umur Age Group	Lapangan Pekerjaan Utama ² Main Industry ²			Jumlah Total
	1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
15–19	872 907	792 608	994 466	912 125
20–24	1 021 830	1 460 669	1 553 661	1 512 243
25–29	1 613 909	1 952 806	1 674 780	1 709 181
30–34	1 678 037	2 217 107	2 264 199	2 226 016
35–39	1 294 776	2 055 010	2 784 332	2 586 223
40–44	1 702 822	1 874 076	3 129 834	2 844 232
45–49	1 681 601	1 745 031	2 686 454	2 436 479
50–54	1 043 507	1 623 707	3 615 825	3 259 996
55–59	1 107 245	1 614 630	3 333 030	2 819 190
60+	682 972	1 199 122	1 327 704	1 216 378
Jumlah/Total	1 392 548	1 755 213	2 415 137	2 242 813

Catatan/Note: ¹ Pekerja Formal/Formal Employee: Buruh/Karyawan/Pegawai/Employee

² 1. Pertanian, Kehutanan, Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing

2. Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang; Konstruksi
Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities; Construction

3. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; Jasa Lainnya
Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration and Defence; Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; Other Services Activities

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.21
Table

Rata-rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama (rupiah) di Provinsi Gorontalo, 2021
Average of Net Wage/Salary per Month of Informal Employee¹ by Regency/Municipality and Main Industry (rupiahs) at Gorontalo Province, 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lapangan Pekerjaan Utama ² Main Industry ²			Jumlah Total
	1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Boalemo	1 391 306	1 238 939	1 063 584	1 260 740
Gorontalo	1 216 369	1 511 889	1 214 393	1 266 425
Pohuwato	1 363 542	1 403 132	1 520 594	1 424 190
Bone Bolango	1 020 736	1 406 337	1 057 111	1 136 090
Gorontalo Utara	1 281 285	1 322 319	1 031 877	1 226 991
Kota Gorontalo	1 814 394	1 663 656	1 388 926	1 474 492
Provinsi Gorontalo	1 281 465	1 450 955	1 250 740	1 301 602

Catatan/Note: ¹ Pekerja Informal/*Informal Employee*: Pekerja yang berstatus berusaha sendiri dan pekerja bebas di sektor pertanian dan nonpertanian/*Employment status are self employed, casual agricultural worker, and casual non-agricultural worker*

² 1. Pertanian, Kehutanan, Perikanan/*Agriculture, Forestry, and Fishing*

2. Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang; Konstruksi
Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities; Construction

3. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; Jasa Lainnya
Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration and Defence; Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; Other Services Activities

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.22**Rata-rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (rupiah) di Provinsi Gorontalo, 2021**
Average of Net Wage/Salary per Month of Informal Employee¹ by Regency/Municipality and Educational Attainment (rupiahs) at Gorontalo Province, 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pendidikan Tertinggi/Educational Attainment				Jumlah Total
	Tidak Pernah Sekolah/ Belum Tamat SD No Schooling/ Didn't/ Not Yet Completed Primary School	SD Primary School	SMP Junior High School	SMA ke Atas/ Senior High School and Above	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Boalemo	1 278 900	1 370 732	1 123 317	500 000	1 260 740
Gorontalo	1 278 690	1 250 183	1 278 780	782 841	1 266 425
Pohuwato	1 408 423	1 355 724	1 663 254	1 120 807	1 424 190
Bone Bolango	1 117 417	1 029 589	1 322 041	932 731	1 136 090
Gorontalo Utara	1 174 401	1 131 443	1 647 830	825 000	1 226 991
Kota Gorontalo	1 394 001	1 408 121	1 516 809	1 973 637	1 474 492
Provinsi Gorontalo	1 270 113	1 273 891	1 418 614	1 329 457	1 301 602

Catatan/Note: ¹ Pekerja Informal/Informal Employee: Pekerja yang berstatus berusaha sendiri dan pekerja bebas di sektor pertanian dan nonpertanian/Employment status are self employed, casual agricultural worker, and casual non-agricultural worker

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

BAB
CHAPTER

04

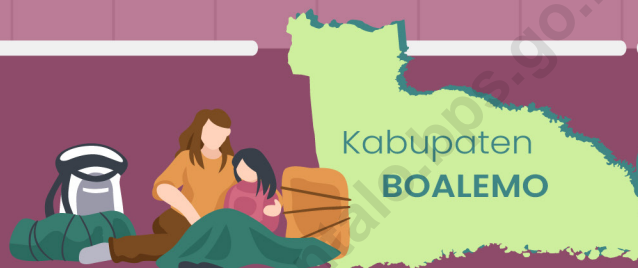
SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

SOCIAL AND WELFARE

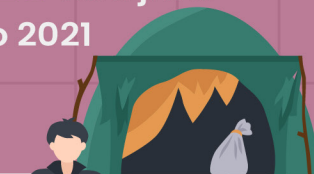
Masih terdapat **15,61%** atau **186,29** ribu jiwa

Penduduk miskin di Provinsi Gorontalo 2021

*There are still 15,61% of poor people
in Gorontalo Province 2021*



Kabupaten
BOALEMO



Kabupaten dengan
persentase penduduk
miskin tertinggi

19,00%

*Regency with the highest
percentage of poor people*

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/
BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey



IPM

PROVINSI GORONTALO 2021

HDI of Gorontalo Province

69,00

Selama periode 2016–2021
IPM Provinsi Gorontalo
terus mengalami peningkatan

*During the period 2016–2021
Gorontalo Province HDI
continued to increase*

Sumber/Source: BPS, Seri Berita Resmi Statistik Indeks Pembangunan Manusia/
BPS-Statistics Indonesia, Series of Press Release of Human Development Index

PENJELASAN TEKNIS

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang

TECHNICAL NOTES

1. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
2. *Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
3. *Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
4. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered*

yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

as completed particular level of education.

5. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2014 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
 6. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 7. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 8. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
5. *The Education System in Indonesia consists: 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementing and enriching (Law No. 20 Year 2014 about The National Education System).*
 6. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
 7. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
 8. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*

9. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
 10. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
 11. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
 12. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
9. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
 10. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
 11. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service for pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the control of an obstetrician.*
 12. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*

13. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
14. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2015 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
15. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/ penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
13. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/ medical personnel.*
14. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that has the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2015 about Public Health Center).*
15. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*

16. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
17. Kasus kumulatif AIDS adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
18. BCG (Bacillus Calmette Guerin) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
19. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
16. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
17. *Cumulative AIDS case is cumulative AIDS cases with reference to a particular time.*
18. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns babies or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections are given to children 1 times.*
19. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with an injection in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization injection at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*

20. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
20. *Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*
21. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
21. *Own ownership property status is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.*
22. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
22. *Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police officer, and all crimes caught by police.*
23. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
23. *Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*
24. Persentase penyelesaian tindak pidana
- $$= \frac{\text{Jumlah peristiwa kejahatan yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa kejahatan yang dilaporkan}} \times 100\%$$
24. *Crime completion rate*
- $$= (\text{Number of cleared @criminal cases}) / (\text{Number of reported @ criminal cases}) \times 100\%$$
25. Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana
25. *Crime completion rate refers to percentage of crime completion by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:*

oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

- a. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
- b. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
- c. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
- d. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
- e. tersangka meninggal dunia;
- f. kasus kadaluwarsa.

- a. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
- b. *In the case of intense that warrants complaint, the complaint was withdrawn within a given period state in the law;*
- c. *The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law authority);*
- d. *The case was not the responsibility of the police officer;*
- e. *The suspect died;*
- f. *The case was out of date.*

26. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan

26. *To measure the poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as an economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used in calculating poverty line, which consists of two components there are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*

(GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

27. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
28. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
29. Ukuran Kemiskinan:
- Head Count Index* (HCI-P₀) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
 - Indeks Kedalaman Kemiskinan (*Poverty Gap Index*-P₁) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
27. *The poor inhabitant is a person whose expenditure per capita per month is below the poverty line.*
28. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
29. *Poverty Measures*
- Head Count Index (HCI-P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.*
 - Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.*

- c. Indeks Keparahan Kemiskinan (*Poverty Severity Index-P2*) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

a=0, 1, 2

z=Garis kemiskinan

y_i=Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan (i=1,2,...,q), y_i < z

q=Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n=Jumlah penduduk

Jika a=0, diperoleh *Head Count Index* (P₀), jika a=1 diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index-P₁*) dan jika a=2 disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index-P₂*).

- c. *Poverty Severity Index-P2* describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

a=0, 1, 2

z=the poverty line

y_i=Average expenditure per capita per month of the poor (i=1,2,...,q),

y_i < z

q=the number of poor

n=the total population

if a=0 is obtained *Head Count Index* (P₀), if a=1 is obtained *Poverty Gap Index-P₁*, and if a=2 is obtained *Poverty Severity Index-P₂*.

30. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.
30. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*

ULASAN**Pendidikan**

Peningkatan sumber daya manusia dewasa ini lebih difokuskan pada pemberian kesempatan seluas-luasnya kepada penduduk untuk mengenyam pendidikan, terutama penduduk usia sekolah (umur 7-24 tahun). Pada tahun 2022 terdapat sekitar 70,97 persen usia sekolah di Provinsi Gorontalo yang sedang mengenyam pendidikan. Angka Partisipasi Murni (APM) terkecil berada pada jenjang SMA/SMK/MA sebesar 58,21, menunjukkan bahwa hanya 58,21 persen penduduk usia 16 tahun ke atas yang masih aktif bersekolah di SMA/SMK/MA.

Ketersediaan fasilitas pendidikan baik sarana maupun prasarana akan sangat menunjang dalam meningkatkan mutu pendidikan. Berdasarkan data Kementerian Pendidikan dan Kementerian Agama pada tahun 2021/2022 di Provinsi Gorontalo terdapat 1.024 SD/MI, 414 SMP/MTs, dan 174 SMA/SMK/MA.

Selain sarana fisik yang memadai, ketersediaan tenaga pengajar yang cukup merupakan salah satu faktor penunjang dalam meningkatkan mutu pendidikan. Rasio murid-guru merupakan salah satu indikator proxy untuk menilai kelayakan kondisi belajar-mengajar. Standar rasio murid-guru yang baik adalah 20. Provinsi Gorontalo memiliki rasio murid-guru yang baik pada jenjang pendidikan dasar sampai menengah atas.

DESCRIPTION**Education**

The increase of human resources is now more focused on providing greater opportunities for people to get an education; especially school age group population (aged 7-24 years). In 2022 there are 70.97 percent of school age in Gorontalo Province who are currently studying. The lowest net enrollment rate (NER) is at the SMA/SMK/MA level of 58.21, indicating that only 58.21 percent of the population aged 16 years and over are still actively attending SMA/SMK/MA.

The availability of good educational facilities and infrastructure will support improving the quality of education. Based on data from Ministry of Education and Ministry of Religious, in 2021/2022 there were 1,024 Elementary/Islamic Elementary Schools, 414 Junior High Schools/Islamic Junior High Schools, and 174 Senior High Schools/Islamic Senior High Schools.

In addition to decent educational facilities, the availability of sufficient teaching staffs is one of the supporting factors in improving the quality of education. The student-teacher ratio is an important indicator in approximating the quality of the learning process conducted in schools. The standard for a good student-teacher ratio is 20. Gorontalo has an adequate student-teacher ratio at the primary to senior secondary level.

Kesehatan

Ketersediaan fasilitas kesehatan dan tenaga kesehatan yang cukup merupakan hal penting untuk memperbaiki tingkat kesehatan masyarakat. Pada tahun 2021, di Provinsi Gorontalo terdapat 11 rumah sakit umum dan 93 unit puskesmas. Sementara itu, jumlah tenaga medis di Provinsi Gorontalo sebanyak 544 dokter, 74 dokter gigi, 1.796 bidan, 2.953 perawat, dan 401 tenaga kefarmasian.

Perumahan

Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2021 menunjukkan bahwa 80,18 persen rumah tangga di Provinsi Gorontalo menempati rumah milik sendiri.

Kriminalitas

Berdasarkan laporan tindak pidana Kepolisian Daerah Gorontalo tahun 2021, jumlah kasus tindak pidana terbanyak tercatat di kantor Polres Gorontalo Kota dengan jumlah kasus sebanyak 638 tindak pidana.

Agama

Berdasarkan data Kementerian Agama Provinsi Gorontalo 2021, mayoritas penduduk Provinsi Gorontalo (98,05 persen) merupakan muslim.

Kemiskinan

Jumlah penduduk miskin di Provinsi Gorontalo 2021 sebesar 186,29 ribu jiwa. Persentase penduduk miskin

Health

The availability of health facilities and sufficient health workers fairly is important to improve the level of public health. In 2021 there were 14 hospitals and 93 health centers unit in Gorontalo province. Meanwhile, the number of health workers in Gorontalo Province were 544 doctors, 74 dentists, 1,796 midwives, 2,953 nurses, and 401 pharmacists.

Housing

The National Socio-Economic Survey (Susenas) in 2021 reveals that the majority of dwellings in Gorontalo (80.18 percent) are owner-occupied dwellings.

Criminality

Based on the Gorontalo Regional Police crime report in 2021, the highest number of criminal cases was recorded at the Gorontalo City Police Office with a total of 638 criminal cases.

Religion

Based on data from the Ministry of Religion of Gorontalo Province 2021, the majority of the population of Gorontalo Province (98.05 percent) are Muslims.

Poverty

The number of poor people in Gorontalo Province 2021 is 186.29 thousand people. The percentage was

mengalami peningkatan dari 15,22 persen (2020) menjadi 15,61 persen (2021). Garis kemiskinan sangat menentukan besar kecilnya jumlah penduduk miskin. Pada tahun 2021 garis kemiskinan perdesaan di Provinsi Gorontalo sebesar Rp 388.609, naik dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp 366.811.

Ketiga indikator utama kemiskinan (P0, P1, P2) mengalami kenaikan pada tahun 2021. Ini menunjukkan indikasi bahwa secara umum terjadi penurunan kesejahteraan pada kelompok miskin. Selain persentase penduduk yang terkategori miskin mengalami kenaikan, terjadi pelebaran jarak relatif antara rata miskin terhadap Garis Kemiskinan. Di saat yang sama, ketimpangan antar penduduk miskin juga memperlihatkan gejala kenaikan.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Gorontalo makin meningkat pada tahun 2021 mencapai 69,00; sehingga dapat dikatakan kualitas kehidupan penduduk Gorontalo semakin membaik.

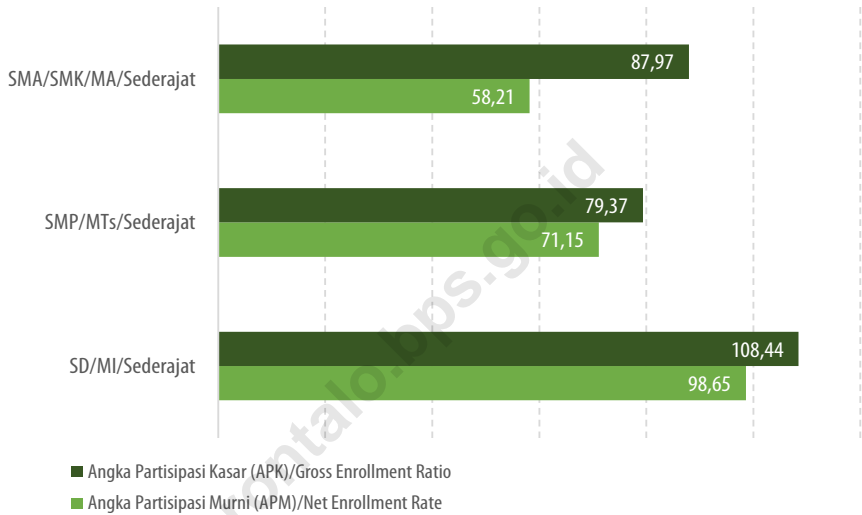
increased from 15.22 percent (2020) to 15.61 percent (2021). The Poverty line determines the size of the number of poor population. In 2021 the rural poverty line in Gorontalo Province is IDR 388,609, up from the previous year which was IDR 366,811.

The three main indicators of poverty (P0, P1, P2) showed an increase in 2021. This is an indication that there was a decline in terms of welfare of the poor. In addition to the increase in poverty headcount, it can be observed that there was a widening distance between poor households and the poverty line. At the same time, the intra-group inequality between the poor also showed a worsening condition.

Human Development Index (HDI) in Gorontalo Province increase in 2021 into 69.00; shows that the quality of life of the people of Gorontalo is getting better.

Gambar 4.1
Figures

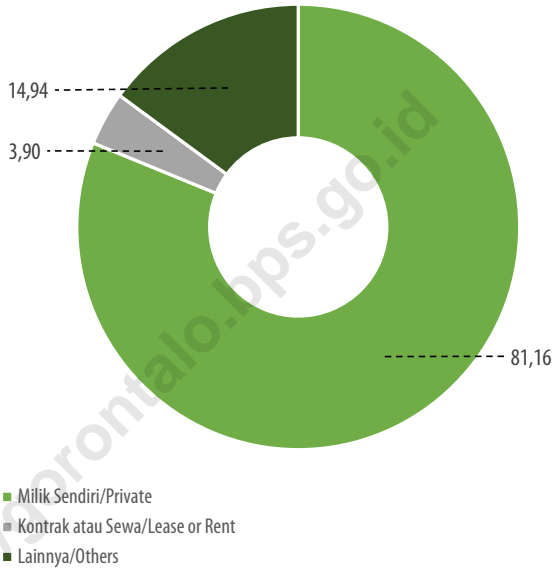
Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi Gorontalo, 2021
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Gorontalo Province, 2021



Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Gambar 4.2
Figures

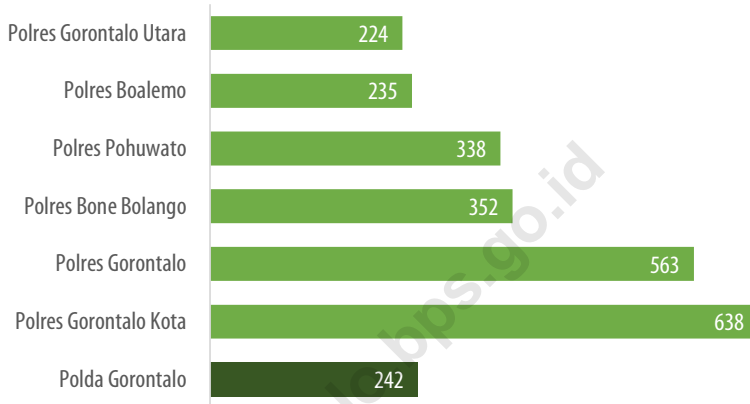
**Distribusi Persentase Rumah Tangga dan Status
Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal di Provinsi
Gorontalo, 2021**
*Percentage Distribution of Household Population and
Dwelling Ownership Status in Gorontalo Province, 2021*



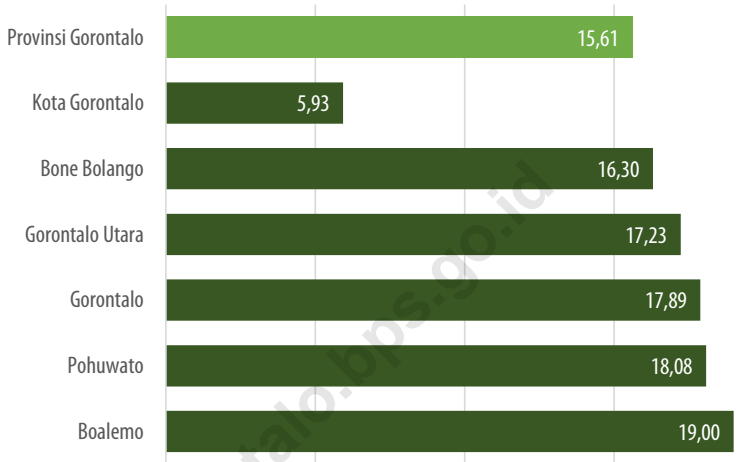
Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Gambar 4.3
Figures

Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan Menurut Kepolisian Resort di Provinsi Gorontalo, 2021
Crime Totalion by Departmental (Resort) Police Office in Gorontalo Province, 2021



Sumber/Source: Kepolisian Daerah Gorontalo/Regional Police of Gorontalo

Gambar 4.4
Figures**Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2021**
Percentage of Poor People by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2021

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 **Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2020/2021 dan 2021/2022**
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Regency/ Municipality in Gorontalo Province, 2020/2021 and 2021/2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Boalemo	21	64	86	49	107	113
Gorontalo	5	24	269	253	274	277
Pohuwato	6	13	98	91	104	104
Bone Bolango	4	14	132	122	136	136
Gorontalo Utara	2	3	56	55	58	58
Kota Gorontalo	25	22	80	87	105	109
Provinsi Gorontalo	63	140	721	657	784	797

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Boalemo	100	274	279	140	379	414
Gorontalo	21	95	705	638	726	733
Pohuwato	40	64	299	282	339	346
Bone Bolango	13	57	411	350	424	407
Gorontalo Utara	13	13	136	128	149	141
Kota Gorontalo	109	100	318	322	427	422
Provinsi Gorontalo	296	603	2 148	1 860	2 444	2 463

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Boalemo	900	2 273	2 886	1 374	3 786	3 647
Gorontalo	268	1 090	9 784	7 964	10 052	9 054
Pohuwato	422	943	3 677	3 687	4 099	4 630
Bone Bolango	147	630	4 522	3 728	4 669	4 358
Gorontalo Utara	82	105	1 596	1 464	1 678	1 569
Kota Gorontalo	998	953	3 008	2 920	4 006	3 873
Provinsi Gorontalo	2 817	5 994	25 473	21 137	28 290	27 131

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.2

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency/ Municipality in Gorontalo Province, 2020/2021 and 2021/2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Boalemo	5	5	25	22	290	203
Gorontalo	20	20	75	72	1 113	848
Pohuwato	8	8	51	33	353	238
Bone Bolango	4	5	14	15	293	189
Gorontalo Utara	2	2	8	3	63	70
Kota Gorontalo	5	5	56	40	694	383
Provinsi Gorontalo	44	44	229	185	2 806	1 931

Catatan/Note: Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/All Raudatul Athfal (RA) are private

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data

Tabel
Table 4.1.3

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency/ Municipality in Gorontalo Province, 2020/2021 and 2021/2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Boalemo	132	133	1	1	133	134
Gorontalo	276	274	9	11	285	285
Pohuwato	124	124	3	3	127	127
Bone Bolango	131	132	2	3	133	135
Gorontalo Utara	134	134	1	1	135	135
Kota Gorontalo	99	99	11	11	110	110
Provinsi Gorontalo	896	896	27	30	923	926

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Boalemo	1 346	1 203	4	4	1 350	1 207
Gorontalo	2 260	2 329	63	87	2 323	2 416
Pohuwato	1 128	1 091	38	32	1 166	1 123
Bone Bolango	1 256	1 203	9	16	1 265	1 219
Gorontalo Utara	1 257	1 082	3	3	1 260	1 085
Kota Gorontalo	1 148	1 108	129	123	1 277	1 231
Provinsi Gorontalo	8 395	8 016	246	265	8 641	8 281

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Boalemo	14 296	13 840	31	66	14 327	13 906
Gorontalo	35 672	34 403	1 083	1 180	36 755	35 583
Pohuwato	14 945	14 854	565	587	15 510	15 441
Bone Bolango	15 459	15 019	64	122	15 523	15 141
Gorontalo Utara	12 443	12 080	21	38	12 464	12 118
Kota Gorontalo	16 189	15 517	1 723	1 795	17 912	17 312
Provinsi Gorontalo	109 004	105 713	3 487	3 788	112 491	109 501

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 2020/ Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data up to 2020

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/ Kota Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2020/2021 and 2021/2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Boalemo	2	2	11	11	13	13
Gorontalo	2	2	34	33	36	365
Pohuwato	1	1	13	13	14	14
Bone Bolango	–	–	11	11	11	11
Gorontalo Utara	1	1	12	12	13	13
Kota Gorontalo	1	1	11	11	12	12
Provinsi Gorontalo	7	7	92	92	99	99

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Boalemo	27	42	126	113	153	155
Gorontalo	48	51	394	326	442	377
Pohuwato	14	20	112	112	126	132
Bone Bolango	-	-	151	132	151	132
Gorontalo Utara	14	14	110	107	124	121
Kota Gorontalo	40	57	200	214	240	271
Provinsi Gorontalo	143	184	1 093	1 004	1 236	1 188

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Murid/Pupils					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Boalemo	389	337	1 193	1 048	1 582	1 385
Gorontalo	653	585	4 007	3 635	4 660	4 220
Pohuwato	170	180	1 103	1 012	1 273	1 192
Bone Bolango	—	-	1 375	1 262	1 375	1 262
Gorontalo Utara	176	188	1 204	1 158	1 380	1 346
Kota Gorontalo	2	822	2 989	2 699	2 991	3 521
Provinsi Gorontalo	1 390	2 112	11 871	10 814	13 261	12 926

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Lower Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2020/2021 and 2021/2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Boalemo	55	55	2	2	57	57
Gorontalo	119	118	8	10	127	128
Pohuwato	41	41	3	3	44	44
Bone Bolango	38	38	3	3	41	41
Gorontalo Utara	44	44	2	2	46	46
Kota Gorontalo	16	16	6	6	22	22
Provinsi Gorontalo	313	312	24	26	337	338

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Boalemo	723	675	12	14	735	689
Gorontalo	1 103	1 107	66	85	1 169	1 192
Pohuwato	504	482	24	20	528	502
Bone Bolango	582	568	19	18	601	586
Gorontalo Utara	588	546	21	20	609	566
Kota Gorontalo	520	504	76	69	596	573
Provinsi Gorontalo	4 020	3 882	218	226	4 238	4 108

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Boalemo	5 699	5 376	129	144	5 828	5 520
Gorontalo	14 966	14 283	1 069	1 265	16 035	15 548
Pohuwato	5 186	4 926	149	145	5 335	5 071
Bone Bolango	6 215	5 989	102	120	6 317	6 109
Gorontalo Utara	5 694	5 301	184	150	5 878	5 451
Kota Gorontalo	8 039	7 795	765	765	8 804	8 560
Provinsi Gorontalo	45 799	43 670	2 398	2 589	48 197	46 259

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 2020/ Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data up to 2020

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Gorontalo, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2020/2021 and 2021/2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Boalemo	2	2	7	7	9	9
Gorontalo	3	3	21	21	24	24
Pohuwato	2	2	12	12	14	14
Bone Bolango	1	1	10	10	11	11
Gorontalo Utara	1	1	7	8	8	9
Kota Gorontalo	1	1	8	8	9	9
Provinsi Gorontalo	10	10	65	66	75	76

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Boalemo	86	89	118	107	204	196
Gorontalo	158	191	315	233	473	424
Pohuwato	23	76	201	209	224	285
Bone Bolango	31	43	215	194	246	237
Gorontalo Utara	25	32	81	98	106	130
Kota Gorontalo	93	94	216	183	309	277
Provinsi Gorontalo	416	525	1 146	1 024	1 562	1 549

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Murid/Students					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Boalemo	820	687	1 169	1 088	1 989	1 775
Gorontalo	1 913	1 813	2 867	2 437	4 780	4 250
Pohuwato	560	481	1 946	1 793	2 506	2 274
Bone Bolango	253	235	1 936	1 263	2 189	1 498
Gorontalo Utara	115	113	842	809	957	922
Kota Gorontalo	1 218	1 143	2 163	1 905	3 381	3 048
Provinsi Gorontalo	4 879	4 472	10 923	9 295	15 802	13 767

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil/*Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data*

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Upper Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2020/2021 dan 2021/2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Boalemo	11	11	–	1	11	12
Gorontalo	17	17	2	3	19	20
Pohuwato	7	7	1	1	8	8
Bone Bolango	8	8	1	1	9	9
Gorontalo Utara	10	11	1	-	11	11
Kota Gorontalo	7	7	2	2	9	9
Provinsi Gorontalo	60	61	7	8	67	69

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.7

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Boalemo	295	284	–	5	295	289
Gorontalo	563	513	46	46	609	559
Pohuwato	211	210	8	4	219	214
Bone Bolango	251	232	33	30	284	262
Gorontalo Utara	262	255	7	-	269	255
Kota Gorontalo	357	321	24	23	381	344
Provinsi Gorontalo	1 939	1 815	118	108	2 057	1 923

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Boalemo	4 100	3 981	–	55	4 100	4 036
Gorontalo	8 735	9 048	723	731	9 458	9 779
Pohuwato	3 546	3 612	49	58	3 595	3 670
Bone Bolango	3 755	3 691	425	373	4 180	4 064
Gorontalo Utara	4 470	4 536	83	-	4 553	4 536
Kota Gorontalo	5 286	5 318	153	150	5 439	5 468
Provinsi Gorontalo	29 892	30 186	1 433	1 367	31 325	31 553

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 2020/ Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data up to 2020

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2020/2021 and 2021/2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Boalemo	10	10	–	–	10	10
Gorontalo	7	7	6	7	13	14
Pohuwato	8	8	4	4	12	12
Bone Bolango	6	6	–	1	6	7
Gorontalo Utara	4	4	2	2	6	6
Kota Gorontalo	5	5	4	4	9	9
Provinsi Gorontalo	40	40	16	18	56	58

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Boalemo	270	258	–	-	270	258
Gorontalo	328	318	132	137	460	455
Pohuwato	209	199	50	47	259	246
Bone Bolango	235	214	–	15	235	229
Gorontalo Utara	87	81	37	31	124	112
Kota Gorontalo	464	419	102	89	566	508
Provinsi Gorontalo	1 593	1 489	321	319	1 914	1 808

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Murid/ <i>Pupils</i>					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Boalemo	2 307	2 327	–	–	2 307	2 327
Gorontalo	3 829	4 241	1 204	1 166	5 033	5 407
Pohuwato	1 729	1 723	464	420	2 193	2 143
Bone Bolango	2 475	2 363	–	62	2 475	2 425
Gorontalo Utara	778	816	197	185	975	1 001
Kota Gorontalo	5 730	5 567	999	918	6 729	6 485
Provinsi Gorontalo	16 848	17 037	2 864	2 751	19 712	19 788

Catatan/*Note*: ¹ Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah. Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/ *The teacher who taught in two schools or more counted in every school. The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 2020/ Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data up to 2020

Tabel
Table 4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Regency/ Municipality in Gorontalo Province, 2020/2021 and 2021/2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Boalemo	1	1	4	4	5	5
Gorontalo	2	2	15	16	17	18
Pohuwato	1	1	7	7	8	8
Bone Bolango	1	1	5	5	6	6
Gorontalo Utara	–	–	3	3	3	3
Kota Gorontalo	1	1	6	6	7	7
Provinsi Gorontalo	6	6	40	40	46	47

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Boalemo	31	40	54	46	85	86
Gorontalo	103	104	246	200	349	304
Pohuwato	46	55	78	82	124	137
Bone Bolango	50	86	92	96	142	182
Gorontalo Utara	–	-	66	51	66	51
Kota Gorontalo	94	98	102	113	196	211
Provinsi Gorontalo	324	383	638	588	962	971

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Boalemo	385	265	487	145	872	410
Gorontalo	998	870	1 271	1 133	2 269	2 003
Pohuwato	400	372	640	538	1 040	910
Bone Bolango	355	351	492	462	847	813
Gorontalo Utara	–	–	394	304	394	304
Kota Gorontalo	1 715	1 192	918	876	2 633	2 068
Provinsi Gorontalo	3 853	3 050	4 202	3 458	8 055	6 508

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
 Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil/*Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data*

Tabel
Table 4.1.10

Jumlah Perguruan Tinggi¹, Tenaga Pendidik, dan Mahasiswa² (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi/Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2020 dan 2021
Number of Universities¹, Lecturers, and Students (Public and Private) Under the Ministry of Research, Technology, and High Education/ Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2020 and 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perguruan Tinggi ¹ /Universities ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Boalemo
Gorontalo	4	2	4	2
Pohuwato	1	1	1	1
Bone Bolango	1	1	1	1
Gorontalo Utara	1	...	1
Kota Gorontalo	1	1	5	6	6	7
Provinsi Gorontalo	1	1	11	11	12	12

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tenaga Pendidik/Lecturers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Boalemo
Gorontalo	479	341	479	341
Pohuwato	50	59	50	59
Bone Bolango	48	36	48	36
Gorontalo Utara
Kota Gorontalo	786	837	468	563	1 254	1 400
Provinsi Gorontalo	786	837	1 045	999	1 831	1 836

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Mahasiswa ² /Students ²					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Boalemo
Gorontalo	9 260	8 583	9 260	8 583
Pohuwato	419	699	419	699
Bone Bolango	510	385	510	385
Gorontalo Utara
Kota Gorontalo	28 220	28 440	11 680	9 612	39 900	38 052
Provinsi Gorontalo	28 220	28 440	21 869	19 279	50 089	47 719

Catatan/Note: ¹ Termasuk Institut, Sekolah Tinggi, Akademi, dan Politeknik/*Including Institute, College, Academy, and Polytechnic*

² Data semester ganjil 2018 dan 2019/2018 and 2019 odd semester data

Sumber/Source: Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi/Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, data diambil pada bulan Desember 2019 dan Desember 2020/ *Ministry of Research, Technology and High Education/Ministry of Education and Culture, data was taken on December 2019 and December 2020*

Tabel
Table 4.1.11

Jumlah Perguruan Tinggi¹, Tenaga Pendidik, dan Mahasiswa (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2020 dan 2021
Number of Universities¹, Lecturers, and Students (Public and Private) Under the Ministry of Religious Affairs by Regency/ Municipality in Gorontalo Province, 2020 and 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perguruan Tinggi ¹ /Universities ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Boalemo	–	–	–	–	–	–
Gorontalo	1	–	–	–	1	–
Pohuwato	–	–	–	–	–	–
Bone Bolango	–	–	–	–	–	–
Gorontalo Utara	–	–	–	–	–	–
Kota Gorontalo	–	1	–	–	–	1
Provinsi Gorontalo	1	1	–	–	1	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.11

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tenaga Pendidik/ <i>Lecturers</i>					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Boalemo	–	–	–	–	–	–
Gorontalo	215	–	–	–	215	–
Pohuwato	–	–	–	–	–	–
Bone Bolango	–	–	–	–	–	–
Gorontalo Utara	–	–	–	–	–	–
Kota Gorontalo	–	247	–	–	–	247
Provinsi Gorontalo	215	247	–	–	215	247

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.11

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Mahasiswa/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Boalemo	–	–	–	–	–	–
Gorontalo	6 734	–	–	–	6 734	–
Pohuwato	–	–	–	–	–	–
Bone Bolango	–	–	–	–	–	–
Gorontalo Utara	–	–	–	–	–	–
Kota Gorontalo	–	6 843	–	–	–	6 843
Provinsi Gorontalo	6 734	6 843	–	–	6 734	6 843

Catatan/Note: ¹ Termasuk Institut, Sekolah Tinggi, Akademi, dan Politeknik/Including Institute, College, Academy, and Polytechnic

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data

Tabel
Table 4.1.12

Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah¹ di Provinsi Gorontalo, 2019–2021
Percentage of Population Aged 7–24 Years by Sex, School Age Group, and School Participation¹ in Gorontalo Province, 2019–2021

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	2019		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-laki/ <i>Male</i>			
7-12	0,99	98,71	0,30
13-15	–	90,24	9,76
16-18	0,90	64,47	34,63
19-24	0,66	29,66	69,68
7-24	0,68	68,89	30,43
Perempuan/ <i>Female</i>			
7-12	0,40	99,20	0,41
13-15	1,00	93,24	5,76
16-18	0,47	79,27	20,26
19-24	0,24	32,25	67,51
7-24	0,45	72,58	26,96
Laki-Laki+Perempuan <i>Male+Female</i>			
7-12	0,68	98,96	0,35
13-15	0,47	91,64	7,89
16-18	0,70	71,44	27,86
19-24	0,45	30,97	68,59
7-24	0,57	70,73	28,71

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.12

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	2020		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Laki-laki/ <i>Male</i>			
7-12	0,88	99,06	0,06
13-15	0,06	89,07	10,87
16-18	–	68,60	31,40
19-24	1,10	27,18	71,72
7-24	0,66	69,41	29,93
Perempuan/ <i>Female</i>			
7-12	1,09	98,75	0,15
13-15	0,58	94,54	4,87
16-18	–	74,58	25,42
19-24	0,21	34,81	64,98
7-24	0,52	72,10	27,38
Laki-Laki+Perempuan <i>Male+Female</i>			
7-12	0,98	98,92	0,10
13-15	0,32	91,80	7,88
16-18	–	71,43	28,57
19-24	0,65	31,04	68,32
7-24	0,59	70,71	28,69

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.12

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	2021		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Laki-laki/ <i>Male</i>			
7-12	1,35	98,59	0,06
13-15	0,00	86,27	13,73
16-18	0,00	65,07	34,93
19-24	4,56	24,48	70,96
7-24	1,92	66,34	31,74
Perempuan/ <i>Female</i>			
7-12	0,53	99,46	0,01
13-15	0,00	97,94	2,06
16-18	0,58	78,09	21,33
19-24	4,05	39,13	56,82
7-24	1,59	75,81	22,59
Laki-Laki+Perempuan <i>Male+Female</i>			
7-12	0,95	99,02	0,04
13-15	0,00	92,05	7,95
16-18	0,28	71,30	28,42
19-24	4,31	31,66	64,04
7-24	1,76	70,97	27,27

Catatan/*Note*: ¹ Termasuk pendidikan nonformal (Paket A, Paket B, atau Paket C)/*Including Package A, Package B, or Package C*
 Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

Tabel
Table 4.1.13**Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi Gorontalo, 2020 dan 2021**
Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Ratio by Educational Level in Gorontalo Province, 2020 and 2021

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Enrollment Rate		Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Enrollment Ratio	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI/Sederajat Primary School	98,50	98,65	109,48	108,44
SMP/MTs/Sederajat Lower Secondary School	70,68	71,15	79,25	79,37
SMA/SMK/MA/Sederajat Upper Secondary School	57,86	58,21	88,65	87,97

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.14**Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur dan Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Gorontalo, 2020 dan 2021**
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group and Urban-Rural Classification in Gorontalo Province, 2020 and 2021

Kelompok Umur Age Group	Perkotaan Urban		Perdesaan Rural		Perkotaan+Perdesaan Urban+Rural	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15-19	100,00	99,73	99,92	99,91	99,95	99,83
20-24	99,66	99,99	99,92	99,83	99,80	99,90
25-29	100,00	99,76	100,00	99,77	100,00	99,76
30-34	100,00	100,00	99,14	99,56	99,51	99,76
35-39	98,97	99,17	99,59	99,84	99,34	99,55
40-44	99,27	99,59	99,18	99,33	99,22	99,45
45-49	100,00	99,68	97,94	98,56	98,86	99,04
50+	98,66	98,83	94,47	94,32	96,25	96,35
Jumlah/Total	99,45	99,47	98,22	98,18	98,75	98,75
15-24	99,82	99,86	99,92	99,87	99,87	99,87
15-44	99,67	99,72	99,65	99,71	99,66	99,72
15+	99,45	99,47	98,22	98,18	98,75	98,75
45+	99,03	99,04	95,38	95,43	96,95	97,03

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.15

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan di Provinsi Gorontalo, 2019–2021
Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Regency/Municipality and Educational Level in Gorontalo Province, 2019–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	SD Primary School		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Boalemo	82	82	83
Gorontalo	196	197	193
Pohuwato	99	100	99
Bone Bolango	120	121	122
Gorontalo Utara	108	108	108
Kota Gorontalo	50	50	50
Provinsi Gorontalo	655	658	655

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.15

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	SMP <i>Junior High School</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Boalemo	57	57	57
Gorontalo	125	125	124
Pohuwato	53	54	52
Bone Bolango	50	51	50
Gorontalo Utara	53	53	53
Kota Gorontalo	23	23	23
Provinsi Gorontalo	361	363	359

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.15*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	SMA Senior High School		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Boalemo	16	17	17
Gorontalo	34	32	33
Pohuwato	15	15	15
Bone Bolango	14	14	15
Gorontalo Utara	15	15	15
Kota Gorontalo	13	14	14
Provinsi Gorontalo	107	107	109

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.15

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	SMK <i>Vocational School</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(11)	(12)	(13)
Boalemo	10	10	10
Gorontalo	11	11	13
Pohuwato	12	12	12
Bone Bolango	7	7	7
Gorontalo Utara	6	6	6
Kota Gorontalo	6	6	6
Provinsi Gorontalo	52	52	54

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.15*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perguruan Tinggi University		
	2019	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)
Boalemo	2	2	2
Gorontalo	3	3	4
Pohuwato	1	1	1
Bone Bolango	2	2	2
Gorontalo Utara	3	3	3
Kota Gorontalo	6	7	7
Provinsi Gorontalo	17	18	19

Catatan/*Note:* ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source:* BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2019–2021
Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2019–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rumah Sakit Hospital		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Boalemo	1	2	2
Gorontalo	2	3	3
Pohuwato	1	1	1
Bone Bolango	2	2	2
Gorontalo Utara	1	1	1
Kota Gorontalo	7	8	7
Provinsi Gorontalo	14	17	16

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Boalemo	–	–	–
Gorontalo	–	–	–
Pohuwato	–	–	–
Bone Bolango	–	–	–
Gorontalo Utara	–	–	–
Kota Gorontalo	2	2	2
Provinsi Gorontalo	2	2	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Poliklinik Polyclinic		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Boalemo	3	3	5
Gorontalo	3	4	27
Pohuwato	6	–	2
Bone Bolango	10	11	9
Gorontalo Utara	3	3	15
Kota Gorontalo	15	14	10
Provinsi Gorontalo	40	35	93

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Puskesmas Public Health Center		
	2019	2020	2021
(1)	(11)	(12)	(13)
Boalemo	11	11	11
Gorontalo	21	21	21
Pohuwato	16	16	16
Bone Bolango	20	21	20
Gorontalo Utara	15	15	15
Kota Gorontalo	10	10	10
Provinsi Gorontalo	93	94	93

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)
Boalemo	35	38	40
Gorontalo	88	98	79
Pohuwato	29	31	27
Bone Bolango	13	12	12
Gorontalo Utara	30	31	22
Kota Gorontalo	31	32	31
Provinsi Gorontalo	226	242	211

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Apotek <i>Pharmacy</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(17)	(18)	(19)
Boalemo	5	6	10
Gorontalo	30	31	27
Pohuwato	9	9	9
Bone Bolango	9	12	12
Gorontalo Utara	12	15	14
Kota Gorontalo	30	30	29
Provinsi Gorontalo	95	103	101

Catatan/*Note*: ¹Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Gorontalo/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Gorontalo*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

Tabel 4.2.2
Table

Distribusi Persentase Wanita Berumur 15–49 Tahun yang Pernah Kawin dan Melahirkan Hidup dalam Dua Tahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Persalinan di Provinsi Gorontalo, 2020 dan 2021
Percentage Distribution of Ever Married Women Aged 15–49 Years Who Had Live Birth in The Two Years Preceding The Survey by Regency/Municipality and Last Birth Attendance in Gorontalo Province, 2020 and 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Dokter ¹ Doctor ¹		Bidan Midwife		Tenaga Kesehatan Lain Other Medical Personnel	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Boalemo	47,27	44,39	49,09	52,09	–	0,57
Gorontalo	46,15	43,62	53,85	52,29	–	0,49
Pohuwato	30,66	23,04	61,01	71,56	0,69	1,49
Bone Bolango	52,33	47,42	46,66	51,59	1,01	0,99
Gorontalo Utara	26,08	35,05	69,93	60,64	3,99	–
Kota Gorontalo	72,10	76,97	27,90	23,03	–	–
Provinsi Gorontalo	47,09	46,87	50,49	50,12	0,64	0,56

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Dukun Traditional Birth Attendant		Lainnya ² Others ²		Jumlah Total	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Boalemo	3,64	2,96	–	–	100	100
Gorontalo	–	3,59	–	–	100	100
Pohuwato	7,64	3,91	–	–	100	100
Bone Bolango	–	–	–	–	100	100
Gorontalo Utara	–	4,31	–	–	100	100
Kota Gorontalo	–	–	–	–	100	100
Provinsi Gorontalo	1,78	2,45	–	–	100	100

Catatan/Note: ¹ Dokter kandungan dan dokter umum/Obstetrician and general practice doctor

² Termasuk tidak ada penolong Persalinan/Including not using a birth attender

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.2.3**Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Gorontalo, 2021**
*Number of Health Human Resources by Regency/
Municipality in Gorontalo Province, 2021*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Dokter¹ <i>Doctor¹</i>	Dokter Gigi² <i>Dentist²</i>	Perawat <i>Nurse</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Tenaga Kefarmasian³ <i>Pharmacist³</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Boalemo	53	12	341	241	60
Gorontalo	137	18	693	456	83
Pohuwato	47	12	361	249	54
Bone Bolango	65	14	403	304	54
Gorontalo Utara	50	3	265	242	42
Kota Gorontalo	192	15	890	304	108
Provinsi Gorontalo	544	74	2 953	1 796	401

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tenaga Kesehatan Masyarakat Public Health worker	Tenaga Kesehatan Lingkungan Environmental Health Worker	Tenaga Gizi Nutritionist	Ahli Teknologi Laboratorium Medik Medical Laboratory Technician
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Boalemo	61	26	60	24
Gorontalo	188	54	104	49
Pohuwato	72	38	66	34
Bone Bolango	79	32	77	33
Gorontalo Utara	136	28	43	14
Kota Gorontalo	165	50	115	43
Provinsi Gorontalo	701	228	465	197

Catatan/Note: ¹ Dokter dalam tabel ini termasuk dokter spesialis (selain spesialis gigi) dan dokter umum/Doctor in this table include medical specialist (exclude dentist specialist) and general practitioner

² Dokter gigi dalam tabel ini termasuk dokter spesialis gigi dan dokter gigi/Doctor in this table include dentist and dentist specialist

³ Tenaga Farmasi dalam tabel ini termasuk apoteker dan asisten apoteker/Pharmacist in this table include pharmacist and assistant pharmacist

⁴ Jumlah tenaga kesehatan sampai dengan 31 Desember 2021/Number of health workers until December 31st 2021

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo/Health Regional Office of Gorontalo Province

Tabel
Table 4.2.4**Persentase Wanita Berumur 15–49 Tahun yang Berstatus Kawin dan Menggunakan KB Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2017–2021**
Percentage of Married Women Aged 15–49 Years Who are Using Contraception by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2017–2021

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Boalemo	67,88	63,78	63,42	61,67	60,46
Gorontalo	62,06	61,14	64,83	65,20	56,46
Pohuwato	60,95	63,13	56,81	63,90	61,65
Bone Bolango	51,78	57,74	56,39	55,64	45,62
Gorontalo Utara	64,78	56,84	58,02	57,75	57,33
Kota Gorontalo	44,67	40,86	42,81	46,45	42,64
Provinsi Gorontalo	58,84	57,69	58,09	59,32	54,25

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.2.5 **Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Gorontalo, 2017–2021**
Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2017–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Boalemo	32,16	32,77	31,74	30,77	60,46
Gorontalo	33,26	45,44	38,52	34,55	56,46
Pohuwato	40,36	35,57	41,60	34,71	61,65
Bone Bolango	39,72	34,16	36,44	31,58	45,62
Gorontalo Utara	26,39	32,54	33,75	27,35	57,33
Kota Gorontalo	34,27	30,57	36,95	30,39	42,64
Provinsi Gorontalo	34,43	36,95	36,97	32,19	54,25

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.2.6**Kasus Penyakit Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penyakit di Provinsi Gorontalo, 2021**
Disease by Regency/Municipality and Type of Disease in Gorontalo Province, 2021

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Angka Penemuan TBC <i>TBC Case Detection Rate</i>	Angka Keberhasilan Pengobatan TBC <i>TBC Success Rate (%)</i>	Jumlah Kasus Baru AIDS ¹ <i>Number of New Cases of AIDS¹</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Boalemo	47,00	81,27	3
Gorontalo	66,00	86,90	34
Pohuwato	43,18	89,90	22
Bone Bolango	40,19	92,12	13
Gorontalo Utara	55,00	88,37	15
Kota Gorontalo	40,64	65,53	26
Provinsi Gorontalo	57,52	84,07	114

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.6*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Penemuan Kasus Baru Kusta per 100.000 Penduduk <i>New Case Detection Rate per 100,000 Population</i>	Angka Kesakitan Malaria per 1.000 Penduduk <i>Annual Parasite Incidence per 1,000 Population</i>	Angka Kesakitan DBD per 100.000 Penduduk <i>DHF Incidence Rate per 100,000 Population</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Boalemo	7,72	0,01	4,16
Gorontalo	6,92	0,03	38,31
Pohuwato	21,39	0,01	47,46
Bone Bolango	12,98	0,00	72,06
Gorontalo Utara	8,62	0,28	16,92
Kota Gorontalo	5,94	0,00	22,84
Provinsi Gorontalo	9,66	0,04	34,37

Catatan/Note: ¹ Data kasus AIDS pada publikasi tahun bersangkutan dapat berbeda dengan publikasi tahun sebelumnya dikarenakan terdapat penambahan kasus yang belum dilaporkan/*The number of AIDS cases in the publication of the year may be different from the publication of the previous year because there are additional cases that have not been reported*

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo/*Health Regional Office of Gorontalo Province*

Tabel 4.2.7
Table

Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu, dan Polindes Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2020 dan 2021

Number of General Hospital, Specialized Hospital, Public Health Center, Primary Clinic, and Integrated Health Post by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2020 and 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Specialized Hospital	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Boalemo	2	2	–	–
Gorontalo	3	3	–	–
Pohuwato	1	1	–	–
Bone Bolango	2	2	–	–
Gorontalo Utara	1	1	–	–
Kota Gorontalo	2	2	–	–
Provinsi Gorontalo	11	11	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.7

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Puskesmas ¹ Rawat Inap Public Health Center ¹ with Inpatient Care		Puskesmas ¹ Non Rawat Inap Public Health Center ¹ without Inpatient Care	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Boalemo	3	3	8	8
Gorontalo	6	6	15	15
Pohuwato	6	6	10	10
Bone Bolango	4	4	16	16
Gorontalo Utara	5	5	10	10
Kota Gorontalo	1	1	9	9
Provinsi Gorontalo	25	25	68	68

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.7*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Klinik/Balai Kesehatan <i>Medical Clinic</i>		Posyandu <i>Integrated Health Post</i>	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Boalemo	...	1	145	145
Gorontalo	...	12	420	422
Pohuwato	...	1	130	134
Bone Bolango	...	6	218	218
Gorontalo Utara	...	2	222	223
Kota Gorontalo	...	18	128	128
Provinsi Gorontalo	...	40	1 263	1 270

Catatan/Note: ¹ Puskesmas yang teregistrasi/*Registered Public Health Center*

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo/*Health Regional Office of Gorontalo Province*

Tabel
Table 4.2.8

Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2017–2021
Percentage of People Who Had Health Complaint and Had Outpatient During a Month Prior to the Survey by Regency/ Municipality in Gorontalo Province, 2017–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Boalemo	41,82	44,56	64,55	44,81	35,43
Gorontalo	46,01	45,28	48,79	44,65	46,45
Pohuwato	30,66	34,20	36,84	39,38	43,13
Bone Bolango	45,18	56,27	53,97	54,04	46,65
Gorontalo Utara	38,99	50,70	47,92	49,21	35,17
Kota Gorontalo	56,08	51,95	61,61	62,36	46,94
Provinsi Gorontalo	44,27	46,60	51,81	48,57	43,12

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.2.9

Distribusi Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir dan Tidak Berobat Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Utama Tidak Berobat Jalan di Provinsi Gorontalo, 2021
Percentage Distribution of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to the Survey and Had Not Outpatient by Regency/Municipality and Main Reason for not Outpatient in Gorontalo Province, 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tidak Punya Biaya Berobat No Money for Outpatient	Tidak Ada Biaya Transportasi No Money for Transportation	Tidak Ada Sarana Transportasi No Transportation Utilities
(1)	(2)	(3)	(4)
Boalemo	0,76	–	–
Gorontalo	0,83	–	–
Pohuwato	0,18	–	–
Bone Bolango	0,48	0,23	–
Gorontalo Utara	0,79	–	–
Kota Gorontalo	–	–	–
Provinsi Gorontalo	0,54	0,02	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.9*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Waktu Tunggu Pelayanan Lama Long Lay Time for Health Services	Mengobati Sendiri Self Treatment	Tidak Ada yang Mendampingi No Accompanying
(1)	(5)	(6)	(7)
Boalemo	0,11	81,12	–
Gorontalo	–	79,22	0,29
Pohuwato	–	85,15	0,70
Bone Bolango	1,90	91,30	1,83
Gorontalo Utara	–	87,51	–
Kota Gorontalo	–	63,75	–
Provinsi Gorontalo	0,19	79,79	0,36

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.9

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Merasa Tidak Perlu <i>Not Necessary</i>	Khawatir Terpapar COVID-19 <i>Worried of Being</i> <i>Exposed to</i> COVID-19	Fasilitas Kesehatan Tidak Beroperasi Karena COVID-19 <i>Healthcare Facility</i> <i>Closed Due to</i> COVID-19
(1)	(8)	(9)	(10)
Boalemo	5,83	12,18	–
Gorontalo	7,34	12,03	–
Pohuwato	4,57	7,88	–
Bone Bolango	2,42	1,62	–
Gorontalo Utara	8,49	1,61	–
Kota Gorontalo	10,16	25,51	–
Provinsi Gorontalo	6,72	11,80	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.9*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(9)	(10)
Boalemo	–	100
Gorontalo	0,29	100
Pohuwato	1,51	100
Bone Bolango	0,21	100
Gorontalo Utara	1,60	100
Kota Gorontalo	0,58	100
Provinsi Gorontalo	0,58	100

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

Tabel
Table 4.2.10**Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Merokok dalam Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur di Provinsi Gorontalo, 2021**
Percentage of People Aged 15 Years and Above Who are Smoking During a Month Prior to the Survey by Regency/Municipality and Age Group in Gorontalo Province, 2021

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	15-24	25-34	35-44	45-54	55-64	65+
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Boalemo	39,35	24,04	22,81	27,95	29,14	27,90
Gorontalo	26,43	25,87	21,68	25,91	28,10	31,58
Pohuwato	31,78	27,53	25,57	26,05	35,79	28,40
Bone Bolango	27,62	28,62	21,64	25,01	20,26	24,25
Gorontalo Utara	34,08	26,32	24,20	27,27	30,21	29,08
Kota Gorontalo	14,31	21,90	19,71	17,87	25,20	26,37
Provinsi Gorontalo	23,13	25,65	22,27	24,87	27,59	28,19

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.2.11 **Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Jaminan di Provinsi Gorontalo, 2020 dan 2021**
Percentage of Population Who Has Health Insurance by Regency/Municipality and Types of Health Insurance in Gorontalo Province, 2020 and 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	BPJS Kesehatan Penerima Bantuan Iuran (PBI) BPJS Health Insurance for Poor and Near Poor		BPJS Kesehatan Non-Penerima Bantuan Iuran (Non-PBI) Non-PBI BPJS Health	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Boalemo	62,43	57,96	12,98	13,08
Gorontalo	64,02	63,96	15,42	15,40
Pohuwato	67,41	65,18	7,16	9,68
Bone Bolango	65,23	71,41	19,75	12,87
Gorontalo Utara	63,98	60,27	8,39	9,35
Kota Gorontalo	51,36	55,90	30,93	25,48
Provinsi Gorontalo	62,09	62,45	16,71	15,24

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.11

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jamkesda <i>Regional Health Insurance</i>		Asuransi Swasta <i>Private Insurance</i>		Perusahaan/Kantor <i>Company/Office</i>	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Boalemo	0,17	0,18	0,06	–	0,09	–
Gorontalo	0,13	0,23	0,30	0,06	1,00	0,06
Pohuwato	8,73	5,61	0,16	0,43	0,38	0,43
Bone Bolango	–	–	0,14	–	0,22	–
Gorontalo Utara	0,11	0,13	0,28	–	1,25	–
Kota Gorontalo	0,69	0,53	0,29	0,33	3,67	0,33
Provinsi Gorontalo	1,38	0,97	0,22	0,14	1,20	0,14

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

Tabel
Table 4.2.12**Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Provinsi Gorontalo, 2021**
Number of Medical Specialist, General Practitioners, and Dentists by Health Facilities in Gorontalo Province, 2021

Sarana Pelayanan Kesehatan <i>Health Facilities</i>	Dokter Spesialis <i>Medical Specialist</i>	Dokter Umum <i>General Practitioners</i>	Dokter Gigi <i>Dentists</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas/ <i>Public Health Center</i>	–	146	48
Rumah Sakit ¹ / <i>Hospital</i> ¹	187	211	18
Klinik Kesehatan/ <i>Clinic</i>	–	–	8
Jumlah/Total	187	357	74

Catatan/Note: ¹ Rumah Sakit Pemerintah/*Government Hospital*Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo/*Health Regional Office of Gorontalo Province*

Tabel
Table 4.2.13**Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Provinsi Gorontalo, 2018–2021**
Number of Pregnant Women, Conducting K1 Visits, Conducting K4 Visits, Chronic Energy Lack, and Getting Iron Tablets (Fe) in Gorontalo Province, 2018–2021

Tahun Year	Jumlah Ibu Hamil Number of Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 Conducting K1 Visits	Melakukan Kunjungan K4 Conducting K4 Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Lack	Mendapat Zat Besi (Fe) Getting Iron Tablets (Fe)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2018	25 830	24 162	21 186	3 052	20 952
2019	26 198	25 194	21 337	3 109	21 785
2020	26 248	23 465	19 619	1 039	23 465
2021	22 166	19 650	17 841	1 470	22 166

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo/Health Regional Office of Gorontalo Province

Tabel
Table 4.2.14

Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2021
Number of Family Planning Clinics (KKB) and Village Family Planning Service Posts (PPKBD) by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2021

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	KKB <i>Number of Family Planning Clinics</i>	PPKBD <i>Village Family Planning Service Posts</i>
(1)	(2)	(3)
Boalemo	108	82
Gorontalo	155	205
Pohuwato	149	104
Bone Bolango	62	165
Gorontalo Utara	149	124
Kota Gorontalo	66	50
Provinsi Gorontalo	689	730

Sumber/Source: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Gorontalo/National Population and Family Planning Agency of Gorontalo Province

Tabel 4.2.15
Table

Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2021
Number of Fertile Age Couples and Active Family Planning Participants by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2021

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Jumlah PUS Number of Fertile Age Couples	Peserta KB Aktif/Active Family Planning Participant							
		IUD	MOW	MOP	Kondom	Implant	Suntikan	Pil	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Boalemo	26 368	622	667	102	26	4 892	7 581	3 538	17 428
Gorontalo	69 883	1 850	1 527	54	114	8 359	25 794	7 132	44 830
Pohuwato	25 753	462	551	53	31	4 545	6 562	3 873	16 077
Bone Bolango	26 890	1 419	686	50	55	4 521	5 218	3 185	15 134
Gorontalo Utara	19 963	557	385	24	53	3 587	5 354	2 529	12 489
Kota Gorontalo	27 596	2 004	1 124	75	84	2 576	5 299	2 571	13 733
Provinsi Gorontalo	196 453	6 914	4 940	358	363	28 480	55 808	22 828	119 691

Sumber/Source: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Gorontalo/National Population and Family Planning Agency of Gorontalo Province

4.3 PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN HOUSING AND ENVIRONMENT

Tabel 4.3.1 **Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/ Kota dan Luas Lantai (m²) di Provinsi Gorontalo, 2021**
Table 4.3.1 **Percentage Distribution of Household by Regency/ Municipality and Floor Area (m²) in Gorontalo Province, 2021**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Luas Lantai/Floor Area (m ²)					Jumlah Total
	≤19	20–49	50–99	100–149	150+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Boalemo	2,28	49,49	36,07	8,88	3,29	100,00
Gorontalo	2,22	42,16	40,55	10,81	4,27	100,00
Pohuwato	1,24	37,91	43,63	12,57	4,67	100,00
Bone Bolango	1,86	45,65	40,39	10,19	1,91	100,00
Gorontalo Utara	3,23	40,62	37,04	14,08	5,03	100,00
Kota Gorontalo	13,10	26,49	34,70	12,39	13,32	100,00
Provinsi Gorontalo	4,27	39,86	38,84	11,32	5,72	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.3.2

**Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/
Kota dan Sumber Air Minum di Provinsi Gorontalo, 2021**
*Percentage Distribution of Household by Regency/
Municipality and Source of Drinking Water in Gorontalo
Province, 2021*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Leding ¹ Piped Water ¹	Pompa Pumped Water	Air Dalam Kemasan ² Bottled Water ²	Sumur Terlindung Protected Well
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Boalemo	10,21	14,87	42,12	25,38
Gorontalo	5,86	12,57	39,34	30,23
Pohuwato	8,54	6,59	77,59	4,27
Bone Bolango	6,57	11,16	47,10	16,49
Gorontalo Utara	11,64	8,09	49,37	18,11
Kota Gorontalo	15,22	5,88	76,17	2,02
Provinsi Gorontalo	9,28	10,18	53,87	17,72

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sumur Tak Terlindung Unprotected Well	Mata Air Terlindung Protected Spring	Mata Air Tak Terlindung Unprotected Spring	Air Permukaan Surface Water
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Boalemo	2,16	2,98	1,73	0,55
Gorontalo	3,63	8,20	–	0,17
Pohuwato	1,42	0,31	0,16	0,97
Bone Bolango	1,60	13,18	3,90	–
Gorontalo Utara	4,40	4,84	0,99	2,55
Kota Gorontalo	–	0,71	–	–
Provinsi Gorontalo	2,24	5,32	0,86	0,50

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.2*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Air Hujan Rainwater Collection	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(10)	(11)	(12)
Boalemo	–	–	100
Gorontalo	–	–	100
Pohuwato	0,16	–	100
Bone Bolango	–	–	100
Gorontalo Utara	–	–	100
Kota Gorontalo	–	–	100
Provinsi Gorontalo	0,02	–	100

Catatan/Note: ¹ Leding meteran dan leding eceran/*Metered piped and retail piped tap*

² Air kemasan bermerek dan air isi ulang/*Branded bottled and total refill water*

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.3.3 **Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/ Kota dan Sumber Penerangan di Provinsi Gorontalo, 2021**
Table 4.3.3 **Percentage Distribution of Household by Regency/ Municipality and Lighting Source in Gorontalo Province, 2021**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Listrik PLN State Electricity Company	Listrik Non-PLN Own Electricity Company	Bukan Listrik Non Electricity	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Boalemo	95,88	2,78	1,33	100,00
Gorontalo	94,90	3,88	1,22	100,00
Pohuwato	98,98	0,55	0,46	100,00
Bone Bolango	98,30	1,70	–	100,00
Gorontalo Utara	95,43	3,33	1,24	100,00
Kota Gorontalo	99,71	0,29	–	100,00
Provinsi Gorontalo	97,00	2,26	0,74	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.3.4**Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/
Kota dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar di
Provinsi Gorontalo, 2021**
*Percentage Distribution of Household by Regency/
Municipality and Type of Toilet Facility Used by the
Household in Gorontalo Province, 2021*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sendiri Not Shared	Bersama/ Komunal Shared/ Communal	MCK Umum Public Facility	Tidak Menggunakan Not Using	Tidak ada No Facility	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Boalemo	58,00	8,69	15,50	–	17,81	100
Gorontalo	63,67	13,54	9,43	–	13,36	100
Pohuwato	66,61	10,52	9,23	–	13,64	100
Bone Bolango	64,20	11,48	10,78	–	13,54	100
Gorontalo Utara	75,02	4,61	2,87	0,67	16,82	100
Kota Gorontalo	79,01	15,22	2,78	–	2,98	100
Provinsi Gorontalo	67,43	11,68	8,48	0,07	12,34	100

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.3.5 **Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/ Kota dan Bahan Bakar Utama untuk Memasak di Provinsi Gorontalo, 2021**
Percentage Distribution of Household by Regency/ Municipality and Type of Main Cooking Fuel in Gorontalo Province, 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Listrik Electricity	Gas/Elpiji ¹ Gas/LPG ¹	Minyak Tanah Kerosene	Arang/Briket Charcoal/ Briquet
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Boalemo	–	92,08	0,15	–
Gorontalo	0,22	91,64	0,45	–
Pohuwato	–	92,14	0,14	–
Bone Bolango	0,35	96,07	0,55	–
Gorontalo Utara	0,22	92,97	0,65	–
Kota Gorontalo	7,49	83,08	4,08	–
Provinsi Gorontalo	1,59	90,80	1,11	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.5

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kayu Wood	Lainnya² Others²	Jumlah Total
(1)	(6)	(7)	(8)
Boalemo	7,43	0,33	100
Gorontalo	6,57	1,13	100
Pohuwato	7,72	–	100
Bone Bolango	2,89	0,14	100
Gorontalo Utara	5,78	0,38	100
Kota Gorontalo	0,65	4,70	100
Provinsi Gorontalo	5,13	1,37	100

Catatan/Note: ¹ Elpiji 5,5 kg + elpiji 12 kg + elpiji 3 kg + gas kota/biogas/LPG 5,5 kg + LPG 12 kg + LPG 3 kg + natural gas/biogas

² Termasuk rumah tangga yang tidak memasak/*Including households that do not cook*

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.3.6 **Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/ Kota dan Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal di Provinsi Gorontalo, 2021**
Percentage Distribution of Household by Regency/ Municipality and Dwelling Ownership Status in Gorontalo Province, 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Milik Sendiri Private	Kontrak/Sewa Lease/Rent	Lainnya ¹ Others ¹	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Boalemo	88,16	1,87	9,97	100
Gorontalo	86,20	1,20	12,60	100
Pohuwato	82,82	2,25	14,93	100
Bone Bolango	82,39	1,72	15,88	100
Gorontalo Utara	90,02	1,30	8,68	100
Kota Gorontalo	61,84	13,50	24,66	100
Provinsi Gorontalo	81,16	3,90	14,94	100

Catatan/Note: ¹ Termasuk bebas sewa dan dinas/including rental free and official residence

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.3.7**Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/
Kota dan Jenis Lantai Terluas di Provinsi Gorontalo, 2021**
*Percentage Distribution of Household by Regency/
Municipality and Main Material of Dwelling Floor in
Gorontalo Province, 2021*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Bukan Tanah <i>Not earth/sand</i>	Tanah¹ <i>Earth/sand¹</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Boalemo	98,82	1,18	100
Gorontalo	98,62	1,38	100
Pohuwato	98,80	1,20	100
Bone Bolango	99,72	0,28	100
Gorontalo Utara	98,59	1,41	100
Kota Gorontalo	100,00	–	100
Provinsi Gorontalo	99,08	0,92	100

Catatan/Note: ¹ Termasuk "lainnya" /Including "others"

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.3.8 **Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Layanan Sanitasi Layak Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2017–2021**
Percentage of Household by Regency/Municipality and Improved Sanitation Services in Gorontalo Province, 2017–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Boalemo	40,04	50,81	62,19	63,19	68,82
Gorontalo	56,93	64,48	76,32	78,18	76,82
Pohuwato	59,99	57,08	71,9	66,03	76,20
Bone Bolango	54,22	63,34	70,77	77,22	73,57
Gorontalo Utara	47,49	57,87	69,83	71,80	79,03
Kota Gorontalo	84,99	84,02	86,77	87,61	92,90
Provinsi Gorontalo	59,04	64,59	74,57	75,68	78,58

Catatan/Note: Data menggunakan konsep sanitasi layak terbaru berdasarkan surat Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas Nomor 661/Dt.2.4/01/2019/Use the latest concept of improved sanitation based on the letter from Ministry of National Development Planning Number 661/Dt.2.4/01/2019

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.3.9

Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Layanan Sumber Air Minum Layak Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2019–2021
Percentage of Household by Regency/Municipality and Improved Drinking Water Services in Gorontalo Province, 2019–2021

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Boalemo	90,08	94,85	94,21
Gorontalo	97,72	95,56	95,11
Pohuwato	88,81	87,21	93,13
Bone Bolango	95,24	96,73	93,72
Gorontalo Utara	84,73	87,55	86,23
Kota Gorontalo	98,98	97,43	99,62
Provinsi Gorontalo	94,19	94,16	94,57

Catatan/Note: Data menggunakan konsep sanitasi layak terbaru berdasarkan surat Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas Nomor 661/Dt.2.4/01/2019/Use the latest concept of improved sanitation based on the letter from Ministry of National Development Planning Number 661/Dt.2.4/01/2019

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.4 KRIMINALITAS CRIME

Tabel
Table 4.4.1

Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan, Risiko Penduduk Terkena Kejahatan per 100.000 Penduduk, Persentase Penyelesaian Kejahatan, dan Selang Waktu Terjadinya Kejahatan Menurut Kepolisian Resort di Provinsi Gorontalo, 2019–2021
Crime Total, Crime Rate per 100,000 Population, Clearance Rate, and Crime Clock by Departmental (Resort) Police Office in Gorontalo Province, 2019–2021

Kepolisian Resort <i>Departmental (Resort) Police Office</i>	Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan/ <i>Crime Total</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Polres Boalemo	378	271	235
Polres Gorontalo	1 013	1 415	563
Polres Pohuwato	511	390	338
Polres Bone Bolango	482	347	352
Polres Gorontalo Utara	...	229	638
Polres Kota Gorontalo	966	829	224
Polda Gorontalo	272	294	242
Provinsi Gorontalo	3 622	3 775	2 592

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.1*

Kepolisian Resort <i>Departmental (Resort) Police Office</i>	Risiko Penduduk Terkena Kejahatan per 100.000 Penduduk <i>Crime Rate per 100,000 Population</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Polres Boalemo	226	171	148
Polres Gorontalo	205	290	115
Polres Pohuwato	317	253	219
Polres Bone Bolango	299	221	224
Polres Gorontalo Utara	...	182	303
Polres Kota Gorontalo	440	393	178
Polda Gorontalo
Provinsi Gorontalo	301	292	200

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.1*

Kepolisian Resort <i>Departmental (Resort) Police Office</i>	Persentase Penyelesaian Kejahatan <i>Clearance Rate</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Polres Boalemo	66	79	43
Polres Gorontalo	62	64	66
Polres Pohuwato	54	51	74
Polres Bone Bolango	73	117	56
Polres Gorontalo Utara	...	3	92
Polres Kota Gorontalo	102	57	29
Polda Gorontalo	79	72	84
Provinsi Gorontalo	75	64	69

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.1*

Kepolisian Resort <i>Departmental (Resort) Police Office</i>	Selang Waktu Terjadinya Kejahatan ¹ <i>Crime Clock¹</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(11)	(12)	(13)
Polres Boalemo	23.10'29"	32.19'29"	37.16'36"
Polres Gorontalo	8.38'51"	6.11'27"	15.33'34"
Polres Pohuwato	17.08'34"	22.27'42"	25.55'2"
Polres Bone Bolango	18.10'37"	25.14'42"	24.53'11"
Polres Gorontalo Utara	...	38.15'12"	13.43'49"
Polres Kota Gorontalo	9.04'06"	10.34'1"	39.6'25"
Polda Gorontalo	32.12'21"	29.47'45"	36.11'54"
Provinsi Gorontalo	2.25'07"	2.19'14"	3.22'47"

Catatan/Note: ¹ . = jam/hours; ' = menit/minutes; " = detik/second

Sumber/Source: Biro Pengendalian Operasi, Mabes POLRI/Bureau of Operation Control, Indonesian National Police Headquarters

4.5 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.5.1 **Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan¹ ke Tanah Suci
Meakah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo,
2019–2021**
*Number of Hajj Pilgrims Departured¹ to the Holyland of
Mecca by Regency/Municipality in Gorontalo Province,
2019–2021*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2019 ²	2020 ³	2021 ⁴
(1)	(2)	(3)	(4)
Boalemo	42	—	—
Gorontalo	367	—	—
Pohuwato	75	—	—
Bone Bolango	137	—	—
Gorontalo Utara	49	—	—
Kota Gorontalo	509	—	—
Provinsi Gorontalo	1 179	—	—

Catatan/Note: ¹ Melalui Kementerian Agama/*Managed by Ministry of Religious Affairs*

Sumber/Source: ² Kementerian Agama RI (Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah) per 12 Februari 2020/*Ministry of Religious Affairs (Directorate General of the Organization of Hajj and Umrah) per February 12th 2020*

³ Keputusan Menteri Agama RI Nomor 494 Tahun 2020 Tentang Pembatalan Penyelenggaraan Jemaah Haji pada Penyelenggaraan Ibadah Haji Tahun 1441H/2020 M/*Decisional agreement of the Minister of Religious Affairs Number 494 of 2020 Concerning the Cancellation of Organizing Hajj Pilgrims at the Implementation of Worship Hajj Year 1441 H/2020 M*

⁴ Kementerian Agama RI (Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah)/*Ministry of Religious Affairs (Directorate General of the Organization of Hajj and Umrah)*

Tabel
Table 4.5.2**Nikah dan Cerai Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi
Gorontalo, 2019–2021**
*Number of Marriages and Divorces by Regency/Municipality
in Gorontalo Province, 2019–2021*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Nikah ^{1,2,3} / Marriages ^{1,2,3}		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Boalemo	1 302	...	1 107
Gorontalo	3 868	...	3 441
Pohuwato	1 257	...	1 213
Bone Bolango	1 623	...	1 592
Gorontalo Utara	830	...	925
Kota Gorontalo	1 217	...	1 709
Provinsi Gorontalo	10 097	10 139	9 987

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Cerai ^{2,4} / Divorces ^{2,4}		
	2019		
	Cerai Talak/Divorce by Talak	Cerai Gugat/Divorce by Petition	Jumlah/Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Boalemo	57	216	273
Gorontalo	128	502	630
Pohuwato	61	208	269
Bone Bolango	77	259	336
Gorontalo Utara	46	165	211
Kota Gorontalo	152	518	670
Provinsi Gorontalo	521	1 868	2 389

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.5.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Cera ^{i2,4} / <i>Divorces</i> ^{2,4}		
	2020		
	Cera ⁱ Talak/ <i>Divorce by Talak</i>	Cera ⁱ Gugat/ <i>Divorce by Petition</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Boalemo	35	117	152
Gorontalo	113	440	553
Pohuwato	62	225	287
Bone Bolango	48	146	194
Gorontalo Utara	47	196	243
Kota Gorontalo	13	10	23
Provinsi Gorontalo	318	1 134	1 452

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Cera ⁱ 2,4 / Divorces2,4		
	2021		
	Cera ⁱ Talak/Divorce by Talak	Cera ⁱ Gugat/Divorce by Petition	Jumlah/Total
(1)	(11)	(12)	(13)
Boalemo	48	192	240
Gorontalo	144	510	654
Pohuwato	68	239	307
Bone Bolango	68	274	342
Gorontalo Utara	48	195	243
Kota Gorontalo	148	484	632
Provinsi Gorontalo	524	1 894	2 418

Catatan/Note: ¹ Termasuk bedolan (nikah di luar KUA)/Including registration conducted outside the Religious Affairs Office (KUA)

² Hanya untuk yang beragama Islam/Applies only for moslem

Sumber/Source: ³ Kementerian Agama RI (Dirjen Bimas Islam)/Ministry of Religious Affairs (Directorate General of Islamic Community Guidance)

⁴ Mahkamah Agung (Dirjen Badan Peradilan Agama)/The Supreme Court (Directorate General of Religious Justice Affairs)

Tabel
Table 4.5.3**Jumlah Perceraian Menurut Kabupaten/Kota dan Faktor
di Provinsi Gorontalo, 2021**
**Number of Divorces by Regency/Municipality and Factors in
Gorontalo Province, 2021**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Zina <i>Adultery</i>	Mabuk <i>Alcohol Abuse</i>	Madat <i>Drug Abuse</i>	Judi <i>Gambling</i>	Meninggalkan Salah Satu Pihak <i>Spousal Abandonment</i>	Dihukum Penjara <i>Incarceration</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Boalemo	–	12	1	–	91	–
Gorontalo	–	6	–	–	55	–
Pohuwato	–	21	–	–	69	–
Bone Bolango	–	27	–	1	80	–
Gorontalo Utara	–	2	–	–	28	1
Kota Gorontalo	–	11	1	–	124	–
Provinsi Gorontalo	–	79	2	1	447	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.3*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Poligami <i>Polygamy</i>	Kekerasan Dalam Rumah Tangga <i>Domestic Violence</i>	Cacat Badan <i>Disability</i>	Perselisihan dan Pertengkaran Terus Menerus <i>Constant Arguing</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Boalemo	2	1	–	127
Gorontalo	3	1	–	587
Pohuwato	1	1	–	201
Bone Bolango	–	5	–	223
Gorontalo Utara	–	3	–	201
Kota Gorontalo	1	25	–	458
Provinsi Gorontalo	7	36	–	1 797

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.5.3

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kawin Paksa <i>Forced Marriage</i>	Murtad <i>Apostate</i>	Ekonomi <i>Financial Problems</i>	Lain-lain <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Boalemo	–	2	4	–	240
Gorontalo	2	–	–	–	654
Pohuwato	–	2	12	–	307
Bone Bolango	–	–	6	–	342
Gorontalo Utara	–	6	2	–	243
Kota Gorontalo	–	2	10	–	632
Provinsi Gorontalo	2	12	34	–	2 418

- Catatan/Note: ¹Data cerai 2021 masih bergabung dengan Provinsi Riau/*Data of divorces 2021 were included in Riau Province*
²Data cerai 2021 masih bergabung dengan Provinsi Nusa Tenggara Barat/*Data of divorces 2021 were included in Nusa Tenggara Barat Province*
³Data cerai 2021 masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*Data of divorces 2021 were included in Kalimantan Timur Province*
⁴Data cerai 2021 masih bergabung dengan Provinsi Sulawesi Selatan/*Data of divorces 2021 were included in Sulawesi Selatan Province*
⁵Data cerai 2021 masih bergabung dengan Provinsi Papua/*Data of divorces 2021 were included in Papua Province*
- Sumber/Source: Mahkamah Agung (Dirjen Badan Peradilan Agama) per 17 Februari 2022/ *The Supreme Court (Directorate General of Religious Justice Affairs) per February 17th, 2022*

Tabel 4.5.4 **Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Agama yang Dianut di Provinsi Gorontalo, 2021**
Table 4.5.4 **Population by Regency/Municipality and Religion in Gorontalo Province, 2021**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Boalemo	139 256	1 750	152	2 443	3	-
Gorontalo	414 493	1 175	125	57	35	-
Pohuwato	132 723	5 096	152	1 241	14	-
Bone Bolango	165 077	176	43	5	9	-
Gorontalo Utara	122 163	4 299	862	5	-	-
Kota Gorontalo	195 885	3 981	602	123	891	5
Provinsi Gorontalo	1 169 597	16 477	1 936	3 874	952	5

Sumber/Source: Kementerian Agama Provinsi Gorontalo/Ministry of Religious Affairs of Gorontalo Province

Tabel
Table 4.5.5**Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Gorontalo, 2021**
*Number of Places of Worship by Regency/Municipality and
Religion in Gorontalo Province, 2021*

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Masjid ¹ <i>Mosque¹</i>	Gereja Protestan <i>Protestant Church</i>	Gereja Katholik <i>Catholic Church</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara	Kelenteng
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Boalemo	313	23	2	16	–	–
Gorontalo	1 057	16	6	1	1	–
Pohuwato	275	42	6	14	–	–
Bone Bolango	299	1	–	–	–	–
Gorontalo Utara	391	52	9	–	–	–
Kota Gorontalo	334	12	3	–	2	3
Provinsi Gorontalo	2 669	146	26	31	3	3

Catatan/Note: Jumlah masjid termasuk dengan mushola/Number of mosques is included with the prayer room
 Sumber/Source: Kementerian Agama Provinsi Gorontalo/Ministry of Religious Affairs of Gorontalo Province

Tabel
Table 4.5.6**Jumlah Kejadian Bencana Alam Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Gorontalo, 2021**
**Number of Natural Disaster Events by Regency/Municipality
in Gorontalo Province, 2021**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gempa Bumi Earthquake	Tsunami Tsunami	Gempa Bumi dan Tsunami Earthquake and Tsunami	Letusan Gunung Api Volcanic Eruption	Tanah Longsor Landslide
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Boalemo
Gorontalo	2
Pohuwato
Bone Bolango
Gorontalo Utara
Kota Gorontalo	5
Provinsi Gorontalo	7

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.6*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banjir Floods	Kekeringan Drought	Kebakaran Hutan dan Lahan Forest and Land Fires	Cuaca Ekstrem Extreme Weather	Gelombang Pasang/ Abrasi Tidal Wave/ Abrasion
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Boalemo	3	3	...
Gorontalo	10
Pohuwato	2	1	...
Bone Bolango	4	1	...
Gorontalo Utara	3
Kota Gorontalo	5	...
Provinsi Gorontalo	22	10	...

Sumber/Source: Badan Nasional Penanggulangan Bencana/*National Agency for Disaster Management*

Tabel 4.5.7 Jumlah Korban yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2021
Number of Victims Due to Natural Disaster by Regency/ Municipality in Gorontalo Province, 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gempa Bumi Earthquake		
	Meninggal dan Hilang Fatality and Missing	Luka-luka Casualty	Terdampak dan Mengungsi Affected and Evacuated
(1)	(2)	(3)	(4)
Boalemo	–	–	–
Gorontalo	–	–	–
Pohuwato	–	–	–
Bone Bolango	–	–	–
Gorontalo Utara	–	–	–
Kota Gorontalo	–	–	–
Provinsi Gorontalo	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.7*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tsunami <i>Tsunami</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Boalemo	–	–	–
Gorontalo	–	–	–
Pohuwato	–	–	–
Bone Bolango	–	–	–
Gorontalo Utara	–	–	–
Kota Gorontalo	–	–	–
Provinsi Gorontalo	–	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.7

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gempa Bumi dan Tsunami <i>Earthquake and Tsunami</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Boalemo	–	–	–
Gorontalo	–	–	–
Pohuwato	–	–	–
Bone Bolango	–	–	–
Gorontalo Utara	–	–	–
Kota Gorontalo	–	–	–
Provinsi Gorontalo	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.7*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Letusan Gunung Api <i>Volcanic Eruption</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(11)	(12)	(13)
Boalemo	–	–	–
Gorontalo	–	–	–
Pohuwato	–	–	–
Bone Bolango	–	–	–
Gorontalo Utara	–	–	–
Kota Gorontalo	–	–	–
Provinsi Gorontalo	–	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.7

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tanah Longsor Landslide		
	Meninggal dan Hilang Fatality and Missing	Luka-luka Casualty	Terdampak dan Mengungsi Affected and Evacuated
(1)	(14)	(15)	(16)
Boalemo	–	–	–
Gorontalo	–	–	4
Pohuwato	–	–	–
Bone Bolango	–	–	–
Gorontalo Utara	–	–	–
Kota Gorontalo	–	2	53
Provinsi Gorontalo	–	2	57

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.7

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Banjir <i>Floods</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(17)	(18)	(19)
Boalemo	–	–	3 966
Gorontalo	2	–	27 538
Pohuwato	–	–	3 505
Bone Bolango	–	–	1 764
Gorontalo Utara	–	–	4 195
Kota Gorontalo	–	–	–
Provinsi Gorontalo	2	–	40 968

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.7

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kekeringan <i>Drought</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(20)	(21)	(22)
Boalemo	–	–	–
Gorontalo	–	–	–
Pohuwato	–	–	–
Bone Bolango	–	–	–
Gorontalo Utara	–	–	–
Kota Gorontalo	–	–	–
Provinsi Gorontalo	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.7*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kebakaran Hutan dan Lahan <i>Forest and Land Fires</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(23)	(24)	(25)
Boalemo	–	–	–
Gorontalo	–	–	–
Pohuwato	–	–	–
Bone Bolango	–	–	–
Gorontalo Utara	–	–	–
Kota Gorontalo	–	–	–
Provinsi Gorontalo	–	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.7

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Cuaca Ekstrem <i>Extreme Weather</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(26)	(27)	(28)
Boalemo	–	–	9
Gorontalo	–	–	–
Pohuwato	–	–	415
Bone Bolango	–	–	9
Gorontalo Utara	–	–	–
Kota Gorontalo	–	–	6
Provinsi Gorontalo	–	–	439

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.7*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gelombang Pasang/Abrasi <i>Tidal Wave/Abrasion</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(29)	(30)	(31)
Boalemo	–	–	–
Gorontalo	–	–	–
Pohuwato	–	–	–
Bone Bolango	–	–	–
Gorontalo Utara	–	–	–
Kota Gorontalo	–	–	–
Provinsi Gorontalo	–	–	–

Sumber/*Source*: Badan Nasional Penanggulangan Bencana/*National Agency for Disaster Management*

Tabel
Table 4.5.8

Jumlah Kerusakan Rumah yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2020 dan 2021
Number of Damaged Houses Due to Natural Disaster by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2020 and 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gempa Bumi Earthquake			
	Rusak Berat Severly Damaged	Rusak Sedang Damaged	Rusak Ringan Lightly Damaged	Terendam Submerged
(1)				
Boalemo	–	–	–	–
Gorontalo
Pohuwato	–	–	–	–
Bone Bolango	–	–	–	–
Gorontalo Utara	–	–	–	–
Kota Gorontalo	–	–	–	–
Provinsi Gorontalo	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.5.8

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tsunami <i>Tsunami</i>			
	Rusak Berat <i>Severly Damaged</i>	Rusak Sedang <i>Damaged</i>	Rusak Ringan <i>Lightly Damaged</i>	Terendam <i>Sumberged</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Boalemo	–	–	–	–
Gorontalo
Pohuwato	–	–	–	–
Bone Bolango	–	–	–	–
Gorontalo Utara	–	–	–	–
Kota Gorontalo	–	–	–	–
Provinsi Gorontalo	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.8*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gempa Bumi dan Tsunami <i>Earthquake and Tsunami</i>			
	Rusak Berat <i>Severly Damaged</i>	Rusak Sedang <i>Damaged</i>	Rusak Ringan <i>Lightly Damaged</i>	Terendam <i>Sumberged</i>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Boalemo	–	–	–	–
Gorontalo
Pohuwato	–	–	–	–
Bone Bolango	–	–	–	–
Gorontalo Utara	–	–	–	–
Kota Gorontalo	–	–	–	–
Provinsi Gorontalo	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.8*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Letusan Gunung Api <i>Volcanic Eruption</i>			
	Rusak Berat <i>Severly Damaged</i>	Rusak Sedang <i>Damaged</i>	Rusak Ringan <i>Lightly Damaged</i>	Terendam <i>Sumberged</i>
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Boalemo	–	–	–	–
Gorontalo
Pohuwato	–	–	–	–
Bone Bolango	–	–	–	–
Gorontalo Utara	–	–	–	–
Kota Gorontalo	–	–	–	–
Provinsi Gorontalo	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.5.8

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tanah Longsor <i>Landslide</i>			
	Rusak Berat <i>Severly Damaged</i>	Rusak Sedang <i>Damaged</i>	Rusak Ringan <i>Lightly Damaged</i>	Terendam <i>Sumberged</i>
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
Boalemo	–	–	–	–
Gorontalo
Pohuwato	–	–	–	–
Bone Bolango	–	–	–	–
Gorontalo Utara	–	–	–	–
Kota Gorontalo	7	2	1	–
Provinsi Gorontalo	7	2	1	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.5.8

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Banjir <i>Floods</i>			
	Rusak Berat <i>Severly Damaged</i>	Rusak Sedang <i>Damaged</i>	Rusak Ringan <i>Lightly Damaged</i>	Terendam <i>Sumberged</i>
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)
Boalemo	–	–	–	968
Gorontalo
Pohuwato	–	–	–	931
Bone Bolango	–	–	–	397
Gorontalo Utara	4	–	6	885
Kota Gorontalo	–	–	–	–
Provinsi Gorontalo	20	–	6	14 613

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.8

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kekeringan <i>Drought</i>			
	Rusak Berat <i>Severly Damaged</i>	Rusak Sedang <i>Damaged</i>	Rusak Ringan <i>Lightly Damaged</i>	Terendam <i>Sumberged</i>
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)
Boalemo	–	–	–	–
Gorontalo
Pohuwato	–	–	–	–
Bone Bolango	–	–	–	–
Gorontalo Utara	–	–	–	–
Kota Gorontalo	–	–	–	–
Provinsi Gorontalo	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.8*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kebakaran Hutan dan Lahan <i>Forest and Land Fires</i>			
	Rusak Berat <i>Severly Damaged</i>	Rusak Sedang <i>Damaged</i>	Rusak Ringan <i>Lightly Damaged</i>	Terendam <i>Sumberged</i>
(1)	(30)	(31)	(32)	(33)
Boalemo	–	–	–	–
Gorontalo
Pohuwato	–	–	–	–
Bone Bolango	–	–	–	–
Gorontalo Utara	–	–	–	–
Kota Gorontalo	–	–	–	–
Provinsi Gorontalo	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.8*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Cuaca Ekstrem <i>Extreme Weather</i>			
	Rusak Berat <i>Severly Damaged</i>	Rusak Sedang <i>Damaged</i>	Rusak Ringan <i>Lightly Damaged</i>	Terendam <i>Sumberged</i>
(1)	(34)	(35)	(36)	(37)
Boalemo	1	–	2	–
Gorontalo
Pohuwato	–	–	–	–
Bone Bolango	2	–	1	–
Gorontalo Utara	–	–	–	–
Kota Gorontalo	–	–	5	–
Provinsi Gorontalo	3	–	8	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.5.8

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gelombang Pasang/Abrasi <i>Tidal Wave/Abrasion</i>			
	Rusak Berat <i>Severly Damaged</i>	Rusak Sedang <i>Damaged</i>	Rusak Ringan <i>Lightly Damaged</i>	Terendam <i>Sumberged</i>
(1)	(38)	(39)	(40)	(41)
Boalemo	–	–	–	–
Gorontalo
Pohuwato	–	–	–	–
Bone Bolango	–	–	–	–
Gorontalo Utara	–	–	–	–
Kota Gorontalo	–	–	–	–
Provinsi Gorontalo	–	–	–	–

Sumber/*Source*: Badan Nasional Penanggulangan Bencana/*National Agency for Disaster Management*

Tabel
Table 4.5.9**Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam²
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2019–
2021****Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Regency/
Municipality in Gorontalo Province, 2019– 2021**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banjir/Flood		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Boalemo	29	12	30
Gorontalo	32	24	41
Pohuwato	35	29	25
Bone Bolango	28	23	74
Gorontalo Utara	39	30	55
Kota Gorontalo	8	5	16
Provinsi Gorontalo	171	123	241

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.9*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Boalemo	3	–	-
Gorontalo	68	114	24
Pohuwato	50	–	5
Bone Bolango	3	48	10
Gorontalo Utara	–	22	17
Kota Gorontalo	31	24	38
Provinsi Gorontalo	155	208	94

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.9

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tanah Longsor/Landslide		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Boalemo	3	2	3
Gorontalo	8	6	12
Pohuwato	–	2	4
Bone Bolango	5	4	22
Gorontalo Utara	8	8	14
Kota Gorontalo	4	2	7
Provinsi Gorontalo	28	24	62

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait di Provinsi Gorontalo/Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries in the Province of Gorontalo

Sumber/Source: ² Kejadian dalam setahun sebelum tahun pencacahan/Occurrence in the last one year before the enumeration year
BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel
Table 4.5.10

Jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dan Anggaran Bantuan Sosial Pangan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2021
Number of Beneficiary Family and Food Social Assistance Budget by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Number of Beneficiary Family		Jumlah Anggaran (rupiah) Budget Amount (rupiahs)	
	Rencana Planning	Realisasi Realization	Rencana Planning	Realisasi Realization
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Boalemo	13 698	13 045	38 882 400 000	36 117 600 000
Gorontalo	42 449	40 709	120 462 800 000	111 660 400 000
Pohuwato	9 271	8 899	27 149 200 000	24 875 600 000
Bone Bolango	14 980	14 030	43 854 400 000	39 648 600 000
Gorontalo Utara	11 758	12 229	33 028 000 000	31 870 200 000
Kota Gorontalo	10 860	10 377	29 468 400 000	27 662 600 000
Provinsi Gorontalo	103 016	99 289	292 845 200 000	271 835 000 000

Sumber/Source: Kementerian Sosial/Ministry of Social Affairs

4.6 KEMISKINAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA POVERTY AND HUMAN DEVELOPMENT

Tabel 4.6.1 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Provinsi Gorontalo, 2017–2021
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Gorontalo Province, 2017–2021

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)		Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)			
	Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan+Perdesaan Urban+Rural	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
2017	Maret/March	298 492	295 057	23,87	181,50	205,37
	September/ September	312 931	304 353	21,23	179,68	200,91
2018	Maret/March	318 195	314 727	24,06	174,45	198,51
	September/ September	327 369	323 133	21,89	166,41	188,30
2019	Maret/March	339 000	328 597	21,27	164,76	186,03
	September/ September	353 074	351 940	20,33	164,38	184,71
2020	Maret/March	371 201	366 811	20,35	164,67	185,02
	September/ September	375 740	373 911	21,55	163,76	185,31
2021	Maret/March	389 959	388 609	22,09	164,19	186,29
	September/ September	401 219	398 806	21,51	163,09	184,60

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.6.1

Tahun Year		Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People		
		Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan+Perdesaan Urban+Rural
(1)		(7)	(8)	(9)
2017	Maret/March	5,64	24,52	17,65
	September/September	4,90	24,29	17,14
2018	Maret/March	5,26	24,09	16,81
	September/September	4,45	23,86	15,83
2019	Maret/March	4,21	23,79	15,52
	September/September	3,99	23,57	15,31
2020	Maret/March	3,97	23,45	15,22
	September/September	4,18	24,32	15,59
2021	Maret/March	4,23	24,47	15,61
	September/September	4,06	24,38	15,41

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.6.2 **Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2020 dan 2021**
Table **Number and Percentage of Poor People by Regency/ Municipality in Gorontalo Province, 2020 and 2021**

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)		Jumlah Penduduk Miskin (ribu)/Number of Poor People (thousand)		Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Boalemo	426 961	450 724	31,63	31,83	18,57	19,00
Gorontalo	475 102	502 964	66,73	67,21	17,56	17,89
Pohuwato	309 174	327 587	28,92	29,22	17,62	18,08
Bone Bolango	424 275	449 543	25,72	25,76	15,81	16,30
Gorontalo Utara	311 200	327 531	19,56	19,34	16,88	17,23
Kota Gorontalo	569 538	598 363	12,46	12,94	5,59	5,93
Provinsi Gorontalo	368 990	389 827	185,02	186,29	15,22	15,61

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.6.3

**Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan
Kemiskinan Menurut Daerah di Provinsi Gorontalo,
2017–2021**
*Poverty Gap Index and Poverty Severity Index by Region in
Gorontalo Province, 2017–2021*

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan <i>Poverty Gap Index</i>			
	Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan+ Perdesaan Urban+Rural	
(1)	(2)	(3)	(4)	
2017	Maret/March	0,87	5,29	3,68
	September/September	0,58	4,90	3,31
2018	Maret/March	0,78	4,50	3,06
	September/September	0,30	4,95	3,02
2019	Maret/March	0,43	4,26	2,64
	September/September	0,58	4,10	2,61
2020	Maret/March	0,39	4,34	2,67
	September/September	0,43	4,72	2,86
2021	Maret/Maret	0,58	4,66	2,88
	September/September	0,55	4,79	2,92

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.6.3

Tahun Year	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index			
	Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan+ Perdesaan Urban+Rural	
(1)	(5)	(6)	(7)	
2017	Maret/March	0,21	1,46	1,01
	September/September	0,12	1,27	0,85
2018	Maret/March	0,16	1,13	0,75
	September/September	0,03	1,40	0,83
2019	Maret/March	0,07	1,05	0,63
	September/September	0,12	0,88	0,56
2020	Maret/March	0,06	1,08	0,65
	September/September	0,09	1,33	0,79
2021	Maret/Maret	0,12	1,19	0,72
	September/September	0,09	1,32	0,77

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.6.4

Karakteristik Rumah Tangga Miskin dan Rumah Tangga Tidak Miskin di Provinsi Gorontalo, 2020 dan 2021
Characteristics of Poor and Non-Poor Households in Gorontalo Province, 2020 and 2021

Karakteristik Rumah Tangga <i>Characteristics of Household</i>	Rumah Tangga Miskin <i>Poor Household</i>		
	2020		2021
	Maret <i>March</i>	September <i>September</i>	Maret <i>March</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Rata-rata jumlah anggota rumah tangga (orang) <i>Number of household members (person)</i>	5,31	5,49	5,06
Persentase kepala rumah tangga wanita <i>Percentage of household headed by women</i>	7,61	7,81	6,88
Rata-rata usia kepala rumah tangga (tahun) <i>Average age of household head (years)</i>	45,44	44,89	46,01
Rata-rata lama sekolah kepala rumah tangga (tahun) <i>Mean years schooling of household head (years)</i>	5,39	–	5,34
Tingkat pendidikan kepala rumah tangga (%) <i>Education level of household head (%)</i>			
a. Tidak tamat SD/ <i>Not completed primary school</i>	42,09	29,00	47,28
b. SD/ <i>Primary school</i>	33,67	35,92	34,10
c. SMP/ <i>Junior high school</i>	10,94	16,96	8,66
d. SMA/ <i>Senior high school</i>	11,98	18,12	7,50
e. PT/ <i>University</i>	1,32	–	2,45
Sumber penghasilan utama rumah tangga (%) <i>Main source of income (%)</i>			
a. Tidak Bekerja/ <i>Unemployment</i>	3,87	4,40	4,88
b. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	65,31	68,72	66,15
c. Industri/ <i>Manufacturing</i>	5,37	5,88	4,99
d. Lainnya/ <i>Others</i>	25,44	21,00	23,98

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.6.4*

Karakteristik Rumah Tangga <i>Characteristics of Household</i>	Rumah Tangga Tidak Miskin <i>Non-Poor Household</i>		
	2020		2021
	Maret <i>March</i>	September <i>September</i>	Maret <i>March</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Rata-rata jumlah anggota rumah tangga (orang) <i>Number of household members (person)</i>	3,74	3,59	3,63
Persentase kepala rumah tangga wanita <i>Percentage of household headed by women</i>	14,97	14,26	14,68
Rata-rata usia kepala rumah tangga (tahun) <i>Average age of household head (years)</i>	46,40	47,99	47,03
Rata-rata lama sekolah kepala rumah tangga (tahun) <i>Mean years schooling of household head (years)</i>	7,62	–	7,66
Tingkat pendidikan kepala rumah tangga (%) <i>Education level of household head (%)</i>			
a. Tidak tamat SD/ <i>Not completed primary school</i>	29,56	29,08	30,27
b. SD/ <i>Primary school</i>	26,59	26,23	28,66
c. SMP/ <i>Junior high school</i>	11,87	7,90	10,62
d. SMA/ <i>Senior high school</i>	21,05	22,15	19,59
e. PT/ <i>University</i>	10,93	14,63	10,85
Sumber penghasilan utama rumah tangga (%) <i>Main source of income (%)</i>			
a. Tidak Bekerja/ <i>Unemployment</i>	9,65	13,18	9,85
b. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	32,52	31,06	38,67
c. Industri/ <i>Manufacturing</i>	5,03	4,10	5,28
d. Lainnya/ <i>Others</i>	52,80	51,65	46,19

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

Tabel
Table 4.6.5**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Gorontalo, 2016–2021**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Gorontalo Province, 2016–2021*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Boalemo	63,42	64,22	64,99	65,53	65,91	66,42
Gorontalo	64,22	64,95	65,78	66,69	66,92	67,34
Pohuwato	63,17	63,88	64,44	65,27	65,37	65,80
Bone Bolango	67,48	68,11	69,06	69,63	69,98	70,25
Gorontalo Utara	63,02	63,52	64,06	64,52	64,86	65,21
Kota Gorontalo	75,75	76,09	76,53	77,08	77,13	77,41
Provinsi Gorontalo	66,29	67,01	67,71	68,49	68,68	69,00

Sumber/Source: BPS, Seri Berita Resmi Statistik Indeks Pembangunan Manusia/BPS-Statistics Indonesia, Series of Press Releases of Human Development Index

Tabel 4.6.6 **Jumlah Keluarga Menurut Kabupaten/Kota dan Klasifikasi Keluarga di Provinsi Gorontalo, 2020 dan 2021**
Table 4.6.6 **Number of Families by Regency/Municipality and Family Classification in Gorontalo Province, 2020 and 2021**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2020		
	Pra Sejahtera Pre Prosperous	Keluarga Sejahtera Prosperous Family	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Boalemo	4 443	35 193	39 636
Gorontalo	9 857	86 582	96 439
Pohuwato	6 637	22 962	29 599
Bone Bolango	4 039	37 848	41 887
Gorontalo Utara	2 972	26 962	29 934
Kota Gorontalo	2 213	46 573	48 786
Provinsi Gorontalo	30 161	256 120	286 281

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.6.6

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2021		
	Pra Sejahtera <i>Pre Prosperous</i>	Keluarga Sejahtera <i>Prosperous Family</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Boalemo	17 710	24 537	42 247
Gorontalo	22 882	94 857	117 739
Pohuwato	17 724	22 839	40 563
Bone Bolango	16 230	30 149	46 379
Gorontalo Utara	9 958	21 826	31 784
Kota Gorontalo	13 009	37 818	50 827
Provinsi Gorontalo	97 513	232 026	329 539

Sumber/*Source*: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Gorontalo/*National Population and Family Planning Agency of Gorontalo Province*

Produksi Rambutan Provinsi Gorontalo 2021

meningkat 88,12%

jika dibandingkan dengan 2020

Production of Rambutan in Gorontalo Province 2021 increased by 88,12% if compared to 2020

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/
BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TH



LUAS AREA DAN PRODUKSI PERKEBUNAN PROVINSI GORONTALO 2021

Plantation area and production in Gorontalo Province 2021

Kelapa/Coconut



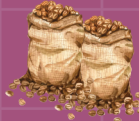
Luas/Area

69.678 ha

Produksi/Production

61.745 ton

Kopi/Coffee



Luas/Area

1.425 ha

Produksi/Production

130 ton

Kakao/Cocoa



Luas/Area

14.092 ha

Produksi/Production

3.436 ton

PENJELASAN TEKNIS

1. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi merupakan hasil perkalian antara luas panen dan produktivitas.
2. Data luas panen padi tahun 2018 dihitung dengan metode Kerangka Sampel Area (KSA), menggantikan metode pengumpulan data luas panen padi yang sebelumnya, yaitu metode eye estimate yang dikumpulkan melalui pelaporan data Statistik Pertanian (SP) oleh Kepala Cabang Dinas (KCD) Kecamatan.
3. Angka produktivitas padi diperoleh melalui survei ubinan pada plot berukuran 2,5 m x 2,5 m dalam bentuk produksi Gabah Kering Panen (GKP) yang dikonversikan menjadi Gabah Kering Giling (GKG) berdasarkan angka konversi GKP ke GKG hasil Survei Konversi Gabah ke Beras tahun 2018.
4. Angka produksi setara beras diperoleh melalui hasil perkalian antara produksi padi dengan angka konversi GKG ke beras hasil Survei Konversi Gabah ke Beras

TECHNICAL NOTES

1. *The main data of food crops collected by BPS-Statistics Indonesia are harvested area and productivity (yield per hectare). Production is the result of multiplication between harvested area and productivity.*
2. *The calculation of paddy harvested area data was carried out by the Area Sampling Frame (ASF) method in 2018. The method replaced the previous one, namely the eye estimate method by which the data were collected through reporting on Agricultural Statistics data (called SP for Statistik Pertanian) by the Agricultural Extension Officer (called KCD for Kepala Cabang Dinas) of Sub-district.*
3. *The paddy productivity (yield) figures are obtained through a crop cutting survey on plots sized of 2.5m x 2.5m in the form of harvest unhusked paddy (called GKP for Gabah Kering Panen) converted into dry unhusked paddy (called GKG for Gabah Kering Giling) using conversion rates based on the Paddy to Rice Conversion Survey in 2018.*
4. *The rice production figures were obtained through the multiplication of paddy production with the conversion rates from GKG to polished rice resulted from the*

tahun 2018.

Paddy to Rice Conversion Survey in 2018.

- | | |
|--|--|
| <p>5. Data produksi palawija (termasuk jagung dan kedelai) terakhir dirilis pada tahun 2015. Sejak tahun 2016, BPS sudah tidak merilis lagi data produksi palawija karena metode pengumpulan luas panen metode palawija masih menggunakan metode lama, yaitu eye estimate, yang diduga sudah tidak akurat untuk pengumpulan data luas panen.</p> | <p>5. <i>Data on secondary food crops (including maize and soybeans) were last released in 2015. Since 2016, BPS-Statistics Indonesia has not released production data on secondary food crops anymore because the harvested area collection used the old method, which is was suspected to be inaccurate for data collection of harvested area.</i></p> |
| <p>6. Data luas baku lahan sawah yang digunakan sebagai dasar penghitungan luas panen adalah Luas Baku Lahan Sawah Nasional terbaru berdasarkan Ketetapan Menteri ATR/Kepala BPN-RI No. 399/Kep-23.3/X/2018 tanggal 8 Oktober 2018. Luas lahan baku sawah nasional tahun 2018 adalah sebesar 7.105.145 hektar.</p> | <p>6. <i>The wetland area used as the basis for calculating the harvested area is the latest National Wetland Area based on the Decree of the Agrarian Affairs and Spatial Planning Minister/Chief of National Land Agency No. 399/Kep-23.3/X/2018 October 8, 2018. The wetland area in 2018 was 7,105,145 hectares.</i></p> |
| <p>7. Survei Pertanian Hortikultura (SPH) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Hortikultura, Kementerian Pertanian.</p> | <p>7. <i>The Agricultural Survey for Horticulture (SPH) is carried out by the BPS-Statistics Indonesia in cooperation with the Directorate General of Horticulture, Ministry of Agriculture.</i></p> |
| <p>8. Kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data SPH mencakup:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. SPH-SBS digunakan untuk data tanaman sayuran dan buah-buahan semusim. b. SPH-BST digunakan untuk | <p>8. <i>The Questionnaire used to collect the Argicultural Survey for Horticulture data are:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. <i>SPH-SBS used for data on seasonal vegetable and fruit plants.</i> b. <i>SPH-BST used for data on</i> |

- data tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan.
- c. SPH-TBF digunakan untuk data tanaman biofarmaka.
 - d. SPH-TH digunakan untuk data tanaman hias.
9. Metode yang digunakan dalam survei ini adalah metode pencacahan lengkap terhadap seluruh kecamatan di Indonesia dan dilaporkan secara rutin bulanan untuk SPH-SBS dan triwulanan untuk SPH-BST, SPH-TBF, SPH-TH oleh KCD.
10. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim
- a. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman yang bermanfaat sebagai sayur, sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur kurang dari satu tahun. Pada umumnya bagian yang digunakan sebagai sayur berupa daun, bunga, buah, dan umbi.
 - b. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman yang menghasilkan buah segar sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur kurang dari satu tahun dan berbatang lunak. Pada umumnya buah yang dihasilkan dapat dikonsumsi tanpa dimasak terlebih dahulu.
- annual fruit and vegetable plants.*
- c. *SPH-TBF used for data on medicinal plants.*
 - d. *SPH-TH used for data on ornamental plants.*
9. *The method used in this survey is complete enumeration for all of sub districts in Indonesia and reported monthly for SPH-SBS and quarterly for SPH-BST, SPH-TBF, SPH-TH by agriculture extension workers.*
10. *10. Seasonal vegetable and fruit plants*
- a. *Seasonal vegetable plants are used/consumed as vegetables, which are the sources of vitamin, mineral, etc that are aged less than 1 year. In general, parts that consumed are in the form of leaves, flower, fruits, and tubers.*
 - b. *Seasonal fruit plants are plants that produce fresh fruit as a sources of vitamin, mineral, etc that aged less than 1 year and soft trunked. Generally, the fruit produced can be consumed without being cooked first.*

11. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan
- Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman yang menghasilkan buah segar sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur satu tahun atau lebih dan berbatang keras. Pada umumnya buah yang dihasilkan dapat dikonsumsi tanpa dimasak terlebih dahulu.
 - Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman yang bermanfaat sebagai sayur, sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur satu tahun atau lebih. Pada umumnya bagian yang digunakan sebagai sayur berupa daun, bunga, buah, dan umbi.
12. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman, seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
13. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
11. *Annual fruit and vegetable plants*
- Annual fruit plants are plants that produce fresh fruit as sources of vitamin, mineral, etc that are aged more than 1 year and hard trunked. Generally, the fruit produced can be consumed without being cooked first.*
 - Annual vegetable plants are plants used as vegetables as sources of vitamin, mineral, etc that is aged more than 1 year. In general, the parts that consumed are in the form of leaves, flower, fruits, and tubers.*
12. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine, cosmetics, and health. It is consumed from part of the plant, such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*
13. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*

14. Data yang dikumpulkan dalam SPH mencakup: data tentang luas penanaman, luas panen (untuk buah-buahan tahunan adalah banyaknya tanaman yang menghasilkan), produksi, luas rusak, luas tanaman akhir, dan harga jual petani.
15. Luas panen adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
16. Luas panen untuk tanaman sayuran: luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
- a. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
- b. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang
14. *The Agriculture Survey for Horticulture collects the information on the planted area, harvested area (for annual fruits is the number of production plant), production, damaged area, plant area in the end of period, and price on the farm-gate level.*
15. *Harvested area is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
16. *Harvested area of vegetables: area of entirely harvested/demolished plant and plant that is harvested several times/undemolished.*
- a. *Entirely harvested/demolished plants are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, wlech onion, potato, cabbage, cauliflower, chinese cabbage, carrots, radish, and red beans.*
- b. *Plants that are harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes,*

panjang, cabai besar, cabai rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

eggplant, green beans, cucumber, chayote, kangkong, spinach, melon, watermelon, and cantalaupe.

17. Produksi adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

17. *Production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

18. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS per triwulanan secara lengkap dengan pencacahan ke perusahaan untuk komoditas kelapa sawit, karet, teh, dan tebu. Untuk komoditas kelapa, kopi, kakao, cengkeh, kapuk, dan tembakau, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat untuk semua komoditas diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan, Kementerian Pertanian.

18. *Data on estates are collected by the BPS-Statistics Indonesia every three months on complete basis with direct enumeration of estates for oil palm, rubber, tea, and sugarcane. Data on coconut, coffee, cocoa, clove, kapok, and tobacco, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates, Ministry of Agriculture.*

19. Perkebunan Besar adalah perkebunan yang diselenggarakan atau dikelola secara komersial oleh perusahaan yang berbadan hukum. Perkebunan besar terdiri atas Perkebunan Besar Negara (PBN) dan Perkebunan Besar Swasta (PBS) Nasional/Asing.

19. *Estates are a plantations organized or managed commercially by companies with legal entities. Estates comprise of Government Plantation and Private Plantations.*

20. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
20. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year and exclude areas less than 5 hectares.*
21. Bentuk produksi perkebunan adalah: karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
21. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
22. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
22. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Environment and Forestry.*
23. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
23. *Forest Area is a specific territory determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*
24. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan
24. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Environment and Forestry in the format of Ministerial Decree on the*

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning and Forest Land Use by Concensus.

25. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
 26. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
 27. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan, yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
25. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal, and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area and Nature Conservation Area.*
 26. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*
 27. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*

28. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
28. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest, and Production Forest.*
29. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
29. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
30. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
30. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
31. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
31. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
32. Hutan Konservasi terdiri dari:
- Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);
 - Kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan
32. *Conservation Forest is divided into:*
- Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.*
 - Nature conservation area consists of National Park, Grand Forest Park, and Nature*

Taman Wisata Alam (TWA).

Recreation Park.

33. Lahan Kritis

Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

34. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghidupkan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

35. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah

33. *Critical Lands*

Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator, and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as: very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.

34. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*

35. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*

diperoleh izin usaha.

36. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada Hutan Alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.
36. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*
37. Kayu Bulat adalah produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
37. *Log is the main product of commercial forest operation. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires, land clearing activities, industrial forest plantation, and community forest.*
38. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
38. *Sawn Timber constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*

39. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer di bagian luarnya, sedangkan di bagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian dipress (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.
39. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*
40. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2018 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.780.
40. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS-Statistics Indonesia. This survey is a complete enumeration on all slaughtering houses and abattoirs in Indonesia. There are 4,780 covered in 2018.*
41. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya, Kementerian Kelautan dan Perikanan. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan
41. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture, Ministry of Marine Affairs and Fisheries. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries.*

ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.

42. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
42. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*
43. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
43. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

ULASAN

DESCRIPTION

Tanaman Pangan

Luas Panen padi Provinsi Gorontalo tahun 2021 sebesar 48.989,38 hektar yang mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yang 48.686,34 hektar. Luas panen padi terbesar berada di Kabupaten Gorontalo sekitar 47,39 persen.

Hortikultura

Tahun 2021, sebagian besar tanaman hortikultura mengalami penurunan.

Perkebunan

Produksi perkebunan di Provinsi Gorontalo tahun 2021 didominasi oleh tanaman kelapa yaitu sebanyak 61.745,00 ton. Sebaliknya, produksi terendah ada pada tanaman kopi yaitu 130,00 ton.

Kehutanan

Data Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Gorontalo memperlihatkan bahwa hutan di Provinsi Gorontalo luasnya mencapai 764.881,27 ha, yang terdiri dari hutan produksi seluas 366.010,27 ha, suaka alam dan pelestarian alam 196.522,47 ha, dan hutan lindung seluas 202.348,52 ha.

Peternakan

Pada tahun 2021 populasi unggas terbanyak yaitu ayam pedaging sebanyak 3.905.196 ekor selanjutnya diikuti ayam kampung sebanyak

Food Corps

Harvested Area of paddy in Gorontalo Province 2021 amounted to 48,989.3 hectares of paddy or increased from the previous year which is 48,686.34 hectares. The largest harvested area of paddy is located in Gorontalo Regency around 47.39 percent.

Horticulture

In 2021, most horticultural crops will experience a decline.

Estate Crop

Plantation production in Gorontalo Province in 2021 is dominated by coconut plants, which is 61,745.00 tons. Conversely, the lowest production was in coffee plants, 130.00 tons.

Forestry

Data from Regional Office of Environment and Forestry of Gorontalo Province shows that forest area in Gorontalo is 764,881.27 ha consisting of productive forest 366,010.27 ha, sanctuary reserve and nature conservation area 196,522.47 ha, and preserved forest with area of 202,348.81 ha.

Livestock

In 2021 the The largest fowl population were broiler as much as 3,905,196 heads and follow by native chicken as much as 2,362,095 heads.

2.362.095 ekor.

Perikanan

Jumlah produksi perikanan tangkap dilaut tahun 2021 sebesar 115.070 ton. produksi perikanan terbesar berada di Kabupaten Pohuwato yaitu 26.041 ton atau sekitar 22,49 persen.

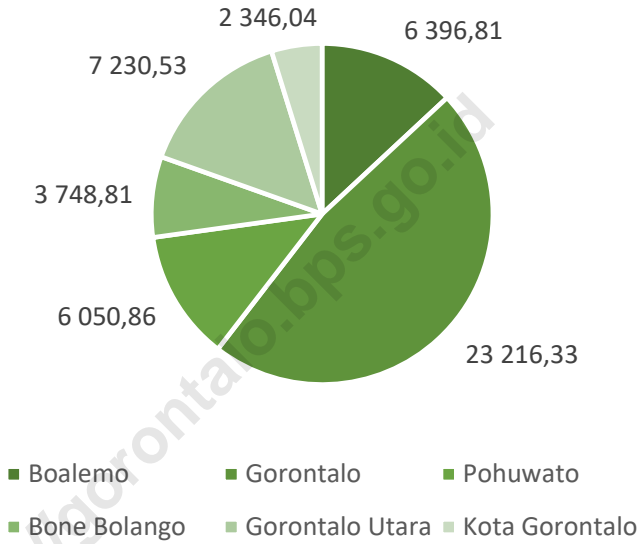
Fishery

The number of production marine capture fisheries 2021 was 115,070 tons, the largest production fisheries is located in Pohuwato Regency 26.041 tons or around 22.49 percent.

<https://gorontalo.bps.go.id>

Gambar 5.1
Figures

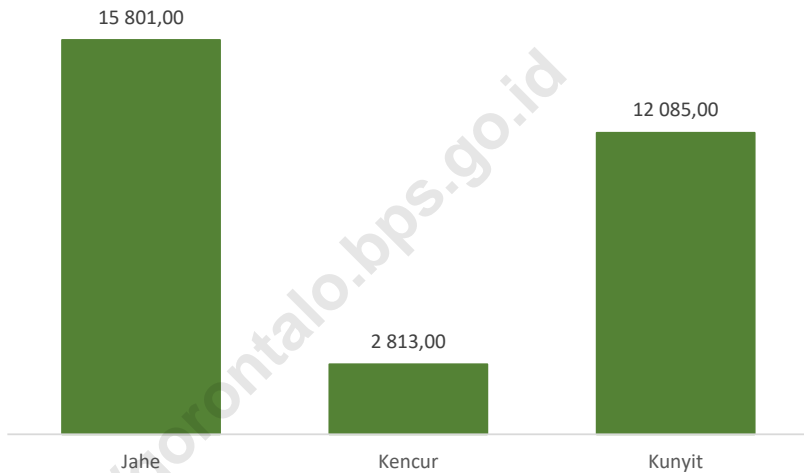
**Luas Panen Padi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi
Gorontalo, 2021***
*Harvested Area of Paddy by Regency/Municipality in
Gorontalo Province, 2021**



Sumber/Source: BPS, Survei Kerangka Sampel Area (KSA)/BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame (ASF) Survey

Gambar
Figures 5.2

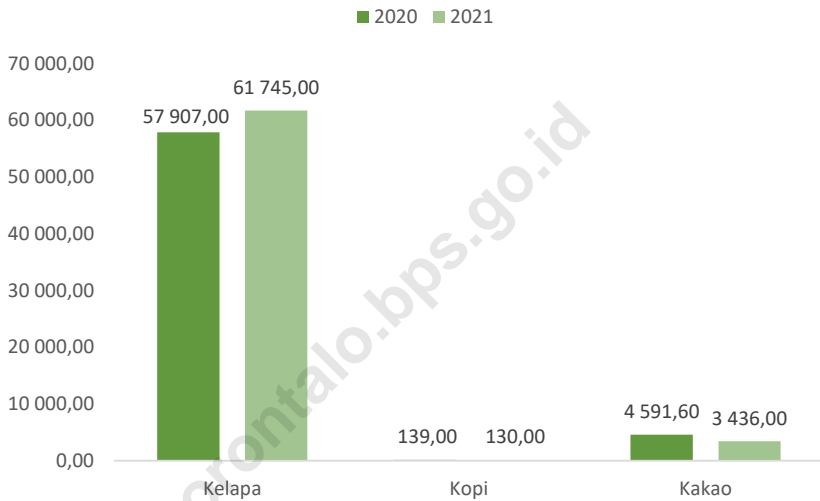
Produksi Tanaman Biofarmaka di Provinsi Gorontalo (kg), 2021
Production of Medicinal Plants in Gorontalo Province (kg), 2021



Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Gambar 5.3
Figures

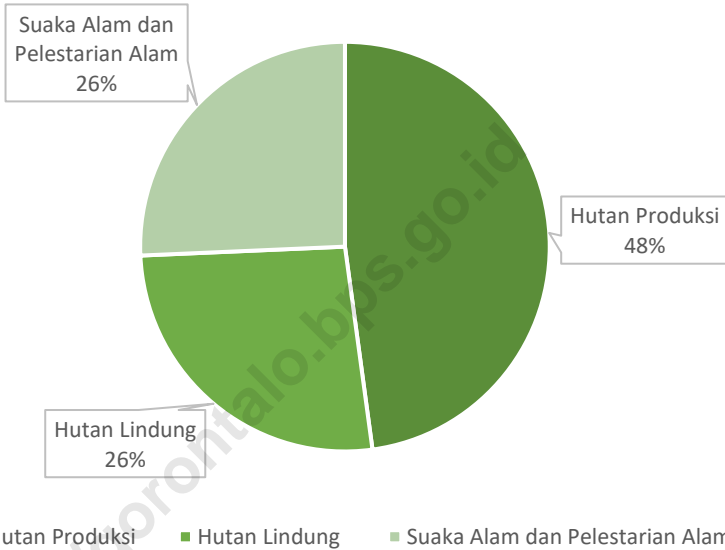
Produksi Perkebunan di Provinsi Gorontalo (ton), 2020 dan 2021*
Production of Estate of Crops in Gorontalo Province (ton), 2020 and 2021*



Sumber/Source: Dinas Pertanian Provinsi Gorontalo/Agriculture Office of Gorontalo Province

Gambar 5.4
Figures

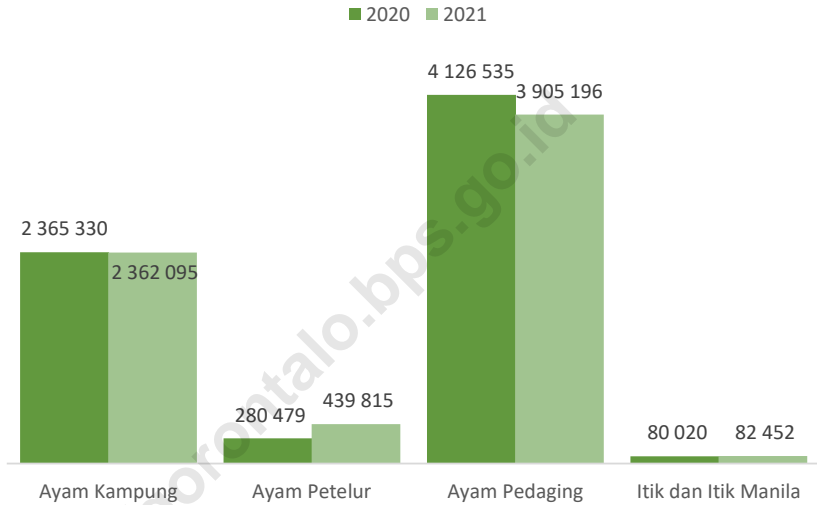
Luas Kawasan Hutan dan Konservasi Perairan di Provinsi Gorontalo (ha), 2020
Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem in Gorontalo Province (ha), 2020



Sumber/Source: Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Gorontalo/Regional Office of Environment and Forestry of Gorontalo Province

Gambar 5.5
Figures

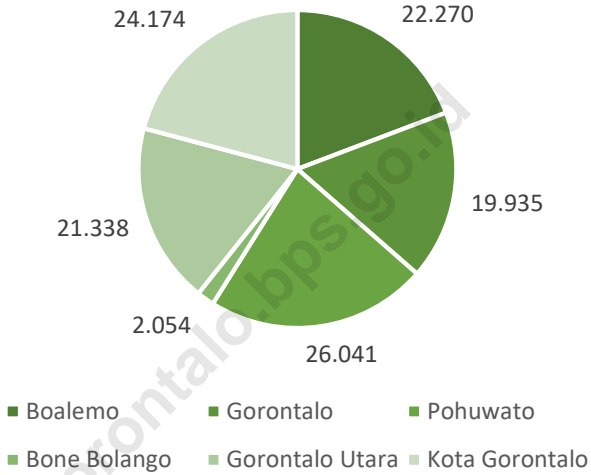
Populasi Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Unggas di Provinsi Gorontalo (ekor), 2020 dan 2021*
Poultry Population by Regency/Municipality and Kind of Poultry in Gorontalo Province (heads), 2020 and 2021*



Sumber/Source: Dinas Pertanian Provinsi Gorontalo/Agriculture Office of Gorontalo Province

Gambar 5.6
Figures

Produksi Perikanan Tangkap di Laut Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2019
Production of Marine Capture Fisheries by Regency/ Municipality in Gorontalo Province, 2019



Sumber/Source: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Validasi Nasional Satu Data 2019/Ministry of Marine Affairs and Fishery Republic of Indonesia, One Data's National Validation 2019

**5.1 TANAMAN PANGAN
FOOD CROPS**

Tabel 5.1.1 Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi¹ Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2020 dan 2021^{x,2}
Harvested Area, Yield, and Production of Paddy¹ by Regency/Municipality in Gorontalo Province 2020 and 2021^{x,2}

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Luas Panen (ha) Harvested Area (ha)		Produktivitas (ku/ha) Yield (qu/ha)	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Boalemo	8 191,39	6 396,81	44,81	43,71
Gorontalo	20 497,43	23 216,33	46,89	44,90
Pohuwato	5 706,18	6 050,86	47,67	48,24
Bone Bolango	5 114,70	3 748,81	48,89	55,90
Gorontalo Utara	7 068,33	7 230,53	44,05	48,23
Kota Gorontalo	2 108,31	2 346,04	54,39	52,48
Provinsi Gorontalo	48 686,34	48 989,38	46,75	46,85

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Produksi (ton) <i>Production (ton)</i>	
	2020	2021 ^a
(1)	(6)	(7)
Boalemo	36 704,12	27 961,15
Gorontalo	96 105,44	104 240,45
Pohuwato	27 202,77	29 190,06
Bone Bolango	25 008,20	20 956,17
Gorontalo Utara	31 138,68	34 874,81
Kota Gorontalo	11 467,99	12 312,49
Provinsi Gorontalo	227 627,20	229 535,13

Catatan/*Note*: ¹ Kualitas produksi gabah kering giling/ *The production is in term of dry unhusked paddy*

² Luas panen Oktober–Desember 2021 adalah angka potensi hasil KSA September 2021; produksi September–Desember 2021 dihitung berdasarkan produktivitas September–Desember 2020/*Harvested area in October–December 2021 is a potential figure based on the ASF results in September 2021; production in September–December 2021 is calculated based on the yield of paddy (productivity) in September–December 2020*

Sumber/*Source*: BPS, Survei Kerangka Sampel Area (KSA)/*BPS–Statistics Indonesia, Area Sampling Frame (ASF) Survey*

Tabel
Table 5.1.2

Produksi Padi¹ dan Beras Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2020 dan 2021^{x,2}
Paddy and Rice Production¹ by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2020 and 2021^{x,2}

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Produksi Padi ¹ (ton) Paddy Production ¹ (ton)		Produksi Beras (ton) Rice Production (ton)	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Boalemo	36 704,12	27 961,15	20 388,62	15 532,02
Gorontalo	96 105,44	104 240,45	53 385,20	57 904,08
Pohuwato	27 202,77	29 190,06	15 110,76	16 214,67
Bone Bolango	25 008,20	20 956,17	13 891,71	11 640,87
Gorontalo Utara	31 138,68	34 874,81	17 297,11	19 372,44
Kota Gorontalo	11 467,99	12 312,49	6 370,29	6 839,41
Provinsi Gorontalo	227 627,20	229 535,13	126 443,69	127 503,49

Catatan/Note: ¹ Kualitas produksi gabah kering giling/ The production is in term of dry unhusked paddy

² Luas panen Oktober-Desember 2021 adalah angka potensi hasil KSA September 2021; produksi September-Desember 2021 dihitung berdasarkan produktivitas September-Desember 2020/Harvested area in October-December 2021 is a potential figure based on the ASF results in September 2021; production in September-December 2021 is calculated based on the yield of paddy (productivity) in September-December 2020

Sumber/Source: BPS, Survei Kerangka Sampel Area (KSA)/BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame (ASF) Survey

Tabel
Table 5.1.3**Produksi Jagung¹ dan Kedelai² Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Gorontalo, 2015**
**Production of Maize¹ and Soybeans² by Regency/
Municipality in Gorontalo Province, 2015**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Produksi Jagung (ton) Maize Production (ton)	Produksi Kedelai (ton) Soybean Production (ton)
(1)	(2)	(3)
Boalemo	121 655,00	407,00
Gorontalo	142 863,00	1 000,00
Pohuwato	309 088,00	1 780,00
Bone Bolango	14 430,00	1,00
Gorontalo Utara	55 306,00	15,00
Kota Gorontalo	170,00	...
Provinsi Gorontalo	643 512,00	3 203,00

Catatan/Note: ¹ Kualitas produksi jagung pipilan kering/ *The production form is dry loose maize*

² Kualitas produksi kedelai biji kering/ *The production form is dry shells soybean*

Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian/ *BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Corps*

Tabel
Table 5.1.4

Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (ha), 2020 dan 2021
Area of Tegal/Gardens, Fields/Huma, and Temporary Not Cultivated Land by Regency/Municipality in Gorontalo Province (ha), 2020 and 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2020		
	Tegal/Kebun Tegal/Gardens	Ladang/Huma Fields/Huma	Sementara Tidak Diusahakan Temporary Not Cultivated Land
(1)	(2)	(3)	(4)
Boalemo	39 453,00	1 422,00	472,00
Gorontalo	51 062,00	11 976,00	3 868,00
Pohuwato	50 671,00	15 628,20	23 762,20
Bone Bolango	12 716,70	3 987,00	11 971,20
Gorontalo Utara	26 786,00	8 602,00	7 948,00
Kota Gorontalo	145,00	–	4,00
Provinsi Gorontalo	180 833,70	41 615,20	48.025,40

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.4*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2021*		
	Tegal/Kebun <i>Tegal/Gardens</i>	Ladang/Huma <i>Fields/Huma</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporary Not Cultivated Land</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Boalemo	39 453,00	1 422,00	472,00
Gorontalo	51 062,00	11 976,00	3 868,00
Pohuwato	50 671,00	15 628,20	23 762,20
Bone Bolango	12 716,70	3 987,00	11 971,20
Gorontalo Utara	26 786,00	8 602,00	7 948,00
Kota Gorontalo	145,00	–	4,00
Provinsi Gorontalo	180 833,70	41 615,20	48.025,40

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Provinsi Gorontalo/*Agriculture Office of Gorontalo Province*

**5.2 HORTIKULTURA
HORTICULTURE**

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Gorontalo (ha), 2020 dan 2021
Table 5.2.1 Harvested Area of Vegetables by Regency/Municipality and Kind of Plant in Gorontalo Province (ha), 2020 and 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar Chili/Big Chili	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Boalemo	45	14	24	20
Gorontalo	30	29	33	67
Pohuwato	33	25	18	29
Bone Bolango	7	4	-	2
Gorontalo Utara	-	1	-	9
Kota Gorontalo	-	-	-	1
Provinsi Gorontalo	115	73	75	128

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Cabai Rawit <i>Chili/Cayenne Pepper</i>		Kentang <i>Potato</i>	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Boalemo	289	184	-	-
Gorontalo	661	622	-	-
Pohuwato	519	647	-	-
Bone Bolango	259	231	-	-
Gorontalo Utara	266	455	-	-
Kota Gorontalo	3	3	-	-
Provinsi Gorontalo	1 997	2 142	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kubis Cabbage		Tomat Tomato	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Boalemo	-	-	53	53
Gorontalo	-	-	269	244
Pohuwato	1	1	52	64
Bone Bolango	-	-	33	35
Gorontalo Utara	-	-	5	6
Kota Gorontalo	-	-	9	13
Provinsi Gorontalo	1	1	421	415

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Bawang Daun <i>Scallion</i>		Bayam <i>Spinach</i>	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Boalemo	-	-	10	-
Gorontalo	-	-	1	4
Pohuwato	5	12	1	-
Bone Bolango	-	-	16	12
Gorontalo Utara	-	1	-	2
Kota Gorontalo	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo	5	13	28	18

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Buncis String Bean		Kacang Panjang Long Beans	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
Boalemo	-	-	5	-
Gorontalo	-	-	1	2
Pohuwato	-	-	28	23
Bone Bolango	-	-	9	15
Gorontalo Utara	-	-	3	8
Kota Gorontalo	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo	-	-	46	48

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kangkung <i>Water Spinach</i>		Ketimun <i>Cucumber</i>	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)
Boalemo	20	4	1	3
Gorontalo	1	2	3	2
Pohuwato	19	18	12	14
Bone Bolango	81	84	2	2
Gorontalo Utara	2	5	-	-
Kota Gorontalo	1	-	1	-
Provinsi Gorontalo	124	113	19	21

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Melon <i>Melon</i>		Petsai <i>Chinese Cabbage</i>	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)
Boalemo	-	-	10	1
Gorontalo	-	-	6	3
Pohuwato	11	5	11	17
Bone Bolango	-	-	-	-
Gorontalo Utara	-	-	-	-
Kota Gorontalo	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo	11	5	27	21

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Labu Siam <i>Chayote</i>		Semangka <i>Water Melon</i>	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(30)	(31)	(32)	(33)
Boalemo	-	-	6	2
Gorontalo	-	-	-	-
Pohuwato	-	-	11	8
Bone Bolango	-	-	-	-
Gorontalo Utara	-	2	-	1
Kota Gorontalo	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo	-	2	17	11

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Terung Eggplant		Wortel Carrot	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(34)	(35)	(36)	(37)
Boalemo	3	1	-	-
Gorontalo	20	7	-	-
Pohuwato	5	11	2	-
Bone Bolango	22	27	-	-
Gorontalo Utara	3	1	-	-
Kota Gorontalo	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo	53	47	2	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bawang Putih Garlic		Kembang Kol Cauliflower	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(38)	(39)	(40)	(41)
Boalemo	-	-	-	-
Gorontalo	-	-	-	-
Pohuwato	-	-	-	1
Bone Bolango	-	4	-	-
Gorontalo Utara	-	-	-	-
Kota Gorontalo	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo	-	4	-	1

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.2.2

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Gorontalo (kuintal), 2020 dan 2021*
Production of Vegetables by Regency/Municipality and Kind of Plant in Gorontalo Province (quintal), 2020 dan 2021*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar Chili/Big Chili	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Boalemo	2 786	1 129	1 614	2 246
Gorontalo	606	842	1 409	5 885
Pohuwato	1 288	1 425	318	230
Bone Bolango	78	56	-	86
Gorontalo Utara	-	11	-	633
Kota Gorontalo	-	-	-	7
Provinsi Gorontalo	4 758	3 463	3 341	9 087

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Cabai Rawit <i>Chili/Cayenne Pepper</i>		Kentang <i>Potato</i>	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Boalemo	27 115	10 833	-	-
Gorontalo	53 917	43 753	-	-
Pohuwato	33 855	37 328	-	-
Bone Bolango	14 584	17 317	-	-
Gorontalo Utara	17 755	21 045	-	-
Kota Gorontalo	66	42	-	-
Provinsi Gorontalo	147 292	130 318	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kubis <i>Cabbage</i>		Tomat <i>Tomato</i>	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Boalemo	-	-	8 773	2 222
Gorontalo	-	-	13 700	21 151
Pohuwato	15	15	2 935	2 847
Bone Bolango	-	-	1 485	1 559
Gorontalo Utara	-	-	74	33
Kota Gorontalo	-	-	247	265
Provinsi Gorontalo	15	15	27 214	28 077

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Bawang Daun <i>Scallion</i>		Bayam <i>Spinach</i>	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Boalemo	-	-	82	-
Gorontalo	-	-	18	24
Pohuwato	50	127	4	-
Bone Bolango	-	-	149	105
Gorontalo Utara	-	8	-	40
Kota Gorontalo	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo	50	135	253	169

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Buncis <i>String Bean</i>		Kacang Panjang <i>Long Beans</i>	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
Boalemo	-	-	76	-
Gorontalo	-	-	31	42
Pohuwato	-	-	507	629
Bone Bolango	-	-	253	612
Gorontalo Utara	-	-	112	311
Kota Gorontalo	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo	-	-	979	1 594

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kangkung <i>Water Spinach</i>		Ketimun <i>Cucumber</i>	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)
Boalemo	197	25	49	178
Gorontalo	23	36	74	87
Pohuwato	175	249	670	597
Bone Bolango	843	902	59	52
Gorontalo Utara	51	98	-	-
Kota Gorontalo	42	-	150	-
Provinsi Gorontalo	1 331	1 310	1 002	914

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Melon <i>Melon</i>		Petsai <i>Chinese Cabbage</i>	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)
Boalemo	-	-	68	1
Gorontalo	-	-	34	39
Pohuwato	528	894	78	205
Bone Bolango	-	-	-	-
Gorontalo Utara	-	-	-	-
Kota Gorontalo	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo	528	894	180	245

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Labu Siam <i>Chayote</i>		Semangka <i>Water Melon</i>	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(30)	(31)	(32)	(33)
Boalemo	-	-	400	70
Gorontalo	-	-	-	-
Pohuwato	-	-	442	1 283
Bone Bolango	-	-	-	-
Gorontalo Utara	-	88	-	10
Kota Gorontalo	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo	-	88	842	1 363

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Terung <i>Eggplant</i>		Wortel <i>Carrot</i>	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(34)	(35)	(36)	(37)
Boalemo	74	141	-	-
Gorontalo	245	115	-	-
Pohuwato	589	572	40	-
Bone Bolango	1 196	1 535	-	-
Gorontalo Utara	146	16	-	-
Kota Gorontalo	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo	2 250	2 379	40	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Bawang Putih <i>Garlic</i>		Kembang Kol <i>Cauliflower</i>	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(34)	(35)	(36)	(37)
Boalemo	-	-	-	-
Gorontalo	-	-	-	-
Pohuwato	-	-	-	5
Bone Bolango	-	60	-	-
Gorontalo Utara	-	-	-	-
Kota Gorontalo	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo	-	60	-	5

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel
Table 5.2.3

**Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim
Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Gorontalo (ha),
2018–2021**
*Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind
of Plant in Gorontalo Province (ha), 2018–2021*

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/ Vegetables				
Bawang Daun/ <i>Wlech Onion</i>	2,00	5	5	13
Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	219,00	127	115	73
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	-	-	-	4
Bayam/ <i>Spinach</i>	61,00	43	28	18
Buncis/ <i>Green Bean</i>	19,00	3,00	-	-
Cabai Besar/ <i>Chili/ Big Chili</i>	78,00	43	75	128
Cabai Rawit/ <i>Chili/ Cayenne Pepper</i>	2 785,00	2 610	1 997	2 142
Cabai/ <i>Chili</i>	2 863,00	2 653,00	2 072,00	2 260
Jamur/ <i>Mushroom</i>	-	-	-	-
Kacang Merah/ <i>Red Bean</i>	-	-	-	-
Kacang Panjang/ <i>Yarldlong Bean</i>	73,00	49	46	48
Kangkung/ <i>Kangkong</i>	155,00	141	124	113
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	-	-	-	1
Kentang/ <i>Potato</i>	-	-	-	-
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	28,00	33	19	21
Kubis/ <i>Cabbage</i>	-	-	1	1
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	4,00	1	-	2
Lobak/ <i>Radish</i>	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.3*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Paprika/ <i>Bell Pepper</i>	-	-	-	-
Petsai/ <i>Chinese Cabbage</i>	14,00	26	27	21
Terung/ <i>Eggplant</i>	57,00	72	53	47
Tomat/ <i>Tomato</i>	228,00	334	421	415
Wortel/ <i>Carrot</i>	-	-	2	-
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>				
Blewah/ <i>Cantaloupe</i>	-	-	-	-
Melon/ <i>Melon</i>	29,00	13	11	5
Semangka/ <i>Watermelon</i>	4,00	3	17	11
Stroberi/ <i>Strawberry</i>	-	-	-	-

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel
Table 5.2.4

**Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim
Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Gorontalo (kuintal),
2018–2021**
*Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of
Plant in Gorontalo Province (quintal), 2018–2021*

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/ Vegetables				
Bawang Daun/ <i>Wlech Onion</i>	10,00	42	50	135
Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	14 093,00	6 286	4 758	3 463
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	-	-	-	60
Bayam/ <i>Spinach</i>	506,00	379	253	169
Buncis/ <i>Green Bean</i>	157,00	40	-	-
Cabai Besar/ <i>Chili/ Big Chili</i>	2 571,00	2 621	3 341	9 087
Cabai Rawit/ <i>Chili/ Cayenne Pepper</i>	256 946,00	205 798	147 292	130 318
Cabai/ <i>Chili</i>	259 517,00	208 419,00	150 633,00	13 9 405
Jamur/ <i>Mushroom</i>	-	-	-	-
Kacang Merah/ <i>Red Bean</i>	-	-	-	-
Kacang Panjang/ <i>Yarldlong Bean</i>	2 272,00	947	979	1 594
Kangkung/ <i>Kangkong</i>	1 678,00	1 621	1 331	1 310
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	-	-	-	5
Kentang/ <i>Potato</i>	-	-	-	-
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	2 198,00	2 893	1 002	914
Kubis/ <i>Cabbage</i>	-	-	15	15
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	105,00	28	-	88
Lobak/ <i>Radish</i>	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.4*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Paprika/ <i>Bell Pepper</i>	-	-	-	-
Petsai/ <i>Chinese Cabbage</i>	159,00	203	180	245
Terung/ <i>Eggplant</i>	2 780,00	4 102	2 250	2 379
Tomat/ <i>Tomato</i>	31 456,00	35 431	27 214	28 077
Wortel/ <i>Carrot</i>	-	-	40	-
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>				
Blewah/ <i>Cantaloupe</i>	-	-	-	-
Melon/ <i>Melon</i>	152,00	188	528	894
Semangka/ <i>Watermelon</i>	67,00	100	842	1 363
Stroberi/ <i>Strawberry</i>	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel
Table 5.2.5

**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kabupaten/
Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Gorontalo (m²), 2020
dan 2021^x**
**Harvested Area of Medicinal Plants by Regency/
Municipality and Kind of Plant in Gorontalo Province (m²),
2020 and 2021^x**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Boalemo	16 963	2 700	1 500	-
Gorontalo	-	-	-	-
Pohuwato	-	-	-	-
Bone Bolango	-	-	-	-
Gorontalo Utara	22 107	11 381	-	-
Kota Gorontalo	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo	39 070	14 081	1 500	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.5*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kencur <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit <i>Turmeric</i>	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Boalemo	1 160	1 500	3 400	3 800
Gorontalo	-	-	-	-
Pohuwato	-	-	-	-
Bone Bolango	-	-	-	-
Gorontalo Utara	-	-	12 093	6 842
Kota Gorontalo	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo	1 160	1 500	15 493	10 642

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.5*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Temuireng <i>Black Turmeric</i>		Temulawak <i>Java Turmeric</i>	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Boalemo	500	-	200	-
Gorontalo	-	-	-	-
Pohuwato	-	-	-	-
Bone Bolango	-	-	-	-
Gorontalo Utara	-	-	-	-
Kota Gorontalo	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo	500	-	200	-

Tabel
Table 5.2.6

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Gorontalo (kg), 2020 dan 2021^x
Production of Medicinal Plants by Regency/Municipality and Kind of Plant in Gorontalo Province (kg), 2020 and 2021^x

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jahe <i>Ginger</i>		Laos/Lengkuas <i>Galanga</i>	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Boalemo	40 128	5 062	1 500	-
Gorontalo	-	-	-	-
Pohuwato	-	-	-	-
Bone Bolango	-	-	-	-
Gorontalo Utara	36 949	10 739	-	-
Kota Gorontalo	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo	77 077	15 801	1 500	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kencur East Indian Galangal		Kunyit Turmeric	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Boalemo	1 420	2 813	17 500	7 125
Gorontalo	-	-	-	-
Pohuwato	-	-	-	-
Bone Bolango	-	-	-	-
Gorontalo Utara	-	-	18 012	4 960
Kota Gorontalo	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo	1 420	2 813	35 512	12 085

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.6*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Temuireng <i>Black Turmeric</i>		Temulawak <i>Java Turmeric</i>	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Boalemo	1 000	-	900	-
Gorontalo	-	-	-	-
Pohuwato	-	-	-	-
Bone Bolango	-	-	-	-
Gorontalo Utara	-	-	-	-
Kota Gorontalo	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo	1 000	-	900	-

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel 5.2.7 **Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Gorontalo (m²), 2018–2021**
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Gorontalo Province (m²), 2018–2021

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/ Sweet Root/Calamus	-	-	-	-
Jahe/ Ginger	184 950,00	21 948	39 070	14 081
Kapulaga/ Java Cardamon	-	-	-	-
Keji Beling/Kecibeling/ <i>Strobilanthes crispera</i>	-	-	-	-
Kencur/ East Indian Galangal	-	-	1 160	1 500
Kunyit/ Turmeric	52 700,00	12 933	15 493	10 642
Laos/Lengkuas/ Galanga	200,00	144	1 500	-
Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	-	-	-	-
Lidah Buaya/ Oliviera	-	-	-	-
Mahkota Dewa/ God's Crown	-	-	-	-
Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry	-	-	-	-
Sambiloto/ King of Bitter	-	-	-	-
Temuireng/ Black Turmeric	-	-	500	-
Temukunci/ Chinese Keys	-	-	-	-
Temulawak/ Java Turmeric	-	-	200	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.2.8**Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di
Provinsi Gorontalo (kg), 2018–2021**
*Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Gorontalo
Province (kg), 2018–2021*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/ <i>Sweet Root/Calamus</i>	-	-	-	-
Jahe/ <i>Ginger</i>	125 637,00	46 064	77 077	15 801
Kapulaga/ <i>Java Cardamon</i>	-	-	-	-
Keji Beling/Kecibeling/ <i>Strobilanthes crisper</i>	-	-	-	-
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	-	-	1 420	2 813
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	51 496,00	15 081	35 512	12 085
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	86,00	140	1 500	-
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	-	-	-	-
Lidah Buaya/ <i>Oliviera</i>	-	-	-	-
Mahkota Dewa/ <i>God's Crown</i>	-	-	-	-
Mengkudu/Pace/ <i>Indian Mulberry</i>	-	-	-	-
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	-	-	-	-
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	-	-	1 000	-
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	-	-	-	-
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	-	-	900	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.2.9

Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Gorontalo (m²), 2020 dan 2021^x
Harvested Area of Ornamental Plants by Regency/ Municipality and Kind of Plant in Gorontalo Province (m²), 2020 and 2021^x

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>		Mawar/ <i>Rose</i>	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Boalemo	-	-	-	-	-	-
Gorontalo	-	-	-	-	-	-
Pohuwato	-	-	-	-	-	-
Bone Bolango	-	-	-	-	-	-
Gorontalo Utara	-	-	-	-	-	-
Kota Gorontalo	-	-	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.9*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>		Palem/ <i>Palm</i> (pohon/ <i>tree</i>)		Sri Rejeki/ <i>Aglaonema</i>	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Boalemo	-	-	-	-	-	-
Gorontalo	-	-	-	-	-	-
Pohuwato	-	-	-	-	-	-
Bone Bolango	-	-	-	-	-	-
Gorontalo Utara	-	-	-	-	-	-
Kota Gorontalo	-	-	340	126	-	105
Provinsi Gorontalo	-	-	340	126	-	105

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.2.10 **Produksi Tanaman Hias Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Gorontalo (tangkai), 2020 dan 2021^x**
Table 5.2.10 **Production of Ornamental Plants by Regency/Municipality and Kind of Plant in Gorontalo Province (stalks), 2020 and 2021^x**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>		Mawar/ <i>Rose</i>	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Boalemo	-	-	-	-	-	-
Gorontalo	-	-	-	-	-	-
Pohuwato	-	-	-	-	-	-
Bone Bolango	-	-	-	-	-	-
Gorontalo Utara	-	-	-	-	-	-
Kota Gorontalo	-	-	-	-	-	-
Provinsi Gorontalo	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.10*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>		Palem/ <i>Palm</i> (pohon/tree)		Sri Rejeki/ <i>Aglaonema</i>	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Boalemo	-	-	-	-	-	-
Gorontalo	-	-	-	-	-	-
Pohuwato	-	-	-	-	-	-
Bone Bolango	-	-	-	-	-	-
Gorontalo Utara	-	-	-	-	-	-
Kota Gorontalo	-	-	340	126	-	105
Provinsi Gorontalo	-	-	340	126	-	105

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.2.11

**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di
Provinsi Gorontalo (m²), 2018–2021^x**
**Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in
Gorontalo Province (m²), 2018–2021^x**

Jenis Tanaman/ Kind of Plant	2018	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ Orchid	-	-	-	-
Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower	-	-	-	-
Anthurium Daun/ Anthurium	-	-	-	-
Anyelir/ Carnation	-	-	-	-
Balanceng/ Dieffenbacia	-	-	-	-
Dracaena/ Dracaena	-	-	-	-
Euphorbia/ Euphorbia	-	-	-	-
Gladiol/ Gladiol	-	-	-	-
Hanjung/ Cordyline	-	-	-	-
Herbras/ Gerbera	-	-	-	-
Kamboja Jepang/ Adenium	-	-	-	-
Keladi Hias/ Caladium	-	-	-	-
Krisan/ Chrysantemum	-	-	-	-
Mawar/ Rose	-	-	-	-
Melati/ Jasmine	-	-	-	-
Monstera/ Monstera	-	-	-	-
Pakis/ Leather Leaf Fern	-	-	-	-
Palem/ Palm	1 145	385	340	126
Pedang-Pedangan/ Sansevieria	35	-	-	-
Philodendron/ Philodendron	-	-	-	-
Pisang-Pisangan/ Heliconia	-	-	-	-
Sedap Malam/ Tuberose	-	-	-	-
Soka/ Ixora	70	-	-	-
Sri Rejeki/ Aglaonema	-	-	-	105

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.2.12 **Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Gorontalo (tangkai), 2018–2021***
Table 5.2.12 **Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Gorontalo Province (stalks), 2018–2021***

Jenis Tanaman/ Kind of Plant	2018	2019	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ Orchid	-	-	-	-
Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower	-	-	-	-
Anthurium Daun/ Anthurium	-	-	-	-
Anyelir/ Carnation	-	-	-	-
Balanceng/ Dieffenbacia	-	-	-	-
Dracaena/ Dracaena	-	-	-	-
Euphorbia/ Euphorbia	-	-	-	-
Gladiol/ Gladiol	-	-	-	-
Hanjuang/ Cordyline	-	-	-	-
Herbras/ Gerbera	-	-	-	-
Kamboja Jepang/ Adenium	-	-	-	-
Keladi Hias/ Caladium	-	-	-	-
Krisan/ Chrysantemum	-	-	-	-
Mawar/ Rose	-	-	-	-
Melati/ Jasmine	-	-	-	-
Monstera/ Monstera	-	-	-	-
Pakis/ Leather Leaf Fern	-	-	-	-
Palem/ Palm	1 145	385	340	126
Pedang-Pedangan/ Sansevieria	35	-	-	-
Philodendron/ Philodendron	-	-	-	-
Pisang-Pisangan/ Heliconia	-	-	-	-
Sedap Malam/ Tuberose	-	-	-	-
Soka/ Ixora	70	-	-	-
Sri Rejeki/ Aglaonema	-	-	-	105

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.2.13 **Produksi Buah-buahan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Gorontalo (kuintal), 2020 dan 2021^x**
Table 5.2.13 **Production of Fruits by Regency/Municipality and Kind of Plant in Gorontalo Province (quintal), 2020 and 2021^x**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Boalemo	17 700	5 788	1 475	668
Gorontalo	2 961	899	4 956	115
Pohuwato	5 283	6 296	45 028	36 302
Bone Bolango	2 728	833	2 320	169
Gorontalo Utara	1 051	3 057	2 891	6 553
Kota Gorontalo	1 282	2 131	–	–
Provinsi Gorontalo	31 005	19 004	56 670	43 808

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.13

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jeruk Siam/ <i>Orange/Tangerine</i>		Pisang/ <i>Banana</i>	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Boalemo	547	1 069	30 163	39 158
Gorontalo	1 241	33	65 392	1 850
Pohuwato	150 833	231 391	6 309	5 771
Bone Bolango	37	1	27 052	14 715
Gorontalo Utara	108	560	1 580	3 331
Kota Gorontalo	–	–	1 168	4 556
Provinsi Gorontalo	152 766	233 054	131 664	69 380

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.13*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pepaya/Papaya		Salak/Snakefruit	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Boalemo	2 086	1 770	–	–
Gorontalo	4 236	370	–	–
Pohuwato	1 599	2 144	–	–
Bone Bolango	10 601	6 209	–	–
Gorontalo Utara	1 172	1 381	24	85
Kota Gorontalo	222	212	–	–
Provinsi Gorontalo	19 916	12 086	24	85

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.13

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Alpukat/ <i>Avocado</i>		Belimbing/ <i>Starfruit</i>	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Boalemo	126	153	–	–
Gorontalo	4	11	174	3
Pohuwato	57	77	–	–
Bone Bolango	–	–	22	2
Gorontalo Utara	56	–	22	117
Kota Gorontalo	–	–	–	–
Provinsi Gorontalo	243	241	218	121

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.13

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Duku/Langsar/Kokosan/Duku		Jambu Air/ <i>Water Apple</i>	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
Boalemo	107	23	61	–
Gorontalo	4 846	25	–	–
Pohuwato	370	144	11	2
Bone Bolango	2 786	108	–	0
Gorontalo Utara	678	243	–	–
Kota Gorontalo	–	–	–	–
Provinsi Gorontalo	8 787	543	72	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.13

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jambu Biji/ <i>Guava</i>		Jeruk Besar/ <i>Pomelo</i>	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)
Boalemo	–	–	943	1 153
Gorontalo	60	21	164	17
Pohuwato	7	39	23	16
Bone Bolango	245	50	–	–
Gorontalo Utara	–	76	–	–
Kota Gorontalo	–	–	–	–
Provinsi Gorontalo	312	186	1 130	1 186

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.13

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Manggis/Mangosteen		Nangka/Cempedak/Jackfruit	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)
Boalemo	–	–	4 316	5 318
Gorontalo	57	3	3 889	202
Pohuwato	–	–	1 239	1 386
Bone Bolango	28	–	1 418	737
Gorontalo Utara	–	–	724	1 066
Kota Gorontalo	–	–	755	715
Provinsi Gorontalo	85	3	12 341	9 424

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.13

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Nenas/Pineapple		Petai/Twisted Cluster Bean	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(30)	(31)	(32)	(33)
Boalemo	572	408	–	–
Gorontalo	1 853	58	–	–
Pohuwato	108	354	22	17
Bone Bolango	30	14	–	–
Gorontalo Utara	103	89	–	–
Kota Gorontalo	–	–	–	–
Provinsi Gorontalo	2 666	922	22	17

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.13

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rambutan/Rambutan		Sawo/Sapodilla/Sawo	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(34)	(35)	(36)	(37)
Boalemo	4 271	17 102	3	–
Gorontalo	730	67	–	–
Pohuwato	4 395	177	–	–
Bone Bolango	12	–	–	–
Gorontalo Utara	309	934	–	–
Kota Gorontalo	–	–	–	–
Provinsi Gorontalo	9 717	18 280	3	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.13*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sirsak/ <i>Soursop</i>		Sukun/ <i>Breadfruit</i>	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(38)	(39)	(40)	(41)
Boalemo	14	–	23	–
Gorontalo	875	41	–	–
Pohuwato	–	–	3	5
Bone Bolango	–	–	–	–
Gorontalo Utara	–	–	3	73
Kota Gorontalo	–	–	–	–
Provinsi Gorontalo	889	41	29	78

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

Tabel 5.2.14 **Produksi Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Gorontalo (kuintal), 2018–2021***
Production of Annuals Fruits and Vegetables by Kind of Plant (quintal) in Gorontalo Province, 2018–2021*

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Alpukat/ <i>Avocado</i>	243	213	243	241
Belimbing/ <i>Star Fruit</i>	186	130	218	121
Duku/Langsar/Kokosan/ <i>Duku</i>	14 579	13 120	8 787	543
Durian/ <i>Durian</i>	44 093	60 256	56 670	43 808
Jambu Air/ <i>Water Apple</i>	96	58	72	2
Jambu Biji/ <i>Guava</i>	282	118	312	186
Jeruk Besar/ <i>Pomelo</i>	1 160	943	1 130	1 186
Jeruk Siam/Kepron/ <i>Orange/Tangerine</i>	84 133	148 192	152 766	233 054
Mangga/ <i>Mango</i>	33 066	22 036	31 005	19 004
Manggis/ <i>Mangosteen</i>	246	27	85	3
Nangka/Cempedak/ <i>Jackfruit</i>	16 368	13 154	12 341	9 424
Nenas/ <i>Pineapple</i>	4 392	3 477	2 666	922
Pepaya/ <i>Papaya</i>	6 943	10 865	19 916	12 086
Petai/ <i>Twisted Cluster Bean</i>	10	9	22	17
Pisang/ <i>Banana</i>	125 646	77 013	131 664	69 380
Rambutan/ <i>Rambutan</i>	4 799	5 931	9 717	18 280
Salak/ <i>Snakefruit</i>	–	–	24	85
Sawo/ <i>Sapodilla/Sawo</i>	2	2	3	–
Sirsak/ <i>Soursop</i>	350	173	889	41
Sukun/ <i>Breadfruit</i>	51	42	29	78

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

5.3 PERKEBUNAN ESTATE CROPS

Tabel 5.3.1 **Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Gorontalo (ha), 2020 dan 2021***
*Planted Area of Estate Crops by Regency/Municipality and Type of Crops in Gorontalo Province (ha), 2020 and 2021**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Boalemo	–	–	8 395,00	8 745,00
Gorontalo	–	–	22 441,00	22 275,00
Pohuwato	–	–	19 488,00	19 718,00
Bone Bolango	–	–	7 247,00	6 750,00
Gorontalo Utara	–	–	11 878,00	12 190,00
Kota Gorontalo	–	–	–	–
Provinsi Gorontalo	–	–	69 449,00	69 678,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Boalemo	–	–	319,00	307,75
Gorontalo	–	–	268,00	268,00
Pohuwato	–	–	69,00	58,50
Bone Bolango	–	–	474,00	425,00
Gorontalo Utara	–	–	366,00	365,80
Kota Gorontalo	–	–	–	–
Provinsi Gorontalo	–	–	1 496,00	1 425,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Boalemo	3 960,00	3 876,00	–	–
Gorontalo	1 624,00	1 674,00	–	–
Pohuwato	4 864,00	4 864,00	–	–
Bone Bolango	2 423,00	2 432,00	–	–
Gorontalo Utara	1 323,00	1 246,25	–	–
Kota Gorontalo	–	–	–	–
Provinsi Gorontalo	14 193,00	14 092,00	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Boalemo	–	–	–	–
Gorontalo	–	–	–	–
Pohuwato	–	–	–	–
Bone Bolango	–	–	–	–
Gorontalo Utara	–	–	–	–
Kota Gorontalo	–	–	–	–
Provinsi Gorontalo	–	–	–	–

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Provinsi Gorontalo/*Agriculture Office of Gorontalo Province*

Tabel
Table 5.3.2

Produksi Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Gorontalo (ton), 2020 dan 2021^x
Production of Estate by Regency/Municipality and Type of Crops in Gorontalo Province (ton), 2020 and 2021^x

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Boalemo	–	–	5 724,00	7 863,00
Gorontalo	–	–	23 308,00	22 171,00
Pohuwato	–	–	17 385,00	21 354,00
Bone Bolango	–	–	2 784,00	2 467,00
Gorontalo Utara	–	–	8 706,00	7 890,00
Kota Gorontalo	–	–	–	–
Provinsi Gorontalo	–	–	57 907,00	61 745,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Boalemo	–	–	23,00	20,84
Gorontalo	–	–	43,00	42,00
Pohuwato	–	–	4,00	2,90
Bone Bolango	–	–	29,00	28,00
Gorontalo Utara	–	–	40,00	36,34
Kota Gorontalo	–	–	–	–
Provinsi Gorontalo	–	–	139,00	130,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Boalemo	476,00	622,29	–	–
Gorontalo	318,00	320,00	–	–
Pohuwato	3 358,00	2 287,17	–	–
Bone Bolango	188,00	98,00	–	–
Gorontalo Utara	98,00	108,37	–	–
Kota Gorontalo	–	–	–	–
Provinsi Gorontalo	4 438,00	3 436,00	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Boalemo	–	–	–	–
Gorontalo	–	–	–	–
Pohuwato	–	–	–	–
Bone Bolango	–	–	–	–
Gorontalo Utara	–	–	–	–
Kota Gorontalo	–	–	–	–
Provinsi Gorontalo	–	–	–	–

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Provinsi Gorontalo/*Agriculture Office of Gorontalo Province*

5.4 KEHUTANAN FORESTRY

Tabel 5.4.1 **Luas Kawasan Hutan dan Konservasi Perairan¹ Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (ha), 2020**
Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem¹ by Regency/Municipality in Gorontalo Province (ha), 2020

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Luas Kawasan Hutan dan Konservasi Perairan <i>Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem</i>		
	Hutan Lindung <i>Protection Forest</i>	Suaka Alam dan Pelestarian Alam <i>Sanctuary Reserve and Nature Conservation Area</i>	Hutan Produksi Terbatas <i>Limited Production Forest</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Boalemo	28 514,52	10 970,62	44 240,78
Gorontalo	13 124,94	24 777,84	41 899,34
Pohuwato	136 582,81	39 707,97	83 304,44
Bone Bolango	15 634,23	104 855,72	18 830,08
Gorontalo Utara	8 021,54	16 210,33	64 388,66
Kota Gorontalo	470,48	–	–
Provinsi Gorontalo	202 348,52	196 522,47	252 663,30

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Luas Kawasan Hutan dan Konservasi Perairan Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem		
	Hutan Produksi Tetap Permanent Production Forest	Hutan Produksi Dapat dikonversi Convertible Production Forest	Jumlah Luas Hutan dan Perairan Total Forest Area and Water Area
(1)	(5)	(6)	(7)
Boalemo	14 537,49	4 783,09	103 046,50
Gorontalo	17 714,06	2 395,33	99 911,51
Pohuwato	41 476,29	10 522,52	311 594,03
Bone Bolango	824,10	–	–
Gorontalo Utara	15 540,08	5 554,01	109 714,62
Kota Gorontalo	–	–	–
Provinsi Gorontalo	90 092,02	23 254,95	764 881,27

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Serta Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK)/Based on Environment and Forestry Ministerial Decree on The Designation of Provincial Forest Area, Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem and Forest Land Use by Concensus

Sumber/Source: Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Gorontalo/Regional Office of Environment and Forestry of Gorontalo Province

Tabel
Table 5.4.2

**Produksi Kayu Bulat dan Olahan Menurut Jenis Produksi
di Provinsi Gorontalo, 2016–2020**
*Log and Processed Timber Production by Type of Product in
Gorontalo Province, 2016–2020*

Tahun Year	Kayu Bulat Logs			
	IUPHHK-HA Forest Concession Establishment (m ³)	IUPHHK-HT Timber Establishment (m ³)	Perum Perhutani State Enterprises (m ³)	Jumlah Total (m ³)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2016	0	5 265	...	5 265
2017	0	0	...	0
2018	0	1 165	...	1 165
2019	0	51	0	51
2020	0	0	0	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.2

Tahun Year	Kayu Olahan Processed Timber				
	Kayu Gergajian Sawn Timber (m ³)	Kayu Lapis Plywood (m ³)	Bubur Kayu Pulp (ton)	Serpih Kayu Wood Flakes (m ³)	Veneer Veneers (m ³)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
2016	0,00	0	0	0	0
2017	0,00	0	0	0	0
2018	3 702,96	0	0	0	0
2019	...	0	0	...	0
2020	8 306,60	0	0	0	0

Sumber/Source: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan/Ministry of Environment and Forestry

5.5 PETERNAKAN LIVESTOCK

Tabel 5.5.1 **Populasi Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Gorontalo (ekor), 2020 dan 2021***
Table 5.5.1 *Livestock Population by Regency/Municipality and Kind of Livestock in Gorontalo Province (heads), 2020 and 2021**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sapi Perah/Dairy Cattle		Sapi Potong/Beef Cattle	
	2020	2021	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Boalemo	–	–	42 308	44 667
Gorontalo	–	–	96 681	99 177
Pohuwato	–	–	32 543	32 815
Bone Bolango	–	–	47 384	48 317
Gorontalo Utara	–	–	32 405	32 979
Kota Gorontalo	–	–	3 662	3 735
Provinsi Gorontalo	–	–	254 983	261 690

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kerbau/Bufferalo		Kuda/Horse	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Boalemo	–	–	76	6
Gorontalo	–	–	599	587
Pohuwato	–	–	–	–
Bone Bolango	–	–	226	226
Gorontalo Utara	–	–	10	8
Kota Gorontalo	–	–	610	598
Provinsi Gorontalo	–	–	1 521	1 425

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kambing/Goat		Domba/Sheep		Babi/Pig	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Boalemo	10 747	12 048	–	–	3 778	4 115
Gorontalo	51 096	52 464	–	–	–	–
Pohuwato	14 783	14 883	–	–	6 523	6 606
Bone Bolango	7 604	7 688	–	–	–	–
Gorontalo Utara	7 320	7 356	–	–	1 010	940
Kota Gorontalo	12 986	13 246	–	–	–	–
Provinsi Gorontalo	104 536	107 685	–	–	11 311	11 661

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Provinsi Gorontalo/*Agriculture Office of Gorontalo Province*

Tabel
Table 5.5.2

Populasi Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Unggas di Provinsi Gorontalo (ekor), 2020 dan 2021^x
Poultry Population by Regency/Municipality and Kind of Poultry in Gorontalo Province (heads), 2020 and 2021^x

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ayam Kampung Native Chicken		Ayam Petelur Layer	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Boalemo	433 902	402 173	12 053	46 655
Gorontalo	686 375	720 135	145 693	221 428
Pohuwato	367 177	359 288	6 843	9 472
Bone Bolango	324 491	324 691	97 116	134 427
Gorontalo Utara	432 485	432 490	17 787	26 333
Kota Gorontalo	120 900	123 318	987	1 500
Provinsi Gorontalo	2 365 330	2 362 095	280 479	439.815

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>		Itik dan Itik Manila <i>Duck and Muscovy Duck</i>	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Boalemo	153	542	14 376	14 996
Gorontalo	2 878 690	3 572 428	20 303	21 215
Pohuwato	–	–	18 140	18 777
Bone Bolango	982 476	97 116	10 966	10 966
Gorontalo Utara	–	–	6 935	7 012
Kota Gorontalo	265 216	235 110	9 300	9 486
Provinsi Gorontalo	4 126 535	3 905 196	80 020	82 452

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Provinsi Gorontalo/*Agriculture Office of Gorontalo Province*

Tabel 5.5.3 **Produksi Daging Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Gorontalo (kg), 2020 dan 2021^x**
Table 5.5.3 **Meat Production by Regency/Municipality and Kind of Livestock in Gorontalo Province (kg), 2020 and 2021^x**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sapi/Beef Cattle		Kerbau/Buffalo	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Boalemo	293 593,75	237 812,50	–	–
Gorontalo	707 031,25	1 036 875,00	–	–
Pohuwato	269 843,75	282 968,75	–	–
Bone Bolango	230 312,5	272 187,50	–	–
Gorontalo Utara	231 562,5	233 750,00	–	–
Kota Gorontalo	857 812,5	838 781,25	–	–
Provinsi Gorontalo	2 590 156,25	2 899 375,00	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.3*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kuda/ <i>Horse</i>		Kambing/ <i>Goat</i>	
	2020	2021 [*]	2020	2021 [*]
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Boalemo	–	–	23 661,83	30 486,50
Gorontalo	–	–	16 634,75	11 954,25
Pohuwato	–	–	3 266,86	2 922,15
Bone Bolango	–	–	5 423,69	4 452,80
Gorontalo Utara	–	–	433,26	506,00
Kota Gorontalo	–	–	215 151,20	226 561,50
Provinsi Gorontalo	–	–	264 571,59	276 883,20

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.3*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Domba/Sheep		Babi/Pig	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Boalemo	–	–	30 737,36	23 440,82
Gorontalo	–	–	–	–
Pohuwato	–	–	1 551,23	2 872,65
Bone Bolango	–	–	–	–
Gorontalo Utara	–	–	–	–
Kota Gorontalo	–	–	–	–
Provinsi Gorontalo	–	–	32 288,59	26 313,47

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Provinsi Gorontalo/*Agriculture Office of Gorontalo Province*

Tabel
Table 5.5.4

Produksi Daging Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Unggas di Provinsi Gorontalo (kg), 2020 dan 2021^x
Poultry Meat Production by Regency/Municipality and Kind of Poultry in Gorontalo Province (kg), 2020 and 2021^x

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ayam Kampung Native Chicken		Ayam Petelur Layer	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Boalemo	467 746,51	433 542,34	8 830,27	34 179,45
Gorontalo	739 912,25	776 305,53	106 734,94	162 218,40
Pohuwato	395 816,96	387 312,31	5 013,43	6 938,94
Bone Bolango	349 800,99	350 016,59	71 147,67	98 480,98
Gorontalo Utara	466 218,83	466 224,22	13 030,51	19 291,80
Kota Gorontalo	130 330,20	132 936,65	722,83	1 098,90
Provinsi Gorontalo	2 549 825,74	2 546 337,64	205 479,65	322 208,47

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.4*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>		Itik dan Itik Manila <i>Duck and Muscovy Duck</i>	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Boalemo	138,00	492,00	8 272,11	9 545,75
Gorontalo	2 610 828,00	3 240 013,00	12 205,81	13 301,81
Pohuwato	8 591,00	–	13 185,74	12 024,87
Bone Bolango	891 057,00	88 080,00	69 99,96	6 927,31
Gorontalo Utara	–	–	51 34,50	4 559,56
Kota Gorontalo	240 538,00	213 233,00	7 764,14	5 948,14
Provinsi Gorontalo	3 751 152,00	3 541 818,00	53 562,27	52 307,44

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Provinsi Gorontalo/*Agriculture Office of Gorontalo Province*

Tabel
Table 5.5.5**Produksi Telur Unggas dan Susu Sapi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (kg), 2020 dan 2021***
Production of Poultry Eggs and Cow Milk by Regency/Municipality in Gorontalo Province (kg), 2020 and 2021*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>		Ayam Petelur <i>Layer</i>	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Boalemo	212 611,98	197 064,77	90 759,09	351 312,15
Gorontalo	336 323,75	352 866,15	1 097 068,29	1 667 352,84
Pohuwato	179 916,73	176 051,12	51 527,79	71 324,16
Bone Bolango	159 000,59	159 098,59	731 283,48	1 012 235,31
Gorontalo Utara	211 917,65	211 920,10	133 936,11	198 287,49
Kota Gorontalo	59 241,00	60 425,82	7 432,11	11 295,00
Provinsi Gorontalo	1 159 011,70	1 157 426,55	2 112 006,87	3 311 806,95

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.5

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Itik dan Itik Manila Duck and Muscovy Duck		Sapi Perah Dairy Cattle	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Boalemo	95 384,05	99 848,82	–	–
Gorontalo	144 808,47	151 313,19	–	–
Pohuwato	117 214,49	121 388,28	–	–
Bone Bolango	75 612,04	75 612,04	–	–
Gorontalo Utara	41 366,10	41 887,37	–	–
Kota Gorontalo	66 331,02	67 657,64	–	–
Provinsi Gorontalo	540 716,20	557 707,34	–	–

Sumber/Source: Dinas Pertanian Provinsi Gorontalo/Agriculture Office of Gorontalo Province

5.6 PERIKANAN FISHERY

Tabel 5.6.1 **Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penangkapan di Provinsi Gorontalo, 2020^x**
Production and Production Value of Fish Capture by Regency/Municipality and Type of Captures in Gorontalo Province, 2020^x

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perikanan Tangkap di Laut Marine Capture Fisheries		Perikanan Perairan Umum Daratan Inland Open Water Capture Fisheries	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Boalemo	22 270	468 503 596	–	–
Gorontalo	19 935	478 128 749	1 761	39 848 770
Pohuwato	26 041	465 396 735	–	–
Bone Bolango	2 054	41 962 639	–	–
Gorontalo Utara	21 338	470 779 307	–	–
Kota Gorontalo	24 174	718 568 985	301	8 732 411
Provinsi Gorontalo	115 812	2 643 340 010	2 061	48 581 181

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.6.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Perikanan Tangkap <i>Fish Capture</i>	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(6)	(7)
Boalemo	22 270	468 503 596
Gorontalo	21 696	517 977 519
Pohuwato	26 041	465 396 735
Bone Bolango	2 054	41 962 639
Gorontalo Utara	21 338	470 779 307
Kota Gorontalo	24 475	727 301 396
Provinsi Gorontalo	117 873	2 691 921 191

Sumber/*Source*: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Database Validasi Nasional Satu Data Kelautan dan Perikanan/*Ministry of Marine Affairs and Fisheries Republic of Indonesia, National Validation Database for One Data of Maritime and Fisheries*

Tabel
Table 5.6.2

Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Laut Menurut Kabupaten/Kota dan Komoditas Utama di Provinsi Gorontalo, 2020^x
Production and Production Value of Marine Capture Fisheries by Regency/Municipality and Main Commodity in Gorontalo Province, 2020^x

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perikanan Tangkap di Laut/Marine Capture Fisheries			
	Cakalang/Skipjack Tuna		Tongkol/Eastern Little tuna	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Boalemo	2 032	34 399 933	1 994	28 365 074
Gorontalo	173	3 111 030	1 467	21 335 595
Pohuwato	4 908	83 719 345	3 046	45 692 355
Bone Bolango	296	4 906 866	437	5 055 247
Gorontalo Utara	4 620	92 877 835	3 543	66 334 458
Kota Gorontalo	1 303	21 635 565	1 866	32 683 667
Provinsi Gorontalo	13 333	240 650 573	12 354	199 466 396

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perikanan Tangkap di Laut/Marine Capture Fisheries			
	Tuna/Tuna		Udang/Shrimp	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Boalemo	3 131	76 197 210	–	–
Gorontalo	2 884	100 988 925	–	–
Pohuwato	4 475	89 509 920	–	–
Bone Bolango	314	12 509 910	–	–
Gorontalo Utara	194	6 209 819	0	765
Kota Gorontalo	9 390	408 158 563	–	–
Provinsi Gorontalo	20 390	693 574 347	0	765

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.6.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Perikanan Tangkap di Laut/ <i>Marine Capture Fisheries</i>			
	Lainnya/ <i>Others</i>		Tangkap di Laut/ <i>Marine Capture</i>	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Boalemo	15 113	329 541 379	22 270	468 503 596
Gorontalo	15 411	352 693 199	19 935	478 128 749
Pohuwato	13 611	246 475 115	26 041	465 396 735
Bone Bolango	1 007	19 490 616	2 054	41 962 639
Gorontalo Utara	12 979	305 356 430	21 338	470 779 307
Kota Gorontalo	11 614	256 091 191	24 174	718 568 985
Provinsi Gorontalo	69 735	1 509 647 929	115 812	2 643 340 010

Sumber/*Source*: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Database Validasi Nasional Satu Data Kelautan dan Perikanan/*Ministry of Marine Affairs and Fishery Republic of Indonesia, National Validation Database for One Data of Maritime and Fisheries*

Tabel
Table 5.6.3

Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Daratan Menurut Kabupaten/Kota dan Komoditas Utama di Provinsi Gorontalo, 2020*
*Production and Production Value of Inland Open Water Capture Fisheries by Regency/Municipality and Main Commodity in Gorontalo Province, 2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perikanan Tangkap di Perairan Umum Daratan Inland Open Water Capture Fisheries			
	Udang/Shrimp		Ikan/Fish	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Boalemo	–	–	–	–
Gorontalo	–	–	1 683	37 756 351
Pohuwato	–	–	–	–
Bone Bolango	–	–	–	–
Gorontalo Utara	–	–	–	–
Kota Gorontalo	–	–	301	8 732 411
Provinsi Gorontalo	–	–	1 984	46 488 762

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perikanan Tangkap di Perairan Umum Inland Open Water Capture Fisheries			
	Lainnya Others		Tangkap di Perairan Umum Inland Open Water Capture	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Boalemo	–	–	–	–
Gorontalo	77	2 092 419	1 761	39 848 770
Pohuwato	–	–	–	–
Bone Bolango	–	–	–	–
Gorontalo Utara	–	–	–	–
Kota Gorontalo	–	–	301	8 732 411
Provinsi Gorontalo	77	2 092 419	2 061	48 581 181

Sumber/Source: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Database Validasi Nasional Satu Data Kelautan dan Perikanan/Ministry of Marine Affairs and Fishery Republic of Indonesia, National Validation Database for One Data of Maritime and Fisheries

Tabel 5.6.4 **Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Daratan Menurut Kabupaten/Kota dan Lokasi di Provinsi Gorontalo, 2020^x**
Production and Production Value of Inland Open Water Capture Fisheries by Regency/Municipality and Ecosystem in Gorontalo Province, 2020^x

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Waduk Reservoir		Sungai River		Danau Lake	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Boalemo	–	–	–	–	–	–
Gorontalo	–	–	–	–	1 761	39 848 770
Pohuwato	–	–	–	–	–	–
Bone Bolango	–	–	–	–	–	–
Gorontalo Utara	–	–	–	–	–	–
Kota Gorontalo	–	–	–	–	301	8 732 411
Provinsi Gorontalo	–	–	–	–	2 061	48 581 181

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.6.4*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Rawa <i>Swamp</i>		Genangan Air <i>Puddle</i>	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Boalemo	–	–	–	–
Gorontalo	–	–	–	–
Pohuwato	–	–	–	–
Bone Bolango	–	–	–	–
Gorontalo Utara	–	–	–	–
Kota Gorontalo	–	–	–	–
Provinsi Gorontalo	–	–	–	–

Sumber/*Source*: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Database Validasi Nasional Satu Data Kelautan dan Perikanan/*Ministry of Marine Affairs and Fishery Republic of Indonesia, National Validation Database for One Data of Maritime and Fisheries*

Tabel 5.6.5 **Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan di Provinsi Gorontalo, 2020^x**
Production of Aquaculture by Regency/Municipality and Type of Activity in Gorontalo Province, 2020^x

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pembesaran (ton) <i>Growing/Rearing (ton)</i>	Pembenihan (1.000 Ekor) <i>Hatchery (1,000 Head)</i>	Ikan Hias (1.000 Ekor) <i>Ornament Fish (1,000 Head)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Boalemo	1 818	11 643	–
Gorontalo	6 109	103 402	12
Pohuwato	22 696	41 300	–
Bone Bolango	648	10 007	341
Gorontalo Utara	14 180	–	–
Kota Gorontalo	2 351	10 380	3
Provinsi Gorontalo	47 802	176 732	356

Sumber/Source: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Database Validasi Nasional Satu Data Kelautan dan Perikanan/Ministry of Marine Affairs and Fishery Republic of Indonesia, National Validation Database for One Data of Maritime and Fisheries

Tabel
Table 5.6.6

**Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya
Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Budidaya di Provinsi
Gorontalo, 2020***
*Production and Production Value of Aquaculture by
Regency/Municipality and Type of Culture in Gorontalo
Province, 2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jaring Apung Laut Marine Floating Net		Jaring Apung Tawar Freshwater Floating Net	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Boalemo	26	1 481 660	–	–
Gorontalo	–	–	790	23 252 390
Pohuwato	29	2 087 750	6	126 450
Bone Bolango	–	–	–	–
Gorontalo Utara	44	2 647 600	33	876 650
Kota Gorontalo	–	–	1 215	42 527 240
Provinsi Gorontalo	99	6 217 010	2 043	66 782 730

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.6.6

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jaring Tancap Tawar <i>Freshwater Pen Culture</i>		Karamba <i>Cage</i>	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Boalemo	19	506 110	–	–
Gorontalo	1 829	54 864 000	–	–
Pohuwato	1	23 940	–	–
Bone Bolango	77	2 707 390	–	–
Gorontalo Utara	–	–	–	–
Kota Gorontalo	1 132	39 622 800	–	–
Provinsi Gorontalo	3 058	97 724 240	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.6.6

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kolam Air Deras <i>Running Freshwater Pond</i>		Kolam Air Tenang <i>Quiet Freshwater Pond</i>	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Boalemo	–	–	1 294	34 621 325
Gorontalo	–	–	3 490	93 636 640
Pohuwato	–	–	19	449 500
Bone Bolango	–	–	558	18 423 257
Gorontalo Utara	–	–	454	11 858 930
Kota Gorontalo	–	–	4	103 445
Provinsi Gorontalo	–	–	5 820	159 093 097

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.6.6*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Laut Lainnya <i>Other Marine Culture</i>		Minapadi Sawah <i>Rice Fish</i>	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Boalemo	–	–	–	–
Gorontalo	–	–	–	–
Pohuwato	–	–	–	–
Bone Bolango	–	–	–	–
Gorontalo Utara	–	–	–	–
Kota Gorontalo	–	–	–	–
Provinsi Gorontalo	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.6.6*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Rumput Laut <i>Sea Weed</i>		Tambak Intensif <i>Intensive Brackishwater Pond</i>	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
Boalemo	–	–	29	1 607 760
Gorontalo	–	–	–	–
Pohuwato	4	12 600	–	–
Bone Bolango	–	–	11	465 000
Gorontalo Utara	8 667	43 335 340	–	–
Kota Gorontalo	–	–	–	–
Provinsi Gorontalo	8 671	43 347 940	40	2 072 760

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.6.6*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tambak Sederhana <i>Traditional Brackishwater Pond</i>		Tambak Semi Intensif/ <i>Semi Semi</i> <i>Intensive Brackishwater Pond</i>	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)
Boalemo	449	17 979 450	–	–
Gorontalo	–	–	–	–
Pohuwato	22 635	448 258 670	2	138 000
Bone Bolango	–	–	2	46 000
Gorontalo Utara	1 502	43 257 078	3 480	90 832 716
Kota Gorontalo	–	–	–	–
Provinsi Gorontalo	24 586	509 495 198	3 485	91 016 716

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.6.6

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jumlah <i>Total</i>	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(26)	(27)
Boalemo	1 818	56 196 305
Gorontalo	6 109	171 753 030
Pohuwato	22 696	451 096 910
Bone Bolango	648	21 641 647
Gorontalo Utara	14 180	192 808 314
Kota Gorontalo	2 351	82 253 485
Provinsi Gorontalo	47 802	975 749 691

Sumber/*Source*: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Database Validasi Nasional Satu Data Kelautan dan Perikanan/*Ministry of Marine Affairs and Fishery Republic of Indonesia, National Validation Database for One Data of Maritime and Fisheries*

Tabel 5.6.7 **Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Komoditas Utama di Provinsi Gorontalo, 2020^x**
Production and Production Value of Aquaculture by Regency/Municipality and Main Commodity in Gorontalo Province, 2020^x

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gurame <i>Giant Gouramy</i>		Patin <i>Panangasius Catfish</i>	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Boalemo	–	–	–	–
Gorontalo	–	–	–	–
Pohuwato	–	–	–	–
Bone Bolango	–	–	–	–
Gorontalo Utara	–	–	16	324 680
Kota Gorontalo	–	–	–	–
Provinsi Gorontalo	–	–	16	324 680

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.6.7*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lele <i>Torpedo Shaped Catfish</i>		Nila <i>Nile Tilapia</i>	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Boalemo	722	14 444 920	620	21 693 210
Gorontalo	2 373	67 115 250	3 451	96 097 950
Pohuwato	13	325 750	13	274 140
Bone Bolango	89	1 600 902	519	18 182 395
Gorontalo Utara	10	203 500	218	5 453 800
Kota Gorontalo	2	43 420	2 349	82 210 065
Provinsi Gorontalo	3 209	83 733 742	7 171	223 911 560

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.6.7*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Ikan Mas <i>Common Carp</i>		Kakap <i>Snapper</i>	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Boalemo	129	4 529 910	5	121 000
Gorontalo	285	8 539 830	–	–
Pohuwato	–	–	–	–
Bone Bolango	27	1 347 350	–	–
Gorontalo Utara	138	4 149 750	–	–
Kota Gorontalo	–	–	–	–
Provinsi Gorontalo	579	18 566 840	5	121 000

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.6.7*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Bandeng <i>Milkfish</i>		Rumput Laut <i>Seaweed</i>	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Boalemo	89	1 339 845	–	–
Gorontalo	–	–	–	–
Pohuwato	16 050	128 401 520	4	12 600
Bone Bolango	4	86 000	–	–
Gorontalo Utara	2 076	20 756 400	8 667	43 335 340
Kota Gorontalo	–	–	–	–
Provinsi Gorontalo	18 219	150 583 765	8 671	43 347 940

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.6.7*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kerapu <i>Groupers</i>		Udang <i>Shrimp</i>	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
Boalemo	10	438 760	231	12 706 760
Gorontalo	–	–	–	–
Pohuwato	11	1 350 500	6 587	319 995 150
Bone Bolango	–	–	9	425 000
Gorontalo Utara	23	1 622 600	2 906	113 333 394
Kota Gorontalo	–	–	–	–
Provinsi Gorontalo	44	3 411 860	9 733	446 460 304

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.6.7*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Ikan Lainnya <i>Others</i>	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(22)	(23)
Boalemo	12	921 900
Gorontalo	–	–
Pohuwato	18	737 250
Bone Bolango	–	–
Gorontalo Utara	125	3 628 850
Kota Gorontalo	–	–
Provinsi Gorontalo	154	5 288 000

Sumber/*Source*: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Database Validasi Nasional Satu Data Kelautan dan Perikanan/*Ministry of Marine Affairs and Fishery Republic of Indonesia, National Validation Database for One Data of Maritime and Fisheries*

BAB
CHAPTER

06

PERTAMBANGAN DAN ENERGI

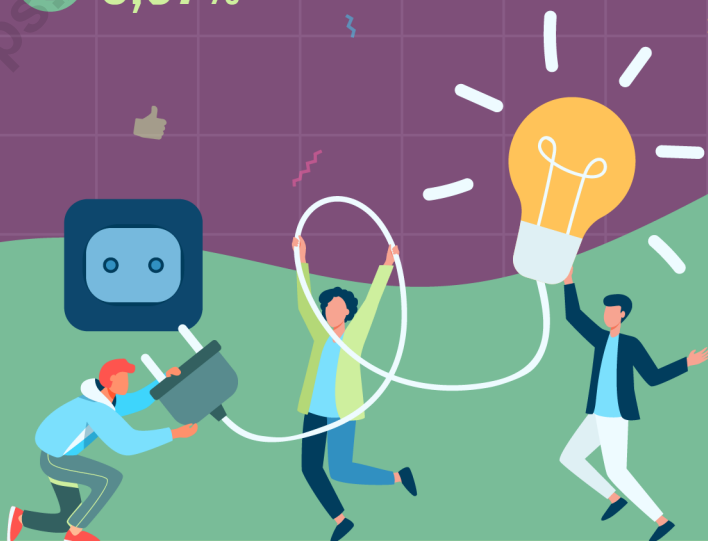
MINING AND ENERGY

Jumlah Pelanggan Listrik di Provinsi Gorontalo Desember 2021

*Number of electricity customers
in Gorontalo Province December 2021*

320.234 pelanggan
customers

↑ 6,57% dibanding Desember 2020



Sumber/Source: Perusahaan Listrik Negara Cabang Gorontalo/
National Electricity Company at Branch in Gorontalo

PENJELASAN TEKNIS

1. Pertambangan adalah suatu kegiatan pengambilan endapan bahan galian berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, di bawah permukaan bumi, dan di bawah permukaan air.
2. Bahan tambang adalah hasil produksi dari kegiatan pertambangan yang merupakan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui.
3. Minyak bumi adalah campuran hidrokarbon dalam bentuk cair diperoleh dari lapisan kulit bumi.
4. Kapasitas listrik terpasang adalah total kapasitas dari seluruh mesin pembangkit listrik yang dioperasikan.
5. Listrik yang dibangkitkan adalah jumlah listrik yang dibangkitkan oleh seluruh mesin pembangkit listrik dan dinyatakan dalam satuan dasar Watt hours.
6. Jumlah listrik/gas/air bersih yang terjual/didistribusikan adalah banyaknya listrik/gas/air bersih yang disalurkan kepada para pelanggan.
7. Kapasitas produksi potensial adalah hubungan antara output

TECHNICAL NOTES

1. *Mining is an activity of taking valued quarried material from within the earth layer, under earth surface, and under water level.*
2. *Mine material is a natural resource as the production of mining operations that can not be renewed.*
3. *Crude oil is a mixture of hydrocarbon accuring in liquid phase in subsurface reservoir and remained liquid under atmospheric pressure.*
4. *Installed electricity capacity is the total capacity of all operated power plants machines.*
5. *Electricity generated is the amount of electricity generated by all power plant engine in Watt hours standard unit.*
6. *Sold/distributed electricity/gas/cleaned water is total electricity/gas/cleaned water distributed to customers.*
7. *Potential capacity production is relationship between output that is*

yang sebenarnya diproduksi dengan peralatan yang terpasang dan potensi output yang dapat diproduksi dengan peralatan terpasang tersebut, jika kapasitas sepenuhnya digunakan.

actually produced with the installed equipment, and the potential output which could be produced with it, if capacity was fully used.

8. Volume air bersih yang disalurkan adalah banyaknya air bersih yang disalurkan oleh perusahaan air bersih (dalam satuan m³). Semakin besar volume air bersih yang disalurkan maka akan semakin terpenuhi kebutuhan konsumen akan air bersih.

8. *Volume of water distributed is the amount of water that can be distributed by the water company (in units of m³). The greater the volume of water distributed it will be increasingly fulfilled the needs of consumers for clean water.*

ULASAN**DESCRIPTION****Listrik**

Kebijakan pemerintah di bidang kelistrikan ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mendorong kegiatan ekonomi khususnya sektor industri. Untuk mencapai sasaran tersebut diupayakan peningkatan daya terpasang pembangkit tenaga listrik serta perluasan jaringan distribusi agar tersedia tenaga listrik dalam jumlah yang cukup dengan pelayanan yang baik.

Sebagian besar kebutuhan listrik di Provinsi Gorontalo dipenuhi oleh PT. PLN. Pada tahun 2021, listrik yang terjual sebesar 638.705,2 MWh.

Air Minum

Ketersediaan air bersih di Provinsi Gorontalo salah satunya disediakan oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) di masing-masing kabupaten/kota. Pada tahun 2021, tercatat sebanyak 86.413 pelanggan yang menggunakan jasa PDAM baik dari rumah tangga, instansi pemerintah ataupun lainnya. Kota Gorontalo dengan pelanggan terbanyak yaitu 23.570 pelanggan. Sedangkan volume air yang disalurkan selama tahun 2021 sebanyak 16.029.076 m³.

Electricity

The purpose of government policy on the electricity to sector is to improve social welfare and encourage economic activities primarily in a industrial sector. To attain the objects mention above, government has to make the effort to increase the capacity installed and to extend distribution in order to supply the electrical power and to make better services.

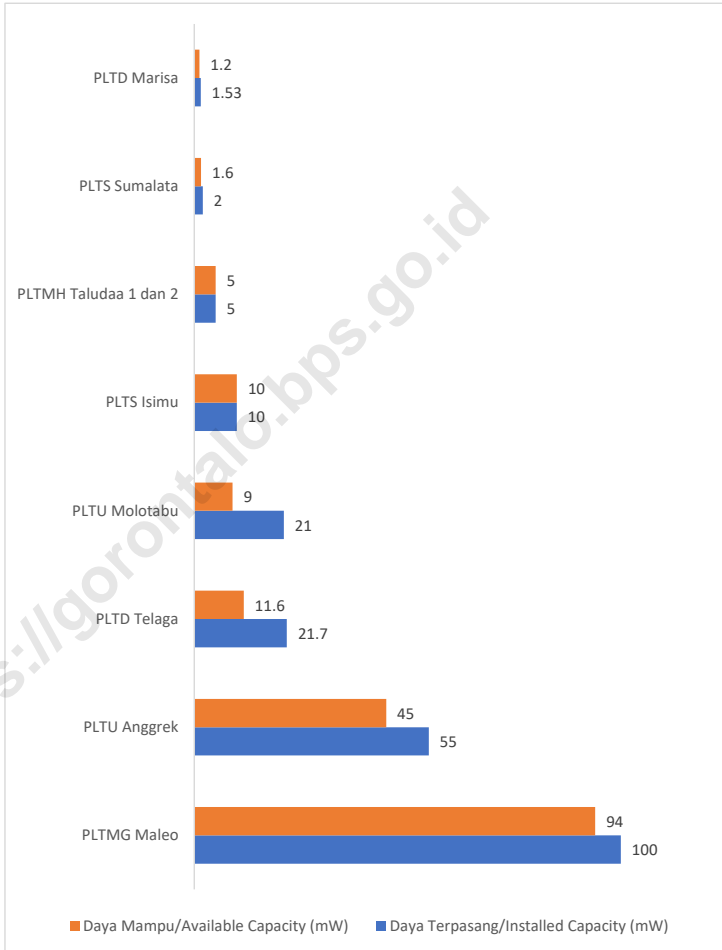
Most electricity used in Gorontalo Province was supplied by PT. PLN. In 2021, the sold electricity was 638,705.2 MWh.

Drinking Water

Availability of healthy clean water in Gorontalo Province is provided by PDAM in each regency/city. In 2021 PDAM had 86,413 customers that used PDAM services which is consist of household customers, government, or others. Gorontalo Municipality with the most customers which is 23.570 customers. The total volume of healthy and clean water that distributed by PDAM during 2021 were about 16,029,076 m³.

Gambar 6.1
Figures

Daya Terpasang dan Daya Mampu Menurut Unit Operasi di Provinsi Gorontalo, 2021
Installed and Available Capacity by Operational Units in Gorontalo Province, 2021



Sumber/Source: Perusahaan Listrik Negara Cabang Gorontalo/National Electricity Company at Branch in Gorontalo

Tabel
Table 6.1**Jumlah Pelanggan, Daya Terpasang, dan Listrik Terjual Menurut Bulan di Provinsi Gorontalo, 2020 dan 2021**
Number of Customers, Installed Capacity, and Sold Electricity by Month in Gorontalo Province, 2020 and 2021

Bulan Month	2020		
	Jumlah Pelanggan Number of Customers	Daya Terpasang Installed Capacity (kVA)	Listrik Terjual Sold Electricity (MWh)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	286 759	332 607	48 529
Februari/February	289 190	335 176	46 721
Maret/March	290 203	336 622	50 243
April/April	291 500	339 102	52 973
Mei/May	292 337	340 195	52 399
Juni/June	293 296	340 740	50 539
Juli/July	294 284	342 257	49 072
Agustus/August	295 149	345 111	50 430
September/September	296 599	348 753	50 191
Oktober/October	298 167	351 093	52 924
November/November	299 698	352 875	52 464
Desember/December	300 482	354 542	55 131

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.1

Bulan Month	2021		
	Jumlah Pelanggan Number of Costumers	Daya Terpasang Installed Capacity (kVA)	Listrik Terjual Sold Electricity (MWh)
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	302 392	357 072,385	64 027,090
Februari/February	303 916	359 468,635	49 982,900
Maret/March	305 478	361 476,485	56 342,420
April/April	307 134	364 242,185	48 922,441
Mei/May	308 126	365 750,885	50 559,507
Juni/June	309 727	368 473,385	50 677,647
Juli/July	310 984	370 344,735	49 709,645
Agustus/August	312 573	374 111,435	51 245,974
September/September	314 157	375 773,185	50 042,332
Oktober/October	315 836	378 820,835	54 251,491
November/November	317 594	381 359,385	57 157,244
Desember/December	320 234	383 268,435	55 786,465

Sumber/Source: Perusahaan Listrik Negara Cabang Ranting Gorontalo/National Electricity Company at Branch in Gorontalo

Tabel
Table 6.2**Daya Terpasang dan Daya Mampu Menurut Unit Operasi
di Provinsi Gorontalo, 2020–2021**
*Installed and Available Capacity by Operational Units in
Gorontalo Province, 2020–2021*

Unit Operasi <i>Operational Units</i>	2020	
	Daya Terpasang <i>Installed Capacity (kW)</i>	Daya Mampu <i>Available Capacity (kW)</i>
(1)	(2)	(3)
1. PLTD Telaga	21 080	14 100
2. PLTD Marisa	1 530	1 200
3. PLTMG Maleo	100 000	96 000
4. PLTMH Mongango	1 200	1 100
5. PLTU Anggrek	50 000	45 000
6. PLTU Molotabu	21 000	9 000
7. PLTMH Taludaa 1 dan 2	5 000	900
8. PLTS Sumalata	2 000	1 600
9. PLTS Isimu	10 000	10 000
Jumlah/Total	211 810	1 780 900

Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.2*

Unit Operasi <i>Operational Units</i>	2021	
	Daya Terpasang <i>Installed Capacity (kW)</i>	Daya Mampu <i>Available Capacity (kW)</i>
	(1)	(5)
1. PLTD Telaga	21 700	11 600
2. PLTD Marisa	1 530	1 200
3. PLTMG Maleo	100 000	94 000
4. PLTMH Mongango	1 200	1 150
5. PLTU Anggrek	55 000	45 000
6. PLTU Molotabu	21 000	9 000
7. PLTMH Taludaa 1 dan 2	5 000	5 000
8. PLTS Sumalata	2 000	1 600
9. PLTS Isimu	10 000	10 000
Jumlah/Total	217 430	178 550

Sumber/*Source*: Perusahaan Listrik Negara Cabang Gorontalo/*National Electricity Company at Branch in Gorontalo*

Tabel
Table 6.3**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2021**
Number of Customers and Distributed Water by Regency/ Municipality in Gorontalo Province, 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Boalemo	14 820	1 840 866	6 843 988 597
Gorontalo	13 295	3 185 171	14 446 618 000
Pohuwato	19 641	2 064 407	8 810 462 050
Bone Bolango	5 841	920 716	4 555 742 700
Gorontalo Utara	9 246	693 759	2 568 483 700
Kota Gorontalo	23 570	7 324 157	52 496 811 891
Provinsi Gorontalo	86 413	16 029 076	89 722 106 938

Sumber/Source: Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo/Water Supply Company of Regency/Municipality in Gorontalo

Jumlah Perusahaan Industri Besar dan Sedang Provinsi Gorontalo 2020

Number of large and medium manufacturing industry in Gorontalo Province 2020

29

perusahaan establishments



Makanan/Food

15 perusahaan establishments

Industri makanan menyerap tenaga kerja terbesar
Food industry absorb the largest labor force

84,45%

dari total tenaga kerja industri besar dan sedang
of large and medium manufacturing industry



Lainnya/Others

6 perusahaan establishments



Tekstil/Textile

4 perusahaan establishments



Furnitur/Furniture

2 perusahaan establishments

Barang Galian Bukan Logam
Non Metallic Mineral Products

2 perusahaan establishments



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A. Pada tahun 2016, Survei Industri Besar dan Sedang terintegrasi dengan Sensus Ekonomi 2016.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A. In 2016, the Large and Medium Manufacturing Establishment Survey was integrated with the 2016 Economic Census.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*

dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
 5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
4. *Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*
 5. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
 6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*

ULASAN**Industri Besar dan Sedang**

Pada tahun 2020 jumlah perusahaan industri besar dan sedang di Provinsi Gorontalo sebanyak 29 perusahaan. Berdasarkan kelompok industri, jumlah perusahaan yang terbanyak adalah pada kelompok industri makanan (10) yaitu sebanyak 15 perusahaan.

Industri Mikro dan Kecil

Pada tahun 2020 jumlah perusahaan industri mikro dan kecil di Provinsi Gorontalo sebanyak 28.613 perusahaan. Kabupaten Pohuwato memiliki perusahaan terbanyak yaitu 6.559 perusahaan. Berdasarkan kelompok industri, jumlah perusahaan yang terbanyak adalah pada kelompok industri makanan (10) yaitu sebanyak 19.052 perusahaan.

DESCRIPTION***Large and Medium Manufacturing Industry***

In 2020 number of establishments of large and medium manufacturing was 29 units. The highest number of establishments on sub sectors food products (10) was 15 units.

Micro and Small Manufacturing Industry

In 2020 number of establishments of micro and small manufacturing was 28,613 units. Pohuwato regency has the largest establishment which is 6,559 company. The highest number of establishments on sub sectors food products (10) was 20,446 units.

Gambar 7.1
Figures

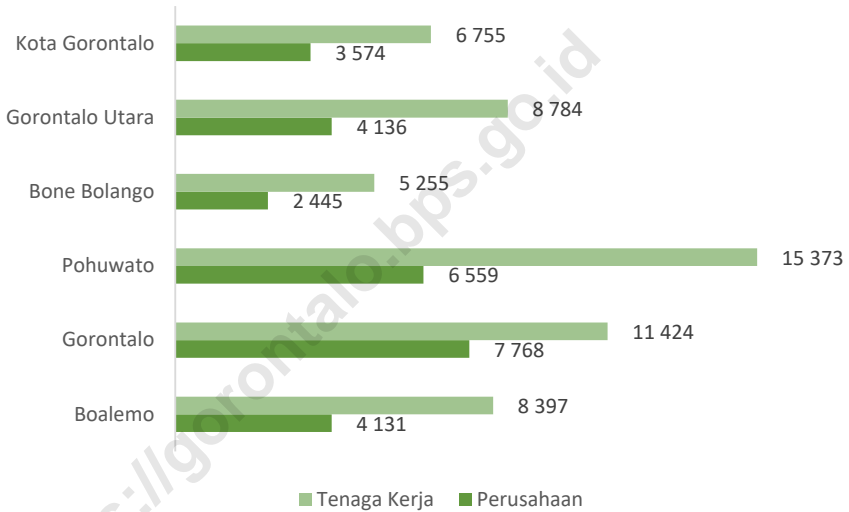
Jumlah Perusahaan Menurut Klasifikasi Industri pada Industri Besar dan Sedang di Provinsi Gorontalo, 2020
Number of Establishments by Industrial Classification in Large and Medium Manufacturing Industry in Gorontalo Province, 2020



Sumber/Source: BPS, Survei Industri Besar dan Sedang Tahunan/BPS-Statistics Indonesia, *The Annual Large and Medium Manufacturing Establishment Survey*

Gambar 7.2
Figures

**Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut
Klasifikasi Industri pada Industri Mikro dan Kecil di
Provinsi Gorontalo, 2020**
*Number of Establishments and Workers Engaged
by Industrial Classification in Micro and Small
Manufacturing Industry in Gorontalo Province, 2020*



Sumber/Source: BPS, Survei Industri Mikro dan Kecil Tahunan/BPS-Statistics Indonesia, *The Annual Micro and Small Manufacturing Industry Survey*

**7.1 INDUSTRI BESAR DAN SEDANG
LARGE AND MEDIUM MANUFACTURING INDUSTRY**

Tabel 7.1.1 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri pada Industri Besar dan Sedang di Provinsi Gorontalo, 2020
Number of Establishments and Workers Engaged by Industrial Classification in Large and Medium Manufacturing Industry in Gorontalo Province, 2020

Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>		Jumlah Perusahaan <i>Number of Establishments</i> (unit)	Jumlah Tenaga Kerja <i>Number of Workers</i> <i>Engaged (orang/person)</i>
(1)		(2)	(3)
10	Makanan	15	4 797
13	Tekstil	4	226
23	Barang Galian Bukan Logam	2	123
31	Furnitur	2	129
	Lainnya ¹	6	405
Jumlah/Total		29	5 680

Catatan/Note: ¹ Lainnya meliputi Industri Minuman, Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya, Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional

Sumber/Source: BPS, Survei Industri Besar dan Sedang Tahunan/BPS-Statistics Indonesia, *The Annual Large and Medium Manufacturing Establishment Survey*

Tabel
Table 7.1.2

Biaya *Input* dan Nilai *Output* pada Industri Besar dan Sedang Menurut Klasifikasi Industri di Provinsi Gorontalo, 2020
Input Cost and Output Value in Large and Medium Manufacturing Industry by Industrial Classification in Gorontalo Province, 2020

Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>		Biaya <i>Input</i> <i>Input Cost</i> (ribu rupiah/ <i>thousand rupiahs</i>)	Nilai <i>Output</i> <i>Output Value</i> (ribu rupiah/ <i>thousand rupiahs</i>)
(1)		(2)	(3)
10	Makanan	875,06	1 280,48
13	Tekstil	297,14	0,79
23	Barang Galian Bukan Logam	12,13	16,98
31	Furnitur	9,39	28,85
	Lainnya ¹	15,84	73,67
Jumlah/Total		1 209,56	1 400,78

Catatan/Note: ¹ Lainnya meliputi Industri Minuman, Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya, Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional

Sumber/Source: BPS, Survei Industri Besar dan Sedang Tahunan/BPS-Statistics Indonesia, *The Annual Large and Medium Manufacturing Establishment Survey*

7.2 INDUSTRI MIKRO DAN KECIL
MICRO AND SMALL MANUFACTURING INDUSTRY

Tabel 7.2.1 **Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri pada Industri Mikro dan Kecil di Provinsi Gorontalo, 2019 dan 2020**
Number of Establishments and Workers Engaged by Industrial Classification in Micro and Small Manufacturing Industry in Gorontalo Province, 2019 and 2020

		2019	
	Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Jumlah Perusahaan <i>Number of Establishments</i> (unit)	Jumlah Tenaga Kerja <i>Number of Workers</i> Engaged (orang/person)
	(1)	(2)	(3)
10	Makanan	18 877	36 252
11	Minuman	455	986
12	Pengolahan Tembakau	40	73
13	Tekstil	1 726	1 825
14	Pakaian jadi	1 880	2 545
16	Kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur) dan barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya	2 546	5 434
17	Kertas dan barang dari kertas	2	4
18	Pencetakan dan reproduksi media rekaman	161	256
20	Bahan kimia dan barang dari bahan kimia	59	123
21	Farmasi, produk obat kimia dan obat tradisional	20	29
22	Karet, barang dari karet dan plastik	0	0
23	Barang galian bukan logam	1 037	3 147
25	Barang logam, bukan mesin dan peralatannya	539	1 062
26	Komputer, barang elektronik dan optik	0	0
27	Peralatan listrik	0	0
28	Mesin dan perlengkapan ytdl	1	7
30	Alat angkutan lainnya	23	57
31	Furnitur	1 046	1 847
32	Pengolahan lainnya	303	462
33	Reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan	0	0
Jumlah/Total		28 715	54 109

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.2.1*

		2020	
Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>		Jumlah Perusahaan <i>Number of Establishments</i> (unit)	Jumlah Tenaga Kerja <i>Number of Workers</i> Engaged (orang/person)
(1)		(4)	(5)
10	Makanan	19 052	38 636
11	Minuman	430	925
12	Pengolahan Tembakau	40	60
13	Tekstil	1 723	1 814
14	Pakaian jadi	1 810	2 254
16	Kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur) dan barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya	2 630	5 725
17	Kertas dan barang dari kertas	0	0
18	Pencetakan dan reproduksi media rekaman	162	520
20	Bahan kimia dan barang dari bahan kimia	54	216
21	Farmasi, produk obat kimia dan obat tradisional	20	27
22	Karet, barang dari karet dan plastik	0	0
23	Barang galian bukan logam	1 122	3 136
25	Barang logam, bukan mesin dan peralatannya	490	1 054
26	Komputer, barang elektronik dan optik	26	78
27	Peralatan listrik	0	0
28	Mesin dan perlengkapan ytdl	21	24
30	Alat angkutan lainnya	20	60
31	Furnitur	708	1 115
32	Pengolahan lainnya	305	344
33	Reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan	0	0
Jumlah/Total		28 613	55 988

Sumber/Source: BPS, Survei Industri Mikro dan Kecil Tahunan/BPS-Statistics Indonesia, *The Annual Micro and Small Manufacturing Industry Survey*

Tabel
Table 7.2.2

Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi pada Industri Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2019 dan 2020
Number of Establishments, Workers Engaged, Investment, and Production Value in Micro and Small Manufacturing Industry by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2019 and 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2019			
	Jumlah Perusahaan Number of Establishments (unit)	Jumlah Tenaga Kerja Number of Workers Engaged (orang/person)	Pengeluaran Expenditure (ribu rupiah/ thousand rupiahs)	Pendapatan Income (ribu rupiah/ thousand rupiahs)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Boalemo	4 152	7 880	100 521 827	218 843 576
Gorontalo	7 751	12 310	187 585 992	647 568 082
Pohuwato	6 687	14 545	177 882 732	489 493 369
Bone Bolango	2 441	4 822	132 854 439	425 449 488
Gorontalo Utara	4 165	7 295	52 463 338	133 375 342
Kota Gorontalo	3 519	7 257	238 907 627	607 462 664
Provinsi Gorontalo	28 715	54 109	890 215 954	2 522 192 521

Lanjutan Tabel/Continued Table 7.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2020			
	Jumlah Perusahaan Number of Establishments (unit)	Jumlah Tenaga Kerja Number of Workers Engaged (orang/ person)	Pengeluaran Expenditure (ribu rupiah/ thousand rupiahs)	Pendapatan Income (ribu rupiah/ thousand rupiahs)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Boalemo	4 131	8 397	77 180 624	178 177 486
Gorontalo	7 768	11 424	137 224 485	323 462 210
Pohuwato	6 559	15 373	152 403 054	370 029 131
Bone Bolango	2 445	5 255	61 569 676	175 142 786
Gorontalo Utara	4 136	8 784	71 546 004	157 746 578
Kota Gorontalo	3 574	6 755	379 061 594	666 166 704
Provinsi Gorontalo	28 613	55 988	878 985 437	1 870 724 896

Sumber/Source: BPS, Survei Industri Mikro dan Kecil Tahunan/BPS-Statistics Indonesia, The Annual Micro and Small Manufacturing Industry Survey

**7.3 KONSTRUKSI
CONSTRUCTION**

**Tabel 7.3.1 Ringkasan Statistik Konstruksi Perorangan di Provinsi
Table 7.3.1 Summary of Micro Construction Establishments Statistics in
Gorontalo, 2020**
*Summary of Micro Construction Establishments Statistics in
Gorontalo Province, 2020*

Uraian Description	Satuan Unit	Gedung Building	Sipil Civil	Khusus Specialized	Konstruksi Construction
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Banyaknya Sampel Usaha <i>Number of Establishment Sample</i>	usaha <i>establishment</i>	225	29	53	307
2. Rata-Rata Pekerja Tetap <i>Average of Permanent Workers</i>	orang <i>person</i>	2	1	1	2
3. Median Pekerja Harian per Bulan <i>Median of Casual Workers Monthly</i>	orang <i>person</i>	3	3	2	3
4. Median Hari Orang Pekerja Harian <i>Median of Mandays of Casual Workers</i>	hari orang <i>mandays</i>	208	138	49	156
5. Rata-Rata Bulan Kegiatan <i>Average of Active Months</i>	bulan <i>months</i>	4	6	3	4
6. Rata-Rata Hari Kerja Pekerja Harian per Bulan <i>Average of Mandays of Casual Workers</i>	hari <i>days</i>	21	11	13	19
7. Median Balas Jasa dan Upah Pekerja <i>Median of Compensation and Wages of Workers</i>	ribu rupiah <i>thousand rupiahs</i>	34 235	28 320	20 500	28 520
8. Median Nilai Konstruksi <i>Median of Construction Value</i>	ribu rupiah <i>thousand rupiahs</i>	60 000	50 000	50 000	57 071
9. Median Biaya/Pengeluaran <i>Median of Expenses</i>	ribu rupiah <i>thousand rupiahs</i>	107 495	74 980	52 428	89 934
10. Median Pendapatan <i>Median of Income</i>	ribu rupiah <i>thousand rupiahs</i>	140 000	92 736	63 320	105 820
11. Median Persentase Keuntungan <i>Median of Profit Percentage</i>	%	10,00	10,00	10,00	10,00
12. Median Nilai Bahan/Material Konstruksi <i>Median of Construction Materials Used</i>	ribu rupiah <i>thousand rupiahs</i>	61 500	42 000	32 300	52 500
13. Indeks Kondisi Bisnis <i>Business Conditions Indices</i>	–	51,20	45,68	54,08	50,10
14. Indeks Prospek Bisnis <i>Business Prospects Indices</i>	–	58,70	61,83	65,05	61,67
15. Indeks Masalah Bisnis Sebelum Covid-19 <i>Business Problems Indices Before Covid-19</i>	–	7,95	16,56	11,93	12,16
16. Indeks Masalah Bisnis Saat Covid-19 <i>Business Problems Indices During Covid-19</i>	–	15,58	29,4	21,45	22,18

Sumber/Source: BPS, Survei Usaha Konstruksi Perorangan/BPS-Statistics Indonesia, Micro Construction Establishments Survey

Tabel
Table 7.3.2

Banyaknya Sampel Usaha, Rata-Rata Pekerja Tetap, Median Hari Orang Pekerja Harian, Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun, serta Median Nilai Konstruksi Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2020

Sample Size, Average of Permanent Workers, Median of Mandays of Casual Workers, Median of Annual Compensation and Wages of Workers, and Median of Construction Value by Unincorporated Construction Establishments by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Sampel Usaha Sample Size Establishment	Rata-Rata Pekerja Tetap (orang) Average of Permanent Workers (person)	Median Hari Orang Pekerja Harian (hari orang) Median of Mandays of Casual Workers (mandays)	Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun (ribu rupiah) Median of Annual Compensation and Wages of Workers (thousand rupiahs)	Median Nilai Konstruksi (ribu rupiah) Median of Construction Value (thousand rupiahs)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Boalemo	50	1	240	56 800	50 000
Gorontalo	51	1	56	21 255	56 910
Pohuwato	52	1	150	10 250	71 500
Bone Bolango	50	3	582	117 780	59 000
Gorontalo Utara	44	1	64	21 653	57 000
Kota Gorontalo	60	2	156	36 400	98 000
Provinsi Gorontalo	307	2	156	28 520	57 071

Sumber/Source: BPS, Survei Usaha Konstruksi Perorangan/BPS-Statistics Indonesia, Micro Construction Establishments Survey

BAB
CHAPTER
08

PARIWISATA

TOURISM

Tingkat Penghunian Kamar Hotel di Provinsi Gorontalo 2021

Occupancy rate of Hotels in Gorontalo Province 2021

**Hotel Klasifikasi
Bintang**

Classified Hotel

42,79%

Hotel Nonbintang

Non-Classified Hotel

15,49%



**Tamu Asing
Bulan September**

Foreign Visitor in September

4,45 hari
days

**Tamu Domestik
Bulan Oktober**

Domestic Visitor in October

1,91 hari
days

**Rata-rata lama menginap
tamu paling lama**
The longest of length average of stay

PENJELASAN TEKNIS

1. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu:
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "*Cruise passengers*"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

TECHNICAL NOTES

1. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely:*
 - a. *"Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the visited country, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*
 - b. *"Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.*

2. Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
 3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
 5. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel
2. *Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
 3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 4. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
 5. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*

bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

6. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
 7. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
6. *Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*
 7. *Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.*

<https://gorontalo.bps.go.id>

ULASAN**Hotel**

Tingkat penghunian kamar hotel berbintang tertinggi terjadi di bulan November 2021 yaitu 59,11, sedangkan TPK hotel non berbintang terjadi pada bulan Oktober 2021 yaitu 18,50.

Pariwisata

Jumlah rumah makan pada tahun 2021 sebanyak 298 unit rumah makan. Rumah makan terbanyak terdapat di wilayah Kabupaten Pohuwato dan Kota Gorontalo yaitu sebanyak 87 unit.

DESCRIPTION**Hotel**

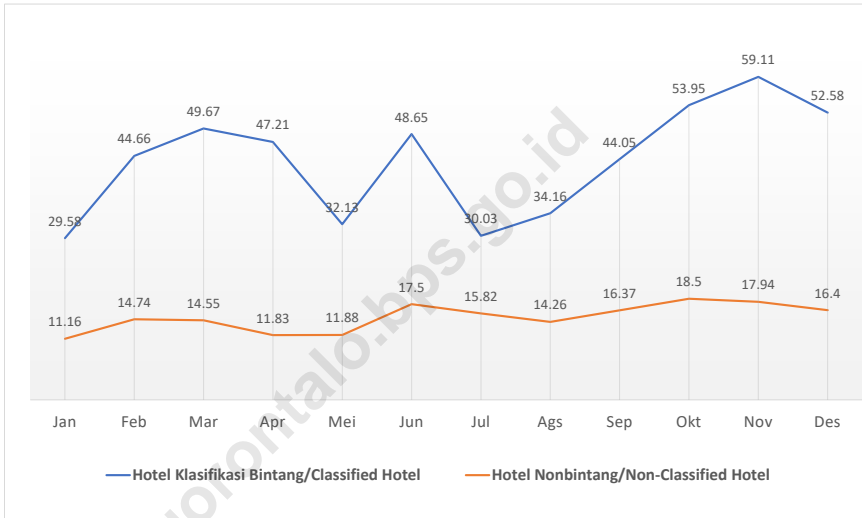
The highest occupancy rate of classified hotel was occurred in November 2021 at 59.11, while non classified hotel occurred in October 2021 at 18.50.

Tourism

The number of restaurants in 2021 is 298 restaurants. Most restaurants are located in Pohuwato Regency and Gorontalo Municipality of 87 units.

Gambar 8.1
Figures

Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel dan Bulan di Provinsi Gorontalo, 2021
Occupancy Rate of Hotel and Other Accommodation Room by Hotel Type and Month in Gorontalo Province, 2021



Sumber/Source : BPS, Survei Hotel Bulanan (VHTS)/BPS-Statistics Indonesia, Monthly Hotels Survey

Tabel
Table 8.1

Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Bintang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2015–2021¹
Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Classified Hotel by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2015–2021¹

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015 ²		
	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(2)	(3)	(4)
Boalemo	–	–	–
Gorontalo	–	–	–
Pohuwato	–	–	–
Bone Bolango	–	–	–
Gorontalo Utara	–	–	–
Kota Gorontalo	8	470	758
Provinsi Gorontalo	8	470	758

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2016 ²		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Boalemo	–	–	–
Gorontalo	–	–	–
Pohuwato	–	–	–
Bone Bolango	–	–	–
Gorontalo Utara	–	–	–
Kota Gorontalo	8	471	750
Provinsi Gorontalo	8	471	750

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2017 ²		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Boalemo	–	–	–
Gorontalo	–	–	–
Pohuwato	–	–	–
Bone Bolango	–	–	–
Gorontalo Utara	–	–	–
Kota Gorontalo	8	471	750
Provinsi Gorontalo	8	471	750

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2018 ²		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(11)	(12)	(13)
Boalemo	–	–	–
Gorontalo	–	–	–
Pohuwato	–	–	–
Bone Bolango	–	–	–
Gorontalo Utara	–	–	–
Kota Gorontalo	7	527	787
Provinsi Gorontalo	7	527	787

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2019 ²		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(14)	(15)	(16)
Boalemo	–	–	–
Gorontalo	–	–	–
Pohuwato	–	–	–
Bone Bolango	–	–	–
Gorontalo Utara	–	–	–
Kota Gorontalo	7	527	787
Provinsi Gorontalo	7	527	787

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2020 ³		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(17)	(18)	(19)
Boalemo	–	–	–
Gorontalo	–	–	–
Pohuwato	–	–	–
Bone Bolango	–	–	–
Gorontalo Utara	–	–	–
Kota Gorontalo	8	525	993
Provinsi Gorontalo	8	525	993

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2021 ²		
	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(20)	(21)	(22)
Boalemo	1	38	65
Gorontalo	–	–	–
Pohuwato	–	–	–
Bone Bolango	–	–	–
Gorontalo Utara	–	–	–
Kota Gorontalo	6	552	861
Provinsi Gorontalo	7	590	926

Catatan/Note: ¹ Data tahun 2017 bergabung dengan kegiatan Sensus Ekonomi/Data in 2017 was joined with Economics Census

Sumber/Source: ² BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey

³ BPS, Updating Direktori Pariwisata/BPS-Statistics Indonesia, Tourism Updating Directory

Tabel
Table 8.2

Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Nonbintang dan Akomodasi Lainnya Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2015–2021¹

Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Non-Classified Hotel and Other Accommodations by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2015–2021¹

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015 ²		
	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(2)	(3)	(4)
Boalemo	10	122	140
Gorontalo	12	179	260
Pohuwato	19	260	416
Bone Bolango	–	–	–
Gorontalo Utara	2	28	31
Kota Gorontalo	46	1 029	1 464
Provinsi Gorontalo	89	1 618	2 311

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2016 ²		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Boalemo	11	144	164
Gorontalo	12	185	267
Pohuwato	21	298	467
Bone Bolango	–	–	–
Gorontalo Utara	2	31	38
Kota Gorontalo	44	851	1 212
Provinsi Gorontalo	90	1 509	2 148

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2017 ²		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Boalemo	21
Gorontalo	17
Pohuwato	31
Bone Bolango	1
Gorontalo Utara	8
Kota Gorontalo	58
Provinsi Gorontalo	136

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2018 ²		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(11)	(12)	(13)
Boalemo
Gorontalo
Pohuwato
Bone Bolango
Gorontalo Utara
Kota Gorontalo
Provinsi Gorontalo

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2019²		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat <i>Tidur</i> Beds
(1)	(14)	(15)	(16)
Boalemo	16	192	250
Gorontalo	13	183	245
Pohuwato	21	306	416
Bone Bolango
Gorontalo Utara	4	35	43
Kota Gorontalo	52	1 017	1 409
Provinsi Gorontalo	106	1 733	2 363

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2020 ³		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(17)	(18)	(19)
Boalemo	18	236	339
Gorontalo	15	234	293
Pohuwato	26	356	455
Bone Bolango	1	26	9
Gorontalo Utara	4	58	69
Kota Gorontalo	56	1 167	1 577
Provinsi Gorontalo	120	2 077	2 742

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2021 ²		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(20)	(21)	(22)
Boalemo	16	182	276
Gorontalo	19	230	272
Pohuwato	24	316	468
Bone Bolango	1	6	3
Gorontalo Utara	6	64	105
Kota Gorontalo	51	1 124	1 521
Provinsi Gorontalo	117	1 922	2 645

Catatan/*Note*: ¹ Data tahun 2017 bergabung dengan kegiatan Sensus Ekonomi/*Data in 2017 was joined with Economics Census*

Sumber/*Source*: ² BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/*BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey*

³ BPS, Updating Direktori Pariwisata/*BPS-Statistics Indonesia, Tourism Updating Directory*

Tabel
Table 8.3

Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Bulan (hari) di Provinsi Gorontalo, 2021
Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitor by Month (day) in Gorontalo Province, 2021

Bulan/Month	Tamu Asing Foreign Visitor	Tamu Domestik Domestic Visitor
(1)	(2)	(3)
Januari/January	1	1,41
Februari/February	7	1,66
Maret/March	1,22	1,55
April/April	1,55	1,57
Mei/May	3,78	1,6
Juni/June	1,46	1,36
Juli/July	2,47	1,44
Agustus/August	2,15	1,55
September/September	4,45	1,44
Oktober/October	3,25	1,91
November/November	1,22	1,55
Desember/December	1,22	1,55
2021	2,47	1,57

Sumber/Source: BPS, Survei Hotel Bulanan (VHTS)/BPS-Statistics Indonesia, Monthly Hotels Survey

Tabel
Table 8.4

Tingkat Penghunian Kamar Hotel Bintang dan Nonbintang Menurut Bulan (persen) di Provinsi Gorontalo, 2021
Room Occupancy Rate of Classified and Non-Classified Hotels by Month (percent) in Gorontalo Province, 2021

Bulan Month	Hotel Klasifikasi Bintang Classified Hotel	Hotel Nonbintang Non-Classified Hotel
(1)	(2)	(3)
Januari/January	29,58	11,16
Februari/February	44,66	14,74
Maret/March	49,67	14,55
April/April	47,21	11,83
Mei/May	32,13	11,88
Juni/June	48,65	17,50
Juli/July	30,03	15,82
Agustus/August	34,16	14,26
September/September	44,05	16,37
Oktober/October	53,95	18,50
November/November	59,11	17,94
Desember/December	52,58	16,40
Provinsi Gorontalo	42,79	15,49

Sumber/Source: BPS, Survei Hotel Bulanan (VHTS)/BPS-Statistics Indonesia, Monthly Hotels Survey

Tabel
Table 8.5**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kabupaten/
Kota, 2018–2021**
**Number of Restaurants by Regency/Municipality, 2018–
2021**

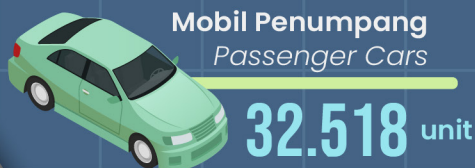
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2018	2019	2020 ^r	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Boalemo	20	6	11	6
Gorontalo	8	21	75	75
Pohuwato	87	98	87	87
Bone Bolango	75	118	14	14
Gorontalo Utara	48	55	29	29
Kota Gorontalo	98	97	101	87
Provinsi Gorontalo	336	395	317	298

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo/Regional Office of Gorontalo Province

Jumlah Kendaraan Bermotor Provinsi Gorontalo 2020

Number of registered motor
in Gorontalo Province

449.131
unit



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|--|
| <p>1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.</p> | <p>1. <i>Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.</i></p> |
| <p>2. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.</p> | <p>2. <i>Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.</i></p> |
| <p>3. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.</p> | <p>3. <i>Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.</i></p> |
| <p>4. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.</p> | <p>4. <i>Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.</i></p> |

5. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
5. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*

ULASAN**Transportasi**

Pada tahun 2021 panjang jalan negara di Provinsi Gorontalo tidak terjadi perubahan dari tahun sebelumnya. Panjang jalan negara di Provinsi Gorontalo yaitu 748,60 km, dan jalan provinsi sepanjang 467,17 km. Kondisi jalan Provinsi Gorontalo 65,89 persen dalam kondisi baik.

Komunikasi

PT. Pos Gorontalo mencatat secara total, jumlah kantor pos pembantu di Provinsi Gorontalo tahun 2021 adalah 15 kantor. Kantor pembantu terbanyak terdapat di Kabupaten Pohuwato yaitu sebanyak 4 kantor.

DESCRIPTION**Transportation**

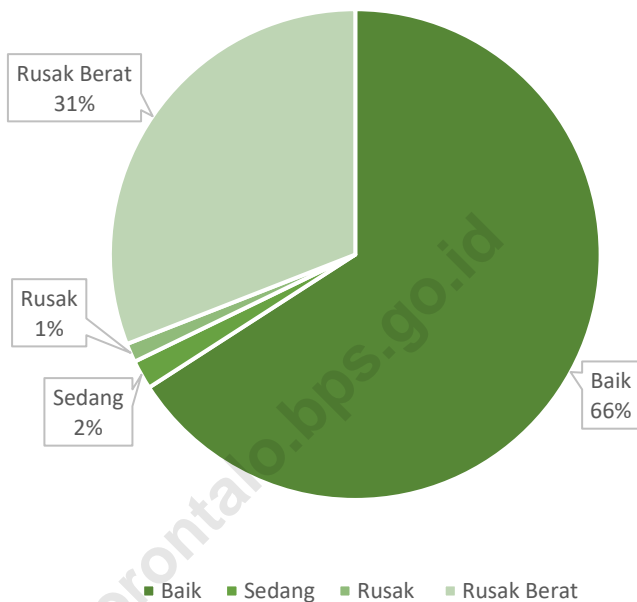
In 2021 length of state roads in Gorontalo Province does not changed from the previous year. The length of state road in Gorontalo Province is 748.60 km, and provincial roads are 467.17 km. 65.89 percent of Gorontalo Province roads are in good condition.

Communication

PT. Pos Gorontalo recorded that the total number of sub-post offices in Gorontalo Province in 2021 was 15 offices. The highest number of supporting offices in Pohuwato Regency is 4 offices.

Gambar 9.1
Figures

Kondisi Jalan¹ di Provinsi Gorontalo, 2021
Road Conditions¹ in Gorontalo Province, 2021

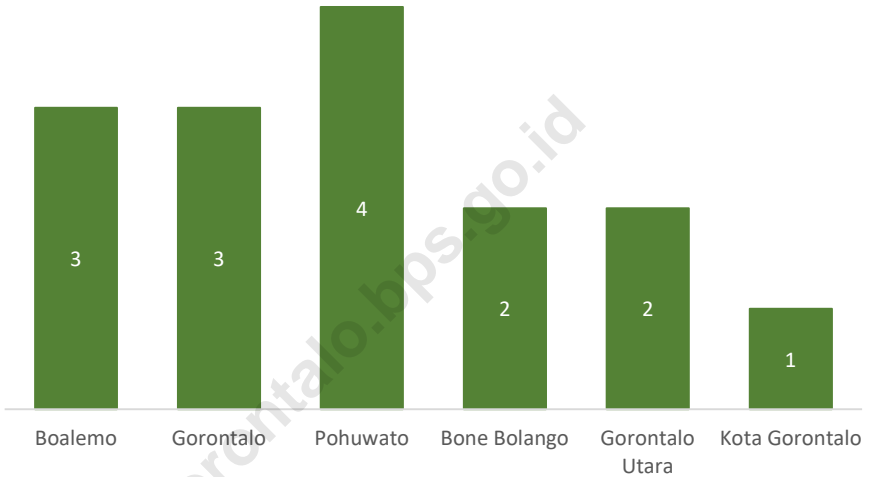


Catatan/Note: ¹ Jalan di bawah kewenangan pemerintah Provinsi Gorontalo/The road is under the authority of Government of Gorontalo Province

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Provinsi di Gorontalo/Public Works Agency of Gorontalo Province

Gambar 9.2
Figures

Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2021
Number of Post Offices Subsidiaries by Regency/ Municipality in Gorontalo Province, 2021



Sumber/Source: PT POS Indonesia Cabang Gorontalo/PT POS Indonesia, Branch of Gorontalo

9.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 9.1.1 **Panjang Jalan¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kewenangan Pemerintahan (km) di Provinsi Gorontalo, 2019–2021**
Length of Roads¹ by Regency/Municipality and Level of Government Authority (km) in Gorontalo Province, 2019–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Akhir Tahun End of Year	Negara ^{2,3} State ^{2,3}	Provinsi ³ Province ³	Kabupaten/Kota ⁴ Regency/ Municipality ⁴	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Boalemo	2019	704,27	...
	2020	...	128	704,27	...
	2021	...	128	704,27	...
Gorontalo	2019	1 578,91	...
	2020	...	89,99	1 578,91	...
	2021	...	89,99
Pohuwato	2019	912,65 ⁵	...
	2020	...	47,66	912,65	...
	2021	...	47,66	912,63	...
Bone Bolango	2019	342,71	...
	2020	...	142,10	342,71	...
	2021	...	142,10	342,71	...
Gorontalo Utara	2019	521,12	...
	2020	...	9,2	521,12	...
	2021	...	9,2	521,12	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.1.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Akhir Tahun End of Year	Negara ^{2,3} State ^{2,3}	Provinsi ³ Province ³	Kabupaten/Kota ⁴ Regency/ Municipality ⁴	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kota Gorontalo	2019	237,29 ^e	...
	2020	...	59,42	237,29 ^e	...
	2021	...	59,42	237,29	...
Provinsi Gorontalo¹	2019	748,60	467,17
	2020	748,60	467,17
	2021	748,60	467,17

Catatan/Note: ¹Data tidak termasuk panjang jalan tol/*Excluding toll road*

²Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 248/KPTS/M/2015/*Based on Public Work and Public Housing Ministerial Decree No. 248/KPTS/M/2015*

³Bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Gorontalo/*Based on Public Works Agency of Gorontalo Province*

⁴Bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota/*Based on Public Works Agency of Regency/Municipality in Gorontalo*

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota/Provinsi di Gorontalo/*Public Works Agency of Regency/Municipality/Province in Gorontalo*

Tabel
Table 9.1.2

Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kendaraan (unit) di Provinsi Gorontalo, 2019–2021
Number of Registered Motor Vehicles by Regency/ Municipality and Type of Motor Vehicles (units) in Gorontalo Province, 2019–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Akhir Tahun End of Year	Mobil Penumpang Passenger Cars	Bus Buses	Truk Trucks	Sepeda Motor Motor-cycles	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Boalemo	2019	1 582	13	2 012	32 107	35 714
	2020	1 557	13	2 026	33 202	36 798
	2021	1 810	14	2 262	36 933	41 019
Gorontalo	2019	7 976	99	9 085	116 817	133 977
	2020	8 328	68	8 106	120 922	137 424
	2021	9 098	76	8 919	131 266	149 359
Pohuwato	2019	2 115	21	2 536	38 572	43 244
	2020	2 144	22	2 567	38 462	43 195
	2021	2 614	23	2 892	44 899	50 428
Bone Bolango	2019	2 946	25	2 096	44 026	49 093
	2020	3 137	30	2 162	46 927	52 256
	2021	3 307	27	2 324	50 299	55 957

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.1.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Akhir Tahun <i>End of Year</i>	Mobil Penum- pang <i>Passenger Cars</i>	Bus <i>Buses</i>	Truk <i>Trucks</i>	Sepeda Motor <i>Motor- cycles</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Gorontalo Utara	2019	2 036	18	2 527	21 532	26 113
	2020	1 862	14	2 169	21 433	25 478
	2021	1 963	16	2 250	22 702	26 931
Kota Gorontalo	2019	14 058	173	6 860	100 882	121 973
	2020	13 750	174	6 727	101 908	122 559
	2021	13 726	174	6 807	104 730	125 437
Provinsi Gorontalo	2019	30 713	349	25 116	353 936	410 114
	2020	30 778	321	23 757	362 854	417 710
	2021	32 518	330	25 454	390 829	449 131

Sumber/*Source*: Badan Keuangan Provinsi Gorontalo/*Finance Agency of Gorontalo Province*

Tabel 9.1.3 Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Permukaan Jalan (km) di Provinsi Gorontalo, 2021
Table 9.1.3 Length of Road by Regency/Municipality and Type of Road Surface (km) in Gorontalo Province, 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Permukaan Jalan/Type of Road Surface			
	Aspal Paved	Tidak diaspal Not Paved	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Boalemo	361,48	331,19	11,60	704,27
Gorontalo
Pohuwato	355,17	556,41	–	911,58
Bone Bolango	342,71
Gorontalo Utara	232,78	286,34	2,00	521,12
Kota Gorontalo	194,08	20,29	22,93	237,29
Provinsi Gorontalo¹	360,52	35,75	70,90	467,17

Catatan/Note: ¹Jalan di bawah kewenangan pemerintah Provinsi Gorontalo/The road is under the authority of Government of Gorontalo Province

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota/Provinsi di Gorontalo/Public Works Agency of Regency/Municipality/Province in Gorontalo

Tabel 9.1.4 Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Jalan (km) di Provinsi Gorontalo, 2021
Table 9.1.4 Length of Road by Regency/Municipality and Road Conditions (km) in Gorontalo Province, 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kondisi Jalan/Road Condition			
	Baik Good	Sedang Average	Rusak Damaged	Rusak Berat Severely Damaged
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Boalemo	288,39	213,79	132,28	69,81
Gorontalo
Pohuwato	327,78	415,59	111,40	57,92
Bone Bolango	195,05	28,51	42,07	77,08
Gorontalo Utara	207,70	120,54	112,96	79,92
Kota Gorontalo	132,51	59,69	28,19	16,89
Provinsi Gorontalo¹	256,20	11,39	51,83	147,75

Catatan/Note: ¹ Jalan di bawah kewenangan pemerintah Provinsi Gorontalo/The road is under the authority of Government of Gorontalo Province

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota/Provinsi di Gorontalo/Public Works Agency of Regency/Municipality/Province in Gorontalo

9.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 9.2.1 **Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2017–2020**
Table 9.2.1 **Number of Post Offices Subsidiaries by Regency/ Municipality in Gorontalo Province, 2017–2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Boalemo	3	3	3	3
Gorontalo	3	3	3	3
Pohuwato	4	4	4	4
Bone Bolango	2	2	2	2
Gorontalo Utara	2	2	2	2
Kota Gorontalo	1	1	1	1
Provinsi Gorontalo	15	15	15	15

Sumber/Source: PT POS Indonesia Cabang Gorontalo/PT POS Indonesia, Branch of Gorontalo

Tabel
Table 9.2.2

Banyaknya Desa¹/Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota dan Penerimaan Sinyal Internet Telepon Seluler, 2019 dan 2020
Number of Villages¹/Kelurahan by Regency/Municipality and Phone Internet Signal Reception, 2019 and 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2019			
	4G/LTE	3G/H/H+/EVDO	2,5G/E/GPRS	Tidak ada None
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Boalemo	52	11	7	8
Gorontalo	137	49	18	1
Pohuwato	69	15	15	5
Bone Bolango	120	21	9	13
Gorontalo Utara	78	23	19	3
Kota Gorontalo	50	–	–	–
Provinsi Gorontalo	506	119	68	30

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.2.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2020			
	4G/LTE	3G/H/H+/EVDO	2,5G/E/GPRS	Tidak ada <i>None</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Boalemo	59	9	4	8
Gorontalo	146	43	15	2
Pohuwato	76	14	9	6
Bone Bolango	132	14	8	9
Gorontalo Utara	96	12	10	6
Kota Gorontalo	50	–	–	–
Provinsi Gorontalo	559	92	46	31

Catatan/*Note*: ¹Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table includes Transmigration Resettlement Unit under related ministry and nagari in Sumatera Barat Province*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa/BPS-Statistics Indonesia, *Village Potential Data Collecting*

BAB
CHAPTER
10

HARGA-HARGA

PRICES

Indeks Harga Konsumen Kota Gorontalo 2021

Consumer Price Index
in Gorontalo Municipality

106,30



3 Besar IHK Tertinggi Menurut Kelompok Pengeluaran

Top Three of CPI Index by Expenditure Group



1
Pendidikan
Education

115,79



2
Perawatan Pribadi
dan Jasa Lainnya
Personal Care and
Other Services

109,33



3
Makanan, Minuman,
dan Tembakau
Food, Drinks, and
Tobacco

109,06

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Inflasi adalah kecenderungan naiknya harga barang dan jasa pada umumnya yang berlangsung secara terus menerus. Jika harga barang dan jasa di dalam negeri meningkat, maka inflasi mengalami kenaikan. Naiknya harga barang dan jasa tersebut menyebabkan turunnya nilai uang. Dengan demikian, inflasi dapat juga diartikan sebagai penurunan nilai uang terhadap nilai barang dan jasa secara umum.
 2. IHK merupakan indikator inflasi di Indonesia. Sejak Januari 2014, IHK dihitung berdasarkan Survei Biaya Hidup (SBH) di 82 kota tahun 2012 yang mencakup sekitar 225–462 komoditas.
 3. Indeks Harga Konsumen (IHK) adalah Indeks yang menghitung rata-rata perubahan harga dari suatu paket barang dan jasa yang dikonsumsi oleh rumah tangga dalam kurun waktu tertentu. IHK merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat inflasi. Perubahan IHK dari waktu ke waktu menggambarkan tingkat kenaikan (inflasi) atau tingkat penurunan (deflasi) dari barang dan jasa.
1. *Inflation is the tendency of rising prices of goods and services in general which continue ceaselessly. If the price of goods and services in the country increases, inflation will rise. The rising prices for goods and services lead to a decline in the value of money hence. Thus, inflation can be also interpreted a deterioration in the value of money towards the value of goods and services in general.*
 2. *LCPI is the indicator of inflation in Indonesia. Since January 2014, the CPI has been developed from the 2012 Cost of Living Survey (CLS) of 82 cities which is covering 225–462 commodities.*
 3. *The Consumer Price Index (CPI) is an index that examines the weighted average of prices of a basket of consumer goods and services purchased by households, in a period. The CPI is an indicator for measuring inflation. Changes in CPI from a different time period illustrate the rate of increase (inflation) or the level of decline (deflation) of prices of goods and services.*

4. IHK mencakup 7 kelompok, yaitu: bahan makanan; makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau; perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi, dan olahraga; transpor, komunikasi, dan jasa keuangan.
5. NTP adalah perbandingan antara indeks harga yang diterima (It) dan dibayar (Ib) petani. NTP mengukur kemampuan tukar nilai produk (komoditas) yang dihasilkan/dijual petani terhadap barang/jasa yang dikonsumsi dan biaya produksi yang dikeluarkan petani. Jika NTP lebih besar dari 100, maka dapat diartikan secara umum rata-rata perubahan harga komoditas yang diterima petani mengalami pergerakan yang lebih cepat daripada rata-rata perubahan harga barang dan jasa yang dibayar petani baik untuk konsumsi rumah tangga maupun untuk biaya produksi pertanian. Sebaliknya, jika NTP kurang dari 100 maka dapat diartikan secara umum rata-rata perubahan harga barang dan jasa yang dibayar petani baik untuk konsumsi rumah tangga maupun untuk biaya produksi pertanian mengalami pergerakan yang lebih cepat daripada rata-rata perubahan harga komoditas yang diterima petani. Jika NTP sama dengan 100, maka hal ini menunjukkan rata-rata perubahan harga
4. *Commodities of CPI consist of 7 groups as follows: foodstuff; prepare food, beverages, and tobacco products; housing, water, electricity, gas, and fuel; clothing; health; education, recreation, and sports; transport, communication, and financial services.*
5. *Farmers' Terms of Trade (FTT) is the ratio of price received by farmers indices and price paid by farmers indices. It measures the exchange value of products produced or sold by farmers compared to the products needed by farmers for production process and household consumption. If the FTT is greater than 100, then it can be generally interpreted that the average change in commodity prices received by farmers is experiencing a movement that is faster than the average change in prices of goods and services paid by farmers both for household consumption and for agricultural production costs. On the other hands, if the NTP is less than 100, it can be generally interpreted that the average change in the price of goods and services paid by farmers both for household consumption and for the cost of agricultural production has moved faster than the average change in commodity prices received by farmers. If the FTT is equal to 100, then this shows the average change in commodity prices received by farmers is the*

komoditas yang diterima petani sama dengan rata-rata perubahan harga barang dan jasa yang dibayar petani baik untuk konsumsi rumah tangga maupun untuk biaya produksi pertanian.

6. Pengumpulan data harga produsen pertanian dilakukan melalui wawancara langsung kepada petani dengan Daftar HD-1 sampai dengan HD-6, sedangkan pengumpulan data harga eceran pedesaan (konsumen) dilakukan melalui wawancara dengan para pedagang di pasar kecamatan yang terpilih sebagai sampel dengan Daftar HKD-1, HKD-2.1, dan HKD-2.2. Semua kegiatan pencacahan harga dilakukan oleh Koordinator Statistik Kecamatan (KSK).

7. Klasifikasi indeks NTP dirinci kedalam dua bagian, yaitu indeks harga yang diterima petani (It) dan indeks harga yang dibayar petani (Ib). It mencakup indeks Subsektor Tanaman Pangan, indeks Subsektor Tanaman Holtikultura, indeks Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat, indeks Subsektor Peternakan, dan indeks Subsektor Perikanan. Di lain pihak, Ib pun dibagi ke dalam dua kelompok, yaitu indeks kelompok konsumsi rumah tangga (IKRT), yang terdiri dari indeks kelompok bahan makanan; makanan jadi, minuman, rokok,

same as the average change in prices of goods and services paid by farmers both for household consumption and for agricultural production costs.

6. *The collection of producer price at farm gate data is conducted through a direct interview with the farmers using HD-1 until HD-6 questionnaire. While the collection of rural consumer retail price data is conducted by interviewing traders in the selected markets using HKD-1, HKD-2.1, and HKD-2.2 questionnaire. The collection of price data is conducted by the Statistics Coordinator at Subdistrict level.*

7. *FTT indices can be classified into two parts, that are indices of prices received by farmers (It) and indices of prices paid by farmers (Ib). Indices of prices received by farmers consist of food crops indices, horticulture crops indices, smallholders estate crops indices, animal husbandry indices, and fishery indices. While indices of prices paid by farmers consist of household consumption indices foodstuff; prepared food, beverages, cigarette and tobacco; housing, water, electricity, and fuel ; clothing; health; education, recreation, and sport; transportation and*

dan tembakau; perumahan, air, listrik, dan bahan bakar; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi, dan olahraga; transportasi dan komunikasi, dan indeks kelompok biaya produksi dan penambahan barang modal (IBPPBM) yang terdiri dari bibit; pupuk, obat-obatan, dan pakan; biaya sewa; transportasi; barang modal; upah buruh. Metode perhitungan I_t dan I_b menggunakan formula Laspeyres yang telah dimodifikasi.

8. Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP) diperoleh dari perbandingan indeks harga yang diterima petani (I_t) terhadap indeks harga yang dibayar petani (I_b), dimana komponen I_b hanya terdiri dari Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM). Secara konseptual NTUP mengukur seberapa cepat perkembangan Indeks Harga yang Diterima oleh Petani dibandingkan dengan Indeks Harga Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal.

communication, and indices of production cost and capital formation (IBPPBM) consists of seeds; fertilizer, medicine, and feed; rental costs; transportation; capital goods; labor wages. The method used in calculating I_t and I_b is the modified Laspeyres formula.

8. *Agricultures Terms of Trade (ATT) are obtained from a comparison of the price index received by farmers (I_t) against the price index paid by farmers (I_b), where the component I_b only consists of Production Costs and Addition of Capital Goods (PCACG). Conceptually, ATT measures how fast the price index received by farmers is compared to the price index of production costs and the addition of capital goods.*

ULASAN

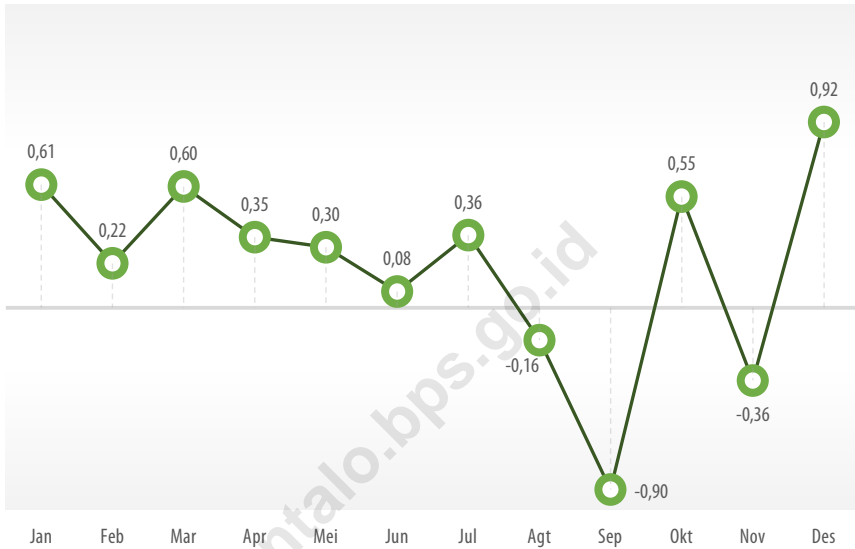
Secara umum Indeks Harga Konsumen (IHK) Kota Gorontalo tahun 2021 tercatat sebesar 106,30. IHK tertinggi terjadi pada bulan Desember yaitu sebesar 107,12. Sementara itu, inflasi bulanan tertinggi terjadi di bulan Desember yaitu sebesar 0,92 persen dengan komoditas yang mengalami inflasi tertinggi yaitu kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 2,77 persen.

DESCRIPTION

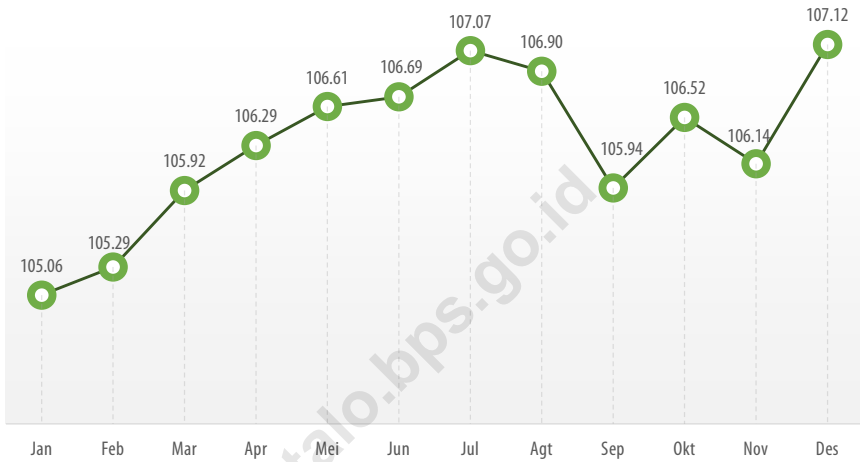
In general, Consumer Price Index (CPI) of Gorontalo Municipality in 2021 recorded at 103.86. The highest consumer price index occurred in December at 107.12. Meanwhile, the highest monthly inflation occurred in December at 0.92 percent with commodities experiencing the highest inflation, namely food, beverages and tobacco at 2.77 percent.

<https://gorontalo.bps.go.id>

Gambar 10.1 Laju Inflasi per Bulan di Kota Gorontalo (%), 2021
Figures 10.1 Inflation Rate per Month in Gorontalo Municipality, 2021



Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

Gambar
Figures 10.2**Nilai Tukar Petani Provinsi Gorontalo, Januari–
Desember 2021**
***Farmer's Terms of Trade of Gorontalo Province, January–
December 2021***

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

Tabel
Table 10.1**Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok
Pengeluaran Kota Gorontalo (2018=100), 2021**
*Consumer Price Index per Month by Expenditure Group of
Gorontalo Municipality (2018=100), 2021*

Bulan Month	Makanan, Minuman, dan Tembakau Food, Drinks, and Tobacco	Pakaian dan Alas Kaki Clothing and Footwear	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga Housing, Water, Electricity, and Household Fuel	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga/Household Equipment, Tools, and Routine Maintenance
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	106,54	106,88	101,19	104,43
Februari/February	106,80	106,99	101,41	104,10
Maret/March	109,31	107,41	101,37	104,05
April/April	110,63	107,61	101,42	104,02
Mei/May	110,80	108,86	101,43	103,97
Juni/June	110,76	108,88	101,52	103,92
Juli/July	111,14	109,43	101,57	104,04
Agustus/August	110,21	109,36	101,82	104,80
September/September	106,86	109,09	101,84	104,50
Oktober/October	108,55	108,99	101,79	105,20
November/November	107,09	108,91	102,14	105,47
Desember/December	110,06	108,85	102,27	105,88
2021	109,06	108,44	101,65	104,53

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1

Bulan <i>Month</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Transportasi <i>Transportation</i>	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan <i>Information, Communication, and Financial Services</i>	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya <i>Recreation, Sports, and Culture</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/ <i>January</i>	103,85	105,96	98,74	98,22
Februari/ <i>February</i>	104,15	106,38	98,74	97,16
Maret/ <i>March</i>	104,15	105,58	98,59	97,16
April/ <i>April</i>	104,17	105,38	98,59	95,71
Mei/ <i>May</i>	104,17	106,79	98,65	95,72
Juni/ <i>June</i>	103,63	106,11	98,62	98,65
Juli/ <i>July</i>	103,12	106,84	98,66	103,27
Agustus/ <i>August</i>	103,38	106,86	98,63	103,43
September/ <i>September</i>	104,28	106,91	98,70	103,38
Oktober/ <i>October</i>	105,17	106,94	98,70	103,87
November/ <i>November</i>	105,70	106,40	98,56	103,57
Desember/ <i>December</i>	105,44	107,07	98,44	103,57
2021	104,27	106,44	98,64	100,31

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1

Bulan Month	Pendidikan Education	Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran Food and Beverage Providers/ Restaurant	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya Personal Care and Other Services	Umum General
(1)	(10)	(12)	(13)	(14)
Januari/ <i>January</i>	114,57	106,92	108,29	105,06
Februari/ <i>February</i>	114,57	108,42	108,16	105,29
Maret/ <i>March</i>	114,57	108,42	107,93	105,92
April/ <i>April</i>	114,57	108,42	107,94	106,29
Mei/ <i>May</i>	114,57	108,42	108,14	106,61
Juni/ <i>June</i>	114,57	108,44	109,82	106,69
Juli/ <i>July</i>	116,99	108,44	109,63	107,07
Agustus/ <i>August</i>	116,99	108,44	109,62	106,90
September/ <i>September</i>	116,99	108,44	109,96	105,94
Oktober/ <i>October</i>	116,99	108,44	110,57	106,52
November/ <i>November</i>	116,99	108,44	110,91	106,14
Desember/ <i>December</i>	117,06	108,44	110,97	107,12
2021	115,79	108,31	109,33	106,30

Sumber/*Source*: BPS, Survei Harga Konsumen/*BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey*

Tabel
Table 10.2

**Laju Inflasi Bulanan Menurut Kelompok Pengeluaran Kota
Gorontalo (2018=100), 2021**
**Monthly Inflation Rate by Expenditure Group of Gorontalo
Municipality (2018=100), 2021**

Bulan Month	Makanan, Minuman, dan Tembakau Food, Drinks, and Tobacco	Pakaian dan Alas Kaki Clothing and Footwear	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga Housing, Water, Electricity, and Household Fuel	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga/Household Equipment, Tools, and Routine Maintenance
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	1,78	0,22	0,10	0,35
Februari/February	0,24	0,10	0,22	-0,32
Maret/March	2,35	0,39	-0,04	-0,05
April/April	1,21	0,19	0,05	-0,03
Mei/May	0,15	1,16	0,01	-0,05
Juni/June	-0,04	0,02	0,09	-0,05
Juli/July	0,34	0,51	0,05	0,12
Agustus/August	-0,84	-0,06	0,25	0,73
September/September	-3,04	-0,25	0,02	-0,29
Oktober/October	1,58	-0,09	-0,05	0,67
November/November	-1,35	-0,07	0,34	0,26
Desember/December	2,77	-0,06	0,13	0,39

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.2

Bulan Month	Kesehatan Health	Transportasi Transportation	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Information, Communication, and Financial Services	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya Recreation, Sports, and Culture
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/ <i>January</i>	0,00	-0,19	-0,03	0,00
Februari/ <i>February</i>	0,29	0,40	0,00	-1,08
Maret/ <i>March</i>	0,00	-0,75	-0,15	0,00
April/ <i>April</i>	0,02	-0,19	0,00	-1,49
Mei/ <i>May</i>	0,00	1,34	0,06	0,01
Juni/ <i>June</i>	-0,52	-0,64	-0,03	3,06
Juli/ <i>July</i>	-0,49	0,69	0,04	4,68
Agustus/ <i>August</i>	0,25	0,02	-0,03	0,15
September/ <i>September</i>	0,87	0,05	0,07	-0,05
Oktober/ <i>October</i>	0,85	0,03	0,00	0,47
November/ <i>November</i>	0,50	-0,50	-0,14	-0,29
Desember/ <i>December</i>	-0,25	0,63	-0,12	0,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.2

Bulan Month	Pendidikan Education	Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran Food and Beverage Providers/ Restaurant	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya Personal Care and Other Services	Umum General
(1)	(10)	(12)	(13)	(14)
Januari/ <i>January</i>	0,28	0,19	0,52	0,61
Februari/ <i>February</i>	0,00	1,40	-0,12	0,22
Maret/ <i>March</i>	0,00	0,00	-0,21	0,60
April/ <i>April</i>	0,00	0,00	0,01	0,35
Mei/ <i>May</i>	0,00	0,00	0,19	0,30
Juni/ <i>June</i>	0,00	0,02	1,55	0,08
Juli/ <i>July</i>	2,11	0,00	-0,17	0,36
Agustus/ <i>August</i>	0,00	0,00	-0,01	-0,16
September/ <i>September</i>	0,00	0,00	0,31	-0,90
Oktober/ <i>October</i>	0,00	0,00	0,55	0,55
November/ <i>November</i>	0,00	0,00	0,31	-0,36
Desember/ <i>December</i>	0,06	0,00	0,05	0,92

Sumber/*Source*: BPS, Survei Harga Konsumen/*BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey*

Tabel
Table 10.3**Laju Inflasi Tahun Kalender Menurut Kelompok
Pengeluaran Kota Gorontalo (2018=100), 2021**
**Inflation Rate of Calender by Expenditure Group of
Gorontalo Municipality (2018=100), 2021**

Bulan Month	Makanan, Minuman, dan Tembakau Food, Drinks, and Tobacco	Pakaian dan Alas Kaki Clothing and Footwear	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga Housing, Water, Electricity, and Household Fuel	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga/Household Equipment, Tools, and Routine Maintenance
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	1,78	0,22	0,10	0,35
Februari/February	2,03	0,32	0,32	0,03
Maret/March	4,42	0,71	0,28	-0,02
April/April	5,68	0,90	0,33	-0,05
Mei/May	5,85	2,07	0,34	-0,10
Juni/June	5,81	2,09	0,43	-0,14
Juli/July	6,17	2,61	0,47	-0,03
Agustus/August	5,28	2,54	0,72	0,70
September/September	2,08	2,29	0,74	0,41
Oktober/October	3,70	2,19	0,69	1,09
November/November	2,30	2,12	1,04	1,35
Desember/December	5,14	2,06	1,17	1,74

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.3

Bulan Month	Kesehatan Health	Transportasi Transportation	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Information, Communication, and Financial Services	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya Recreation, Sports, and Culture
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/ <i>January</i>	0,00	-0,19	-0,03	0,00
Februari/ <i>February</i>	0,29	0,21	-0,03	-1,08
Maret/ <i>March</i>	0,29	-0,55	-0,18	-1,08
April/ <i>April</i>	0,31	-0,73	-0,18	-2,56
Mei/ <i>May</i>	0,31	0,59	-0,12	-2,55
Juni/ <i>June</i>	-0,21	-0,05	-0,15	0,44
Juli/ <i>July</i>	-0,70	0,64	-0,11	5,14
Agustus/ <i>August</i>	-0,45	0,66	-0,14	5,30
September/ <i>September</i>	0,41	0,71	-0,07	5,25
Oktober/ <i>October</i>	1,27	0,73	-0,07	5,75
November/ <i>November</i>	1,78	0,23	-0,21	5,45
Desember/ <i>December</i>	1,53	0,86	-0,33	5,45

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.3

Bulan Month	Pendidikan Education	Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran Food and Beverage Providers/ Restaurant	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya Personal Care and Other Services	Umum General
(1)	(10)	(12)	(13)	(14)
Januari/January	0,28	0,19	0,52	0,61
Februari/February	0,28	1,59	0,40	0,83
Maret/March	0,28	1,59	0,19	1,44
April/April	0,28	1,59	0,19	1,79
Mei/May	0,28	1,59	0,38	2,10
Juni/June	0,28	1,61	1,94	2,17
Juli/July	2,40	1,61	1,76	2,54
Agustus/August	2,40	1,61	1,75	2,38
September/September	2,40	1,61	2,07	1,46
Oktober/October	2,40	1,61	2,64	2,01
November/November	2,40	1,61	2,95	1,65
Desember/December	2,46	1,61	3,01	2,59

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

Tabel
Table 10.4**Laju Inflasi Tahun ke Tahun Menurut Kelompok
Pengeluaran Kota Gorontalo (2018=100), 2021**
**Inflation Rate of Year on Year by Expenditure Group of
Gorontalo Municipality (2018=100), 2021**

Bulan Month	Makanan, Minuman, dan Tembakau Food, Drinks, and Tobacco	Pakaian dan Alas Kaki Clothing and Footwear	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga Housing, Water, Electricity, and Household Fuel	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga/Household Equipment, Tools, and Routine Maintenance
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	2,16	3,10	0,31	2,45
Februari/February	2,14	2,02	0,58	2,10
Maret/March	4,95	2,09	0,55	1,76
April/April	6,30	2,28	0,53	1,72
Mei/May	7,92	3,47	0,54	1,38
Juni/June	6,50	3,49	0,62	1,14
Juli/July	7,36	3,64	0,43	0,44
Agustus/August	6,75	3,48	0,69	1,15
September/September	3,77	2,88	0,67	0,88
Oktober/October	4,71	2,62	0,64	1,50
November/November	2,67	2,38	1,04	1,44
Desember/December	5,14	2,06	1,17	1,74

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.4

Bulan Month	Kesehatan Health	Transportasi Transportation	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Information, Communication, and Financial Services	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya Recreation, Sports, and Culture
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/ <i>January</i>	1,04	-0,51	-1,59	-2,57
Februari/ <i>February</i>	0,78	-0,26	-1,56	-3,88
Maret/ <i>March</i>	0,78	-0,21	-1,64	-3,87
April/ <i>April</i>	0,80	-0,14	0,08	-5,30
Mei/ <i>May</i>	0,49	1,18	0,06	-5,29
Juni/ <i>June</i>	0,15	0,54	0,02	-2,39
Juli/ <i>July</i>	-0,48	1,21	-0,26	2,22
Agustus/ <i>August</i>	-0,23	1,10	-0,41	2,79
September/ <i>September</i>	0,59	1,24	-0,33	2,74
Oktober/ <i>October</i>	1,43	1,86	-0,10	3,04
November/ <i>November</i>	1,94	1,04	-0,21	5,24
Desember/ <i>December</i>	1,53	0,86	-0,33	5,45

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.4

Bulan Month	Pendidikan Education	Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran Food and Beverage Providers/ Restaurant	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya Personal Care and Other Services	Umum General
(1)	(10)	(12)	(13)	(14)
Januari/ <i>January</i>	1,09	1,64	4,96	1,40
Februari/ <i>February</i>	1,09	2,32	3,69	1,30
Maret/ <i>March</i>	1,09	2,32	2,79	2,03
April/ <i>April</i>	1,09	2,00	1,98	2,47
Mei/ <i>May</i>	1,09	2,00	1,79	3,11
Juni/ <i>June</i>	1,09	2,02	3,54	2,81
Juli/ <i>July</i>	2,40	2,02	2,89	3,10
Agustus/ <i>August</i>	2,40	2,02	1,72	2,91
September/ <i>September</i>	2,40	2,02	2,13	2,04
Oktober/ <i>October</i>	2,40	2,02	2,75	2,47
November/ <i>November</i>	2,40	1,95	2,44	1,86
Desember/ <i>December</i>	2,46	1,61	3,01	2,59

Sumber/*Source*: BPS, Survei Harga Konsumen/*BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey*

Tabel
Table 10.5

Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), Nilai Tukar Petani (NTP), dan Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP) Menurut Periode Bulan Provinsi Gorontalo (2012=100), Januari-Desember 2021
Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), Farmers' Terms of Trade and Agriculture's Terms of Trade by Month of Gorontalo Province (2012=100), January-December 2021

Bulan Month	Indeks Harga yang Diterima Petani Prices Received by Farmers Indices	Indeks Harga yang Diterima Petani Prices Paid by Farmers Indices	Indeks Harga yang Diterima Petani Prices Paid by Farmers Indices	
			Indeks Konsumsi Rumah Tangga Household Consumption Indices	Indeks Biaya Produksi dan Tambahan Modal Cost of Production and Additional Capital Goods Indices
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	107,02	105,60	106,73	103,67
Februari/February	106,26	105,84	106,98	103,90
Maret/March	106,74	106,73	108,26	104,04
April/April	109,02	107,49	109,38	104,08
Mei/May	110,31	107,57	109,42	104,22
Juni/June	109,80	106,85	108,31	104,27
Juli/July	111,40	107,59	109,16	104,78
Agustus/August	111,07	107,47	108,90	104,93
September/September	111,56	106,71	107,90	104,71
Oktober/October	111,10	107,57	109,19	104,78
November/November	111,60	106,91	108,03	105,10
Desember/December	114,22	108,17	109,87	105,22
Rata-rata/Average 2021	110,01	107,04	108,51	104,47

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.5

Bulan Month	Nilai Tukar Petani Farmer Terms of Trade	Nilai Tukar Usaha Pertanian Agriculture's Terms of Trade
(1)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	101,34	103,23
Februari/ <i>February</i>	100,40	102,28
Maret/ <i>March</i>	100,01	102,59
April/ <i>April</i>	101,43	104,75
Mei/ <i>May</i>	102,55	105,84
Juni/ <i>June</i>	102,76	105,30
Juli/ <i>July</i>	103,54	106,32
Agustus/ <i>August</i>	103,35	105,85
September/ <i>September</i>	104,54	106,54
Oktober/ <i>October</i>	103,28	106,03
November/ <i>November</i>	104,39	106,19
Desember/ <i>December</i>	105,59	108,55
Rata-rata/<i>Average</i> 2021	102,77	105,29

Sumber/*Source*: BPS, Survei Harga Perdesaan/*BPS-Statistics Indonesia, Rural Price Survey*

BAB
CHAPTER
11

PENGELUARAN PENDUDUK

POPULATION EXPENDITURE

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Penduduk Provinsi Gorontalo 2021

The Average of Monthly per Capita Expenditure

1.145.790
rupiah/rupiahs



Persentase pengeluaran penduduk lebih banyak
digunakan untuk komoditas **bukan makanan**

*The percentage of population expenditure is more used
for non-food commodities*

Makanan
Food

46,23%



Bukan Makanan
Non-food

53,77%



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Kegiatan pengumpulan data sosial dan ekonomi yang dilaksanakan secara rutin oleh BPS melalui Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas).
2. Sejak tahun 2011 sampai dengan 2014, pengumpulan data Susenas konsumsi pengeluaran rumah tangga dilaksanakan secara triwulanan. Mulai tahun 2015 pengumpulan data Susenas dilaksanakan dua kali dalam setahun, yaitu pada Maret dan September.
3. Data hasil pencacahan Susenas Maret dapat disajikan untuk tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten/kota, sedangkan untuk data hasil Susenas September hanya dapat disajikan untuk tingkat nasional dan provinsi.
4. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas Maret dibagi menjadi dua kelompok, yaitu makanan dan bukan makanan. Jumlah komoditas makanan sebanyak 174 komoditas. Pengumpulan data kelompok makanan meliputi banyaknya komoditas yang dikonsumsi beserta nilai pengeluarannya.

1. *Socioeconomic data collection activities are carried out regularly by the BPS-Statistics Indonesia through the National Socioeconomic Survey (Susenas).*
2. *Since 2011 to 2014, Susenas data collection of household consumption/expenditures was conducted quarterly. Starting in 2015, collecting of data Susenas carry out twice a year, in March and September.*
3. *The result from Susenas data collection in March can be presented on national, provincial, and regency/municipal level estimates, while data collection in September can be disseminated only for the national and provincial levels.*
4. *The consumption/expenditure data collected in March Susenas are divided into two groups, namely food and non-food. The number of food commodity are 174 commodities. The food group data collection includes quantity and value of commodities consumed.*

5. Pengumpulan data pada sebagian besar kelompok bukan makanan hanya mencakup nilai pengeluaran barang yang dikonsumsi, kecuali beberapa jenis barang tertentu juga dikumpulkan kuantitasnya, seperti listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM).
 6. Referensi waktu survei yang digunakan adalah selama seminggu terakhir untuk konsumsi makanan dan sebulan atau setahun terakhir untuk konsumsi bukan makanan.
 7. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.
5. *The consumption/expenditure data collected in March Susenas are divided into two groups, namely food and non-food. The number of food commodity are 174 commodities. The food group data collection includes quantity and value of commodities consumed.*
 6. *The survey time reference period is previous week before enumeration date for food consumption and last month or last year for non-food consumption.*
 7. *Average Per capita Expenditure is the cost spent on all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*

ULASAN

Pada tahun 2021 pengeluaran rata-rata perkapita penduduk Provinsi Gorontalo selama sebulan sebesar Rp 1.145.790 yang terdiri dari pengeluaran makanan Rp529.729 (46,23%) dan pengeluaran bukan makanan Rp 616.061 (53,77%)

Pengeluaran penduduk Kota Gorontalo paling besar dibanding dengan kabupaten lainnya di Provinsi Gorontalo. Pengeluaran rata-rata perkapita selama sebulan penduduk Kota Gorontalo sebesar Rp1.611.081. Hampir seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo pengeluarannya di dominasi oleh pengeluaran bukan makanan, kecuali Kabupaten Boalemo masih di dominasi oleh pengeluaran makanan.

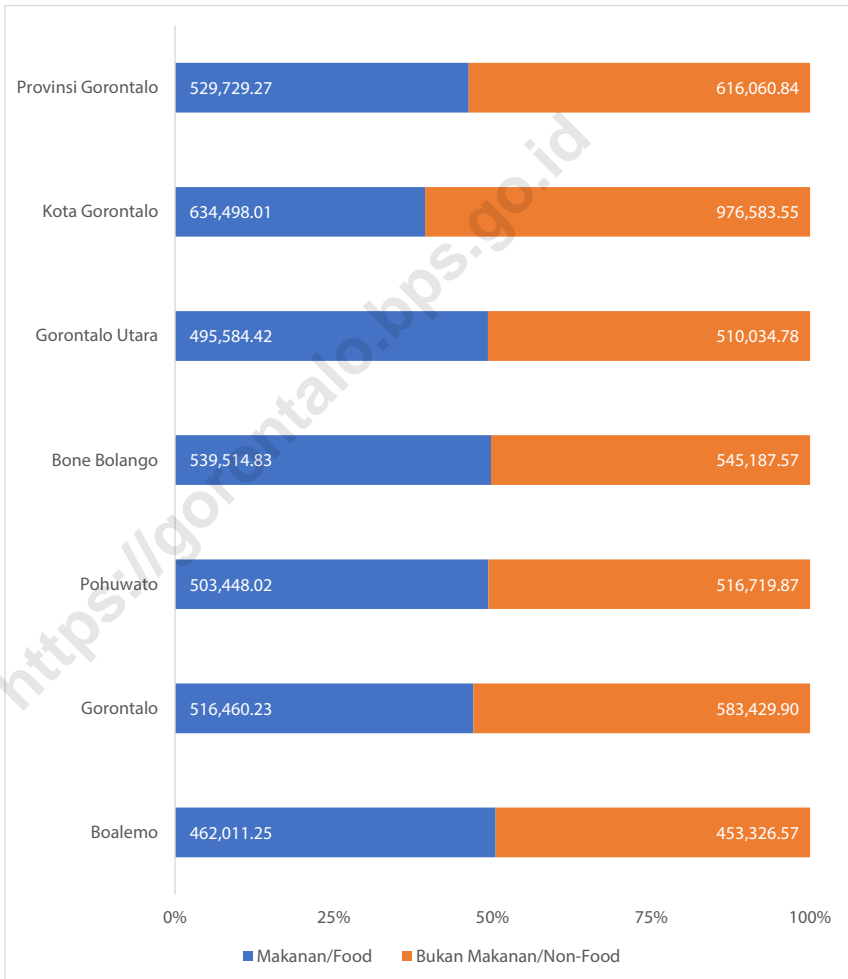
DESCRIPTION

In 2021 the average expenditure per capita per month in Gorontalo Province was Rp1,145,790 consisting of food expenditure of Rp529,729 (46.23%) and non-food expenditure of Rp616,061 (53.77%).

Population expenditure of Gorontalo Municipality was the largest compared among other region in Gorontalo Province. The average expenditure per capita a month of Gorontalo Municipality was Rp1,611,081. Almost all Regency/Municipality in Gorontalo Province dominated by non-food expenditure, except Boalemo Regency was dominated by food expenditure.

Gambar 11.1
Figures

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan Menurut Kabupaten/Kota (rupiah) di Provinsi Gorontalo, 2021
Monthly Average of Food and Non-Food Expenditure per Capita Areas by Regency/Municipality (rupiahs) in Gorontalo Province, 2021



Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/ BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 11.1

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas dan Daerah Tempat Tinggal (rupiah) di Provinsi Gorontalo, 2020 dan 2021
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group and Urban Rural Classification (rupiahs) in Gorontalo Province, 2020 and 2021

Kelompok Komoditas/ <i>Commodity Group</i>	2020		
	Kota/ <i>Urban</i>	Desa/ <i>Rural</i>	Kota+Desa <i>Urban+Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Makanan/<i>Food</i>			
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	66 071	67 293	66 777
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	4 213	3 528	3 817
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	66 282	52 441	58 285
Daging/ <i>Meat</i>	10 165	10 201	10 186
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	29 976	20 141	24 293
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	38 940	35 736	37 089
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	5 542	5 611	5 582
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	29 452	23 808	26 191
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	12 471	12 256	12 347
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	13 425	14 242	13 897
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	8 486	10 202	9 477
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	6 402	5 742	6 021
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	177 382	113 090	140 233
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	63 615	60 603	61 874
Jumlah makanan/<i>Total food</i>	532 423	434 894	476 069
Bukan makanan/<i>Non-food</i>			
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	397 075	216 107	292 510
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	194 987	83 477	130 555
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	48 464	33 178	39 631
Barang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	94 880	53 531	70 988
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	47 959	31 850	38 651
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	28 546	13 544	19 878
Jumlah bukan makanan/<i>Total non-food</i>	811 911	431 687	592 213
Jumlah/<i>Total</i>	1 344 334	866 580	1 068 282

Lanjutan Tabel/Continued Table 11.1

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2021		
	Kota/Urban	Desa/Rural	Kota+Desa Urban+Rural
(1)	(5)	(6)	(7)
Makanan/Food			
Padi-padian/Cereals	67 261	69 939	68 767
Umbi-umbian/Tubers	5 776	5 443	5 589
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	78 326	66 656	71 763
Daging/Meat	16 839	11 236	13 688
Telur dan susu/Eggs and milk	37 595	20 318	27 879
Sayur-sayuran/Vegetables	55 926	49 815	52 490
Kacang-kacangan/Legumes	7 236	6 685	6 926
Buah-buahan/Fruits	21 753	15 472	18 221
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	16 090	16 580	16 366
Bahan minuman/Beverage stuffs	15 528	16 184	15 897
Bumbu-bumbuan/Spices	11 947	13 048	12 566
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	7 653	7 360	7 488
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	181 586	114 823	144 043
Rokok/Cigarettes	70 079	66 463	68 046
Jumlah makanan/Total food	593 595	480 021	529 729
Bukan makanan/Non-food			
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	418 262	233 763	314 513
Aneka barang dan jasa/Goods and services	175 375	86 052	125 147
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	39 241	32 766	35 600
Barang tahan lama/Durable goods	84 598	64 515	73 305
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	62 757	41 006	50 526
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	18 651	15 662	16 970
Jumlah bukan makanan/Total non-food	798 884	473 764	616 061
Jumlah/Total	1 392 479	953 785	1 145 790

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2020 dan Maret 2021/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March 2020 and March 2021

Tabel 11.2
Table

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas dan Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Gorontalo, 2020 dan 2021
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group and Urban Rural Classification in Gorontalo Province, 2020 and 2021

Kelompok Komoditas/ <i>Commodity Group</i>	2020		
	Kota/ <i>Urban</i>	Desa/ <i>Rural</i>	Kota+Desa <i>Urban+Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Makanan/<i>Food</i>			
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	4,91	7,77	6,25
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,31	0,41	0,36
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	4,93	6,05	5,46
Daging/ <i>Meat</i>	0,76	1,18	0,95
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	2,23	2,32	2,27
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	2,90	4,12	3,47
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	0,41	0,65	0,52
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	2,19	2,75	2,45
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	0,93	1,41	1,16
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	1,00	1,64	1,30
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	0,63	1,18	0,89
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	0,48	0,66	0,56
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	13,19	13,05	13,13
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	4,73	6,99	5,79
Jumlah makanan/<i>Total food</i>	39,60	50,19	44,56
Bukan makanan/<i>Non-food</i>			
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	29,54	24,94	27,38
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	14,50	9,63	12,22
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	3,61	3,83	3,71
Barang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	7,06	6,18	6,65
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	3,57	3,68	3,62
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	2,12	1,56	1,86
Jumlah bukan makanan/<i>Total non-food</i>	60,40	49,81	55,44
Jumlah/<i>Total</i>	100,00	100,00	100,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 11.2

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2021		
	Kota/Urban	Desa/Rural	Kota+Desa Urban+Rural
(1)	(5)	(6)	(7)
Makanan/Food			
Padi-padian/Cereals	4,83	7,33	6,00
Umbi-umbian/Tubers	0,41	0,57	0,49
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	5,62	6,99	6,26
Daging/Meat	1,21	1,18	1,19
Telur dan susu/Eggs and milk	2,70	2,13	2,43
Sayur-sayuran/Vegetables	4,02	5,22	4,58
Kacang-kacangan/Legumes	0,52	0,70	0,60
Buah-buahan/Fruits	1,56	1,62	1,59
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	1,16	1,74	1,43
Bahan minuman/Beverage stuffs	1,12	1,70	1,39
Bumbu-bumbuan/Spices	0,86	1,37	1,10
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	0,55	0,77	0,65
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	13,04	12,04	12,57
Rokok/Cigarettes	5,03	6,97	5,94
Jumlah makanan/Total food	42,63	50,33	46,23
Bukan makanan/Non-food			
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	30,04	24,51	27,45
Aneka barang dan jasa/Goods and services	12,59	9,02	10,92
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	2,82	3,44	3,11
Barang tahan lama/Durable goods	6,08	6,76	6,40
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	4,51	4,30	4,41
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	1,34	1,64	1,48
Jumlah bukan makanan/Total non-food	57,37	49,67	53,77
Jumlah/Total	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2020 dan Maret 2021/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March 2020 and March 2021

Tabel
Table 11.3

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan Menurut Kabupaten/Kota (rupiah) di Provinsi Gorontalo, 2020 dan 2021
Monthly Average of Food and Non-Food Expenditure per Capita Areas by Regency/Municipality (rupiahs) in Gorontalo Province, 2020 and 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Makanan/Food		Bukan Makanan/ NonFood		Jumlah/Total	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Boalemo	448 606,42	462 011,25	354 659,25	453 326,57	803 265,67	915 337,83
Gorontalo	444 197,13	516 460,23	582 540,82	583 429,90	1 026 737,95	1 099 890,13
Pohuwato	446 287,65	503 448,02	419 762,47	516 719,87	866 050,13	1 020 167,89
Bone Bolango	527 694,62	539 514,83	580 578,29	545 187,57	1 108 272,91	1 084 702,41
Gorontalo Utara	415 803,06	495 584,42	445 191,38	510 034,78	860 994,44	1 005 619,21
Kota Gorontalo	567 058,37	634 498,01	1 002 525,91	976 583,55	1 569 584,28	1 611 081,56
Provinsi Gorontalo	476 069,17	529 729,27	592 212,63	616 060,84	1 068 281,80	1 145 790,12

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2020 dan Maret 2021/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March 2020 and March 2021

Tabel
Table 11.4

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2020 dan 2021
Percentage of Monthly Food and Non-Food Expenditure per Capita by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2020 and 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Makanan Food		Bukan Makanan Non-Food	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Boalemo	55,85	50,47	44,15	49,53
Gorontalo	43,26	46,96	56,74	53,04
Pohuwato	51,53	49,35	48,47	50,65
Bone Bolango	47,61	49,74	52,39	50,26
Gorontalo Utara	48,29	49,28	51,71	50,72
Kota Gorontalo	36,13	39,38	63,87	60,62
Provinsi Gorontalo	44,56	46,23	55,44	53,77

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2020 dan Maret 2021/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March 2020 and March 2021

Tabel
Table 11.5**Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Provinsi Gorontalo, 2020 dan 2021**
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Gorontalo Province, 2020 and 2021

Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (rupiah)/Class of Monthly Expenditure per Capita (rupiahs)	2020	2021
(1)	(2)	(3)
< 150 000	–	–
150 000–199 999	0,18	0,13
200 000–299 999	6,38	4,66
300 000–499 999	21,12	18,12
500 000–749 999	20,89	21,50
750 000–999 999	13,51	14,63
1 000 000–1 499 999	17,36	19,42
1 500 000+	20,56	21,55
Jumlah/Total	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2020 dan Maret 2021/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March 2020 and March 2021

BAB
CHAPTER

12

PERDAGANGAN LUAR NEGERI

FOREIGN TRADE

Nilai Ekspor

Provinsi Gorontalo 2021

Export Value in Gorontalo Province 2021

41.807.895 US\$



27,02%

jika dibanding 2020

if compared to 2020

Sumber/Source: Dokumen PEB, Kantor POS, Catatan Instansi,
Survei Perdagangan Lintas Batas Laut/
Exports Declaration Document, Post Office,
Records Instance, Marine Transboundary
Trade Survey

Nilai Impor

Provinsi Gorontalo 2021

Import Value
in Gorontalo Province 2021

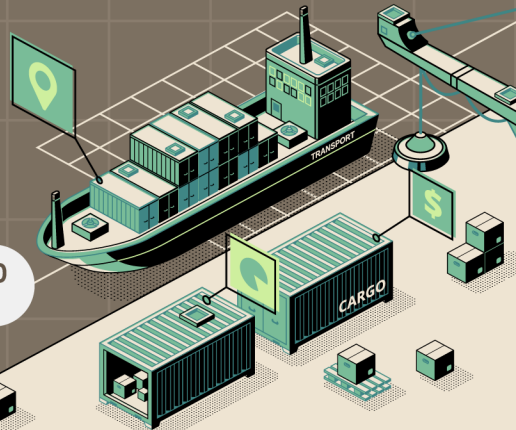
11.912.164 US\$



69,73%

jika dibanding 2020

if compared to 2020



Sumber/Source: Dokumen Pemberitahuan Impor Barang/Imports Declaration Document

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia. Sebelum tahun 2008, sistem pencatatan Statistik Impor adalah "Special Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia kecuali Kawasan Berikat yang dianggap/diperlakukan sebagai luar negeri.
 2. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
 3. Data ekspor utamanya berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir. Sejak 2015, sumber data lainnya adalah catatan instansi lain, PT. POS, dan survei ekspor perbatasan laut
 4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanaan BC 2.3
1. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas. Before 2008, the recording of import statistics is based on Special Trade System, which covers all Indonesian customs areas except bounded zones, which are regarded as "abroad".*
 2. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office based on loading/unloading agreement.*
 3. *The export data are mainly compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters. Since 2015, other sources are administrative records of other agencies, post office, and sea border export survey.*
 4. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which*

- yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat. *records import goods from foreign countries to Bounded Zones Area.*
5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor. *5. Goods sent abroad for processing purposes are recorded as export while its products sent to Indonesia are recorded as import.*
 6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri. *6. Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although its products will be sent back to abroad.*
 7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan: *7. The following goods are not included in the statistics:*
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang. *a. Passenger's clothings and jewelries.*
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya. *b. Luggage of passengers for their own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara. *c. Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran. *d. Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - e. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali. *e. Packings/containers to be refilled.*
 - f. Uang dan surat-surat berharga. *f. Bank notes and securities*
 - g. Barang-barang contoh *g. Sample goods.*
 8. Negara utama adalah negara yang mempunyai nilai ekspor/impor terbesar pada tahun 2018. *8. Major country is a country which has biggest export/import value in 2018.*

9. Pelabuhan utama adalah pelabuhan yang mempunyai nilai ekspor/impor terbesar pada tahun 2018.
9. *Major port is a port which has biggest export/import value in 2018.*
10. Kelompok komoditi yang ditampilkan merupakan gabungan dari beberapa kode HS dengan pendekatan struktur KBLI 2015. Sejak tahun 2016, kelompok komoditi pada tabel 14.2.8-14.2.28 mengakomodir struktur KBLI 2015.
10. *The commodities group displayed is a combination of some HS Codes that follow KBLI 2015 structure. Since 2016, commodities group at the heading table 14.2.8-14.2.28 are acommodated structure of KBLI 2015.*

<https://gorontalo.bps.go.id>

ULASAN**Ekspor**

Statistik perdagangan luar negeri meliputi barang yang diekspor ke luar negeri dan yang diimpor dari luar negeri melalui wilayah Provinsi Gorontalo.

Nilai ekspor Provinsi Gorontalo pada tahun 2021 sebesar US\$ 41.807.895. Jerman menjadi negara tujuan utama ekspor dengan nilai ekspor US\$ 16.046.767 atau 38,38 persen dari total nilai ekspor.

Impor

Nilai impor Provinsi Gorontalo pada tahun 2021 sebesar US\$ 11.912.164. Menurut negara asal, nilai impor yang terbesar berasal dari Negara India yang mencapai US\$ 9.058.060 atau 76,04 persen dari total nilai impor, sementara 23,96 persen lainnya berasal dari negara Tiongkok, Malaysia, dan Rep. Korea.

DESCRIPTION**Export**

The foreign trade statistics covers the commodities import and export via ports of Gorontalo Province.

The export value of Gorontalo Province in 2021 was US\$ 41,807,895. Germany is being the main export destination for Gorontalo Province, with an export value of US\$ 16,046,767 or around 38.38 percent of the total export value.

Import

The import value of Gorontalo Province in 2021 was US\$ 11,912,164. According to the country of origin, the largest import value came from India which reached US\$ 9,058,060 or 76.04 percent of the total import value, while 23.96 percent came from Tiongkok, Malaysia, and Rep. Korea.

Gambar 12.1
Figures

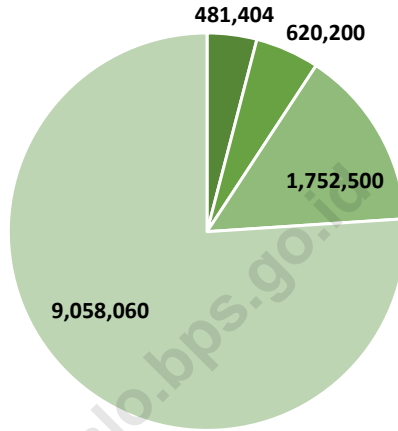
**Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan di Provinsi
Gorontalo (US\$), 2021**
*Value of Export by Destination Country in Gorontalo
Province (US\$), 2021*



Sumber/Source: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut/Exports Declaration Document, Post Office, Records Instance, Marine Transboundary Trade Survey

Gambar 12.2
Figures

Nilai Impor Menurut Negara Asal di Provinsi Gorontalo (US\$), 2021
Value of Import by Country of Origin in Gorontalo Province, (US\$), 2021



■ Tiongkok ■ Malaysia ■ Rep. Korea ■ India

Sumber/Source: Dokumen Pemberitahuan Impor Barang/Imports Declaration Document

12.1 EKSPOR EXPORT

Tabel 12.1.1 **Volume Dan Nilai Ekspor dirinci Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Gorontalo, 2020 dan 2021**
Volume and Value of Export by Type of Commodity at Gorontalo Province, 2020 and 2021

Jenis Komoditi <i>Type of Commodity</i>	Volume/Volume (ton)		Nilai FOB/FOB Value (US\$)	
	2020	2021	2020*	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ikan dan Udang/Kepiting	424 120	312 275
Buah dan Biji/Kacang	15 614 574	34 578 270
Jagung	37 100,00	...	8 891 750	–
Kopra	30 250	–
Lemak dan Minyak Hewan/Nabati	66 996	22 850
Gula dan Kembang Gula	21 700,85	...	4 340 170	3 698 609
Olahan dari Buah-buahan/Sayuran	766 075	50 820
Berbagai Makanan Olahan	439 180	1 826 811
Bungkil Kopra	–	1 280 000
Garam, Belerang, Kapur/Semen	2 239 813	–
Kimia Dasar Organik dari Hasil Pertanian	32,60	...	94 701	–
Kayu, Barang dari Kayu	–	37 706
Paket Pos, Parsel, dan Barang Retur	6 478	554
Jumlah/Total	58 833,45	...	32 914 107	41 807 895

Catatan/Notes: Data digabung dengan ekspor yang melalui pelabuhan di luar Provinsi Gorontalo/Data is combined with exports through ports outside Gorontalo Province

Sumber/Source: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut/Exports Declaration Document, Post Office, Records Instance, Marine Transboundary Trade Survey

Tabel
Table 12.1.2

Volume Dan Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan di Provinsi Gorontalo, 2020 dan 2021
Volume and Value of Export by Destination Country in Gorontalo Province, 2020 and 2021

Negara Tujuan Destination Country	Volume/Volume (ton)		Nilai FOB/FOB Value (US\$)	
	2020	2021	2020*	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
ASEAN	–	...	15 768 645	4 044 296
Singapura	–	...	2 331 865	165 478
Malaysia	–	...	94 768	19 283
Thailand	–	...	48 892	133 386
Filipina	58 800,85	...	13 231 920	–
Vietnam	–	...	–	3 698 609
Asean Lainnya	–	...	61 200	27 540
UNI EROPA	–	...	9 260 059	26 264 078
Belanda	–	...	1 354 347	4 125 599
Jerman	–	...	5 071 019	16 046 767
Prancis	–	...	656 167	2 480 855
Uni Eropa Lainnya	–	...	2 178 526	3 610 857
NEGARA UTAMA	–	...	5 882 510	10 002 553
Rusia	–	...	3 774 691	4 176 867
Tiongkok	32,60	...	1 039 341	2 871 979
Inggris	–	...	720 127	1 440 752
Jepang	–	...	314 576	130 873
Negara Utama Lainnya	–	...	33 775	1 382 082
NEGARA LAINNYA	–	...	2 002 892	1 496 968
Jumlah/Total	58 833,45	...	32 914 106	41 807 895

Catatan/Notes: Data digabung dengan ekspor yang melalui pelabuhan di luar Provinsi Gorontalo/Data is combined with exports through ports outside Gorontalo Province

Sumber/Source: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut/Exports Declaration Document, Post Office, Records Instance, Marine Transboundary Trade Survey

Tabel
Table 12.1.3

**Volume Dan Nilai Ekspor Menurut Pelabuhan Muat
Provinsi Gorontalo, 2020 dan 2021**
*Volume and Value of Export by Loading Port of Gorontalo
Province, 2020 and 2021*

Pelabuhan Muat Loading Port	Volume/Volume (ton)		Nilai FOB/FOB Value (US\$)	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Gorontalo	58 833,45	...	13 244 959	4 978 609
Makassar	0,05	...	536	34 874
Surabaya	9 686,11	...	16 145 035	36 356 967
Jakarta	74,45	...	1 167 618	346 128
Sulawesi Utara	30 004,05	...	2 274 238	91 282
Bali	19,51	...	81 721	35
Jumlah/Total	98 617,63	...	32 914 107	41 807 894

Catatan/Notes: Data digabung dengan ekspor yang melalui pelabuhan di luar Provinsi Gorontalo/Data is combined with exports through ports outside Gorontalo Province

Sumber/Source: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut/Exports Declaration Document, Post Office, Records Instance, Marine Transboundary Trade Survey

12.2 IMPOR IMPORT

Tabel 12.2.1 **Volume dan Nilai Impor Menurut Negara Asal di Provinsi Gorontalo, 2020 dan 2021**
Table 12.2.1 **Volume and Value of Import by Country of Origin in Gorontalo Province, 2020 and 2021**

Negara Asal Country of Origin	Volume/Volume (ton)		Nilai CIF/CIF Value (US\$)	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tiongkok	8 408,34	129,52	38 002 375	481 404
Malaysia	2 400,02	1 400,00	1 353 161	620 200
Rep. Korea	–	4 000,00	–	1 752 500
India	–	22 000,00	–	9 058 060
Jumlah/Total	10 808,36	27 529,52	39 355 536	11 912 164

Sumber/Source: Dokumen Pemberitahuan Impor Barang/Imports Declaration Document

Tabel
Table 12.2.2

**Volume dan Nilai Impor Menurut Pelabuhan Bongkar di
Provinsi Gorontalo, 2020 dan 2021**
*Volume and Value of Import by Unloading Port in Gorontalo
Province, 2020 and 2021*

Pelabuhan Bongkar Unloading Port	Volume/Volume (ton)		Nilai CIF/CIF Value (US\$)	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pelabuhan Gorontalo	10 384	27 530	38 166 393	11 912 164
Bandara Jalaluddin	424	–	1 189 143	–
Pelabuhan Kwandang	–	–	–	–
Jumlah/Total	10 808	27 530	39 355 536	11 912 164

Sumber/Source: Dokumen Pemberitahuan Impor Barang/Imports Declaration Document

**Pertumbuhan Ekonomi
Provinsi Gorontalo
tahun 2021 tumbuh
sebesar**

*Economy Growth of
Gorontalo Province
in 2021 grew by*

2,41%

Pertumbuhan Tertinggi Menurut Lapangan Usaha

The Highest Growth by Industry

1 **Jasa Keuangan dan Asuransi**
Financial and Insurance Activities

8,97%



2 **Industri Pengolahan**
Manufacturing

5,35%



3 **Jasa Kesehatan dan
Kegiatan Sosial**
*Human Health and
Social Work Activities*

5,01%



PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan dua

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches*

pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi

have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*

Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*

6. Pengeluaran Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan
6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.*

kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkut. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
8. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku
8. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current*

karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

9. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

9. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

ULASAN**DESCRIPTION****Produk Domestik Regional Bruto Provinsi**

Pada tahun 2021, Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Gorontalo atas dasar harga berlaku sebesar 43.896,37 miliar rupiah dan atas dasar harga konstan sebesar 29.109,96 miliar rupiah. Laju pertumbuhan ekonomi Provinsi Gorontalo meningkat sebesar 2,41 persen.

Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten/Kota

Pada tahun 2021, pertumbuhan ekonomi Provinsi Gorontalo menunjukkan pertumbuhan yang positif. Kondisi ini juga terjadi di semua kabupaten/kota. Pertumbuhan ekonomi tercepat dicapai oleh Kota Gorontalo sebesar 2,81 persen.

Gross Regional Domestic Product Provincie

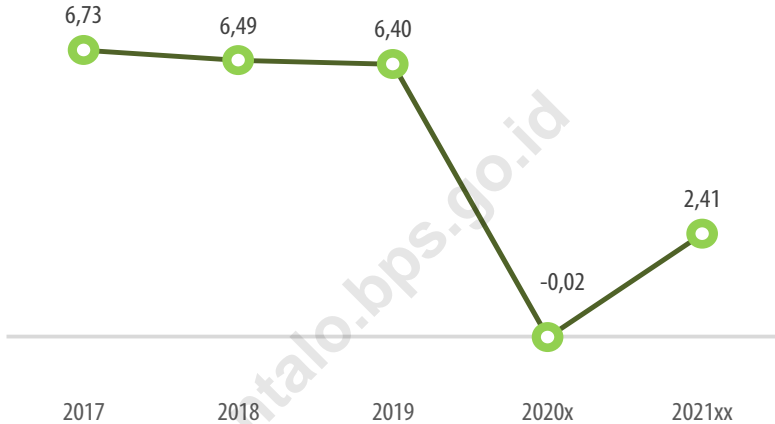
In 2021, Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices of Gorontalo Province at 43,896.37 billion rupiahs and the Constant Market Prices at 29,109.96 billion rupiahs. The economic growth rate of Gorontalo Province was increased at 2.41 percent.

Gross Regional Domestic Product Provincie

In 2021, the economic growth of Gorontalo Province shows positive growth. This condition also occurs in all districts/cities. Gorontalo City achieved the fastest economic growth of 2.81 percent.

Gambar 13.1
Figures

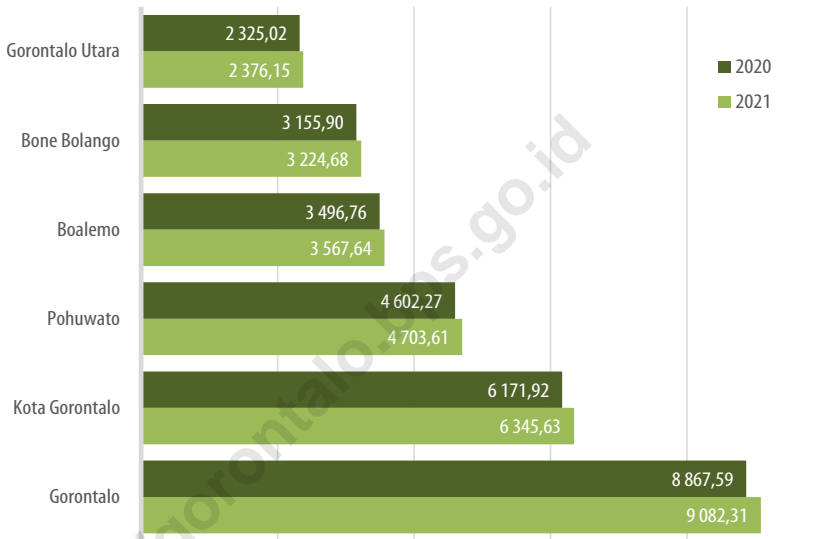
Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 (persen) Provinsi Gorontalo, 2017–2021
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices (percent) of Gorontalo Province, 2017–2021



Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Gambar 13.2
Figures

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota (miliar rupiah) di Provinsi Gorontalo, 2021
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality (billion rupiahs) in Gorontalo Province, 2021



Sumber/Source: BPS dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia and other sources

13.1 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PROVINSI PROVINCIAL GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Tabel 13.1.1 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah) Provinsi Gorontalo, 2017–2021**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry (billion rupiahs) Gorontalo Province, 2017–2021

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing	13 127,27	14 580,02	16 018,13	16 188,12	17 085,46
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services	9 727,05	10 853,86	11 870,55	11 954,75	12 606,31
a.	Tanaman Pangan/Food Crops	6 965,77	7 912,37	8 587,99	8 513,88	8 996,39
b.	Tanaman Hortikultura/Horticultural Crops	946,79	976,24	1 092,56	1 089,93	1 130,09
c.	Tanaman Perkebunan/Plantation Crops	893,69	946,31	1 067,00	1 206,21	1 278,52
d.	Peternakan/Livestock	796,57	885,51	979,13	999,80	1 050,17
e.	Jasa Pertanian dan Perburuan/Agriculture Services and Hunting	124,24	133,43	143,87	144,94	151,14
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/Forestry and Logging	253,89	267,83	290,29	296,50	301,89
3	Perikanan/Fishing	3 146,33	3 458,34	3 857,29	3 936,88	4 177,26
B	Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	399,98	420,36	450,54	468,20	483,23
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal	–	–	–	–	–
2	Pertambangan Batubara dan Lignit/Coal and Lignite Mining	–	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.1

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020^x	2021^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3	Pertambangan Bijih Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>	59,34	56,75	64,18	76,02	80,89
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	340,64	363,61	386,36	392,18	402,35
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	1 413,09	1 550,42	1 755,20	1 799,86	1 936,07
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	—	—	—	—	—
2	Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	930,29	1 030,01	1 197,76	1 258,99	1 377,31
3	Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	—	—	—	—	—
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	34,87	38,62	42,20	39,08	41,40
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	—	—	—	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.1

Lapangan Usaha/Industry	2017	2018	2019	2020^x	2021^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
6 Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	144,68	149,84	163,98	161,64	167,57
7 Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	20,40	27,14	28,63	28,16	30,09
8 Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	0,76	0,80	0,83	0,84	0,93
9 Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	1,43	1,48	1,53	1,54	1,68
10 Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	99,25	112,90	122,43	123,66	126,83

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.1

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
11 Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	–	–	–	–	–
12 Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	21,71	22,40	21,58	20,57	21,81
13 Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	1,14	1,29	1,27	1,25	1,24
14 Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	10,32	10,42	10,63	10,57	11,01
15 Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	145,83	152,97	161,73	151,19	153,68
16 Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	2,41	2,55	2,63	2,39	2,52
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	15,80	17,66	19,44	21,44	22,00
1 Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	15,37	17,21	18,95	20,94	21,48

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.1

Lapangan Usaha/Industry	2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2 Pengadaan Gas dan Produksi Es/Manufacture of Gas and Production of Ice	0,43	0,45	0,49	0,50	0,52
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities	19,93	22,61	25,71	26,18	26,88
F Konstruksi/Construction	3 978,86	4 195,48	4 391,21	4 399,36	4 597,26
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	3 938,42	4 465,44	5 102,34	5 100,30	5 386,86
1 Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	536,63	566,47	600,06	585,62	598,95
2 Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles	3 401,80	3 898,97	4 502,28	4 514,68	4 787,90
H Transportasi dan Pergudangan/ Transportation and Storage	2 092,42	2 208,99	2 366,71	2 245,93	2 325,26
1 Angkutan Rel/Railways Transport	–	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.1

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
2	Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	1 383,42	1 465,98	1 573,84	1 559,64	1 646,72
3	Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	84,18	88,59	104,55	100,68	103,28
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	68,61	72,43	77,61	77,46	78,78
5	Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	473,88	495,12	514,30	405,77	390,30
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	82,34	86,86	96,42	102,38	106,19
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	814,28	894,39	969,04	964,41	1 008,92
1	Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	198,42	208,81	226,14	216,91	234,50
2	Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	615,87	685,58	742,90	747,50	774,42
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	921,97	1 016,32	1 100,11	1 145,00	1 184,00
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1 493,40	1 600,32	1 635,75	1 869,83	2 140,55
1	Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	1 071,38	1 152,48	1 124,21	1 343,48	1 612,90

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.1

Lapangan Usaha/Industry	2017	2018	2019	2020^x	2021^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2 Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	25,95	27,30	29,51	30,40	31,54
3 Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	393,68	417,98	479,34	493,32	493,61
4 Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	2,38	2,56	2,68	2,63	2,50
L Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	661,58	705,83	771,44	778,97	756,45
M,N Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	33,45	35,73	38,62	36,49	37,54
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	2 427,25	2 489,27	2 599,96	2 628,17	2 644,99
P Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	1 442,74	1 627,20	1 822,04	1 947,54	2 018,18
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1 216,76	1 331,09	1 473,89	1 528,89	1 642,18
R,S,T,U Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	540,47	570,24	605,31	581,08	600,53
C Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	34 537,68	37 731,39	41 145,45	41 729,77	43 896,37

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 13.1.2

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga
Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah)
Provinsi Gorontalo, 2017–2021**
*Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market
Prices by Industry (billion rupiahs) of Gorontalo Province,
2017–2021*

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	9 314,37	10 019,05	10 652,83	10 478,71	10 665,33
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services</i>	7 034,04	7 628,69	8 069,92	7 903,89	8 063,81
a.	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	4 892,53	5 357,32	5 616,83	5 406,53	5 551,26
b.	Tanaman Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	665,58	689,00	727,83	717,32	715,52
c.	Tanaman Perkebunan/ <i>Plantation Crops</i>	717,73	766,69	846,76	905,74	908,10
d.	Peternakan/ <i>Livestock</i>	658,50	710,31	767,42	764,18	775,59
e.	Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	99,70	105,37	111,10	110,12	113,33
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	162,73	166,58	170,49	167,21	167,15
3	Perikanan/ <i>Fishing</i>	2 117,60	2 223,78	2 412,42	2 407,61	2 434,37
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	308,41	318,15	333,86	332,18	339,34
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	—	—	—	—	—
2	Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Coal and Lignite Mining</i>	—	—	—	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.2

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3	Pertambangan Bijih Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>	48,80	45,11	47,15	45,86	49,38
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	259,61	273,04	286,71	286,32	289,96
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	973,80	1 039,70	1 159,78	1 172,89	1 235,68
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	–	–	–	–	–
2	Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	625,60	671,34	771,37	798,70	856,02
3	Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	–	–	–	–	–
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	24,36	26,29	28,10	25,54	26,77
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	–	–	–	–	–
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	105,10	107,18	116,02	114,69	117,18

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.2

Lapangan Usaha/Industry	2017	2018	2019	2020^x	2021^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7 Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	14,71	18,63	19,28	18,66	19,11
8 Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	0,54	0,55	0,56	0,56	0,59
9 Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	1,15	1,18	1,22	1,22	1,28
10 Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	74,37	83,60	89,11	88,95	89,11
11 Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	–	–	–	–	–
12 Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	14,54	14,54	13,70	13,23	13,47

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.2

Lapangan Usaha/Industry	2017	2018	2019	2020^x	2021^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
13 Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	0,95	1,05	1,01	0,98	0,96
14 Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	7,27	7,29	7,29	7,13	7,36
15 Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	103,34	106,10	110,12	101,48	102,04
16 Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	1,87	1,95	2,00	1,75	1,80
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	18,90	20,62	22,39	25,01	25,67
1 Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	18,57	20,29	22,02	24,64	25,30
2 Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	0,33	0,34	0,36	0,37	0,37
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	14,03	15,84	17,99	18,21	18,10
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	2 920,43	2 992,64	3 065,06	3 059,83	3 097,66
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	2 740,50	3 017,51	3 372,24	3 326,04	3 439,37

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.2

Lapangan Usaha/Industry	2017	2018	2019	2020^x	2021^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	393,69	401,75	421,25	408,33	415,22
2 Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	2 346,81	2 615,76	2 950,98	2 917,72	3 024,15
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1 484,98	1 554,36	1 626,50	1 551,39	1 578,04
1 Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	—	—	—	—	—
2 Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	1 043,07	1 099,72	1 159,55	1 106,15	1 135,53
3 Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	63,04	65,85	76,04	72,80	74,69
4 Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	50,52	53,05	55,69	53,77	52,54
5 Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	266,84	271,54	266,94	247,63	243,01
6 Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	61,51	64,20	68,29	71,05	72,27

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.2

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	580,73	625,46	666,95	659,74	685,96
1	Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	146,89	153,76	164,97	159,18	171,17
2	Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	433,84	471,70	501,98	500,56	514,79
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	785,82	863,00	930,48	997,07	1 029,70
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1 064,49	1 108,30	1 116,53	1 266,77	1 380,46
1	Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	746,12	773,77	741,83	892,16	1 010,94
2	Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	18,53	19,47	20,86	20,91	21,29
3	Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	298,03	313,15	351,84	351,70	346,29
4	Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	1,80	1,91	1,99	2,00	1,94
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	489,18	516,51	558,87	563,73	543,50
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	23,82	25,16	26,58	24,86	25,16
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	1 978,28	2 017,51	2 073,67	2 077,45	2 076,81
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	1 056,57	1 155,24	1 262,79	1 328,11	1 360,66

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.2

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020^x	2021^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	914,89	992,88	1 084,81	1 105,94	1 161,37
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	420,93	437,33	458,64	437,30	447,15
C	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	25 090,13	26 719,27	28 429,97	28 425,21	29 109,96

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 13.1.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Provinsi Gorontalo, 2017–2021
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry of Gorontalo Province, 2017–2021

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	38,01	38,64	38,93	38,79	38,92
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services</i>	28,16	28,77	28,85	28,65	28,72
a.	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	20,17	20,97	20,87	20,40	20,49
b.	Tanaman Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	2,74	2,59	2,66	2,61	2,57
c.	Tanaman Perkebunan/ <i>Plantation Crops</i>	2,59	2,51	2,59	2,89	2,91
d.	Peternakan/ <i>Livestock</i>	2,31	2,35	2,38	2,40	2,39
e.	Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	0,36	0,35	0,35	0,35	0,34
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	0,74	0,71	0,71	0,71	0,69
3	Perikanan/ <i>Fishing</i>	9,11	9,17	9,37	9,43	9,52
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	1,16	1,11	1,10	1,12	1,10
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	–	–	–	–	–
2	Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Coal and Lignite Mining</i>	–	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.3

Lapangan Usaha/Industry	2017	2018	2019	2020^x	2021^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3 Pertambangan Bijih Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>	0,17	0,15	0,16	0,18	0,18
4 Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	0,99	0,96	0,94	0,94	0,92
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	4,09	4,11	4,27	4,31	4,41
1 Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	—	—	—	—	—
2 Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	2,69	2,73	2,91	3,02	3,14
3 Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	—	—	—	—	—
4 Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	0,10	0,10	0,10	0,09	0,09
5 Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	—	—	—	—	—
6 Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	0,42	0,40	0,40	0,39	0,38

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.3

Lapangan Usaha/Industry	2017	2018	2019	2020^x	2021^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7 Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	0,06	0,07	0,07	0,07	0,07
8 Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
9 Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
10 Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	0,29	0,30	0,30	0,30	0,29
11 Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	–	–	–	–	–
12 Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	0,06	0,06	0,05	0,05	0,05

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.3

Lapangan Usaha/Industry	2017	2018	2019	2020^x	2021^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
13 Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
14 Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03
15 Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	0,42	0,41	0,39	0,36	0,35
16 Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05
1 Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	0,04	0,05	0,05	0,05	0,05
2 Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	11,52	11,12	10,67	10,54	10,47
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	11,40	11,83	12,40	12,22	12,27

Lanjutan Tabel/*Continued Table 13.1.3*

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020^x	2021^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1,55	1,50	1,46	1,40	1,36
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	9,85	10,33	10,94	10,82	10,91
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	6,06	5,85	5,75	5,38	5,30
1	Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	–	–	–	–	–
2	Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	4,01	3,89	3,83	3,74	3,75
3	Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	0,24	0,23	0,25	0,24	0,24
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	0,20	0,19	0,19	0,19	0,18
5	Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	1,37	1,31	1,25	0,97	0,89
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	0,24	0,23	0,23	0,25	0,24

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.3

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020^x	2021^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	2,36	2,37	2,36	2,31	2,30
1	Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	0,57	0,55	0,55	0,52	0,53
2	Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	1,78	1,82	1,81	1,79	1,76
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	2,67	2,69	2,67	2,74	2,70
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	4,32	4,24	3,98	4,48	4,88
1	Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	3,10	3,05	2,73	3,22	3,67
2	Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	0,08	0,07	0,07	0,07	0,07
3	Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	1,14	1,11	1,16	1,18	1,12
4	Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1,92	1,87	1,87	1,87	1,72
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,10	0,09	0,09	0,09	0,09
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	7,03	6,60	6,32	6,30	6,03
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4,18	4,31	4,43	4,67	4,60

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.3

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020^x	2021^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	3,52	3,53	3,58	3,66	3,74
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1,56	1,51	1,47	1,39	1,37
C	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 13.1.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen) Provinsi Gorontalo, 2018–2021
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent) of Gorontalo Province, 2018–2021

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	9,06	7,57	6,33	-1,63	1,78
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services</i>	9,50	8,45	5,78	-2,06	2,02
a.	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	11,14	9,50	4,84	-3,74	2,68
b.	Tanaman Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	6,04	3,52	5,64	-1,44	-0,25
c.	Tanaman Perkebunan/ <i>Plantation Crops</i>	3,36	6,82	10,44	6,97	0,26
d.	Peternakan/ <i>Livestock</i>	9,32	7,87	8,04	-0,42	1,49
e.	Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	2,69	5,69	5,43	-0,87	2,91
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	-4,50	2,37	2,35	-1,92	-0,03
3	Perikanan/ <i>Fishing</i>	8,80	5,01	8,48	-0,20	1,11
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	4,71	3,16	4,94	-0,50	2,16
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	–	–	–	–	–
2	Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Coal and Lignite Mining</i>	–	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.4

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3	Pertambangan Bijih Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>	-6,35	-7,57	4,51	-2,73	7,68
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	7,09	5,17	5,01	-0,14	1,27
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	3,46	6,77	11,55	1,13	5,35
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	—	—	—	—	—
2	Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	3,55	7,31	14,90	3,54	7,18
3	Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	—	—	—	—	—
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	15,28	7,91	6,88	-9,12	4,83
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	—	—	—	—	—
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	-3,11	1,98	8,25	-1,15	2,18

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.4

Lapangan Usaha/Industry	2017	2018	2019	2020^x	2021^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7 Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	20,04	26,62	3,53	-3,22	2,38
8 Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	0,97	2,78	1,20	0,49	5,61
9 Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	2,34	2,45	3,35	0,08	4,86
10 Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	9,30	12,41	6,59	-0,18	0,17
11 Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	-	-	-	-	-
12 Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	-2,11	-0,05	-5,76	-3,43	1,81
13 Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	3,33	10,79	-3,42	-3,43	-2,14

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.4

Lapangan Usaha/Industry	2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
14 Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	5,55	0,29	-0,06	-2,14	3,19
15 Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	2,30	2,67	3,79	-7,85	0,56
16 Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	1,13	4,48	2,31	-12,13	2,39
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	8,48	9,11	8,56	11,71	2,62
1 Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	8,53	9,23	8,56	11,89	2,67
2 Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	5,33	2,81	8,53	0,74	-0,66
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	16,28	12,90	13,61	1,19	-0,58
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	2,48	2,47	2,42	-0,17	1,24
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	9,59	10,11	11,76	-1,37	3,41
1 Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	0,39	2,05	4,85	-3,07	1,69

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.4

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	11,30	11,46	12,82	-1,13	3,65
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	5,32	4,67	4,64	-4,62	1,72
1	Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	–	–	–	–	–
2	Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	6,10	5,43	5,44	-4,61	2,66
3	Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	4,42	4,46	15,47	-4,26	2,60
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	2,27	5,00	4,99	-3,46	-2,28
5	Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	3,42	1,76	-1,70	-7,23	-1,87
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	4,22	4,37	6,38	4,04	1,72
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	10,62	7,70	6,63	-1,08	3,98
1	Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	11,32	4,68	7,29	-3,51	7,54
2	Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	10,39	8,73	6,42	-0,28	2,84
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	10,57	9,82	7,82	7,16	3,27

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.4

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	9,87	4,12	0,74	13,46	8,97
1	Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	11,99	3,71	-4,13	20,26	13,31
2	Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	5,88	5,02	7,19	0,21	1,84
3	Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	5,16	5,07	12,35	-0,04	-1,54
4	Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	6,07	6,25	4,31	0,06	-3,01
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	5,32	5,59	8,20	0,87	-3,59
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	5,51	5,63	5,66	-6,49	1,22
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	0,08	1,98	2,78	0,18	-0,03
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	6,21	9,34	9,31	5,17	2,45
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	4,94	8,53	9,26	1,95	5,01
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	3,56	3,89	4,87	-4,65	2,25
C	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	6,73	6,49	6,40	-0,02	2,41

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 13.1.5

**Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional
Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Gorontalo
(2010=100), 2017–2021**
*Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by
Industry in Gorontalo Province (2010=100), 2017–2021*

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	140,94	145,52	150,37	154,49	160,20
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services</i>	138,29	142,28	147,10	151,25	156,33
a	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	142,38	147,69	152,90	157,47	162,06
b	Tanaman Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	142,25	141,69	150,11	151,94	157,94
c	Tanaman Perkebunan/ <i>Plantation Crops</i>	124,52	123,43	126,01	133,17	140,79
d	Peternakan/ <i>Livestock</i>	120,97	124,67	127,59	130,83	135,40
e	Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	124,62	126,63	129,50	131,61	133,36
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	156,02	160,78	170,27	177,32	180,61
3	Perikanan/ <i>Fishing</i>	148,58	155,52	159,89	163,52	171,60
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	129,69	132,12	134,95	140,95	142,40
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	–	–	–	–	–
2	Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Coal and Lignite Mining</i>	–	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.5

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3	Pertambangan Bijih Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>	121,58	125,80	136,13	165,76	163,81
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	131,22	133,17	134,76	136,97	138,76
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	145,11	149,12	151,34	153,46	156,68
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	—	—	—	—	—
2	Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	148,70	153,43	155,28	157,63	160,90
3	Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	—	—	—	—	—
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	143,15	146,92	150,17	153,03	154,64
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	—	—	—	—	—
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	137,66	139,80	141,33	140,94	142,99

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.5

Lapangan Usaha/Industry	2017	2018	2019	2020^x	2021^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7 Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	138,69	145,70	148,49	150,89	157,50
8 Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	140,91	144,99	148,00	149,43	155,76
9 Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	124,82	126,13	126,23	126,24	131,84
10 Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	133,46	135,05	137,39	139,01	142,34
11 Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	–	–	–	–	–
12 Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	149,25	154,08	157,58	155,48	161,93
13 Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	120,54	122,47	125,38	127,28	129,57

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.5

Lapangan Usaha/Industry	2017	2018	2019	2020^x	2021^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
14 Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	141,95	142,91	145,84	148,22	149,65
15 Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	141,11	144,17	146,86	148,98	150,60
16 Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	129,17	130,87	131,84	136,26	140,58
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	83,59	85,64	86,85	85,71	85,73
1 Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	82,75	84,85	86,06	84,97	84,91
2 Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	131,61	133,10	134,68	135,46	142,38
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	142,10	142,77	142,87	143,80	148,49
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	136,24	140,19	143,27	143,78	148,41
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	143,71	147,98	151,30	153,34	156,62
1 Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	136,31	141,00	142,45	143,42	144,25

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.5

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	144,95	149,06	152,57	154,73	158,32
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	140,91	142,12	145,51	144,77	147,35
1	Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	–	–	–	–	–
2	Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	132,63	133,30	135,73	141,00	145,02
3	Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	133,53	134,53	137,50	138,30	138,28
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	135,81	136,55	139,34	144,07	149,95
5	Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	177,59	182,34	192,67	163,86	160,61
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	133,87	135,30	141,19	144,09	146,93
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	140,22	143,00	145,29	146,18	147,08
1	Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	135,08	135,80	137,08	136,27	137,00
2	Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	141,96	145,34	147,99	149,33	150,43
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	117,33	117,77	118,23	114,84	114,99

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.5

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	140,29	144,39	146,50	147,61	155,06
1	Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	143,59	148,94	151,55	150,59	159,55
2	Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	140,03	140,27	141,45	145,40	148,12
3	Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	132,09	133,48	136,24	140,26	142,54
4	Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	132,32	134,10	134,49	131,83	128,97
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	135,24	136,65	138,03	138,18	139,18
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	140,44	142,03	145,26	146,80	149,18
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	122,69	123,38	125,38	126,51	127,36
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	136,55	140,85	144,29	146,64	148,32
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	133,00	134,06	135,87	138,24	141,40
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	128,40	130,39	131,98	132,88	134,30
C	Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>	137,65	141,21	144,73	146,81	150,80

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 13.1.6

Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Gorontalo (2010=100) (persen), 2017–2021
Implicit Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Gorontalo Province (2010=100) (percent), 2017–2021

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2,01	3,25	3,33	2,74	3,70
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services</i>	1,43	2,89	3,39	2,82	3,36
a.	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	1,29	3,73	3,52	2,99	2,91
b.	Tanaman Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	1,25	-0,39	5,94	1,22	3,94
c.	Tanaman Perkebunan/ <i>Plantation Crops</i>	2,67	-0,87	2,09	5,69	5,72
d.	Peternakan/ <i>Livestock</i>	0,32	3,06	2,34	2,54	3,49
e.	Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	0,90	1,62	2,26	1,63	1,33
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	1,88	3,05	5,90	4,14	1,85
3	Perikanan/ <i>Fishing</i>	4,01	4,67	2,81	2,27	4,94
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,27	1,88	2,14	4,44	1,03
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	–	–	–	–	–
2	Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Coal and Lignite Mining</i>	–	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.6

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020 ^x	2022 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3	Pertambangan Bijih Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>	2,86	3,47	8,21	21,77	-1,18
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	-0,40	1,49	1,19	1,64	1,30
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	2,39	2,76	1,49	1,40	2,10
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	—	—	—	—	—
2	Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	3,03	3,18	1,21	1,52	2,07
3	Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	—	—	—	—	—
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	1,27	2,64	2,21	1,90	1,05
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	—	—	—	—	—
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	0,75	1,55	1,10	-0,28	1,46

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.6

Lapangan Usaha/Industry	2017	2018	2019	2020^x	2022^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7 Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	4,66	5,05	1,92	1,61	4,38
8 Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	1,12	2,90	2,08	0,97	4,24
9 Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	0,54	1,05	0,08	0,01	4,43
10 Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	0,28	1,19	1,74	1,18	2,39
11 Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	–	–	–	–	–
12 Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	2,83	3,24	2,27	-1,33	4,15
13 Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	0,38	1,60	2,37	1,52	1,80

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.6

Lapangan Usaha/Industry	2017	2018	2019	2020^x	2022^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
14 Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	1,00	0,68	2,06	1,63	0,97
15 Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	1,65	2,17	1,86	1,45	1,09
16 Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	0,06	1,32	0,74	3,35	3,17
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	12,15	2,45	1,42	-1,31	0,02
1 Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	12,46	2,54	1,42	-1,27	-0,07
2 Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	3,16	1,13	1,18	0,58	5,11
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	1,19	0,47	0,07	0,65	3,26
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	1,63	2,90	2,19	0,36	3,22
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	3,23	2,97	2,24	1,35	2,14
1 Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5,08	3,44	1,03	0,68	0,58

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.6

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020 ^x	2022 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	2,82	2,83	2,36	1,42	2,32
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	0,67	0,86	2,39	-0,51	1,78
1	Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>					
2	Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	0,14	0,51	1,82	3,88	2,85
3	Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	-0,43	0,75	2,20	0,58	-0,02
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	0,55	0,54	2,05	3,39	4,08
5	Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	2,94	2,67	5,67	-14,95	-1,98
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	0,62	1,07	4,36	2,05	1,97
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	2,22	1,98	1,61	0,61	0,61
1	Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	0,38	0,54	0,94	-0,59	0,53
2	Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	2,83	2,38	1,82	0,91	0,74
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	0,64	0,38	0,39	-2,87	0,13

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.6

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020 ^x	2022 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	3,45	2,92	1,46	0,75	5,05
1	Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	4,29	3,72	1,75	-0,63	5,95
2	Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	0,20	0,17	0,84	2,79	1,87
3	Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	1,21	1,05	2,07	2,95	1,62
4	Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	1,85	1,35	0,29	-1,97	-2,17
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1,72	1,04	1,01	0,11	0,72
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	1,61	1,13	2,28	1,06	1,62
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	0,11	0,56	1,62	0,90	0,67
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5,42	3,15	2,44	1,63	1,15
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,51	0,80	1,35	1,75	2,28
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1,55	1,55	1,22	0,68	1,07
C	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	2,09	2,59	2,49	1,44	2,72

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 13.1.7

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah) Provinsi Gorontalo, 2017–2021
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs) Gorontalo Province, 2017–2021

Jenis Pengeluaran/Type of Expenditure	2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	21 233,93	23 234,27	25 432,33	25 860,27	27 128,56
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/NPISH <i>Consumption Expenditure</i>	246,47	274,40	310,33	310,49	321,78
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	7 804,16	8 245,79	8 725,13	8 247,47	8 679,49
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	10 308,81	11 043,47	11 653,27	11 691,59	12 383,79
Perubahan Inventori/ <i>Changes in Inventories</i>	787,45	869,64	913,02	731,45	644,81
Net Ekspor Antar Daerah/ <i>Inter Region Net Exports</i>	(5 843,13)	(5 936,20)	(5 888,62)	(5 111,51)	(5 262,06)
Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>	34 537,68	37 731,39	41 145,45	41 729,77	43 896,37

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 13.1.8 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah) Provinsi Gorontalo, 2017–2021**
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs) of Gorontalo Province, 2017–2021

Jenis Pengeluaran/Type of Expenditure	2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	15 268,75	16 319,18	17 444,99	17 463,28	17 878,83
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/NPISH/ <i>Consumption Expenditure</i>	184,29	200,06	221,93	219,13	221,81
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	5 177,15	5 389,58	5 659,00	5 272,69	5 411,80
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	7 956,78	8 285,51	8 559,36	8 474,68	8 714,47
Perubahan Inventori/ <i>Changes in Inventories</i>	429,24	460,25	470,44	372,74	320,17
Net Ekspor Antar Daerah/ <i>Inter Region Net Exports</i>	(3 926,08)	(3 935,30)	(3 925,75)	(3 377,31)	(3 437,12)
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product	25 090,13	26 719,27	28 429,97	28 425,21	29 109,96

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 13.1.9

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran Provinsi Gorontalo, 2017–2021
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure of Gorontalo Province, 2017–2021

Jenis Pengeluaran/Type of Expenditure	2017	2018	2019	2020^x	2021^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	61,48	61,58	61,81	61,97	61,80
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	0,71	0,73	0,75	0,74	0,73
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	22,60	21,85	21,21	19,76	19,77
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	29,85	29,27	28,32	28,02	28,21
Perubahan Inventori/ <i>Changes in Inventories</i>	2,28	2,30	2,22	1,75	1,47
Net Ekspor Antar Daerah/ <i>Inter Region Net Exports</i>	(16,92)	(15,73)	(14,31)	(12,25)	(11,99)
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel 13.1.10 **Laju Pertumbuhan Produk Regional Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran (persen) Provinsi Gorontalo, 2017–2021**
Table 13.1.10 **Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure (percent) of Gorontalo Province, 2017–2021**

Jenis Pengeluaran/Type of Expenditure	2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	6,84	6,88	6,90	0,10	2,38
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/NPISH <i>Consumption Expenditure</i>	9,00	8,56	10,93	(1,26)	1,22
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	4,60	4,10	5,00	(6,83)	2,64
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	3,05	4,13	3,31	(0,99)	2,83
Perubahan Inventori/ <i>Changes in Inventories</i>	-	-	-	-	-
Net Ekspor Antar Daerah/ <i>Inter Region Net Exports</i>	-	-	-	-	-
Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>	6,73	6,49	6,40	(0,02)	2,41

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

13.2 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN/KOTA REGENCY/MUNICIPAL GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Tabel 13.2.1 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/ Kota (miliar rupiah) di Provinsi Gorontalo, 2017–2021**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality (billion rupiahs) in Gorontalo Province, 2017–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Boalemo	4 534,41	4 953,07	5 411,18	5 491,55	5 733,97
Gorontalo	10 884,66	11 834,52	12 880,84	13 047,13	13 716,79
Pohuwato	5 576,61	6 083,53	6 621,89	6 736,63	7 055,30
Bone Bolango	3 850,32	4 201,16	4 578,25	4 649,22	4 875,27
Gorontalo Utara	2 806,61	3 079,62	3 369,05	3 429,29	3 592,16
Kota Gorontalo	7 096,84	7 748,24	8 452,78	8 536,17	8 985,86

Sumber/Source: BPS dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia and other sources

Tabel 13.2.2 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota (miliar rupiah) di Provinsi Gorontalo, 2017–2021**
Gross Regional Domestic Product at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality (billion rupiahs) in Gorontalo Province, 2017–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Boalemo	3 078,28	3 284,06	3 504,25	3 496,76	3 567,64
Gorontalo	7 861,95	8 349,31	8 868,73	8 867,59	9 082,31
Pohuwato	4 074,28	4 338,08	4 610,49	4 602,27	4 703,61
Bone Bolango	2 785,64	2 965,46	3 153,90	3 155,90	3 224,68
Gorontalo Utara	2 036,91	2 177,97	2 325,47	2 325,02	2 376,15
Kota Gorontalo	5 394,64	5 772,12	6 173,37	6 171,92	6 345,63

Sumber/Source: BPS dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia and other sources

Tabel
Table 13.2.3**Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2017–2021**
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality, 2017–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020^x	2021^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Boalemo	13,05	13,07	13,10	13,11	13,04
Gorontalo	31,32	31,23	31,18	31,15	31,20
Pohuwato	16,05	16,05	16,03	16,08	16,05
Bone Bolango	11,08	11,08	11,08	11,10	11,09
Gorontalo Utara	8,08	8,13	8,15	8,19	8,17
Kota Gorontalo	20,42	20,44	20,46	20,38	20,44

Sumber/Source: BPS dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia and other sources

Tabel
Table 13.2.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota (persen) di Provinsi Gorontalo, 2017–2021
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality (percent) in Gorontalo Province, 2017–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Boalemo	6,66	6,69	6,70	-0,21	2,03
Gorontalo	6,78	6,20	6,22	-0,01	2,42
Pohuwato	6,78	6,47	6,28	-0,18	2,20
Bone Bolango	7,09	6,46	6,35	0,06	2,18
Gorontalo Utara	7,41	6,93	6,77	-0,02	2,20
Kota Gorontalo	7,43	7,00	6,95	-0,02	2,81

Sumber/Source: BPS dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia and other sources

Tabel
Table 13.2.5

Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah) di Provinsi Gorontalo, 2017–2021
Per Capita Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality (thousand rupiahs) in Gorontalo Province, 2017–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020^x	2021^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Boalemo	28 638	30 466	33 365	37 731	38 997
Gorontalo	29 032	31 387	34 378	33 246	34 670
Pohuwato	36 214	38 613	42 114	46 116	47 771
Bone Bolango	24 495	26 390	29 205	28 637	29 677
Gorontalo Utara	24 843	27 006	30 097	27 547	28 392
Kota Gorontalo	33 669	36 024	39 579	43 065	44 977

Sumber/Source: BPS dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia and other sources

Tabel
Table 13.2.6

Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah) di Provinsi Gorontalo, 2017–2021
Per Capita Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality (thousand rupiahs) in Gorontalo Province, 2017–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020^x	2021^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Boalemo	19 442	20 200	21 607	24 025	24 263
Gorontalo	20 970	22 144	23 670	22 596	22 956
Pohuwato	26 458	27 534	29 322	31 505	31 848
Bone Bolango	17 722	18 628	20 119	19 439	19 630
Gorontalo Utara	18 030	19 099	20 774	18 676	18 781
Kota Gorontalo	25 593	26 836	28 906	31 137	31 762

Sumber/Source: BPS dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia and other sources

Tabel
Table 13.2.7

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota (persen) di Provinsi Gorontalo, 2017–2021

Growth Rate of per Capita Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality (percent) in Gorontalo Province, 2017–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020^x	2021^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Boalemo	3,74	3,90	6,97	11,19	0,99
Gorontalo	6,20	5,60	6,89	-4,54	1,60
Pohuwato	4,28	4,07	6,49	7,45	1,09
Bone Bolango	5,76	5,11	8,01	-3,38	0,98
Gorontalo Utara	6,31	5,93	8,77	-10,10	0,56
Kota Gorontalo	5,22	4,86	7,71	7,72	2,01

Sumber/Source: BPS dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia and other sources

BAB
CHAPTER

14

PERBANDINGAN
ANTARPROVINSI

NATIONAL COMPARISON

Indeks Pembangunan Manusia Human Development Index 2021

3 Kalimantan Timur

76,88

27 Gorontalo

69,00

1 DKI Jakarta

81,11

2 DI Yogyakarta

80,22



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.
 2. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.
 3. Dalam publikasi ini, data yang disajikan merupakan hasil SP2010 (Mei), penduduk pertengahan tahun 2010 (Juni), dan hasil proyeksi penduduk 2010 dan 2015.
 4. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi.
1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*
 2. *The population data in this publication is the result of the 2010 Population Census (May), mid year population of 2010 (June), and population projection for 2010 and 2015.*
 3. *The population data in this publication is the result of the 2010 Population Census (May), mid year population of 2010 (June), and population projection for 2010 and 2015.*
 4. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed*

Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNN 2008).

5. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas

in term of a set of concepts, definitions, classifications, and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.

5. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*

produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

6. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
6. *GDP by industry classification changes from 9 industries to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry, and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*
7. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun
7. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the in-*

ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

come growth during the given period.

8. IHK merupakan indikator inflasi di Indonesia. Sejak Januari 2014, IHK dihitung berdasarkan Survei Biaya Hidup (SBH) di 82 kota tahun 2012 yang mencakup sekitar 225–462 komoditas.
 9. IHK mencakup 7 kelompok, yaitu: bahan makanan; makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau; perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi, dan olahraga; transpor, komunikasi, dan jasa keuangan.
 10. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
 11. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
8. *CPI is the indicator of inflation in Indonesia. Since January 2014, the CPI has been calculated from the 2012 Cost of Living Survey (CLS) of 82 cities, which covered 225–462 commodities*
 9. *CPI consists of 7 groups as follows: foodstuff; prepared food, beverages, and tobacco products; housing, wa-ter, electricity, gas, and fuel; cloth-ing; health; education, recreation, and sports; transportation, commu-nication, and financial services.*
 10. *A person whose expenditure per capita per month is below the pov-erty line is considered to be poor.*
 11. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for house-hold necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

12. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah ukuran ringkas rata-rata capaian/keberhasilan dimensi utama pembangunan manusia, yaitu: umur panjang dan hidup sehat, mempunyai pengetahuan, dan memiliki standar hidup yang layak.
12. *The Human Development Index (HDI) is a summary measure of average achievement in key dimensions of human development: a long and healthy life, being knowledgeable, and have a decent standard of living.*

<https://gorontalo.bps.go.id>

ULASAN

Berdasarkan hasil Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020–2023 (Pertengahan tahun/Juni), jumlah penduduk Provinsi Gorontalo tahun 2021 sebanyak 1.181,00 ribu jiwa. Penduduk terbanyak berada di Provinsi Jawa Barat 48.782,40 ribu jiwa, sedangkan yang paling sedikit yaitu Provinsi Kalimantan Utara 713,60 ribu jiwa. Sementara itu Gorontalo berada pada urutan ke-3 dengan jumlah penduduk yang paling sedikit.

Sementara itu, hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2021 menunjukkan bahwa Peduduk Miskin Provinsi Gorontalo menempati posisi ke-7 terendah yaitu sebanyak 186,29 ribu jiwa.

Terdapat beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur performa ekonomi suatu daerah, diantaranya laju pertumbuhan PDRB. Pada tahun 2021, sebagian besar provinsi di Indonesia sudah kembali ke jalur pertumbuhan ekonomi yang positif setelah sebelumnya sempat berkontraksi akibat pandemi covid-19. Hanya terdapat 2 provinsi yang masih mengalami pertumbuhan negatif, yakni Bali (-2,47 persen) dan Papua Barat (-0,51 persen). Perekonomian Gorontalo sendiri tumbuh dengan laju 2,41 persen.

Dari sisi pembangunan manusia, Provinsi Gorontalo berada di posisi ke-8 IPM terendah yaitu sebesar 69,00. IPM tertinggi diraih oleh Provinsi DKI Jakarta dan terendah provinsi Papua.

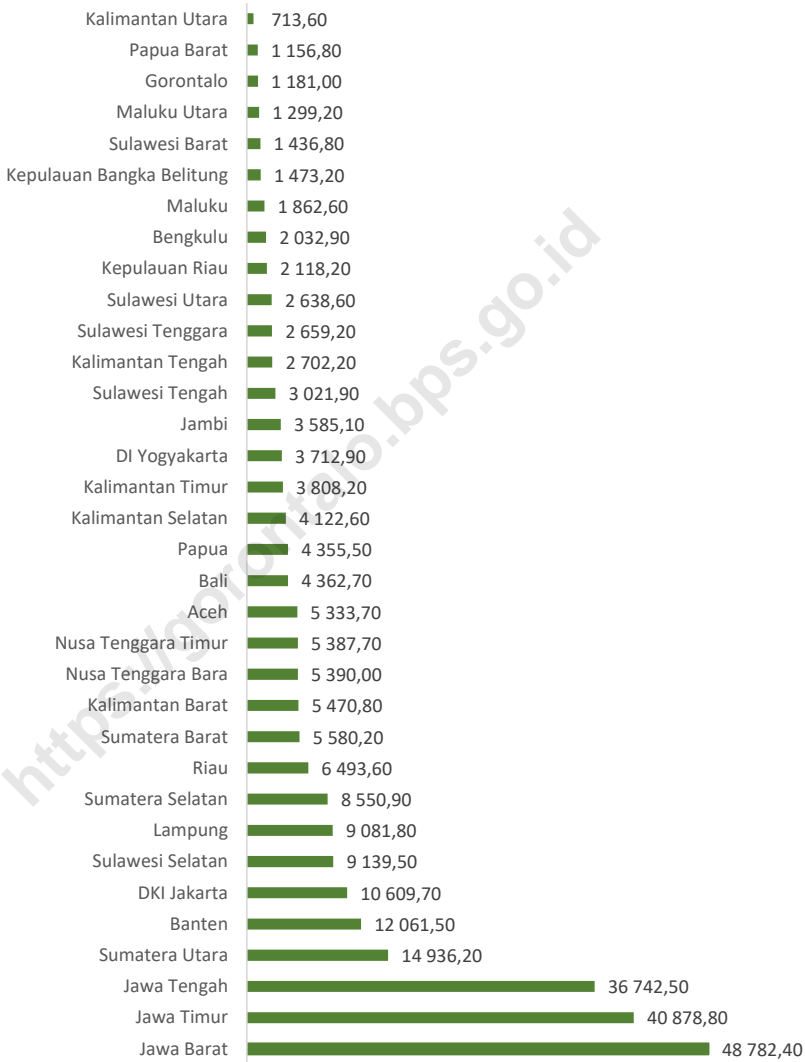
DESCRIPTION

Based on result of Interim Population Projection 2020–2023 (mid year/June), Gorontalo Province population in 2021 was 1,181.00 thousand people. The largest population was in West Java Province 48,782.40 thousand people, while the least was in North Kalimantan Province 713.60 thousand people. Meanwhile, Gorontalo was in 3rd with the lowest population.

Meanwhile, the result of National Socioeconomic Survey March 2021, show that Gorontalo Province was being ranked as the 7th province with the lowest percentage of poor people, which it was 186.29 thousand people.

There are several indicators that can be used to measure the economic performance of a region, one of which is the GDP growth rate. By 2021, most provinces in Indonesia have already returned to a positive growth path after suffering from contraction due to the COVID-19 pandemic. There are only 2 provinces that are still experiencing negative growth, namely Bali (-2.47 percent) and West Papua (-0.51 percent). Gorontalo's economy itself grew at an annual rate of 2.41 percent.

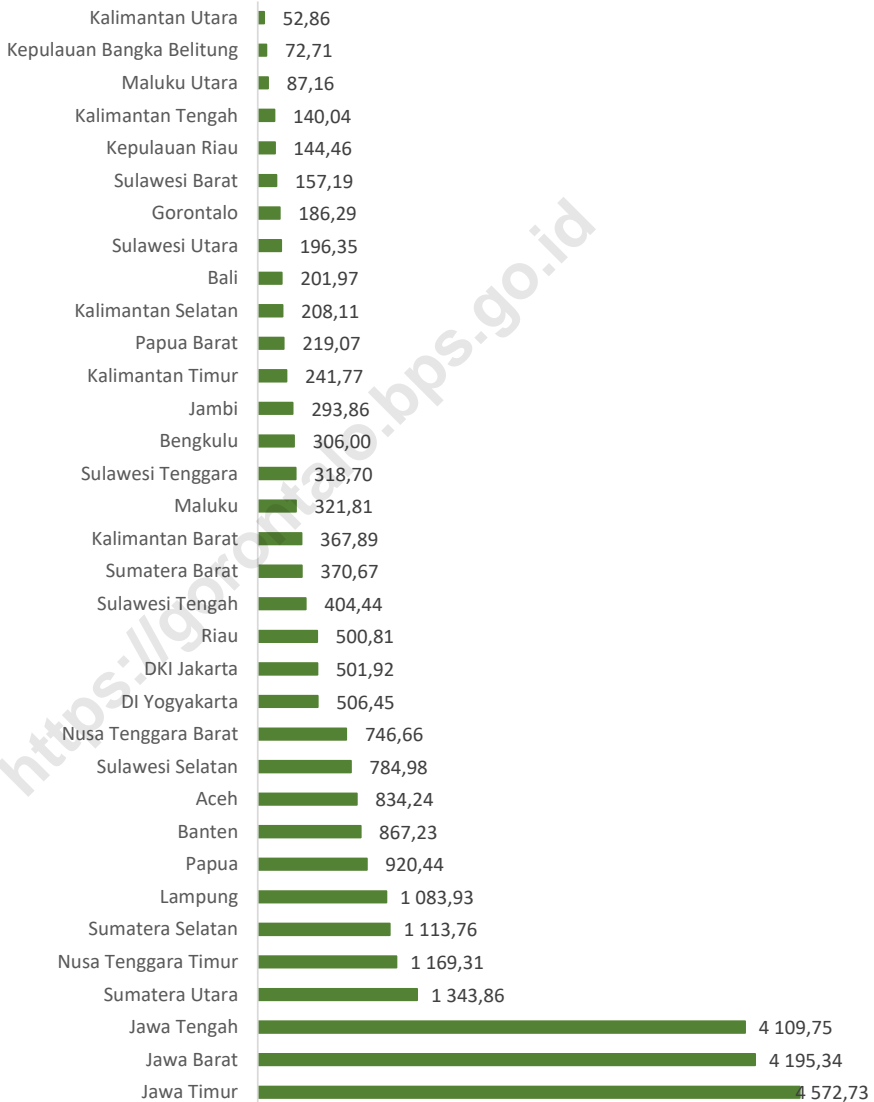
In terms of human development, Gorontalo Province was in the 8th province with the low HDI which it was 69.00. The highest HDI achieved by Jakarta and Papua province was the lowest.

Gambar 14.1
Figures**Jumlah Penduduk Menurut Provinsi di Indonesia (ribu),
2021****Population by Province in Indonesia (thousand), 2021**

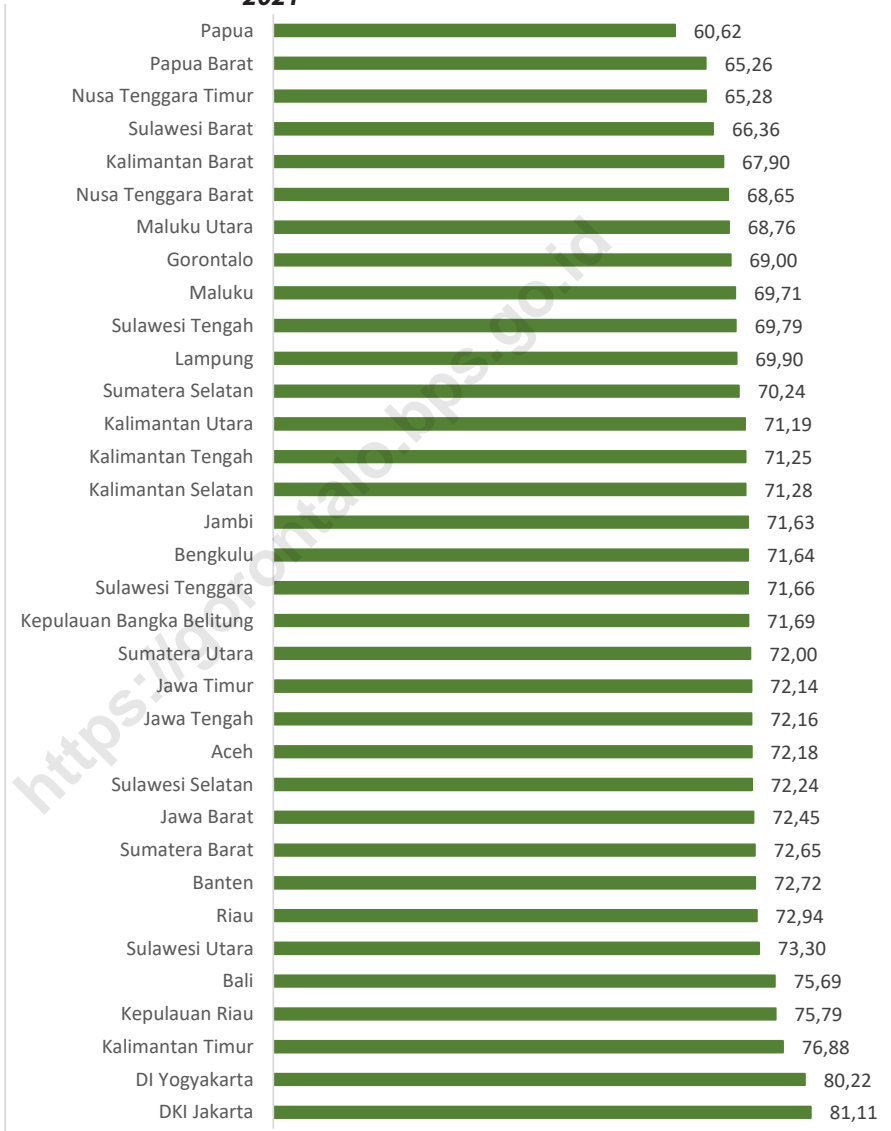
Sumber/Source: BPS, Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020–2023 (Pertengahan tahun/Juni)/BPS-Statistics *The result of Interim Population Projection*

Gambar 14.2
Figures

Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2021
Number of Poor Population by Province in Indonesia (thousand), 2021



Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret /BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Gambar
Figures 14.3**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi di
Indonesia, 2021**
**Human Development Index by Province in Indonesia,
2021**

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics Indonesia

Tabel
Table 14.1**Jumlah Penduduk Menurut Provinsi di Indonesia (ribu)**
2017–2021
Population by Province in Indonesia (thousand), 2017–
2021

Provinsi/Province	2017 ¹	2018 ¹	2019 ¹	2020 ²	2021 ³
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	5 189,5	5 281,3	5 371,5	5 274,9	5 333,7
Sumatera Utara	14 262,1	14 415,4	14 562,5	14 799,4	14 936,2
Sumatera Barat	5 321,5	5 382,1	5 441,2	5 534,5	5 580,2
Riau	6 657,9	6 814,9	6 971,7	6 394,1	6 493,6
Jambi	3 515,0	3 570,3	3 624,6	3 548,2	3 585,1
Sumatera Selatan	8 267,0	8 370,3	8 470,7	8 467,4	8 550,9
Bengkulu	1 934,3	1 963,3	1 991,8	2 010,7	2 032,9
Lampung	8 289,6	8 370,5	8 447,7	9 007,8	9 081,8
Kepulauan Bangka Belitung	1 430,9	1 459,9	1 488,8	1 455,7	1 473,2
Kepulauan Riau	2 082,7	2 136,5	2 189,7	2 064,6	2 118,2
DKI Jakarta	10 374,2	10 467,6	10 557,8	10 562,1	10 609,7
Jawa Barat	48 037,6	48 683,7	49 316,7	48 274,2	48 782,4
Jawa Tengah	34 257,9	34 490,8	34 718,2	36 516,0	36 742,5
DI Yogyakarta	3 762,2	3 802,9	3 842,9	3 668,7	3 712,9
Jawa Timur	39 293,0	39 500,9	39 698,9	40 665,7	40 878,8
Banten	12 448,2	12 689,7	12 927,3	11 904,6	12 061,5
Bali	4 246,5	4 292,2	4 336,9	4 317,4	4 362,7
Nusa Tenggara Barat	4 955,6	5 013,7	5 070,4	5 320,1	5 390,0
Nusa Tenggara Timur	5 287,3	5 371,5	5 456,2	5 325,6	5 387,7
Kalimantan Barat	4 932,5	5 001,7	5 069,1	5 414,4	5 470,8

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 14.1

Provinsi/ <i>Province</i>	2017 ¹	2018 ¹	2019 ¹	2020 ²	2021 ³
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kalimantan Tengah	2 605,3	2 660,2	2 714,9	2 670,0	2 702,2
Kalimantan Selatan	4 119,8	4 182,7	4 244,1	4 073,6	4 122,6
Kalimantan Timur	4 266,5	3 648,8	3 721,4	3 766,0	3 808,2
Kalimantan Utara	-	716,4	742,2	701,8	713,6
Sulawesi Utara	2 461,0	2 484,4	2 507,0	2 621,9	2 638,6
Sulawesi Tengah	2 966,3	3 010,4	3 054,0	2 985,7	3 021,9
Sulawesi Selatan	8 690,3	8 772,0	8 851,2	9 073,5	9 139,5
Sulawesi Tenggara	2 602,4	2 653,7	2 704,7	2 624,9	2 659,2
Gorontalo	1 168,2	1 185,5	1 202,6	1 171,7	1 181,0
Sulawesi Barat	1 331,0	1 355,6	1 380,3	1 419,2	1 436,8
Maluku	1 744,7	1 773,8	1 802,9	1 848,9	1 862,6
Maluku Utara	1 209,3	1 232,6	1 255,8	1 282,9	1 299,2
Papua Barat	915,4	937,5	959,6	1 134,1	1 156,8
Papua	3 265,2	3 322,5	3 379,3	4 303,7	4 355,5
Indonesia	261 890,9	265 015,3	268 074,6	270 203,9	272 682,5

Sumber/*Source*: ¹BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/*BPS-Statistics Indonesia, Indonesia Population Projection 2010–2035*

²Hasil Sensus Penduduk (SP) 2020 (September)/*The Result of 2020 Population Census (September)*

³Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020–2023 (Pertengahan tahun/Juni)/*The result of Interim Population Projection 2020–2023 (mid year/June)*

Tabel
Table 14.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi di Indonesia (persen), 2017–2021
Growth Rate of Gross Regional Domestic Products at 2010 Constants Market Prices by Province in Indonesia (percent), 2017–2021

Provinsi/Province	2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	4,18	4,61	4,14	-0,37	2,79
Sumatera Utara	5,12	5,18	5,22	-1,07	2,61
Sumatera Barat	5,30	5,14	5,01	-1,62	3,29
Riau	2,66	2,35	2,81	-1,13	3,36
Jambi	4,60	4,69	4,35	-0,44	3,66
Sumatera Selatan	5,51	6,01	5,69	-0,11	3,58
Bengkulu	4,98	4,97	4,94	-0,02	3,24
Lampung	5,16	5,23	5,26	-1,67	2,79
Kepulauan Bangka Belitung	4,47	4,45	3,32	-2,30	5,05
Kepulauan Riau	1,98	4,47	4,83	-3,80	3,43
DKI Jakarta	6,20	6,11	5,82	-2,39	3,56
Jawa Barat	5,33	5,65	5,02	-2,52	3,74
Jawa Tengah	5,26	5,30	5,36	-2,65	3,32
DI Yogyakarta	5,26	6,20	6,59	-2,68	5,53
Jawa Timur	5,46	5,47	5,53	-2,33	3,57
Banten	5,75	5,77	5,26	-3,39	4,44
Bali	5,56	6,31	5,60	-9,33	-2,47
Nusa Tenggara Barat	0,09	-4,50	3,90	-0,62	2,30
Nusa Tenggara Timur	5,11	5,11	5,25	-0,84	2,51
Kalimantan Barat	5,17	5,07	5,09	-1,82	4,78

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 14.2

Provinsi/ <i>Province</i>	2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kalimantan Tengah	6,73	5,61	6,12	-1,41	3,40
Kalimantan Selatan	5,28	5,08	4,09	-1,82	3,48
Kalimantan Timur	3,13	2,64	4,70	-2,87	2,48
Kalimantan Utara	6,80	5,36	6,89	-1,09	3,98
Sulawesi Utara	6,31	6,00	5,65	-0,99	4,16
Sulawesi Tengah	7,10	20,60	8,83	4,86	11,70
Sulawesi Selatan	7,21	7,04	6,91	-0,71	4,65
Sulawesi Tenggara	6,76	6,40	6,50	-0,65	4,10
Gorontalo	6,73	6,49	6,40	-0,02	2,41
Sulawesi Barat	6,39	6,26	5,56	-2,40	2,56
Maluku	5,82	5,91	5,41	-0,92	3,04
Maluku Utara	7,67	7,86	6,25	5,35	16,40
Papua Barat	4,02	6,25	2,66	-0,76	-0,51
Papua	4,64	7,32	-15,74	2,39	15,11
Indonesia	5,07	5,17	5,02	-2,07	3,69

Sumber/*Source*: BPS dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia and other sources*

Tabel
Table 14.3

**Indeks Harga Konsumen 82 Kota di Indonesia (2012=100),
2017–2021**
**Consumer Price Indices 82 Cities in Indonesia (2012=100),
2017-2021**

Kota/City	2017	2018	2019	2020 ¹	2021 ¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Meulaboh	128,54	132,10	103,51	107,16	109,74
Banda Aceh	122,38	126,45	102,03	104,43	106,63
Lhokseumawe	124,77	129,13	102,20	104,23	107,25
Sibolga	132,96	138,88	102,89	103,90	106,88
Pematang Siantar	133,84	137,50	102,19	103,36	106,50
Medan	133,70	137,58	102,29	103,04	104,75
Padangsidempuan	127,46	131,28	102,95	105,17	107,59
Gunungsitoli	102,57	104,23	107,43
Padang	134,44	138,24	102,72	103,83	105,54
Bukittinggi	126,47	129,50	102,10	103,72	105,69
Tembilahan	132,93	137,71	102,27	104,80	106,63
Pekanbaru	130,85	134,99	102,20	103,62	105,62
Dumai	131,69	134,83	102,64	104,34	106,85
Bungo	127,58	131,09	103,37	104,55	106,35
Jambi	127,67	132,42	102,55	104,33	106,77
Palembang	126,81	130,48	102,08	103,94	105,51
Lubuklinggau	126,55	130,81	102,28	104,04	105,82
Bengkulu	137,96	142,22	102,40	103,74	105,62
Bandar Lampung	129,92	134,08	103,26	105,38	107,28

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 14.3

Kota/City	2017	2018	2019	2020¹	2021¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Metro	136,07	138,44	102,40	105,27	107,48
Tanjung Pandan	137,13	141,38	103,29	104,65	108,88
Pangkalpinang	135,40	139,30	102,87	102,94	104,94
Batam	129,30	134,56	102,77	103,44	105,44
Tanjung Pinang	128,29	131,50	102,45	103,20	104,52
Jakarta	129,16	133,27	103,02	105,36	106,66
Bogor	129,66	134,54	103,23	106,18	108,15
Sukabumi	128,36	132,53	102,64	104,81	106,53
Bandung	127,60	132,31	102,61	104,99	106,57
Cirebon	124,48	128,71	101,28	102,73	104,09
Bekasi	125,48	130,23	103,49	106,73	108,75
Depok	127,63	131,47	103,09	105,71	107,45
Tasikmalaya	127,44	131,50	101,34	102,95	104,21
Cilacap	131,67	136,17	101,48	103,37	104,94
Purwokerto	126,38	130,24	101,82	104,08	105,75
Kudus	135,11	139,42	102,12	103,90	105,38
Surakarta	124,89	128,16	102,27	103,88	105,98
Semarang	127,49	131,32	102,53	105,06	106,49
Tegal	125,55	129,74	102,49	105,06	106,55

Lanjutan Tabel/Continued Table 14.3

Kota/City	2017	2018	2019	2020 ¹	2021 ¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Yogyakarta	126,35	130,09	103,31	105,41	107,20
Jember	125,43	128,98	102,37	104,64	106,46
Banyuwangi	124,74	128,02	101,41	103,37	104,75
Sumenep	125,55	129,13	101,86	104,22	106,32
Kediri	125,48	127,93	102,48	104,56	106,06
Malang	129,72	133,22	102,08	103,32	104,59
Probolinggo	125,56	128,35	101,69	103,67	105,28
Madiun	126,91	130,76	101,72	103,41	105,39
Surabaya	129,30	133,34	102,43	104,24	106,11
Tangerang	136,15	140,66	102,55	104,66	105,95
Cilegon	135,31	139,93	102,82	106,04	108,34
Serang	137,31	142,95	104,42	106,82	108,71
Singaraja	137,38	141,36	102,59	104,96	107,45
Denpasar	125,67	129,96	102,45	104,11	105,17
Mataram	127,03	130,93	102,41	102,99	104,93
Bima	131,38	136,05	103,02	104,48	105,71
Waingapu	99,64	104,85	106,88
Maumere	122,82	125,30	102,15	104,42	106,25
Kupang	129,83	133,12	102,55	103,31	104,63
Sintang	104,80	110,08	111,89

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 14.3

Kota/City	2017	2018	2019	2020 ¹	2021 ¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pontianak	138,90	143,10	103,21	105,54	106,73
Singkawang	129,69	135,54	101,70	102,79	105,23
Sampit	130,00	135,53	102,83	104,79	107,24
Palangkaraya	126,17	129,53	103,18	104,70	106,23
Kotabaru	104,08	106,65	109,03
Tanjung	129,02	132,92	103,19	105,85	107,96
Banjarmasin	129,35	132,74	103,62	105,16	107,60
Balikpapan	133,36	137,44	102,26	103,28	104,37
Samarinda	132,05	136,22	102,52	104,01	105,41
Tanjung Selor	100,81	101,78	103,56
Tarakan	139,46	143,57	103,60	104,25	105,63
Manado	128,49	131,41	104,17	105,11	107,28
Kotamobagu	102,50	105,33	108,04
Luwuk	104,44	107,15	108,56
Palu	130,85	136,13	104,01	105,87	108,15
Bulukumba	134,51	140,12	103,18	105,84	107,78
Watampone	125,06	131,10	101,72	103,61	105,60
Makassar	129,88	134,63	102,75	104,90	106,78
Pare-pare	124,36	127,91	102,18	104,15	106,62
Palopo	126,77	132,49	102,44	104,00	106,17

Lanjutan Tabel/Continued Table 14.3

Kota/City	2017	2018	2019	2020 ¹	2021 ¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kendari	125,01	127,74	103,40	104,35	107,03
Baubau	131,03	134,51	102,43	103,34	104,97
Gorontalo	125,29	128,28	102,65	103,86	106,30
Mamuju	128,48	131,76	101,20	103,80	107,52
Ambon	126,94	127,81	104,59	105,94	107,02
Tual	148,50	152,57	103,70	105,61	108,27
Ternate	132,05	136,40	103,43	104,97	106,78
Manokwari	123,33	127,35	106,29	107,45	108,97
Sorong	128,53	133,18	101,30	102,79	105,94
Merauke	133,75	138,09	102,09	103,58	104,94
Timika	102,19	105,54	107,78
Jayapura	129,54	135,63	103,08	103,84	103,99

Catatan/Note: ¹IHK 90 Kota (2018=100)/CPI 90 Cities (2018=100)

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

Tabel
Table 14.4**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Indonesia
(ribu), 2017–2021**
**Number of Poor Population by Province in Indonesia
(thousand), 2017–2021**

Provinsi/Province	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	872,61	839,49	819,44	814,91	834,24
Sumatera Utara	1 453,87	1 324,98	1 282,04	1 283,29	1 343,86
Sumatera Barat	364,51	357,13	348,22	344,23	370,67
Riau	514,62	500,44	490,72	483,39	500,81
Jambi	286,55	281,69	274,32	277,80	293,86
Sumatera Selatan	1 086,92	1 068,27	1 073,74	1 081,58	1 113,76
Bengkulu	316,98	301,81	302,30	302,58	306,00
Lampung	1 131,73	1 097,05	1 063,66	1 049,32	1 083,93
Kepulauan Bangka Belitung	74,09	76,26	68,38	68,39	72,71
Kepulauan Riau	125,37	131,68	128,46	131,97	144,46
DKI Jakarta	389,69	373,12	365,55	480,86	501,92
Jawa Barat	4 168,44	3 615,79	3 399,16	3 920,23	4 195,34
Jawa Tengah	4 450,72	3 897,20	3 743,23	3 980,90	4 109,75
DI Yogyakarta	488,53	460,10	448,47	475,72	506,45
Jawa Timur	4 617,01	4 332,59	4 112,25	4 419,10	4 572,73
Banten	675,04	661,36	654,46	775,99	867,23
Bali	180,13	171,76	163,85	165,19	201,97
Nusa Tenggara Barat	793,78	737,46	735,96	713,89	746,66
Nusa Tenggara Timur	1 150,79	1 142,17	1 146,32	1 153,76	1 169,31
Kalimantan Barat	387,43	387,08	378,41	366,77	367,89

Lanjutan Tabel/Continued Table 14.4

Provinsi/Province	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kalimantan Tengah	139,16	136,93	134,59	132,94	140,04
Kalimantan Selatan	193,92	189,03	192,48	187,87	208,11
Kalimantan Timur	220,17	218,90	219,92	230,26	241,77
Kalimantan Utara	49,47	50,35	48,78	51,79	52,86
Sulawesi Utara	198,88	193,31	191,70	192,37	196,35
Sulawesi Tengah	417,87	420,21	410,36	398,73	404,44
Sulawesi Selatan	813,07	792,63	767,80	776,83	784,98
Sulawesi Tenggara	331,71	307,10	302,58	301,82	318,70
Gorontalo	205,37	198,51	186,03	185,02	186,29
Sulawesi Barat	149,76	151,78	151,40	152,02	157,19
Maluku	320,51	320,08	317,69	318,18	321,81
Maluku Utara	76,47	81,46	84,60	86,37	87,16
Papua Barat	228,38	214,47	211,50	208,58	219,07
Papua	897,69	917,63	926,36	911,37	920,44
Indonesia	27 771,22	25 949,80	25 144,72	26 424,02	27 542,77

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret /BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 14.5

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi di
Indonesia, 2017–2021**
*Human Development Index by Province in Indonesia,
2017–2021*

Provinsi/Province	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	70,60	71,19	71,90	71,99	72,18
Sumatera Utara	70,57	71,18	71,74	71,77	72,00
Sumatera Barat	71,24	71,73	72,39	72,38	72,65
Riau	71,79	72,44	73,00	72,71	72,94
Jambi	69,99	70,65	71,26	71,29	71,63
Sumatera Selatan	68,86	69,39	70,02	70,01	70,24
Bengkulu	69,95	70,64	71,21	71,40	71,64
Lampung	68,25	69,02	69,57	69,69	69,90
Kepulauan Bangka Belitung	69,99	70,67	71,30	71,47	71,69
Kepulauan Riau	74,45	74,84	75,48	75,59	75,79
DKI Jakarta	80,06	80,47	80,76	80,77	81,11
Jawa Barat	70,69	71,30	72,03	72,09	72,45
Jawa Tengah	70,52	71,12	71,73	71,87	72,16
DI Yogyakarta	78,89	79,53	79,99	79,97	80,22
Jawa Timur	70,27	70,77	71,50	71,71	72,14
Banten	71,42	71,95	72,44	72,45	72,72
Bali	74,30	74,77	75,38	75,50	75,69
Nusa Tenggara Barat	66,58	67,30	68,14	68,25	68,65
Nusa Tenggara Timur	63,73	64,39	65,23	65,19	65,28
Kalimantan Barat	66,26	66,98	67,65	67,66	67,90

Lanjutan Tabel/Continued Table 14.5

Provinsi/Province	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kalimantan Tengah	69,79	70,42	70,91	71,05	71,25
Kalimantan Selatan	69,65	70,17	70,72	70,91	71,28
Kalimantan Timur	75,12	75,83	76,61	76,24	76,88
Kalimantan Utara	69,84	70,56	71,15	70,63	71,19
Sulawesi Utara	71,66	72,20	72,99	72,93	73,30
Sulawesi Tengah	68,11	68,88	69,50	69,55	69,79
Sulawesi Selatan	70,34	70,90	71,66	71,93	72,24
Sulawesi Tenggara	69,86	70,61	71,20	71,45	71,66
Gorontalo	67,01	67,71	68,49	68,68	69,00
Sulawesi Barat	64,30	65,10	65,73	66,11	66,36
Maluku	68,19	68,87	69,45	69,49	69,71
Maluku Utara	67,20	67,76	68,70	68,49	68,76
Papua Barat	62,99	63,74	64,70	65,09	65,26
Papua	59,09	60,06	60,84	60,44	60,62
Indonesia	70,81	71,39	71,92	71,94	72,29

Sumber/Source: BPS, Seri Berita Resmi Statistik Indeks Pembangunan Manusia/BPS-Statistics Indonesia, Series of Press Releases of Human Development Index

ST 2023
SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK 
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

DATA

MENCERDASKAN BANGSA
Enlighten The Nation



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI GORONTALO
BPS-Statistic of Gorontalo Province

Jalan Prof. Dr. Aloei Saboe No. 117, Kota Gorontalo
Telp. (0435) 834596, Fax. (0435) 834597
Email: gorontalo@bps.go.id
Website: <http://gorontalo.bps.go.id>

ISSN 2086-7646

